

**CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA
DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh :

**Dinda Juwita Rahma
13710038**

Dosen Pembimbing :

**Maya Fitria S.Psi., M.A
NIP. 19770410 200501 2 002**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Juwita Rahma

NIM : 13710038

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya lain atau penelitian orang lain. Dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 November 2017

Yang menyatakan



Dinda Juwita Rahma
NIM: 13710038

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dinda Juwita Rahma

NIM : 13710038

Prodi : Psikologi

Judul : *Culture Shock pada Mahasiswa Papua Di Yogyakarta Ditinjau dari Dukungan Sosial*

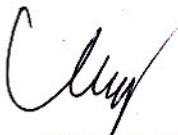
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 November 2017

Pembimbing


Hj. Maya Fitria, S. Psi., M. A.
NIP. 19770410 200501 2 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-473/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : **CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA DI TINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINDA JUWITA RAHMA

Nomor Induk Mahasiswa : 13710038

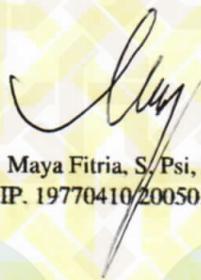
Telah diujikan pada : Senin, 04 Desember 2017

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Maya Fitria, S.Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Pengaji I

Pengaji II

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi,M.Si,Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 04 Desember 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



MOTTO

“ And Allah Is The Best of Planners.”

-Al – Anfal : 30-

“ Keistimewaan dalam kehidupan adalah menjadi dirimu sendiri.”

-Joseph Campbell-

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al – Insyirah 5-6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini, saya persembahkan kepada :

Allah SWT.

Abah (Abdul Wachid), Mamah (Eni Rusmawati), Teteh (Ayu Zufarina),
Kakak (Reza Nur Khafidhi), (Hakim Nur Huda), (Puri Paramita), dan
(Hasna Syahlannisa).

Terimakasih untuk do'a, kasih sayang, nasehat dan dukungan yang sangat
menginspirasi penulis selama ini.

Almamater tercinta Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



INTISARI

CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA DI TINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL

Dinda Juwita Rahma

13710038

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa Papua yang mengalami *culture shock* dan mengetahui faktor yang mempengaruhi *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa Papua di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap tiga mahasiswa Papua yang sedang menempuh pendidikan di Universitas ternama yang ada di Yogyakarta.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *culture shock* sangat mempengaruhi kondisi psikologis sehingga muncul perasaan cemas, bingung, kehilangan identitas diri, kehilangan arah dan tidak mengetahui apa yang harus dilakukan, serta selalu ingin pulang ke Papua. Adapun faktor yang mempengaruhi *culture shock* yaitu: (a) kehilangan tanda-tanda yang dikenal (b) putusnya komunikasi atau kendala bahasa adalah penyebab yang jelas dari gangguan-gangguan ini (c) krisis identitas. Dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa Papua yaitu: (a) dukungan emosi (b) dukungan penghargaan (c) dukungan instrumental (d) dukungan informasi dan (e) dukungan jaringan sosial.

Kata kunci: Culture Shock, Dukungan Sosial

ABSTRACT

CULTURE SHOCK IN PAPUAN STUDENT BASED ON SOCIAL SUPPORT IN YOGYAKARTA

Dinda Juwita Rahma
13710038

This research aims to determine how social support was obtained by Papuan student that had ever felt culture shock and knew the influenced factors in Yogyakarta. This research, the method used qualitative method and it used study case approach. The data collection used observation and interview methods. This research was conducted on three Papuan students who studied in one of famous university in Yogyakarta.

This result of this research shown that culture shock affected the psychological condition. So it appeared anxious feeling, confused, loss of identity, loss of direction and did not know what should they do, and they just wanted to go home to Papua. There were factors that affected culture shock they were: (a) lost of identity, (b) lost of communication, and language factor was the problem, (c) crisis of identity. Social support obtained by Papua students are: (a) emotional support, (b) award support, (c) instrumental support, (d) information support and (e) social network support.

Keywords: *Culture Shock, Social Support*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan laporan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, P.h. D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, M.Si. sebagai wakil Dekan Bidang I dan Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si. sebagai wakil Dekan Bidang II dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, MSi. sebagai wakil Dekan Bidang III.
3. Bapak Dr. Mustaddin Taggala, S.Psi., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan, dukungan dan nasehat-nasehat kepada peneliti.

5. Ibu Maya Fitria, S.Psi., M.A sebagai Dosen Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, memberikan dukungan, memberikan motivasi dan semangat, memberikan kritik, saran dan memberikan ilmu serta pengalamannya kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., Psi, sebagai Dosen Pengaji I yang telah memberikan *support*, kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna.
7. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si sebagai Dosen Pengaji II yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti saat munaqosyah serta selalu memberikan *support* dan menginspirasi peneliti.
8. Bapak Sukamto S.Sos., M.A. dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan pada peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
9. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
10. Kepada kedua orang tuaku tercinta Abah Wachid, dan Mama Eni, dan kedua kakakku tersayang Ayu Zufarina dan Reza Noer Khafidhi yang selalu memberikan semangat, mendoakan, mendukung, dan memberikan memotivasi kepada peneliti.
11. Keluarga besar Psikologi Angkatan 2013 yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan bantuan selama ini.

12. Sahabat-sahabat ku tercinta Arum, Fella Shofa, Nur Amala, Nirachma, Salisa, Yuntantry, Koko Reza, Wawan dan Huda yang selalu memberikan *support* kepada peneliti.
13. Sahabatku tersayang dan tercinta (team hore), terima kasih Hasaniah, Umayatul, Yayu, Mentari, Vinsia, Putri, Yaqut, Evina, Widya, Adhevrilia, Ira, Iim, Innes, Novia, Balqis, Qoqo, Angga, Ikhwan, Viya, yang selalu setia menemani peneliti, serta memberikan *support* penuh kepada peneliti.
14. Kepada Team KKN-20, Bang Ipul, Ro'al, Robithotul Husna, Afni, Nurul, Septia dan mba Puji atas do'a dan dukungannya selama ini.
15. Terima kasih kepada kakak-kakak informan ku, Kakak Yunita Wawoon, Kakak Miza Weriuw, dan Kakak Paula Dimara yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitiannya dengan lancar dan sukses.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu kelancaran penelitian ini, semoga Allah membalas kebaikan kita semua dengan pahala dan keberkahan. Semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 17 November 2017

Penulis,

Dinda Juwita Rahma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. <i>Culture Shock</i>	22
1. Pengertian <i>Culture Shock</i>	22

2. Aspek-aspek <i>Culture Shock</i>	26
3. Faktor Penyebab <i>Culture Shock</i>	28
4. Gejala- gejala <i>Culture Shock</i>	32
5. Fase-fase <i>Culture Shock</i>	35
6. Tahap-tahap <i>Culture Shock</i>	36
7. Menanggulangi <i>Culture Shock</i>	38
8. Efek <i>Culture Shock</i>	39
B. Budaya Papua	40
1. Pengertian Budaya	40
2. Budaya Etnis Papua	41
3. Letak geografis dan demografis Papua	42
4. Mahasiswa Papua	43
C. Dukungan Sosial	44
1. Pengertian Dukungan Sosial	44
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial	48
3. Sumber-sumber Dukungan Sosial	51
4. Bentuk Dukungan Sosial	53
D. Pertanyaan Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Karakteristik Penelitian.....	56
B. Fokus Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian.....	57
D. Lokasi Penelitian.....	58

E. Metode Pengumpulan Data	59
F. Tahap Penelitian	62
G. Metode Analisis Data	63
H. Keabsahan Data Penelitian	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian.....	68
1. Orientasi Kancah Penelitian.....	68
2. Persiapan Penelitian.....	70
B. Pelaksanaan Penelitian	73
C. Hasil Penelitian	74
1. Informan Faustin	74
2. Informan Kasim.....	84
3. Informan Paula	99
D. Pembahasan	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan	69
Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan Faustina	73
Tabel 3. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan Kasim	73
Tabel 4. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan Paula	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Dinamika

Lampiran 2. Pedoman Pertanyaan wawancara

Lampiran 3. Verbatim hasil wawancara informan FT

Lampiran 4. Verbatim hasil wawancara informan KS

Lampiran 5. Verbatim hasil wawancara informan PA

Lampiran 6. Verbatim hasil wawancara *significant other* FT

Lampiran 7. Verbatim hasil wawancara *significant other* KS

Lampiran 8. Verbatim hasil wawancara *significant other* PA

Lampiran 9. Hasil Observasi Informan FT

Lampiran 10. Hasil Observasi Informan KS

Lampiran 11. Hasil Observasi Informan PA

Lampiran 12. Kategorisasi Hasil Wawancara Informan FT

Lampiran 13. Kategorisasi Hasil Wawancara Informan KS

Lampiran 14. Kategorisasi Hasil Wawancara Informan PA

Lampiran 15. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (FT)

Lampiran 16. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (KS)

Lampiran 16. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (PA)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa memilih untuk melanjutkan studi ke universitas yang ada di pulau Jawa. Pada umumnya hal ini disebabkan oleh adanya anggapan bahwa perguruan tinggi di pulau Jawa lebih memadai dari segi kualitas maupun kuantitas dibanding perguruan tinggi di luar Jawa (Niam, 2009). Mahasiswa perantau yang kuliah di tempat yang berbeda dari tempat asalnya secara sosial dan budaya banyak memunculkan dampak sosial-psikologis yang biasa terjadi pada mereka yaitu kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Perbedaan bahasa, nilai, kebiasaan di luar persoalan iklim geografis, menjadi hambatan utama. Kota di Pulau Jawa yang biasa dijadikan tujuan utama perantau adalah kota Yogyakarta.

Yogyakarta merupakan salah satu propinsi yang terletak di pulau Jawa dan salah satu kota tujuan pendidikan yang banyak diminati para perantau untuk datang dan melanjutkan pendidikan (studi). Selain kota pelajar, Yogyakarta juga dikenal sebagai kota budaya yang kental dengan budaya Jawa dan masyarakatnya yang menjunjung tinggi adat istiadat Jawa dalam tata perilaku mereka sehari-hari berupa tata krama, unggah-ungguh dan bahasa. Sebagian besar masyarakat Yogyakarta menggunakan

bahasa Jawa (kromo halus dan kromo inggil) sebagai bahasa sehari-hari yang terkenal sopan dan bernada rendah (BPS Yogyakarta, 2014).

Sedangkan mahasiswa perantau yang memilih kuliah di Yogyakarta memiliki karakteristik sosial budaya yang tentu saja berbeda dengan kondisi sosial budaya kota Yogyakarta. Sehingga kondisi perbedaan budaya yang ada diantara mahasiswa perantauan maupun penduduk pribumi tentu dapat menimbulkan reaksi psikis berupa kekagetan budaya (*culture shock*) yang biasanya diikuti dengan munculnya hal-hal tidak menyenangkan yang disebabkan oleh perbedaan-perbedaan sosial budaya diantara mereka yang dipertemukan dalam satu tempat yang sama yaitu Yogyakarta (Devinta, Hidayah & Hendrastomo, 2015).

Pendapat tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa yang berasal dari etnis Papua berinisial RK yang sedang menempuh pendidikan di salah satu Universitas ternama yang ada di kota Yogyakarta, RK mengatakan:

... "pertama saya datang ke Jogja ditemani mamah sama keluarga saya, jujur saya belum bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar saya dimana saya belum bisa menerima lingkungan, budaya yang baru disekitar saya. Saat itu saya hanya mau berinteraksi dengan teman saya dari Papua saja, kemudiansaya pergi ke Malioboro buat cari peralatan ospek, setelah sampai di Malioboro saya bingung mau cari dimana peralatan ospeknya. Saya naik becak ke suatu tempat, dan tiba-tiba saya diturunkan begitu saja di pinggir jalan padahal belum sampai ke tempat yang saya tuju. Bingung pasti ya saya kan pendatang yang belum begitu hafal dengan kota Jogja ini... disitu saya bingung dan kaget sama budaya baru dan lingkungan yang baru juga..." (Preliminary research, 28 Desember 2016).

Manusia berpikir dan bertindak sesuai dengan pola budaya yang telah melekat pada dirinya. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi, dan komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya. Ketika individu masuk dalam lingkungan budaya baru akan mengalami kesulitan bahkan tekanan mental karena belum terbiasa dengan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Salah satu kecemasan yang terbesar adalah mengenai bagaimana harus berkomunikasi. Ketika individu masuk dan mengalami kontak budaya lain serta merasakan ketidaknyamanan psikis dan fisik karena kontak tersebut, maka keadaan ini disebut sebagai gegar budaya atau *culture shock* (Maulidia, 2014).

Culture shock atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan gegar budaya atau stress akulturasi, istilah ini adalah istilah psikologis untuk menggambarkan keadaan dan perasaan seseorang menghadapi kondisi lingkungan sosial dan budaya yang berbeda, Oberg (Ward., Bochner & Furnham, 2001). *Culture shock*, (gegar budaya), dapat dialami oleh siapa saja yang setelah sekian lama tinggal di suatu tempat kemudian karena suatu hal dia pindah ke tempat lain yang memiliki budaya berbeda (Dayakisni dan Yuniardi, 2012). Perpindahan seseorang ke lingkungan yang baru dapat menimbulkan *culture shock* (gegar budaya), maka seseorang tentu juga akan berusaha melakukan adaptasi diri terhadap budaya di lingkungan mereka. Mungkin pada awalnya mereka merasa kaget dengan budaya baru tersebut, dan mereka akan melakukan suatu

tindakan untuk menghadapi *culture shock* (gegar budaya) yang mereka alami guna dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Istilah *culture shock* pertama kali diperkenalkan oleh Oberg (Ward., Bochner & Furnham, 2001), menggambarkan keadaan psikologi yang negatif, reaksi pasif dari individu dalam menghadapi lingkungan budaya yang berbeda tersebut merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus dan selalu berhubungan dengan perubahan budaya yang terjadi. Oberg (Ward., Bochner & Furnham, 2001) menjelaskan bahwa hal-hal tersebut dipicu oleh kecemasan yang timbul akibat hilangnya lambang hubungan sosial yang dikenal dalam interaksi sosial.

Mahasiswa dari berbagai daerah yang memilih melanjutkan studi di Yogyakarta pasti memiliki karakteristik sosial budaya yang sangat heterogen dan berbeda dengan Yogyakarta. Perbedaan tersebut meliputi tata bahasa yang digunakan, cara bersosialisasi, dan berperilaku. Perbedaan budaya ini mengharuskan mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa perlu beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai contoh dalam berkomunikasi pada masyarakat Jawa khususnya Yogyakarta terkenal lemah lembut, sopan dan halus dalam bertutur kata yang tercermin dalam dialek komunikasinya, (Agustinus, 2015). Hal ini berbeda dengan masyarakat yang berasal atau tinggal di Indonesia bagian timur seperti Nusa Tenggara Timur (NTT), Maluku, Sulawesi atau Papua yang tutur katanya dalam berkomunikasi cepat dan bernada tinggi.

Niam (2009) mengungkapkan bahwa kesulitan yang sering dialami mahasiswa luar Jawa saat pertama kali tinggal di pulau Jawa adalah perbedaan bahasa. Selain hambatan bahasa dan komunikasi, Maganga (2009) juga menyebutkan kecenderungan mahasiswa asing/ perantau untuk mengelompok dengan mahasiswa dari daerah asal yang sama sebagai hambatan adaptasi sosial.

Tsytsarev & Krichmar (Shiraev & Levy, 2012) salah satu dampak negatif dari kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru adalah stres akulturasi. Stres akulturasi adalah serangkaian pengalaman psikologis yang kompleks, biasanya tidak menyenangkan dan menganggu. Furnham dan Bochner (1986) menyatakan kondisi tersebut sebagai *culture shock* (gegar budaya) yang ditandai dengan munculnya rasa kehilangan, kebingungan tentang perannya, dan kecemasan yang berlebihan yang membuat individu menarik diri dari lingkungan sosialnya.

Individu mengalami proses memperoleh aturan-aturan (budaya) komunikasi dimulai pada masa awal kehidupan. Proses penyesuaian diri ini sering kali menimbulkan “*culture shock*”, yang mengacu kepada keadaan stress dan ketegangan saat dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya, seperti perbedaan cara berbahasa, gaya berpakaian, makanan dan kebiasaan makan, relasi interpersonal, kondisi cuaca (iklim), waktu belajar, makan dan tidur, tingkah laku pria dan wanita, peraturan, sistem politik, perkembangan perekonomian, sistem pendidikan dan

pengajaran, cara berpakaian, maupun transportasi umum, Oberg (Ward., Bochner & Furnham, 2001).

Banyak hal yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri, seperti variabel-variabel komunikasi dalam akulturasi, yakni faktor personal (intrapersonal), seperti karakteristik personal, motivasi individu, persepsi individu, pengetahuan individu dan pengalaman sebelumnya. Selain itu juga dipengaruhi oleh ketrampilan (kecakapan) komunikasi individu dalam komunikasi sosial (antarpersonal) serta suasana lingkungan komunikasi budaya baru tersebut (Mulyana dan Rakhmat, 2006).

Faktor budaya dan psikologis dalam akulturasi dan adaptasi akan mempengaruhi kesehatan mental individu. Menurut Myers (2005) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa baru yang berasal dari luar negeri, diantaranya adalah: a) perbedaan etnis, b) jenis kelamin, c) dukungan sosial. Menurut Berry, dkk (1999) faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis dalam budaya/akulturasi antara lain: modus akulturasi (integrasi, asimilasi, separasi), fase akulturasi (kontak, konflik, krisis, adaptasi), jenis kelamin, usia, status dan dukungan sosial.

Penelitian Lin (2000) mengemukakan bahwa keterlibatan individu dalam berbagai organisasi akan membantu individu untuk mengatasi *culture shock* (gegar budaya) dengan cara memberikan dukungan sosial dan melakukan penyesuaian budaya. Beberapa cara yang digunakan untuk mengatasi *culture shock* (gegar budaya) yaitu: (a) belajar mengenai

budaya baru, kesediaan untuk belajar kultur yang baru akan membantu untuk mengatasi kesalahpahaman dan membantu persoalan sosial di tempat yang baru, (b) ambil bagian dalam kegiatan kultural, mencoba menemukan kesamaan nilai-nilai kultur dengan kultur yang baru (c) interaksi dengan penduduk asli, interaksi akan sulit dilakukan apabila seseorang tidak memahami bahasa atau kebiasaan dengan baik, penguasaan bahasa yang baik merupakan cara untuk mengatasi *culture shock* (gegar budaya) (d) berteman dengan orang-orang dari budaya baru, dengan sesama pendatang (e) memelihara dukungan sosial dan emosional.

Dukungan sosial yang dimaksud adalah saudara, orang yang pernah dikenal di tempat lama, atau di lingkungan tempat tinggal mahasiswa baru, baik itu di asrama maupun kos-kosan ataupun di rumah saudara. Mahasiswa yang tinggal bersama orang dari daerah yang sama lebih cepat menyesuaikan diri dibandingkan dengan orang yang tidak tinggal bersama teman dari daerah asalnya. Misalnya yang dialami oleh Claud, Pikiran Rakyat, 18 Desember 1997 (Hidayat, 2000) merasa *shock* karena kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari pada bulan pertama karena tidak adanya dukungan yang berasal dari teman sesama daerahnya, sehingga ia merasa terasingkan.

Dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang di dalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian, emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan dan hal

tersebut memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya. Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stres. Dukungan sosial yang diterima membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten (Kumalasari & Ahyani, 2012).

Menurut Sarafino (Oktafia, 2002) dukungan sosial ada empat jenis yaitu: Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Informasi. Dukungan sosial (*sosial support*) didefinisikan oleh Hupeey dan Foote (Muba, 2009) sebagai sumber daya sosial yang dapat membantu individu dalam menghadapi kejadian yang menekan. Dukungan sosial juga diartikan sebagai suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu yang membutuhkan dukungan.

Pendapat tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang mahasiswa asal Papua yang berinisial AV yang sedang menempuh pendidikannya di kota Yogyakarta, AV mengatakan:

... ’pertama kali saya datang kesini saya sangat kaget dengan budaya yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal saya, saya pertama kali merantau ke Jogja dan lebih memilih tinggal di kosan dari pada tinggal di asrama, soalnya kebiasaan anak-anak asrama itu suka mabuk-mabukan, pergaulan bebas, dan tawuran. Pokoknya kehidupan di asrama itu terlalu sparatis. Saya susah beradaptasi sebelumnya, apalagi masalah makanan, kesulitan juga dalam hal bahasa kan pas pertama kali kesini, bahkan emosi saya pun masih labil. Alhamdulillah, komunikasi

saya dengan keluarga sejauh ini masih baik dan sering curhat sama keluarga disana, pas disini juga sering ngumpul sama teman-teman di ukm yang selalu support saya. Keluarga di Papua sana sangat support dengan kegiatan yang saya lakukan disini, asalkan itu bermanfaat buat saya. Penyesuaian saya disini, Alhamdulillah baik, meskipun ada konflik atau kendala tapi bisa lah diselesaikan dengan cara yang baik... ”(Preliminary Research. 22 Maret 2017).

... ”dukungan sosial yang saya peroleh selama tinggal di kota Yogyakarta atau kota perantauan ini cukup berperan penting dan cukup berpengaruh dalam hal mengatasi masalah culture shock dari apa yang saya alami saat pertama kali menginjakan kaki di daerah dan budaya yang berbeda ini... ” (Preliminary Research, 22 Maret 2017).

Tujuan dari *preliminary* diatas adalah untuk mengetahui seberapa penting dukungan sosial yang diterima/ yang diperoleh informan guna untuk mengatasi masalah *culture shock* (gegar budaya) yang dialami oleh mahasiswa Papua terhadap kehidupan/ kebiasaan yang ada di lingkungan sekitar mereka yang terletak di Pulau Jawa tepatnya di kota Yogyakarta.

Dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang menyayangi dan menghargai. Sarason (dalam Kuntjoro, 2002) berpendapat bahwa dukungan sosial mencakup dua hal yaitu: (a) jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia, persepsi individu terhadap orang yang dapat dipercaya saat individu membutuhkan bantuan (b) tingkatan kepuasan akan dukungan sosial yang diterima, terkait dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya akan terpenuhi. Dukungan sosial menyangkut persepsi tentang keberadaan (*availability*) dan ketepatan (*adequancy*) dukungan sosial bagi seseorang. Dukungan sosial bukan hanya pemberian bantuan, tetapi yang penting adalah bagaimana persepsi

penerima terhadap makna dari bantuan tersebut dan ketepatan dukungan sosial yang diberikan.

Dukungan sosial, sebagai sumber daya sosial yang dapat membantu individu dalam menghadapi kejadian yang menekan. Dukungan sosial diartikan sebagai suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu yang membutuhkan dukungan. Menurut beberapa tokoh diatas *culture shock* adalah suatu keadaan psikologi yang negatif, reaksi pasif dari individu dalam menghadapi lingkungan budaya yang berbeda dengan perubahan budaya yang terjadi pada lingkungan sekitar. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tema tersebut dengan judul “*Culture Shock* pada Mahasiswa Papua di Yogyakarta di tinjau dari Dukungan Sosial”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dukungan sosial pada *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa Papua di Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dukungan sosial pada *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa Papua di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi objek atau peneliti khususnya, serta dapat bermanfaat untuk seluruh komponen yang terlibat di dalam penelitian ini. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah dalam disiplin ilmu psikologi khususnya psikologi sosial. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa Papua di Yogyakarta ditinjau dari dukungan sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya, kepada masyarakat maupun pembaca mengenai pentingnya *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa Papua/ perantauan (luar jawa) yang di Yogyakarta ditinjau dari dukungan sosial. Penelitian ini diharapkan mampu membantu menghadapi masalah *culture shock* pada mahasiswa Papua di Yogyakarta dengan adanya dukungan sosial dari keluarga/ kerabat, sehingga mampu menjadi alternatif bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa yang mengalami *culture shock* (gegar budaya) sebagai bentuk dalam memulihkan diri dari proses adaptasi budaya.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang fenomena *culture shock* (gegar budaya) dan berdasarkan jurnal-jurnal tersebut peneliti menemukan beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tentang *culture shock* dan dukungan sosial adalah sebagai berikut:

Penelitian Suryandari (2012) dengan judul “*Culture Shock Communication* mahasiswa perantauan di Madura”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah dua orang yang mengalami masalah kultural dalam *culture shock*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis fenomena *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa perantauan. Teori yang digunakan merupakan teori Littlejohn, yang mengatakan bahwa individu yang mengalami kontak budaya lain merasakan ketidaknyamanan psikis dan fisik dan individu telah mengalami gegar/ kejutan budaya/ *culture shock*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami fase optimistik baik yang mengalami *culture shock* maupun yang tidak mengalami *culture shock* permasalahan yang timbul akibat *culture shock* tidak hanya bersifat emosional namun juga segi fisik yang dapat menyebabkan seseorang itu mengalami gangguan dan sakit. Hal ini berarti, jika orang ingin hidup nyaman dan berhasil dilingkungan yang baru maka mau tidak mau ia harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungan barunya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indrianie (2012) dengan judul “*Culture Adjustment Training* untuk Mengatasi *Culture Shock* pada Mahasiswa Baru yang Berasal dari Luar Jawa Barat”. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* penelitian yang melakukan eksperimen namun tidak semua hal-hal yang dapat mempengaruhi penelitian dapat dikontrol. Subjek dalam penelitian yaitu mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang diambil dengan cara memberikan kuesioner *culture shock* kepada seluruh mahasiswa yang menjadi populasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Oberg (1960) menggambarkan keadaan psikologi yang negatif, reaksi pasif dari individu dalam menghadapi lingkungan budaya yang berbeda, respon yang diberikan terhadap lingkungan budaya yang berbeda merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus selalu berhubungan dengan perubahan budaya yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan derajat *culture shock* pada saat *pre-test* sebagian besar mahasiswa memiliki derajat *culture shock* berada pada kategori tinggi, pada saat *post-test* sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi dan disimpulkan derajat *culture shock* saat *post-test* mengalami penurunan.

Penelitian selanjutkan dilakukan oleh Dewi (2013) dengan judul “*Culture Shock* dan Akulturasi dalam Lingkungan Budaya Belanda (Studi pada peserta program *Au Pair* dari Malang-Indonesia di Belanda antara tahun 2003-2009)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *interview*. Penelitian ini dilakukan dengan

melibatkan 14 wanita yang mengikuti program *Au Pair* penelitian diambil berdasarkan *purposive sampling*. Penggalian data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori (Oberg, 2006) yakni *culture shock* adalah tekanan yang dialami oleh orang-orang ketika mereka berpergian ke suatu sosial dan budaya yang baru, perbedaan tersebut dapat menimbulkan perasaan tidak menyenangkan dalam diri mahasiswa pendatang. Menurut Furnham dan Bochner (dalam Niam, 2009) hal yang tidak menyenangkan seperti masalah perbedaan bahasa antar daerah asal dan daerah baru, cara berbahasa dan kesulitan mengartikan ekspresi bicara seringkali menjadi sumber atau penyebab dari munculnya permasalahan di lingkungan barunya. Hasil penelitian diketahui bahwa 50% responden menyatakan bahwa motivasi mereka mengikuti program *Au pair* adalah untuk mendapatkan pengalaman baru dan ingin belajar bahasa dan budaya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Niam (2009) dengan judul “Koping Terhadap Stress pada Mahasiswa Luar Jawa yang Mengalami *Culture Shock* di Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah enam orang yang berjenis kelamin perempuan dan berusia 18-19 tahun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori (Odera, 2003) *Culture shock* adalah tekanan dan kecemasan yang dialami oleh orang-orang ketika mereka bepergian atau pergi ke suatu sosial dan budaya yang baru. *Culture shock* dapat terjadi

dalam lingkungan yang berbeda, individu yang mengalami perpindahan dari satu daerah ke daerah lainnya dalam negerinya sendiri sampai individu yang berpindah ke negeri lain (Dayakisni, dkk., 2004). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan beradaptasi mahasiswa memberikan reaksi psikologis bagi mahasiswa luar jawa yang mengalami *culture shock*. Masalah yang dialami mahasiswa dari luar Jawa yang mendasar adalah masalah bahasa, dalam menghadapi kesulitan bahasa subjek meminta teman mengartikan bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Taylor (dalam Smet, 1994) dan Carver (dalam Rahayu, 2005) menjelaskan dukungan sosial, yaitu mencari nasihat, pertolongan informasi, dukungan moral, simpati dan pengertian.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Maulidia (2014) dengan judul “*Culture Shock* dalam Interaksi Komunikasi Antarbudaya pada Mahasiswa Asal Papua di USU (Universitas Sumatera Utara). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian berjumlah enam orang mahasiswa asal Papua yang tinggal di Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Mulyana dan Rakhmat (2006) Mulyana mendefinisikan *culture shock* sebagai kegelisahan yang mengendap yang muncul dari kehilangan tanda-tanda dan lambing-lambang yang familiar dalam hubungan sosial. Hasil penelitian menyatakan bahwa informan mengatasi *culture shock* dengan belajar dari si pemilik budaya. Peneliti memperoleh temuan mengenai *culture shock* yang dialami oleh informan

diluar interaksi antar budaya yakni, makanan. Rata-rata reaksi terhadap *culture shock* yang dialami adalah rindu pada rumah/lingkungan lama (*homesick*).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Devinta, Hidayah dan Hendrastomo (2015) yang berjudul “Fenomena *Culture Shock* (gegar budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau dari luar Jawa yang terdiri dari empat orang informan mahasiswa perantauan semester awal dan empat orang informan mahasiswa perantau semester lanjut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Dayakisni, 2012) *culture shock* (gegar budaya) dapat terjadi dalam lingkungan yang berbeda dan mengenai individu yang mengalami perpindahan dari satu daerah ke daerah lainnya dalam negeri sendiri dan individu yang berpindah ke negeri lain dalam waktu lama. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab yang melatarbelakangi proses terjadinya *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa perantauan di Yogyakarta terbagi atas penyebab internal dan eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penyebab yang melatarbelakangi proses terjadinya *Culture Shock* (gegar budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Handono dan Bashori (2013) dengan judul “Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stress Lingkungan pada Santri Baru”. Penelitian ini

menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 46 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Etzion (Ariyanto & Anam, 2007) mengartikan dukungan sosial sebagai hubungan antar pribadi yang didalamnya terdapat satu atau lebih ciri-ciri, antara lain bantuan atau pertolongan dalam bentuk fisik, perhatian emosional, pemberian informasi dan puji. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan. Semakin tinggi penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin rendah stres lingkungan dan semakin rendah penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin tinggi stres lingkungan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Kumalasari dan Ahyani (2012) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 63 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Rook dalam Smet (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan

secara emosional dalam kehidupan individu, saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja, begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diberikan maka semakin rendah penyesuaian diri remaja.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Marni dan Yuniawati (2015) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode skala sikap yaitu subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta yang berjumlah 45 orang lansia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Dukungan menurut Chaplin (2005) adalah mangadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam mengambil keputusan. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dukungan sosial (King, 2010) adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Hasil penelitian menyatakan

bahwa diterimanya hipotesis yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Widanarti dan Indati (2002) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self-Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek siswa-siswi SMA Negeri 9 Yogyakarta berjumlah 143 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Dukungan menurut Chaplin (2005) adalah mangadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam mengambil keputusan. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dukungan sosial (King, 2010) adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Penelitian ini menekankan pada bagaimana dukungan sosial keluarga mempengaruhi keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam memecahkan masalah. Hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata subjek penelitian ini memiliki dukungan sosial yang tinggi.

Penelitian-penelitian diatas adalah beberapa contoh penelitian yang melibatkan variabel *culture shock* (gegar budaya) dan dukungan sosial. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian

yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Letak perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak di:

1. Pemilihan variabel yang berbeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Letak perbedaan variabel pada penelitian sebelumnya yang menghubungkan *culture shock* (gegar budaya) dengan *communication* mahasiswa perantauan, selain itu variabel sebelumnya yang menghubungkan coping stres mahasiswa luar Jawa yang mengalami *culture shock* (gegar budaya). Tema penelitian sebelumnya banyak yang membahas mengenai *culture shock* (gegar budaya) namun penelitian sebelumnya menghubungkannya dengan *communication* mahasiswa perantauan, komunikasi antarbudaya, dan akulturasi dalam lingkungan budaya. Namun pada penelitian ini *culture shock* dihubungkan dengan dukungan sosial.
2. Subjek dan lokasi dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang mengalami masalah *culture shock* (gegar budaya). Subjek pada penelitian ini berasal dari etnis Papua yang berada di Yogyakarta dengan kriteria usia 17-25 tahun. Subjek pada penelitian sebelumnya merupakan mahasiswa asal Papua yang tinggal di Medan.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang banyak menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

4. Teori yang digunakan menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Penelitian sebelumnya menggunakan teori *culture shock* dari Kalvero Oberg 1960, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Furnham, Bochner 1986 dan Dayakisni, Yuniardi tahun 2012.

Berdasarkan hasil *review* dan telaah dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yang mendasar terkait dengan variabel, subjek, lokasi penelitian, teori, dan metode penelitian yang diangkat oleh peneliti. Penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini berjudul “*Culture Shock* pada Mahasiswa Papua di Yogyakarta ditinjau dari Dukungan Sosial”. Pemaparan di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Demikian, berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya, pada penelitian ini dapat di nyatakan asli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan terhadap *culture shock* pada mahasiswa Papua di Yogyakarta ditinjau dari dukungan sosial yaitu antara lain:

1. Gejala *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa Papua di Yogyakarta adalah (a) merasa kaku dan tegang saat memasuki wilayah yang berbeda dengan budaya asalnya (b) merasa asing dan minder tidak percaya diri ketika berada di lingkungan baru (c) merasa menjadi lebih sensitif apabila ada yang menyinggung budaya asal (d) memandang budaya asal lebih baik dari pada budaya baru yang dihadapi sekarang (e) sakit kepala apabila bingung terhadap sesuatu yang tidak paham dan tidak pernah dilihat (f) merasa malas, bosan dan ingin pulang ke tempat asalnya (g) suka membanding-bandingkan *culture* baru dengan *culture* asalnya.
2. Upaya mengatasi *culture shock* terhadap mahasiswa Papua di Yogyakarta yaitu dengan (a) aktif menjalin komunikasi dan berelasi dengan teman-teman baik dari dalam maupun luar kampus (b) aktif dalam kelompok belajar di luar kampus (c) responden terbuka dalam menerima pikiran yang berbeda dengan pikiranya (d) mampu mengatur waktu dengan baik.

3. Faktor yang mempengaruhi cepat dan lambatnya mahasiswa Papua di Yogyakarta beradaptasi dengan lingkungan yang baru yaitu, (a) aktif berinteraksi dengan orang-orang Yogyakarta dan selalu bersikap sopan (b) sudah mengenal bahasa dan budaya Indonesia dan selalu berusaha mengerti bahasa yang digunakan oleh orang-orang atau masyarakat di lingkungan yang baru (c) selalu bersifat terbuka dengan orang-orang di lingkungan yang baru (d) mengetahui yang akan diraih di lingkungan yang baru (e) mengetahui budaya di lingkungan yang baru. Sedangkan faktor yang mempengaruhi lambatnya mahasiswa Papua di Yogyakarta dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di Yogyakarta yaitu: (a) terbatas informasi tentang budaya Negara yang mereka kunjungi (b) kurangnya persiapan potensi diri dan mental untuk menghadapi suasana di lingkungan yang baru (c) selalu cari aman dengan mencari orang-orang yang berasal dari daerah yang sama (d) selalu menutup diri atau menarik diri untuk menerima budaya yang baru, teman-teman yang baru dan lingkungan yang baru.

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Luar Jawa

Bagi para mahasiswa yang akan menempuh pendidikan di Jawa khususnya Yogyakarta, diharapkan untuk mempelajari dan memahami

budaya tempat mereka akan menempuh pendidikan, sehingga dampak gegar budaya dapat di minimalisir.

2. Bagi Universitas

Bagi Universitas yang ada di Yogyakarta diharapkan untuk dapat memberikan bantuan pelatihan dan pengembangan diri bagi mahasiswa luar Jawa yang akan kuliah di Yogyakarta sehingga para mahasiswa dapat mengenal lebih dalam terkait budaya Jawa dimana mereka akan menempuh pendidikan. Selain itu, diberikan bantuan pendampingan psikologis selama proses adaptasi dengan lingkungan barunya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berangkat dari keterbatasan penelitian yang hanya dilakukan pada mahasiswa luar Jawa, hendaknya bisa dilakukan penelitian pada budaya lainnya yang mempengaruhi *culture shock* pada mahasiswa Papua. Selain itu dalam penelitian ini ditemukan juga bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adanya *culture shock* yang dialami pada mahasiswa Papua di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, P. (2015). Pengalaman Gegar Budaya Serta Dampaknya terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa Luar Jawa yang Studi di Yogyakarta. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ana, K. (2009). Pengaruh *Culture Shock* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2007. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.
- Apollo & Cahyadi. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta* Vol.1 No.2.
- Arfianto, I. (2010). Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Panti Asuhan Sulubussalam Palembang. *Jurnal Universitas Bina Darma*.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berry, J.W., Poortinga, Y.H., Segall, M. & Dasen, P.R. (1999). *Psikologi Lintas Budaya: Riset dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- BPS Yogyakarta. (2014). *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka. Kerjasama dengan BAPPEDA Provinsi D.I. Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Chapdelaine, R. F. (2004). Social Skills Difficulty: Model of Culture Shock for International Graduate Students. *Journal of College Student Development*.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell, J.W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed; Cetakan ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cholid & Achmadi, A. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cohen & Syme. (1985). *Social Support and Health*. Orlando, Florida, San Diego, New York: Academic Press Inc.

- Dayakisni, T. & Salis, Y. (2012). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM Press.
- Devinta, M., Hidayah, N. & Hendrastomo. (2015). Fenomena *Culture Shock* (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan Di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Dewi, I.S. (2013). *Culture Shock* dan Akulturasi dalam Lingkungan Budaya Belanda. *Jurnal Reformasi*, Vol.3 No.1.
- Duffy, K. & Wong, F. (2000). *Community Psychology (2nd)*. Boston: Pearson Education.
- Ediana, L. (2009). Culture Shock yang dialami Mahasiswa Perantauan Fisip UAJY Angkatan 2008 & Pengaruhnya terhadap Motivasi Kuliah. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Feist & Feist. (2008). *Theories Of Personality ed. VI (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Furnham, A. & Bochner. (1986). *Culture Shock: Psychological Reactions to Unfamiliar Environments*. New York: Methuen.
- Guanipa, C. (1998). *Culture Shock and The Problem of Adjustment to New Cultural Environment*. New York: Methuen.
- Gobay, M. (2007). *Perempuan Papua Barat Dalam Kekerasan Militer, Budaya, Ekonomi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Sumbangsih Press (Anggota IKAPI).
- Gotlib, H. & Hammen, C. L. (1992). *Psychological Aspects of Depression: Toward a Cognitive- Interpersonal Integration*. New York: John Wiley & Sons.
- Handono, T. & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stress Lingkungan pada Santri Baru. *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 1 No.2 ISSN: 2303- 114X.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara Observasi dan Fokus Group Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

- Hidajat, V. & Sodjakusumah, T.I. (2000). Hubungan Antara *Culture Shock* dan Prestasi Akademis. *Jurnal Psikologi* Vol. 5, No. 1.
- Hidayah, Z. (1996). *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Indrianie, E. (2012). *Culture Adjustment Training* untuk Mengatasi *Culture Shock* pada Mahasiswa Baru yang Berasal dari Luar Jawa Barat. *Jurnal Insan*, Vol.14 No.3.
- Irwin, R. (2007). *Culture Shock: Negotiation Feelings in the Field Anthropology Matter*. *Journal* 9 (1).
- Jarmitia., Sulistyani., dkk. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan diri pada Penyandang Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikoislamedia* Vol.1 No.1.
- Johnson, D.W. & Johnson, F.P. (1991). *Joining Together: Group Theory and Group Skills*. Fourth Edition. London: Prentice Hall International.
- Kirana, R. (2014). Strategi Adaptasi Pekerja Jepang terhadap *Culture Shock*: Studi Kasus Terhadap Pekerja Jepang di Instansi Pemerintah di Surabaya. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
- Koentjaraningrat. (1994). *Papua Membangun Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Djambatan.
- Kuntjoro, Z.S. (2002). *Dukungan Sosial pada Lansia*. (www.e-psikologi.com). Diakses tanggal 29 Mei 2016.
- Kumadinata, N.S.(2010). Metodologi Penelitian Pendidikan Remaja. Bandung: Rosdakarya.
- Kumalasari, F. & Ahyani, N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, Vol.1 No.1.
- Kusrini, W. & Prihartanti, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol.15 No.2.

- Lin, C. (2000). Culture Shock, Social Support, and Intercultural Competence: An Investigation of a Chinese Student Organization on a U.S. Campus. *Paper presented at the annual meeting of the International Communication Association, Sheraton New York.*
- Maganga, S.M. (2009). *An Anthropological Study of The Experiences of Exchange Student in Port Elizabeth.*
- Marni, A. & Yuniawati R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol.3 No.1, ISSN:2303-114X.
- Matsumoto, D. (2008). *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Matsumoto, D., & Juang, L. (2008). *Culture and Psychology. Fourth Edition*. Belmont: Thomson Higher Education.
- Maulidia, I. (2014). *Culture Shock* dalam Interaksi Komunikasi Antarbudaya pada Mahasiswa Asal Papua di USU (Universitas Sumatera Utara).
- Milton, T. J. (1998). Understanding Culture Shock. *FAO Journal*, Vol.2. No. 4.
- Moertono, N.H. (1997). Hubungan Antara Dukungan Sosial dari Tempat Kerja dengan Konflik Pekerjaan Keluarga pada Wanita Berperan Ganda: Studi pada PT. Bank 'X' di Jakarta. Skripsi Universitas Indonesia.
- Moleong, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muba, W. (2009). *Sumber-Sumber Dukungan Sosial*. <http://www.wordpress/wangmuba.htm>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2011.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Rosda.
- Mulyana, D. & Rakhmat, J. (2006). *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkommunikasi Dengan Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Rosdakarya.

- Myers, D. (2005). *Social Psychology*, New York: Mc.Graw- Hill Companies. Inc.
- Niam, E. (2009). Koping Terhadap Stress pada Mahasiswa Luar Jawa yang Mengalami *Culture Shock* di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol.11 No.1, 69-77.
- Novianti, D., Warsini, S. & Suryianto, A. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2008 PSIK FK UGM. *JIK* Vol.4 No.3.
- Oberg, K. (1960). *Cultural Shock : adjustment to new cultural environments*. Practical Anthropology, 1960.
- Odera, P. (2003). *Culture Shock in A Foreign Land: Rwandan Experience*. *Kigali Institute of Education Journal* Vol.1, No. 1.
- Oktavia, L. & Basri, A.S. (2002). Hubungan Antara Kemampuan Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Tugas dan Hasil Kerja. Anima. Vol. XI. Nomor. 43. *Jurnal Penelitian Kajian Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*.
- Oriza, D., Nuraeni, R. & Imran, I. (2013). Proses Adaptasi Dalam Menghadapi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Rantau Di Universitas Telkom.
- Patilima, H. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pedersen, P. (1993). *The Five Stages Of Culture Shock: Critical Incidents Around the World*. London: Greenwood Press.
- Permana, T. & Indrawati S. (2014). Perbedaan Stress Akulturatif Antara Mahasiswa Papua dan Mahasiswa Batak Di Kota Semarang.
- Poerwandari, E.K. (2011). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Purba, J., Yulianto, A. & Widjanti, E. (2007). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Burnout* pada Guru. *Jurnal Psikologi*, Vol.5 No.1.
- Purwaningsih, E., Galba, S. & Ariani, C. (2014). *Interaksi Penghuni Asrama Mahasiswa dengan Masyarakat Sekitar*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).

- Prasetya, B. (2010). Fenomena *Culture Shock*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rahayu, K.B. (2005). Perjuangan Hidup ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) : Studi Kualitatif Mengenai Bentuk-Bentuk Strategi Koping pada Remaja yang Terinfeksi HIV/AIDS. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Rahma, N. A. (2011). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol.8. No. 2.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Robert, K. Yin. (2015). *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samovar, L.A., Richard, R. & Edwin, R.M. (2010). *Communication Between Cultures, 7th Edition*. USA: Wardsworth Cengage Learning.
- Saputri, W., & Indrawati S. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Depresi pada Lanjut Usia yang Tinggal Di Panti Wredha Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 9 No. 1.
- Sarafino, E.P. (1998). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction (4 th)*. New York: John Wiley and Sons.
- Sarafino, E.P. (2002). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, (4 th ed)*. New York: John Wiley & Sons Inc. United State.
- Sarwono, W. (2014). *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sears, D.O, Freedman, J. L & Peplau, L.A. (1999). *Psikologi Sosial Jilid 1. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Shioshvili, T. (2012). *Understanding and Challenging Culture Shock. Scientific Journal Humanities*, Vol.1 (1): 5-9 ISSN: 2298-0245.
- Shiraev, E., & Levy, A. D. (2016). *Psikologi Lintas Kultural*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Siwi, F. (2009). *Culture Shock* pada Mahasiswa Luar Jawa di Universitas Surakarta Ditinjau dari Etnis & Dukungan Sosial. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Smith, J.A. (2009). *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif: Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung, Ujungberung: Nusamedia.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulaeman, M. M. (1995). *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Eresco.
- Suryandari, N. (2012). *Culture Shock Communication* Mahasiswa Perantauan di Madura.
- Susetyo, D. (2010). *Stereotip dan Relasi Antar Kelompok*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafiq., & Wijanarko. (2013). Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua di Surabaya. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, Vol.3 No.2, 79-92.
- Taylor, S., Peplau, L. & Sears, D. (2009). *Psikologi Sosial, Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana.
- Triatmoko, T. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap *Culture Shock* pada Mahasiswa Baru Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura Asal Luar Madura.
- Tsytsarev, S. & Krichmar, L. (2000). Relationship of Perceived Culture Shock, Length of Stay in the U.S. Depression and Self-Esteem in Elderly Russian Speaking Immigrants. *Journal of Social Distress and the Homeless* Vol.9. No.1.
- Ward, C., Bochner, S., & Furnham, A. (2001). *The Psychology of Culture Shock* (2nd ed.) Philadelphia: Routledge.
- Widanarti, N. & Indati, A. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self-Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, No.2 ISSN: 0215- 8884.
- Xia, J. (2009). Analysis of Impact of *Culture Shock* on Individual Psychology. *International Journal of Psychological Studies*, Vol.1 No.2.

Yudiani, E. (2005). Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Wonosari Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Tingkat Pendidikan Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Psyche* Vo.2. No.2.

Yulia, K.T. (2010). Penyesuaian Diri Mahasiswa Kalimantan Barat (Dayak Kanayatn) Terhadap Budaya Yogyakarta. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta.



DAFTAR LAMAN

Irvine. (2000). *Culture Shock Adjusment.* <http://www.twayf.Org/cultureAdjusment.htm> (diakses pada 10 Januari2017).

(www.wzo.org.il/en/resources/view.asp?id=1445). (diakses pada 10 Januari 2017).

www.ips.uiuc.edu/sao/students/curr-cultureshock.html. (diakses pada 18 Januari 2017).

Lin, C. (2000). Culture Shock, Social Support, and Intercultural Competence: An Investigation of a Chinese Student Organization on a U.S. Campus. http://www.allacademic.com/meta/p15158_index.html. (diakses pada 18 Maret 2017).

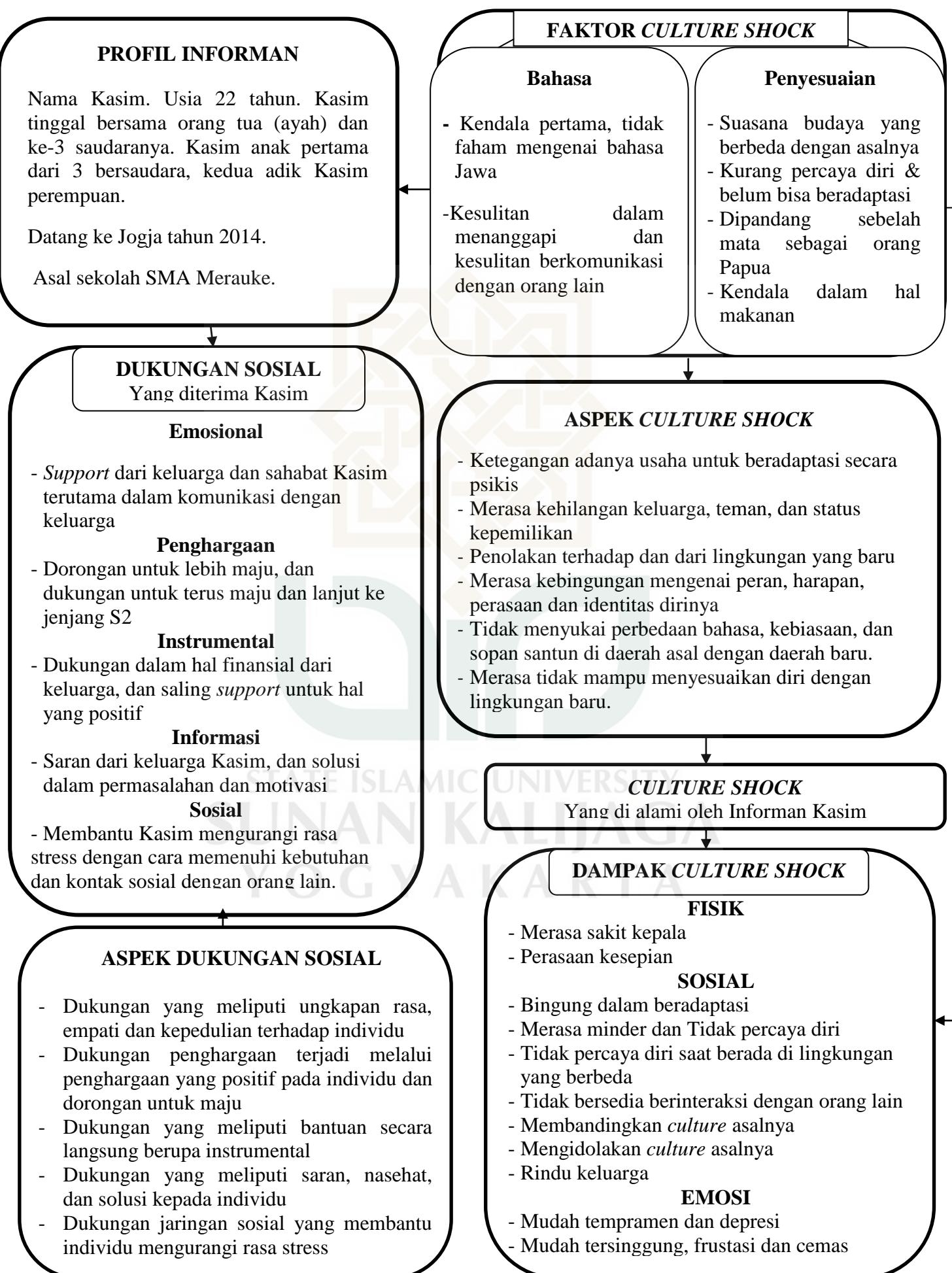
Oberg. (1960) .Definisi *Culture Shock.* <https://www.tumblr.com/search/definisi%20culture%20shock>.



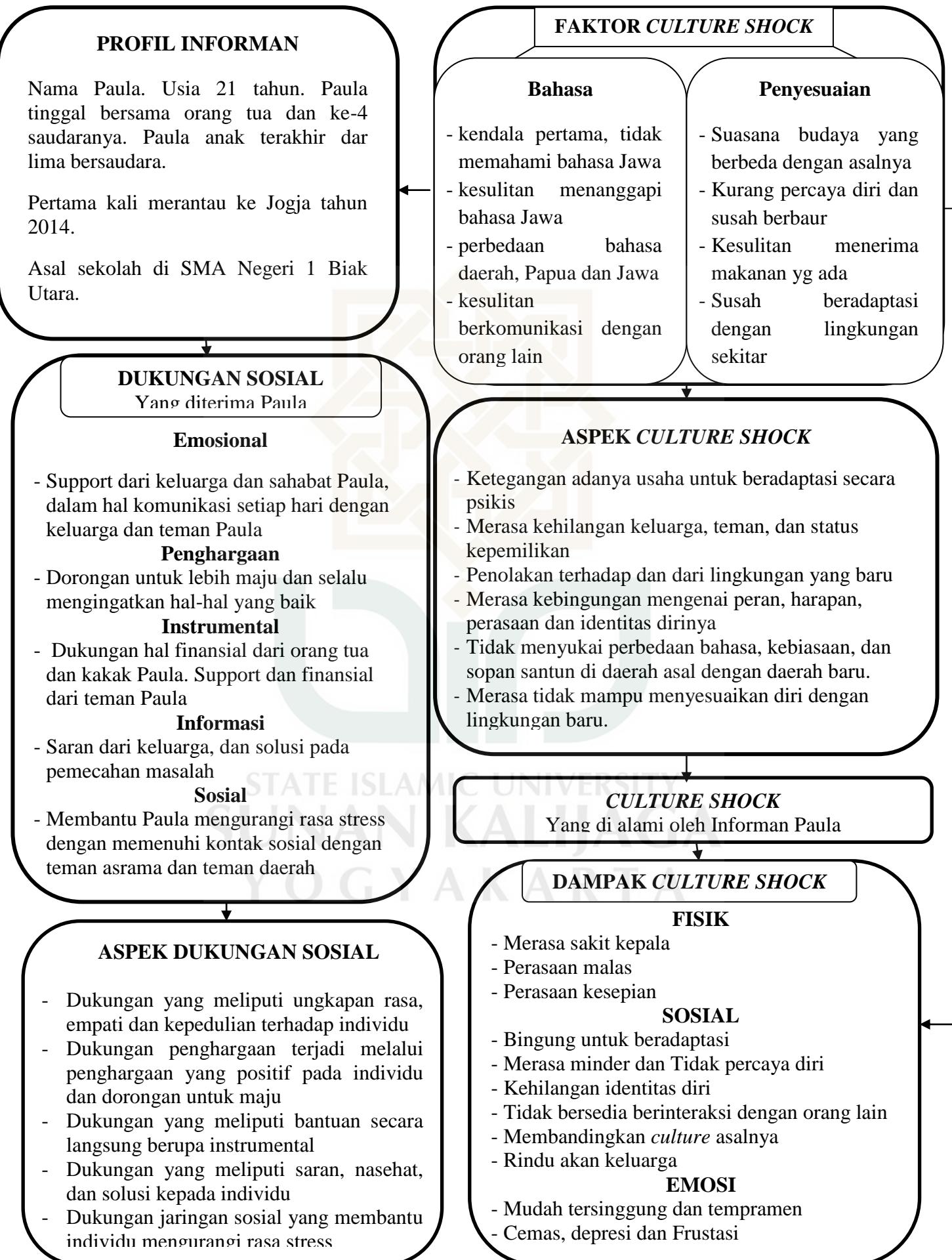
Bagan 1. Dinamika Psikologis *Culture Shock* ditinjau dari Dukungan Sosial Informan Faustina



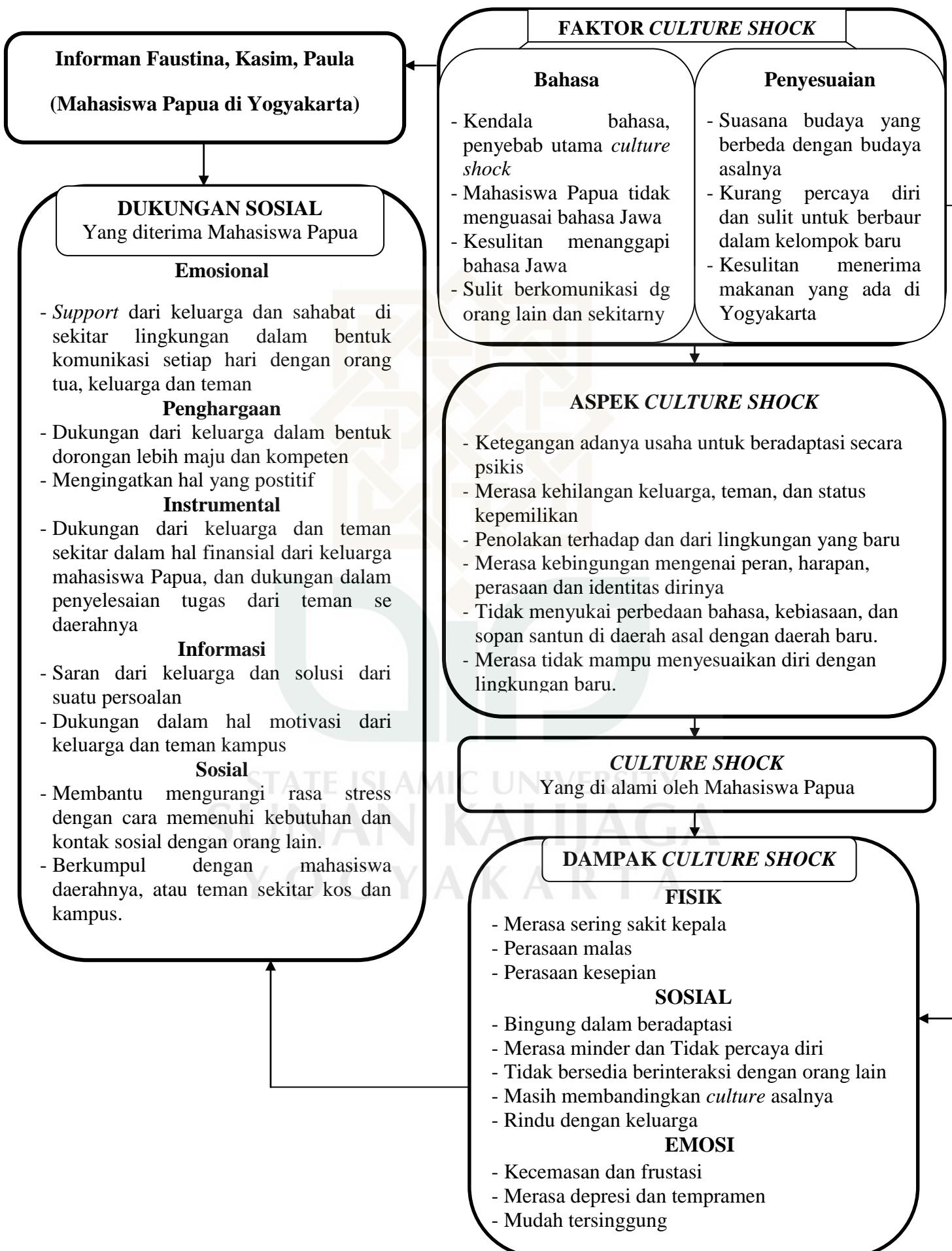
Bagan 2. Dinamika *Culture Shock* ditinjau dari Dukungan Sosial Informan Kasim



Bagan 3. Dinamika *Culture Shock* ditinjau dari Dukungan Sosial Informan Paula



Bagan 4. Dinamika Psikologis *Culture Shock* ditinjau dari Dukungan Sosial Mahasiswa Papua



Untuk Kerabat Dekat Mahasiswa Lintas-Budaya

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat Sekarang :

Hubungan : (teman kos/teman kampus/pemilik kos/lainnya :.....)

dari

Tanggal Wawancara :

- 1) Menurut anda, seberapa kental budaya asal masih melekat pada diri kerabat anda?
- 2) Bagaimana anda memandang budaya asal kerabat anda jika dibandingkan dengan budaya Jawa?
- 3) Apakah anda melihat bahwa kerabat anda masih sering melakukan kebiasaan-kebiasaan budaya asalnya?
- 4) Dari yang anda amati, bagaimanakah kerabat anda membagi porsi antara melakukan kebiasaan budaya asalnya dibanding menyesuaikan pada budaya Jawa?
- 5) Apakah kerabat anda pernah mengalami culture shock?
- 6) Seperti apakah wujud dari culture shock yang melanda kerabat anda?
- 7) Apakah culture shock yang melanda kerabat anda berlangsung cukup lama?
- 8) Apakah culture shock tersebut mempersulit kerabat anda dalam menyesuaikan diri?
- 9) Apakah culture shock tersebut juga mempersulit anda untuk berkenalan lebih jauh dengan kerabat anda tersebut?
- 10) Bagaimana kerabat anda mengatasi culture shock yang dia alami?

- 11) Apakah kerabat anda memahami bahasa Jawa?
- 12) Sejauh mana kerabat anda memahami bahasa Jawa?
- 13) Apakah anda melihat kerabat anda sudah cukup memahami adat istiadat dalam budaya Jawa?
- 14) Sejauh mana kerabat anda memahami adat istiadat dalam budaya Jawa?
- 15) Apakah kerabat anda merasakan kesulitan dengan bahasa, kebiasaan, maupun adat istiadat yang ada dalam kebudayaan Jawa?
- 16) Jika ya, kesulitan seperti apa sajakah itu?
- 17) Bagaimana interaksi sosial yang dilakukan oleh kerabat anda?
- 18) Seberapa besar intensitas kerabat anda dalam melakukan interaksi sosial, sudah cukup seringkah atau justru cenderung tertutup?
- 19) Dalam melakukan interaksi sosial apa bahasa utama yang digunakan kerabat anda?
- 20) Apakah kerabat anda juga menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi sosial?
- 21) Jika ya, seberapa besar intensitas kerabat anda menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi sosial?
- 22) Dari pandangan anda, apakah perbedaan budaya terlihat mempersulit kerabat anda dalam berinteraksi sosial?
- 23) Bagaimanakah keterlibatan kerabat anda dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya?
- 24) Bagaimanakah respon dari masyarakat lingkungan sekitar terhadap kerabat anda?
- 25) Apakah anda pernah mengetahui kerabat anda terlibat “gesekan” dengan lingkungan sekitarnya? Jika ya, seperti apakah penyelesaiannya?
- 26) Bagaimanakah komunikasi sosial yang terjalin antara kerabat anda dengan masyarakat sekitar?

- 27) Seberapa besar intensitas kerabat anda dalam melakukan komunikasi sosial setiap harinya?
- 28) Seperti apa sajakah bentuk komunikasi sosial yang kerabat anda telah lakukan?
- 29) Pernahkah anda melihat kerabat anda terkendala dalam melakukan komunikasi sosial dengan masyarakat sekitar?
- 30) Jika ya, kendala seperti apa sajakah itu?
- 31) Pernahkah anda melihat kerabat anda mengalami kesalahpahaman dalam komunikasi sosial?
- 32) Jika ya, apa yang terjadi selanjutnya dan bagaimana meluruskan kesalahpahaman tersebut?
- 33) Bagaimana anda melihat eksistensi kerabat anda dalam masyarakat?
- 34) Apakah kerabat anda tergabung dalam organisasi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya sekarang?
- 35) Jika ya, organisasi masyarakat apa saja yang diikuti kerabat anda dan apa kedudukannya?
- 36) Apakah kerabat anda juga tergabung dalam organisasi mahasiswa di kampusnya?
- 37) Jika ya, organisasi mahasiswa apa saja yang diikuti kerabat anda dan apa kedudukannya?
- 38) Bagaimanakah anda melihat keaktifan kerabat anda dalam organisasi?
- 39) Bagaimana anda melihat interaksi yang terjadi antara kerabat anda dengan anggota organisasi yang lain dan adakah kesulitan yang dialami kerabat anda dalam melakukan interaksi tersebut?
- 40) Apakah anda mengetahui bahwa kerabat anda mempunyai visi dan misi pribadi?
- 41) Jika ya, apakah visi dan misi dari kerabat anda tersebut?
- 42) Dari yang anda amati, sejauh ini bagaimana tingkat ketercapaian visi dan misi tersebut?
- 43) Apakah kerabat anda terlihat cukup giat dan berambisi untuk mencapai visi dan misi tersebut?

- 44) Apakah masalah perbedaan budaya terlihat mempersulit kerabat anda dalam mencapai visi dan misi tersebut? Bagaimana kerabat anda menyikapinya?
- 45) Menurut anda, apakah faktor internal yang mendukung kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 46) Apakah anda melihat ada kemauan dari kerabat anda untuk memahami/mempelajari kebudayaan Jawa?
- 47) Menurut anda, apakah faktor eksternal yang mendukung kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 48) Kepada siapa sajakah hubungan paling intens yang kerabat anda lakukan?
- 49) Menurut anda, apakah faktor internal yang menghambat kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 50) Menurut anda, apakah faktor eksternal yang menghambat kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?



OBSERVASI

Informan : FT

Waktu Observasi : Siang Hari

Hari/ Tanggal : Sabtu, 17 Juni 2017

Jam : 13.00 – 15.15

Lokasi : Asrama Dharmaputra UGM

Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara

Jenis observasi : Observasi

Observasi – ke : 1 (Pertama)

KODE: FT- IF 1- OB 1

No.	Catatan Observasi
1.	FT adalah seorang perempuan yang berkulit hitam manis, rambut keriting sebahu, rambut diikat ke atas, tubuhnya sedikit pendek. Dengan penampilan rapi, menggunakan baju kemeja berwarna hijau muda lengan pendek dan celana jeans panjang warna coklat muda.
2.	Wawancara dilakukan di Asrama Dharmaputra UGM tempat tinggal FT, di atas kursi tamu depan Asrama. Suasana lingkungan sekitar saat itu, bising dengan suara pembangunan gedung di sekitar Asrama Dharmaputra UGM.
3.	FT duduk di atas kursi tamu. Posisi duduk FT dan peneliti dalam bentuk L. FT duduk dengan kondisi tenang, dan santai. FT menjawab pertanyaan dengan tangan yang sering bergerak mengikuti irama suaranya. Sesekali FT menanyakan hal yang kurang di fahami dari pertanyaan penelitian.
4.	Selama wawancara FT tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau reaksi yang berlebihan.

16.	FT justru terkesan tenang dengan wawancara tersebut. Suara nya sedikit lirih dan pelan.
17.	Di tengah wawancara FT meminta ijin untuk membalas chat dan menerima telfon di HP nya karena FT janjian untuk pergi bersama kakak sepupunya.
18.	Ketika bercerita tentang pengalaman nya pun, FT cenderung pemalu dan pendiam sehingga wawancara pertama sedikit terganggu.
19.	Sebelum wawancara berlangsung, FT dan peneliti juga sempat membicarakan hal-hal diluar wawancara. Intonasi FT ketika wawancara juga terlihat ditekankan pada bagian-bagian penting.
20.	
21.	
22.	
23.	
24.	
25.	



OBSERVASI

Informan : FS

Waktu Observasi : Siang Hari

Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Oktober 2017

Jam : 11.00 – 13.15

Lokasi : Kost / Tempat Infoman

Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara

Jenis Observasi : Observasi

Observasi – ke : 2 (kedua)

KODE: FS - IF 1- OB 2

No.	Catatan Observasi
1.	Informan FS adalah seorang wanita yang berkulit hitam manis, rambut diikat ke atas. Dengan penampilan rapi dan santai, menggunakan kaos oblong warna cream dan celana jeans panjang warna biru.
2.	Wawancara dilakukan di tempat tinggal/ kost FS, di atas kursi tamu di ruang tamu. Suasana lingkungan sekitar kost ramai disebelah kost FS sedang banyak orang.
3.	FS duduk di atas kursi tamu. Posisi duduk FS dan peneliti dalam bentuk <i>face to face</i> (berhadapan). FS duduk dengan kondisi tenang.
4.	FS menjawab pertanyaan dengan tangan yang sering bergerak mengikuti irama suaranya. Sesekali FS tertawa ketika ada hal yang lucu selama wawancara. Sesekali FS menanyakan hal yang kurang di fahami dari pertanyaan penelitian.
5.	Selama wawancara, FS tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau reaksi yang berlebihan. FS justru terkesan tenang dengan wawancara tersebut dengan suaranya yang pelan dan lirih.
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	
13.	
14.	
15.	

<p>16.</p> <p>17.</p> <p>18.</p> <p>19.</p> <p>20.</p> <p>21.</p> <p>22.</p> <p>23.</p> <p>24.</p> <p>25.</p> <p>26.</p>	<p>Di tengah wawancara FS memesankan minuman di burjo depan kost an nya untuk peneliti.</p> <p>Ketika bercerita tentang pengalaman nya pun, FS sangat proaktif sehingga wawancara kedua berjalan dengan lancar. FS dengan semangatnya menceritakan tentang kehidupan nya di kost yang baru sekarang. FS juga menceritakan tentang penyakit yang di alami saat ini.</p> <p>Sebelum wawancara berlangsung, FS dan peneliti sempat bertanya kabar dan membicarakan hal-hal diluar wawancara. Intonasi FS ketika wawancara juga terlihat ditekankan pada bagian-bagian penting dalam percakapan.</p>
--	--



OBSERVASI

Informan : KS

Waktu Observasi : Sore Hari

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Agustus 2017

Jam : 16.50 – 18.00

Lokasi : Café Lembayung (sekitar pesantren informan)

Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara

Jenis Observasi : Observasi

Observasi – ke : 1 (pertama)

KODE: KS – IF 2 – OB 1

No.	Catatan Observasi
1.	KS adalah seorang laki-laki yang berkulit hitam manis, rambut pendek, dan brewok lebat. Dengan penampilan rapi dan santai, menggunakan kaos ber kerah warna biru muda dan celana jeans panjang.
2.	Wawancara dilakukan di café lembayung, sekitar pesantren/ tempat tinggal KS. Suasana lingkungan sekitar café ramai dan kurang kondusif.
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	KS duduk di atas kursi café. Posisi duduk KS dan peneliti dalam bentuk L. KS duduk dengan kondisi tenang dan santai. Sesekali KS mengangkat kaki nya keatas kursi.
9.	
10.	
11.	KS menjawab pertanyaan dengan santai dan antusias saat menjawab pertanyaan dari peneliti. KS menjawab pertanyaan dengan gerakan tangan yang mengikuti irama suaranya. KS sesekali tertawa ketika ada hal yang lucu selama wawancara.
12.	
13.	
14.	

<p>15.</p> <p>16.</p> <p>17.</p> <p>18.</p> <p>19.</p> <p>20.</p> <p>21.</p> <p>22.</p> <p>23.</p> <p>24.</p> <p>25.</p> <p>26.</p>	<p>Selama wawancara, KS tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau reaksi yang berlebihan. KS terkesan tenang dengan wawancara tersebut. Suaranya pun lantang ketika wawancara dilakukan.</p> <p>Di tengah wawancara, KS meminta izin untuk ke toilet.</p> <p>Ketika bercerita tentang pengalamannya KS sangat antusias sehingga wawancara pertama berjalan dengan lancar dan sedikit terganggu dengan musik yang di putar di café. KS dengan semangat menceritakan tentang proses adaptasi nya sebelum dan sesudah merantau. Informan KS juga sedikit menceritakan tentang keluarga nya.</p> <p>Sebelum wawancara berlangsung, KS dan peneliti melakukan <i>building rapport</i> dan membicarakan hal-hal diluar wawancara.</p>
---	--



OBSERVASI

Informan : KS

Waktu Observasi : Sore Hari

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2017

Jam : 17.00 – 19.00

Lokasi : Rumah makan (sekitar pesantren Informan)

Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara

Jenis Observasi : Observasi

Observasi – ke : 2 (dua)

KODE: KS – IF 2- OB 2

No.	Catatan Observasi
1.	Informan KS dengan penampilan yang rapi dan sopan. KS memakai kaos warna biru, celana jeans panjang warna biru tua memakai topi warna abu dan memakai gelang rantai di tangan sebelah kiri.
2.	Wawancara dilakukan di rumah makan di pinggir jalan raya, sekitar tempat tinggal KS . Suasana di sekitar, ramai dan berisik suara kendaraan yang berlalu lalang sehingga kurang kondusif.
3.	KS duduk dengan posisi informan dan peneliti dalam bentuk <i>face to face</i> (berhadapan). KS sering kali berpindah posisi duduknya. KS sesekali melepas topi yang dipakinya dan memainkan gelang saat proses wawancara.
4.	KS menjawab pertanyaan dengan santai dan sangat antusias ketika menceritakan kehidupan sehari-harinya. KS dengan antusias menceritakan kehidupannya di pondok dengan gerakan tangannya yang mengikuti irama suaranya.

<p>15.</p> <p>16.</p> <p>17.</p> <p>18.</p> <p>19.</p> <p>20.</p> <p>21.</p> <p>22.</p> <p>23.</p> <p>24.</p> <p>25.</p> <p>26.</p> <p>27.</p> <p>28.</p> <p>29.</p> <p>30.</p>	<p>Selama wawancara berlangsung, KS terkesan tenang dengan wawancara tersebut. Suaranya pun lantang saat wawancara.</p> <p>Di tengah wawancara, KS meminta izin untuk meminum minuman yang ada di depannya.</p> <p>Ketika bercerita tentang pengalamannya KS sangat antusias sehingga wawancara pertama berjalan dengan lancar dengan sedikit terganggu suara kendaraan di jalan raya. KS menceritakan kegiatannya di pondok dan sering kali melihat jam yang ada di <i>handphone</i> nya karena ada jadwal mengaji di pondok KS.</p> <p>Ketika KS ditawarin makan masakan Jawa, KS menolak untuk makan karena KS tidak begitu cocok dengan masakan yang ada di warung tersebut. Sehingga KS pesan minuman saja.</p> <p>Sebelum wawancara berlangsung KS dan peneliti membicarakan hal-hal diluar wawancara. Wawancara berlangsung cukup lama dan KS pun meminta izin untuk segera kembali ke pondok untuk mengikuti ngaji rutin.</p>
---	---



OBSERVASI

Informan : PA

Waktu Observasi : Sore Hari

Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 September 2017

Jam : 16.00 – 17.30

Lokasi : Kost/ Tempat Informan

Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara

Jenis Observasi : Observasi

Observasi – ke : 1 (pertama)

KODE: PA – IF 3 – OB 1

No.	Catatan Observasi
1.	PA adalah seorang perempuan yang berkulit hitam manis, rambut keriting panjang, rambut diikat ke belakang, tubuhnya tinggi dan besar. Dengan penampilan yang santai, menggunakan kaos oblong warna hitam dan celana jeans pendek warna biru.
2.	Wawancara dilakukan di kost/ tempat tinggal PA di atas kasur tempat tidur PA. Kamar PA terlihat rapi, bersih dan nyaman. Suasana lingkungan sekitar saat itu tenang dan nyaman.
3.	PA duduk di atas kasur. Posisi duduk PA dan peneliti dalam bentuk L.
4.	PA duduk dengan kondisi tenang, santai dan bersandar ke tembok dengan memeluk bantal.
5.	PA menjawab pertanyaan dengan santai dengan memainkan bantal yang ada di peluknya. Sesekali PA menanyakan hal yang kurang di fahami dari pertanyaan penelitian.
6.	Selama wawancara, PA tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau

15.	reaksi yang berlebihan.
16.	PA justru terkesan tenang dengan wawancara tersebut. Dengan suara yang lantang dan keras. Sesekali suara kipas angin di kamar PA sedikit menganggu proses wawancara.
17.	Di tengah wawancara PA meminta ijin untuk membalas chat di <i>handphone</i> nya karena PA ada janji untuk pergi dengan temanya.
18.	PA sangat antusias saat menceritakan masalahnya, sesekali PA merasa malu dan menutupi muka nya dengan bantal. Peneliti dan PA juga sempat membicarakan hal-hal diluar wawancara.
19.	PA sering tertawa terbahak-bahak saat peneliti menanyakan sesuatu.
20.	
21.	
22.	
23.	
24.	



OBSERVASI

Informan : PA

Waktu Observasi : Siang Hari

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Jam : 14.00 – 15.30

Lokasi : Smart Longue Lippo Mall Plaza Jogja

Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara

Jenis Observasi : Observasi

Observasi – ke : 2 (dua)

KODE: PA – IF 3 – OB 2

No.	Catatan Observasi
1.	Informan PA adalah seorang perempuan yang berkulit hitam manis, rambut keriting panjang, rambut diikat ke belakang, tubuhnya tinggi dan besar. Dengan penampilan yang santai, menggunakan baju pendek berwarna cream dan celana jeans panjang warna biru tua.
2.	Wawancara dilakukan di smart longue lippo mall plaza. PA duduk di atas kursi yang ada di smart longue lippo mall. Posisi duduk PA dan peneliti dalam bentuk <i>face to face</i> (berhadapan). PA duduk dengan kondisi tenang, santai dan sering kali menaikkan kaki nya ke atas kursi.
3.	PA menjawab pertanyaan dengan santai dan memainkan rambut panjangnya.
4.	Selama wawancara PA tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau reaksi yang berlebihan.
5.	PA justru terkesan tenang dengan wawancara tersebut. Dengan suara

15.	yang lantang dan keras.
16.	PA sangat antusias saat menceritakan tentang keluarga nya, PA juga bercerita kalau di Papua sana punya usaha rental mobil.
17.	ketika bercerita tentang pengalaman nya pun, PA sangat proaktif sehingga wawancara kedua sangat lancar.
18.	PA menjawab setiap pertanyaan dari peneliti. PA menjelaskan
19.	jawabanya dengan gerakan tangan, sesekali PA juga tertawa ketika ada
20.	hal yang lucu selama wawancara.
21.	Sebelum wawancara berlangsung PA dan peneliti juga sempat
22.	membicarakan hal-hal diluar wawancara.
23.	
24.	



Untuk Kerabat Dekat Mahasiswa Lintas-Budaya

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat Sekarang :

Hubungan : (teman kos/teman kampus/pemilik kos/lainnya :.....)

dari

Tanggal Wawancara :

- 1) Menurut anda, seberapa kental budaya asal masih melekat pada diri kerabat anda?
- 2) Bagaimana anda memandang budaya asal kerabat anda jika dibandingkan dengan budaya Jawa?
- 3) Apakah anda melihat bahwa kerabat anda masih sering melakukan kebiasaan-kebiasaan budaya asalnya?
- 4) Dari yang anda amati, bagaimanakah kerabat anda membagi porsi antara melakukan kebiasaan budaya asalnya dibanding menyesuaikan pada budaya Jawa?
- 5) Apakah kerabat anda pernah mengalami culture shock?
- 6) Seperti apakah wujud dari culture shock yang melanda kerabat anda?
- 7) Apakah culture shock yang melanda kerabat anda berlangsung cukup lama?
- 8) Apakah culture shock tersebut mempersulit kerabat anda dalam menyesuaikan diri?
- 9) Apakah culture shock tersebut juga mempersulit anda untuk berkenalan lebih jauh dengan kerabat anda tersebut?
- 10) Bagaimana kerabat anda mengatasi culture shock yang dia alami?

- 11) Apakah kerabat anda memahami bahasa Jawa?
- 12) Sejauh mana kerabat anda memahami bahasa Jawa?
- 13) Apakah anda melihat kerabat anda sudah cukup memahami adat istiadat dalam budaya Jawa?
- 14) Sejauh mana kerabat anda memahami adat istiadat dalam budaya Jawa?
- 15) Apakah kerabat anda merasakan kesulitan dengan bahasa, kebiasaan, maupun adat istiadat yang ada dalam kebudayaan Jawa?
- 16) Jika ya, kesulitan seperti apa sajakah itu?
- 17) Bagaimana interaksi sosial yang dilakukan oleh kerabat anda?
- 18) Seberapa besar intensitas kerabat anda dalam melakukan interaksi sosial, sudah cukup seringkah atau justru cenderung tertutup?
- 19) Dalam melakukan interaksi sosial apa bahasa utama yang digunakan kerabat anda?
- 20) Apakah kerabat anda juga menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi sosial?
- 21) Jika ya, seberapa besar intensitas kerabat anda menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi sosial?
- 22) Dari pandangan anda, apakah perbedaan budaya terlihat mempersulit kerabat anda dalam berinteraksi sosial?
- 23) Bagaimanakah keterlibatan kerabat anda dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya?
- 24) Bagaimanakah respon dari masyarakat lingkungan sekitar terhadap kerabat anda?
- 25) Apakah anda pernah mengetahui kerabat anda terlibat “gesekan” dengan lingkungan sekitarnya? Jika ya, seperti apakah penyelesaiannya?
- 26) Bagaimanakah komunikasi sosial yang terjalin antara kerabat anda dengan masyarakat sekitar?

- 27) Seberapa besar intensitas kerabat anda dalam melakukan komunikasi sosial setiap harinya?
- 28) Seperti apa sajakah bentuk komunikasi sosial yang kerabat anda telah lakukan?
- 29) Pernahkah anda melihat kerabat anda terkendala dalam melakukan komunikasi sosial dengan masyarakat sekitar?
- 30) Jika ya, kendala seperti apa sajakah itu?
- 31) Pernahkah anda melihat kerabat anda mengalami kesalahpahaman dalam komunikasi sosial?
- 32) Jika ya, apa yang terjadi selanjutnya dan bagaimana meluruskan kesalahpahaman tersebut?
- 33) Bagaimana anda melihat eksistensi kerabat anda dalam masyarakat?
- 34) Apakah kerabat anda tergabung dalam organisasi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya sekarang?
- 35) Jika ya, organisasi masyarakat apa saja yang diikuti kerabat anda dan apa kedudukannya?
- 36) Apakah kerabat anda juga tergabung dalam organisasi mahasiswa di kampusnya?
- 37) Jika ya, organisasi mahasiswa apa saja yang diikuti kerabat anda dan apa kedudukannya?
- 38) Bagaimanakah anda melihat keaktifan kerabat anda dalam organisasi?
- 39) Bagaimana anda melihat interaksi yang terjadi antara kerabat anda dengan anggota organisasi yang lain dan adakah kesulitan yang dialami kerabat anda dalam melakukan interaksi tersebut?
- 40) Apakah anda mengetahui bahwa kerabat anda mempunyai visi dan misi pribadi?
- 41) Jika ya, apakah visi dan misi dari kerabat anda tersebut?
- 42) Dari yang anda amati, sejauh ini bagaimana tingkat ketercapaian visi dan misi tersebut?
- 43) Apakah kerabat anda terlihat cukup giat dan berambisi untuk mencapai visi dan misi tersebut?

- 44) Apakah masalah perbedaan budaya terlihat mempersulit kerabat anda dalam mencapai visi dan misi tersebut? Bagaimana kerabat anda menyikapinya?
- 45) Menurut anda, apakah faktor internal yang mendukung kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 46) Apakah anda melihat ada kemauan dari kerabat anda untuk memahami/mempelajari kebudayaan Jawa?
- 47) Menurut anda, apakah faktor eksternal yang mendukung kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 48) Kepada siapa sajakah hubungan paling intens yang kerabat anda lakukan?
- 49) Menurut anda, apakah faktor internal yang menghambat kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?
- 50) Menurut anda, apakah faktor eksternal yang menghambat kerabat anda dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kampus Universitas Negeri Semarang?



KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan Faustin

	Kategorisasi	Koding
A. Profil Informan Faustin		
Nama lengkap. Yunita faustina wawoon.		(FT: W1: L: 80)
Tempat, tanggal lahir. Merauke, 29 Juni 1998. Usia 19 tahun.		(FT : W2: L: 592- 595)
Kuliah. Fakultas kedokteran UGM. Jurusan Kesehatan gizi 2016.		(FT : W1: L: 92- 105)
Semester baru naik semester 3.		(FT: W1: L: 83)
Alamat asal merauke. Asal dari merauke. Saya lahir besarnya di merauke tapi asli nya kabupaten boven digoel kabupaten lagi dari merauke.		(FT: W1: L: 33-36)
Papua barat, Papua selatan, Papua. Papua selatannya itu merauke dan sekitar boven digoel nah kabupaten maphi, ada kabupaten asmat, itu bagian dari Papua selatan kalau sorong, manokwari itu papua barat, kalau jayapura, timika itu Papua saja.		(FT: W1: L: 47-53)
Alamat sekarang sini jalan gambir karangasem baru.		(FT: W1: L: 119-120)
Faustin dari kecil tinggal bersama-sama orang tua terus. Tinggal bareng orang tua dan ke 5 saudaranya.		(FT : W2: L: 19- 25)
Kakak yang pertama itu kerja di apotik, kalau yang kedua di bank BNI , adik masih SMA kelas 1 yang adik saya, terus yang bungsu masih SMP.		(FT : W2: L: 686-690)
Kakak yang pertama sebelumnya kuliah kakak pertama, kedua semuanya kan disini sudah selesai. Jadi kuliah di Jogja.		(FT: W1: L:_173-176)
Pada di Jogja. Bisa lulus terus pulang bisa kerja gitu enak, segera kuliah, lulus terus pulang bisa sukses lalu kerja		(FT: W1: L: 441-444)
Pekerjaan ibu, sebagai ibu rumah tangga, kalau bapak itu PNS di Dinas Kominfo kalau ibu juga jadi kader di daerah saya.		(FT: W2: L: 602- 605)
Penghasilan ayah. sebulan 5 juta sampai 6 juta.		(FT : W2: L: 676-677)
Asal sekolah. di SMK Kesehatan Yaleka Maro Merauke.		(FT : W2: L: 655-656)

	Kategorisasi	Koding
	SMA kan saya jurusan analis.	
	Pertama datang disini tanggal 26 juli 2016. Baru mau setahun	(FT: W1: L: 183-188)
	Baru pertama kali merantau ke jogja kalau ke kota lain cuma liburan saja.	(FT: W1: L: 243-245)
B.	Persepsi awal tentang Yogyakarta	
	Pertama kali saya dengar kota Yogyakarta itu sebagai kota pelajar, sebenarnya pengen sih Yogyakarta seperti apa.	(FT: W1: L: 127-130)
	Pertama kali merantau ke jogja. Datang disini tanggal 26 juli 2016. Baru mau setahun	(FT: W1: L: 183-188)
	Sebenarnya tidak siap datang kesini ke jogja. Sebelumnya sempat di ceritain kakak saya, kakak bilang sudah tidak usah takut	(FT : W2: L: 640)
	Baru pertama kali merantau ke jogja kalau ke kota lain cuma liburan saja	(FT: W1: L: 243-245)
	Pertama disini takut, rasa takut salah dalam hal bahasa, sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan dengan masyarakatnya, dari berbahasa.	(FT: W1: 193-196)
	Faustin merantau ke Jogja. berdasarkan pengalaman dari kakak yang sudah sukses disini.	(FT: W1: L: 228-230)
	Pengalaman dan cerita dari kakak yang membuat diri saya itu merasa bisa dan siap untuk merantau.	(FT : W2: L: 647-648)
	Kakak faustin bilang. Jogja itu aman tenram damai pokoknya tidak ada gangguan apapun. Kakak bilang ya kesana aja, disana bagus, tenang, orang-orangnya juga baik baik ya sudah saya kesini	(FT: W1: L: 231-236)
C.	Adaptasi Informan	
	Pertama disini itu takut, rasa takut salah dalam hal bahasa, sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakatnya, dari berbahasa.	(FT: W1: L: 193-196)
	Saya pertama bicara Dianggap kasar logatnya beda. Kalau mau bicara begitu kadang diam karena takut salah, bingung.	(FT : W1: L: 197-200)

	Kategorisasi	Koding
	Faustin pertama disini merasa takut. Takut salah apalagi dari bahasa. Maksudnya baik tapi nanti dianggap kasar, takut.	(FT: W1: L: 200- 203)
	Pertama sering pusing, terus alergi sekarang, pertengahan suka sering sakit. Kurang istirahat.	(FT : W2: L: 780- 783)
	Faustin merasa sendirian, kesepian yang merantau dari merauke yang di UGM itu jarang. Sendirian di asrama aja	(FT: W1: L: 250-258)
	Perbedaan sebelum merantau. Pola makan teratur, semua pekerjaan/ urusan teratur. Setelah merantau, tidak teratur karena kesibukan dikampus.	(FT: W1: L: 272-281)
	Faustin sudah beradaptasi. Di lingkungan asrama dan lingkungan kampus.	(FT: W1: L: 288-289)
	Merasa aman saat di Jogja. Lingkungan sekitar sudah nyaman	(FT: W1: L: 323)
	Kendala biasanya makanan. Tidak cocok dengan makanan di jogja, karena terlalu manis. Saya, masak sendiri	(FT: W1: L: 358- 363)
	Sampai sekarang masih masak sendiri. Kalau beli juga nasi ayam, soto, sayur kangkung.	(FT: W2: L: 259- 263)
	Pagi sebelum ke kampus masak. Buat sampe sore.	(FT : W2: L: 273- 275)
	Perbedaan budaya, dari sisi berpakaian, logat, pernak-pernik perhiasan yang digunakan juga sangat berbeda.	(FT: W1: L: 402- 406)
	Faustin memilih tinggal di asrama kampus UGM. Dibanding tinggal di asrama Papua. Takut tidak bisa berbaur dengan orang lain.	(FT: W1: L: 419-424)
	Tidak selalu gabung sama suku saya. Teman saya dari luar papua, khususnya jawa, ada dari Kalimantan, dan dari riau.	(FT: W1: L: 372-376)
	Faustin sempat tinggal di kontrakan anak Merauke. Pertama datang ke kontrakan di gedong kuning.	(FT: W1: L: 751-760)
	Asrama Merauke, paling sehari, dua hari tinggal disana. Kalau tidak ada tugas dan pas kesepian.	(FT : W2: L: 620- 625)
	Warga sekitar sudah baik. Pertama datang sempat jalan, terus di tegur sama warga sempet bingung sama kebiasaan disini	(FT: W1: L: 777- 785)
	Sudah intens, mereka pada baik.	(FT: W1: L: 806)
	Nanti saya pindah, sudah tidak di asrama lagi. Kos nanti	(FT: W1: L: 811-814)

	Kategorisasi	Koding
	Setelah pindah, sudah bisa beradaptasi.	(FT : W2: L: 187- 188)
	Ramah mereka baik, terus ada grup pada kenalan di grup.	(FT : W2 : L: 196- 198)
	Faustin. Temennya dari Nabire. Kalau kita bicara sudah pakai bahasa sana. Bahasa Papua, anak-anak yang lain pada diam.	(FT: W2: L:232- 237)
	Organisasi di kampus. Himagika organisasi mahasiswa kesehatan gizi. KMK singkatan dari komunitas mahasiswa katolik.	(FT: W1: L: 837-843)
	KMK sendirii bagian pengurus. Himagika saya sebagai koordinator.	(FT: W1: L: 846-848)
	Organisasi KMK tujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang agama katolik, tentang pelayanan. Aktif di organisasi KMK & Himagika.	(FT: W1: L: 854- 856)
	Manfaat organisasi. Lebih aktif, keberanian, terus percaya diri, bagaimana kita mau menyampaikan sesuatu.	(FT: W1: L: 883-886)
	Perbedaan tinggal di asrama sama di kos. Di asrama rajin, setelah sekarang di kos malas suka tunda pekerjaan. Bangun pagi jarang kalau di kosan.	(FT : W2: L: 227- 267)
	Perbedaannya. Beda rasanya waktu di asrama terus kemudian sekarang jadi anak kos.	(FT: W2: L:568- 570)
	Adaptasi dengan warga. Sejauh ini, sudah baik.	(FT : W2: L: 581- 586)
	Lingkup kosan, teman kampus, teman asrama merauke juga, sama ada teman di asrama UGM.	(FT : W2: L: 705- 708)
D.	Faktor yang Mempengaruhi Gegar Budaya (<i>culture shock</i>)	
	a. Faktor Intrapersonal Komunikasi & Bahasa	
	Pertama datang ngalamin, kerasa gimana awalnya dari Papua terus ke Jogja.	(FT: W1: L: 478-480)
	Pertama terganggu dari bicara, logat, bahasa jawa macam membuat saya susah mau belajar, terganggu sekali, susah.	(FT: W1: L: 525-529)
	Berpengaruh besar, sangat terganggu.	(FT: W1: L: 532-533)
	Penyebab utama bahasa, bahasa yang utama menjadi	(FT: W1: L: 573-574)

	Kategorisasi	Koding
	penyebab gegar budaya.	
	Pertama masuk kampus, ditawarin bareng, saya nggak mau soalnya takut, cuma diam, nanti kalau diajak ngobrol sendiri baru bicara pelan-pelan.	(FT: W1: L: 575-579)
	Kendala pertama, bahasa yang saya belum terlalu faham.	(FT: W1: L: 580-581)
	Faham sedikit-sedikit.	(FT: W1: L: 589)
	Pertama disini takut, rasa takut salah bahasa, sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat, dari berbahasa.	(FT: W1: 193-196)
	Dianggap kasar logatnya. Jadi kalau mau bicara begitu kadang diam karena takut salah, dan bingung.	(FT : W1: L: 197-200)
	Logat nada nya memang tinggi. Orang yang tidak mengerti akan beranggapan bahwa kita marah, logat dialeg bahasanya sudah seperti itu.	(FT: W1: L: 645-649)
	Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sih tapi pake logat sana.	(FT: W1: L: 729- 734)
	Kalau aku di bahasa papua itu “sa” kalau kamu “ko”.	(FT: W1: L: 927-928)
	b. Perbedaan Budaya (Sosial, Adat & Perilaku)	
	Perbedaan, sebelum merantau, soal makan kita bisa atur, dan semuanya tidak teratur setelah merantau, tidak teratur karena tugas, rapat organisasi. Cara ngatur waktunya makan, tidur, apa kesibukan tidak teratur.	(FT: W1: L: 272-281)
	Acara budaya cuma kalau ada kegiatan budaya.	(FT: W1: L: 395-398)
	Perbedaan budaya, sisi berpakaian, logat, pernak-pernik perhiasan yang digunakan juga sangat berbedaa.	FT: W1: L: 402- 406)
	Budaya yang beda kita sesuaikan. Jadi menyesuaikan budaya.	(FT: W1: L: 411-414)
	Budaya terbiasa dari Papua. Di Papua suka maen sampe malam, disini untuk belajar untuk menuntut ilmu.	(FT: W1: L: 454-459)
	Datang kesini tujuannya belajar. Kita tidak boleh macam halangin budaya asal sini seperti upacara adat.	(FT: W1: L: 677-682)
	Disana kalau sapa orang gak pake nunduk, cuman lewat cuma sapa, malam pagi atau siang. Pas pertama datang sempat jalan	(FT: W1: L: 777- 785)

	Kategorisasi	Koding
	terus di tegur sama warga sempet bingung sama kebiasaan disini.	
	Saya heran, ternyata kaya gitu orang jawa. Cara tegur sapa nya berbeda.	(FT: W1: L: 790-791)
	Tidak semua orang papua itu dimusuhin atau dibenci sama orang dari berbeda budaya, awalnya memang di anggap sinis kasar, padahal tidak semua orang papua seperti itu sifatnya,	(FT: W1: L: 1000- 1004)
	Orang papua, macam seram gitu tapi sebenarnya baik.	(FT: W1: L: 1015-1016)
	Di Papua seringnya makan daun ubi kalau disini pengen makan ya langsung ke rumah makan padang. Kan yang pasti ada.	(FT : W2: L: 290- 292)
	Tradisi, BARAPEN (bakar batu), (sagusep) Itu tradisi sana.	(FT : W2: L: 301- 302)
	Dipake acara pernikahan acara-acara penting gitu. biasanya di acara minang, acara tujuh malam, terus acara kelahiran anak pertama.	(FT : W2: L: 305- 309)
	Takut nggak bisa ikut kkn. Banyak kakak tingkat dari Papua mereka itu belum kkn sampai sekarang.	(FT : W2: L: 397- 400)
	Saya takut nilai saya tidak mencukupi. Adaptasi, saya kayanya belum begitu siap untuk terjun ke masyarakat takut kalau tidak cocok disana atau gimana pokoknya saya takut.	(FT : W2: L: 414- 420)
	Masalah adaptasi juga belum siap. mungkin sambil berjalanya waktu semoga saja saya siap kkn nanti dan terjun ke masyarakat.	(FT : W2: L: 498- 503)
	Saya sekarang mulai ikut organisasi. Untuk belajar biar nanti siap beradaptasi dengan masyarakat.	(FT : W2: L: 503- 507)
E.	Dukungan Sosial yang diperoleh Informan	
	Dari keluarga pastinya. Sangat mendukung dari keluarga, sahabat ya <i>support</i> .	(FT: W1: L: 897-898)
	Dari keluarga dukungan sosialnya itu <i>support</i> , semangatin terus sehari itu 5 kali di telfonin.	(FT: W1: L: 981-983)
	Dukungan dari teman kampus, teman kelas, suka di marahin	(FT: W1: L: 933-935)

	Kategorisasi	Koding
	kalau saya malas.	
	Sering sama kakak tua yang pertama itu, kalau sama mamah papah juga sering sih, biasanya video call.	(FT: W1: L: 939-941)
	Dukungan teman saya disini itu selalu ada, kadang mereka kasih tau tentang kuliah mata kuliah apa yang belum saya mengerti, kadang diingetin kalau tidak boleh malas. Macam ada semangat dari mereka dan buat saya sendiri, dukungan dari teman-teman.	(FT: W1: L: 955-961)
	Mereka saling mendukung, saling <i>support</i> . Macam semangat buat saya sendiri untuk tetap tinggal disini dan kewajiban kuliah.	(FT: W1: L: 966-969)
	Teman-teman papua sana, sering kadang suka cerita-cerita gimana kuliah disana.	(FT: W1: L: 989-991)
	Telfonan kadang sama ayah, tapi biasanya sama ibu, telfonan ber jam-jam. Iya, semua saya ceritain sama ibu, makanya sekalinya telfon itu lama.	(FT : W2 : L: 748- 760)
	Dari teman dapat, mereka yang selalu semangatin, mereka yang selalu ingatkan kalau ada tugas.	(FT : W2: L: 761- 764)
	<i>Support</i> temen pasti saya dapat. Dari keluarga pasti jelas dapat. <i>Support</i> pertama dari keluarga, teman-teman yang disana juga.	(FT : W2: L: 863- 866)
	Dapat juga, kalau saya lagi tidak ada duit mereka kasih pinjam. Kalau mereka mau pinjam, saya kasih pinjam, ya kita saling membantu.	(FT : W2: L: 870- 874)
	Dari keluarga, di telfon gitu pasti dikasih saran, solusi juga.	(FT: W2: L: 883-885)

KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

KASIM

	Kategorisasi	Koding
A.	Profil Informan Kasim	
	Nama Lengkap. Abu Kasim Kamaruddin Weriuw.	(KS : W1: L: 5-11)
	Tempat Tanggal Lahir. Merauke. Oktober, 1995. 22 Tahun.	(KS: W1: L: 27- 32)
	Kuliah. UIN Sunan Kalijaga. Jurusan PAI (pendidikan agama islam).	(KS: W1: L: 49- 52)
	Semester mau 7. Angkatan 2014.	(KS: W1: L: 56)
	Asal Merauke. Lahir besar disana.	(KS : W1: L: 60)
	Dari kecil tetap di merauke terus sampe SMA.	(KS:W1: L: 85-86)
	Keluar Papua lainnya juga belum pernah. Langsung ke Jogja.	(KS: W1: L: 75-80)
	Pertama kali merantau dan cocoknya di Jogja.	(KS: W1: L: 68-69)
	3 bersaudara, saya nomor 2 cowok sendiri.	(KS: W2: L: 103-104)
	Saya besarnya itu sama orang tua ayah, nggak sama ibu.	(KS: W1: L: 936-937)
	3 tahun di Jogja.	(KS: W1: L: 112)
	Dawam (darul ulum wal hikam)	(KS: W1: L: 815)
	Alamat sekarang. Malangan, Giwangan, Umbul Harjo, Yogyakarta.	(KS: W1: L: 700)
	Di pondok sendiri baru masuknya September. Setahun di pondok.	(KS : W1: L: 171- 177)
B.	Persepsi Awal tentang Yogyakarta	
	Jogja itu kota pelajar.	(KS: W1: L: 63)
	Pertama kali merantau dan cocoknya di Jogja.	(KS: W1: L: 69- 75)

	Langsung ke Jogja.	
	Jogja itu kota besar. Banyak hiburan lah kalau bahasanya.	(KS: W1: L: 235-237)
	Jogja sendiri dikenal untuk berapa persenya itu kan semua perantau.	(KS: W1: L: 417-419)
	Jogja kalau di tempat saya kita bilangnya Jogja itu Papua kedua, karena di Jogja paling banyak yang berasal dari Papua, Papua nya paling banyak diantara seluruh Indonesia.	(KS: W1: L: 420-428)
	Jogja sebagai Papua kedua karena kita kesini udah bisa ketemu sesama asal daerah.	(KS: W1: L: 431-432)
	Pertama datang sampe lupa keluarga. Saking senangnya sekali keluar langsung jauh, misal ke papua lainnya tapi ini langsung ke Jogja jauh dari pulau saya. Dari situ sampai bisa lupa sama keluarga dirumah saking asyiknya sama lingkungannya Jogja. Beberapa hari mulai pengen pulang.	(KS: W1: L:153- 162)
	Bahasnya dimanjakan sama Jogja. Ada keinginan pengen pulang.	(KS:W1: L: 165-166)
	Om yang ngurus sekaligus membimbing saya ke Jogja. Om saya bilang, kamu kesana itu bukan di Papua lagi kamu di Negeri orang jadi jaga sikap.	(KS: W1: L: 123-127)
C.	Adaptasi Informan	
	Pertama kali merantau dan cocoknya di Jogja. Langsung ke Jogja.	(KS: W1: L: 68-75)
	Kota besar. Banyak hiburan kalau bahasanya.	(KS: W1: L: 235-237)
	Perasaanya seneng pasti, kaya gitu untuk sebulan awal. Seneng banget keluar dari tempat sendiri terus bisa ngerasain suasannya, rame melihat orang	(KS: W1: L: 92-100)

	banyak, semuanya dari, gaya, stylish nya dari situ saya tertariknya itu, asyik, keren gituu jauh dari tempat saya.	
	Pertama datang kaya lupa keluarga saking senangnya, sekali keluar langsung jauh, langsung ke Jogja yang jauh dari Pulau saya. Dari situ sampai bisa lupa sama keluarga dirumah saking asyiknya sama lingkungannya Jogja. Beberapa hari itu mulai pengen pulang.	(KS: W1: L:153- 162)
	Bahasnya dimanjakan sama Jogja tapi ada juga keinginan pengen pulang.	(KS:W1: L: 165-166)
	Beberapa bulan tinggal se rumah bareng dosenya. setelah itu baru dicariin kos. Dosen uin, kebetulan dosenya rumahnya lumayan besar bisa nampung kita 11 orang.	(KS: W1: L: 189-195)
	Pertama lingkungannya, rame kalo tempat saya on aktivitasnya paling mentoknya jam 9-10 malam.	(KS: W1: L: 218-221)
	Dari sosial kurang jadi masih susah untuk beradaptasi. Salah satunya sama ramai nya Jogja. Pertama beda dari situ belum bisa untuk beradaptasi.	(KS: W1: L: 276-280)
	Kalau asrama Papua ya Papua semua, kalau Kalimantan, ya Kalimantan, nggak berkembang bahasanya. Beradaptasi dengan masyarakat, budayanya.	(KS: W1: L: 351-359)
	Lingkungan yang saya terima pertama datang nggak semua penduduknya itu asli pribumi, dari situ terbiasa jugak Jogja kalau di tempat saya kita bilangnya Jogja itu Papua kedua, di Jogja itu paling banyak yang berasal dari Papua, Papua paling	(KS: W1: L: 420-428)

	banyak diantara seluruh Indonesia.	
	Ada rasa bangga tersendiri bisa kuliah di Jogja, bisa diluar daerah. apalagi lihat kampus di UIN, gedee. itu senengnya tuh luar biasa.	(KS : W1: L: 461- 466)
	Ke kampus sendiri sampe kampus rasanya terasingkan banget banget.	(KS: W1: L: 485-487)
	Sekarang udah baik, dulu pas masih awal-awal kuliah sampai dua semester masih diem. masih nggak mau lepas tertawa misalnya sampe lepas pun ya itu kembali ke tadi temen Papua.	(KS: W1: L: 566-571)
	Diem seribu bahasa.	(KS: W1: L: 579)
	Di pondok, pertama dateng malah saya sendiri yang kaku.	(KS: W1: L: 708-710)
	Pertama, pesantrennya itu nggak terlalu ketat jadi kegiatannya pengajian ini kitab. Kitab gundul sih belum, cuma kitab umum kaya tafsir.	(KS: W1: L: 750- 755)
	Sama temen deket pas beberapa minggu untuk mengenal mereka. saya bareng temen yang ngajakin masuk pondok. Dari awal satu jurusan.	(KS: W1: L: 715-718)
	Sudah mulai faham sedikit tentang orang Jawa nah dari situ mulai belajar tentang lingkungan di sekitar.	(KS: W1: L: 725-736)
	Organisasi Lembaga santri preneur. Dibentuk oleh Kyai. Santri preneur sendiri menaungi seluruh santri Indonesia.	(KS: W1: L: 790-795)
	Kegiatan organisasi-organisasi, Kopsindo koperasi santri Indonesia.	(KS: W1: L: 805-806)
	Santri preneur kantor pusatnya itu di pondok. Dawam (darul ulum wal hikam).	(KS: W1: L: 810- 815)
	Sekarang Adaptasi, sosial budayanya sudah bisa	(KS: W2: L: 24-25)

	menyesuaikan.	
	Pertama itu bingung, kesepian, tidak percaya diri sampai lumayan lama. Sendirian ke Jogja sudah bisa menyesuaikan.	(KS: W2: L: 37- 45)
	Alhamdulillah sudah agak cocok sekarang dengan makanan di Jogja.	(KS: W2: L: 557-558)
	Sempat kaget. Beda sekali makanan di Papua sama disini. Disini cenderung manis.	(KS: W2: L:562-564)
	Kaget. Masalah makanan sama adaptasi budaya yang sangat berbeda dengan budaya asal sana.	(KS: W2: L: 568-570)
D.	Faktor yang Mempengaruhi Gegar Budaya (<i>culture shock</i>)	
	a. Faktor Intrapersonal Komunikasi & Bahasa	
	Pertama kali saya pendiem banget. Diem seribu bahasa.	(KS: W1: L: 245-246)
	Di pondok kurang begitu lancar. kromo alus nya belum bisa. Kurang faham saya mengenai bahasa Jawa.	(KS: W1: L: 510-511)
	Di Merauke kebanyakan masih bawaan budaya daerahnya. Tapi ditempat saya cuma logat doang.	(KS: W1: L: 584-587)
	Logatnya mungkin biasa dengar orang Jawa manggil kamu kalau kita manggilnya “ko”.	(KS: W1: L: 590-592)
	Penyempitan makna, Papua sendiri khususnya untuk penekanan terhadap bahasa kurang sudah nggak ada malah. Kalau di Jawa dari kecil langsung biasanya masa pertumbuhan langsung di tanamkan bahasa terus faham.	(KS: W1: L: 596-605)
	Pertama kesini, lihat anak kecil sudah faham bahasa	(KS: W1: L: 611-614)

	halus. Kalau disana, seperti saya sudah besar segini kalau untuk bahasa daerah sendiri tidak faham.	
	Pemakaian bahasa daerah sebagai alat komunikasi untuk sepuh-sepuh, tetua-tetua desa.	(KS: W1: L: 618-620)
	Komunikasi sejauh ini lancar. kadang kurang faham kalau kerja kelompok. Jadi susah untuk masuk dalam kelompok-kelompok.	(KS: W1: L: 855- 864)
	Belum terlalu belum bisa berbaur dalam kelompok.	(KS: W1: L: 875)
	Jarang komunikasi sama ayah. Tidak sempat berkomunikasi.	(KS : W1: L: 946- 952)
	Komunikasi sama ayah kurang baik. Lebih sering komunikasi sama om. Komunikasi sama ayah kurang terjaga dan kurang intens.	(KS: W1: L: 999-1004)
	Komunikasi dengan teman kampus. Mereka takut gimana cara mulai komunikasinya.	(KS: W2: L: 445-446)
	Bahasa sehari-hari disini bahasa Indonesia. Kadang bahasa Jawa paling “nggih” doang.	(KS: W2: L: 574)
	Pakai bahasa Indonesia. Pakai logat sana misalnya "ko mo kemana?"	KS: W2: L: 608-610)
	Bahasa sana itu kasar sekali. Sudah budaya, jadi biasa, cuma rada saru kalo di jawa.	(KS: W2: L: 600- 603)
b. Perbedaan Budaya (Sosial, Adat & Perilaku)		
	Perbedaan banyak. Pertama dari lingkungannya rame ya kalo tempat saya paling on aktivitasnya jam 9-10 malam.	(KS: W1: L: 218-221)
	Pertama kali tuh saya pendiem banget.	(KS: W1: L: 245-246)
	Kadang masih keinget suasana Merauke. Suasana Rumah.	(KS: W1: L: 270)
	Makanan jelas sangat beda banget. Kalau di sana masakan itu cenderung pedas dan asin. Kalau disini	(KS: W1: L: 291-297)

	manis sekali. Cocok sih tapi kan prosesnya lama.	
	Pertama beda nya dari situ belum bisa untuk beradaptasi.	(KS: W1: L: 302-303)
	Perbedaan budaya. Di Merauke sana masih dilakukan gotong royong dan saling menghargai sesama umat beragama.	(KS: W1: L: 315-318)
	Lingkungan saya dominan islam, tapi ya islamnya itu kurang gitu. Islam ktp.	(KS: W1: L: 339- 345)
	Dominan di lingkungan saya, pendatang dari luar daerah seperti Sulawesi, Makasar dan Jawa.	(KS: W1: L: 327-330)
	Berusaha beradaptasi dengan masyarakat dan budayanya.	(KS: W1: L: 358-359)
	Kebiasaan orang Papua. Biasanya kalau kumpul sesama teman dari daerah tertawa lepas terus tidak terkontrol.	(KS: W1: L: 402-406)
	Kerasa banget perbedaanya.	(KS: W2: L: 290)
	Ada beberapa kejadian yang bikin kasim naik darah. Disinggung mengenai warna kulit, asal suku Papua.	(KS: W2: L: 321-323)
	Kasim merasa tersinggung jika ada yang mengucilkan dirinya dan menyinggung tentang daerahnya. Papua.	(KS: W2: L: 392-397)
	Kasim susah bergaul. Tidak terlalu kenal dan tidak dekat dengan anak-anak PAI lainnya.	(KS: W2: L: 402-406)
	Hubungan antara kasim dengan anak-anak kelas sekedar di grup kelas.	(KS: W2: L: 414)
E.	Dukungan Sosial yang diperoleh Informan	
	Keluarga yang dukung nggak semua. Ayah sama om yang dukung.	(KS: W1: L: 368-369)
	Dukungan pertama dari diri sendiri, dukungan ya	(KS: W1: L: 902-909)

	dari motivasi diri saya sendiri. Pertama kali dateng lingkungannya itu masih menganggap kita gaya semut kalau untuk ibaratnya kecil.	
	Dukungan emosional. Bukan dalam bentuk simpati. Malah lebih ke tekanan mental.	(KS: W2: L1 128-130)
	Dukungan mereka lebih ke motivasi.	
	Dukungan motivasi dalam bentuk di amanahin kalau bisa kuliah On Time.	(KS: W2: L: 153-154)
	Mereka dukungannya kalau bisa langsung ke ngambil jenjang berikutnya lagi S2.	(KS: W2:L: 227-229)



KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan Paula

	Kategorisasi	Koding
A.	Profil Informan Paula	
	Nama. Paula Dimara. Marga Dimara.	(PA: W1: L: 39- 42)
	Tempat, tanggal lahir. Biak, 3 Juni 1996.	(PA: W1 : L: 47-49)
	Usia 21 tahun bulan Juni kemaren.	(PA: W2: L: 261)
	Jurusan Manajemen fakultas ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.	(PA : W1 : L: 50-51)
	Asal, Biak Papua.	(PA : W1 : L: 56)
	4 bersaudara, saya anak terakhir. yang ketiga kuliahnya di Papua, kakak saya perempuan kuliah di Makassar.	(PA: W1: L: 177-181)
	Dari kecil sama orang tua. Terus keluar baru kali ini merantau.	(PA: W2: L: 275- 276)
	Dari kecil di Biak tinggal sama orang tua terus. Tidak pernah se jauh ini, jauh banget sama Papua.	(PA: W2: L: 221- 225)
	Datang ke Jogja lebih mandiri, sejak kecil SD-SMA saya tinggal sama orang tua di Papua.	(PA: W1: L: 164-166)
	Sudah hampir 3 tahun, diminta tinggal di asrama tapi tidak mau.	(PA: W1: L: 211-214)
	Asrama manokwari Papua Barat di condong catur.	(PA: W1: L: 222- 224)
	Semester ini, berat. Semester 5.	(PA : W2: L: 47)
	Orang tua sih PNS. Bapa sama mama PNS (guru).	(PA: W2: L: 265)
	Kakak pertama di raja ampat jadi guru, yang kedua kerja di manokwari, yang cewe kerja juga di manokwari, jadi yang tinggal di biak ibuku.	(PA: W1: L: 682- 686)
	Ibu saja, bapakku sudah meninggal baru saja bulan 4	(PA: W1: L: 689-690)

	bapakku meninggal.	
	SD Negeri Sawkobye di Biak sana. Terus SMP Negeri 1 Biak Utara, SMA juga sama SMA Negeri 1 Biak Utara. Lulus SMA 2014.	(PA: W2: L: 331- 335)
B.	Persepsi awal tentang Yogyakarta	
	Jogja itu kota pelajar. Nyaman gitu pasti. Ramai juga.	(PA: W1: L: 72-73)
	Baru pertama kali merantau.	(PA : W1 : L: 60-61)
	Sebelumnya tidak ada rencana ke Jogja. Tujuan utama kuliah kota Manado.	(PA : W1: L: 68- 72)
	Pertama kali ke Jogja, kaget pasti. Terus ternyata banyak orang timur di Jogja.	(PA : W1 : L: 126-129)
	Kaget pasti, soalnya semua bisa di jangkau, mulai dari makanan.	(PA: W1: L: 143-145)
	Datang ke Jogja biar lebih mandiri, sejak kecil SD-SMA tinggal sama orang tua di Papua.	(PA: W1: L: 166-168)
C.	Adaptasi Informan	
	Sebelumnya tidak ada rencana ke Jogja. Tujuan utama kuliah di Manado.	(PA : W1: L: 68- 72)
	Pertama datang ke Jogja, kaget pasti. Ternyata banyak orang timur di Jogja.	(PA : W1 : L: 126-129)
	Adaptasi sudah baik.	(PA: W1: L: 209)
	Lebih senang ke luar daerah, keluar pulau, biar tambah pengalaman.	(PA: W1: L: 192- 194)
	Disini sudah hampir 3 tahun. Diminta tinggal di asrama tapi tidak mau.	(PA: W1: L: 213-215)
	Asrama manokwari Papua Barat di condong catur,tapi lebih memilih kos.	(PA: W1: L: 224- 226)
	Awal datang singgah di asrama Manokwari. Berapa bulan kemudian kos.	(PA: W2: L: 155- 158)
	Kalau tinggal di asrama otomatis ketemu teman itu saja	(PA: W1: L: 216- 220)

	tidak meluas pertemananya, mending kos, cari relasi baru.	
	Pasti sedih, belum pernah jauh sama orang tua. Sedih banget tapi asyik soalnya bisa belajar hal baru jauh dari orang tua.	(PA : W1: L: 264-267)
	Aktif di Organisasi. Organisasi menambah relasi pertemanan selama di Jogja.	(PA: W1: L: 280-282)
	Organisasi kampus. Himpunan Papua Barat. Organisasi pemuda Gereja Kristen Jogja.	(PA: W: L: 280- 284)
	Pertama datang bingung makan apa disini kan manis masakanya. Kalau papua kan pedas. Soal makanan saya pilih-pilih, tidak sembarang makan.	(PA : W1: L: 316- 323)
	Masak sendiri sampai sekarang. Kalau malas beli.	(PA: W1: L: 330- 332)
	Perbedaan budaya. Dari tarian, bahasa, makanan. Kesenian budaya, & tradisi.	(PA: W1: L: 376- 379)
	Tradisi, makan pinang. Manfaatnya banyak untuk perempuan disana.	(PA: W1: L: 549-550)
	Orang Jawa kurang simpatik yang di kota, kalau di desa masih suka kadang kumpul, kekeluargaanya dapat.	(PA : W1: L: 414- 417)
	Pertama kaget seperti kehilangan identitas diri. Awalnya dari Papua terus ke Jogja pasti bingung, kaget. Bahasa tidak faham sama sekali bahasa Jawa.	(PA: W1: L: 714- 719)
	Mahasiswa perantau, datang ke Jogja tidak faham dengan bahasa, budaya, makanan dan tradisi disini. rasanya pingin pulang saja.	(PA: W1: L: 729- 735)
	Berusaha menyesuaikan diri. Banyak bertanya kalau misal yang tidak faham pasti saya bertanya.	(PA: W2: L: 123- 125)
D.	Faktor yang Mempengaruhi <i>Culture Shock</i>	
	a. Faktor Intrapersonal Komunikasi & Bahasa	
	Bingung masalah bahasa. Kalau orang Jawa ngomong	(PA : W1: L: 292- 294)

	gitu, kadang diam dan bingung.	
	Pakai bahasa Indonesia dengan dialeg daerah sana.	(PA : W1: L: 300)
	Kendala bahasa yang masih sampai saat ini. Susah bagi saya mengenai bahasa.	(PA: W1: L: 306-311)
	Orang timur kalau ngomong keras, cepat macam orang marah. Kebiasaan sampai sekarang dialeg, logat masih kebawa.	(PA: W1: L: 527- 531)
	<i>Culture shock.</i> Awal datang sangat bingung, tidak tahu mau ngomong apa pokoknya kaget sekali.	(PA: W1: L: 706- 709)
	Awal dari Papua terus ke Jogja pasti bingung, kaget, bahasa Jawa juga tidak faham sama sekali.	(PA: W1: L: 716-719)
	Kurang faham dengan bahasa Jawa.	(PA: W1: L: 1151)
	Tidak faham bahasa Jawa, tidak bisa bahasa Jawa. Bahasa daerah sana saya tidak faham, tidak biasa. Sehari-hari pakai bahasa Indonesia logat Papua.	(PA: W1: L: 777- 786)
	Kalau logat tidak bisa hilang. Pasti kebawa dan sudah menjadi kebiasaan atau tradisi.	(PA: W2: L: 490- 492)
	Bahasa daerah sendiri tidak faham. Ada 200 lebih bahasa. Berbeda suku berbeda bahasa juga.	(PA: W1: L: 791- 792)
	kalau kamu “ko” saya “sa” terus kita itu “tong”.	(PA: W1: L: 802-803)
	Kendala, terutama bahasa. Kalau kumpul dikosan ngobrol pakai bahasa Jawa, saya tidak faham terus tanya sama teman yang faham.	(PA: W1: L: 966- 971)
	Kesulitan bahasa, cara mengatasinya tanya sama teman yang faham bahasa. Kita mau belajar bahasa Jawa gitu tanya- tanya.	(PA: W1: L: 1071- 1074)
	b. Perbedaan Budaya (Sosial, Adat & Perilaku)	
	Pertama kaget, seperti kehilangan identitas diri saya yang awalnya dari Papua terus tiba-tiba datang ke Jogja pasti bingung, kaget, terus bahasa awal datang sih tidak	(PA: W1: L: 714- 719)

	faham sama sekali sama bahasa Jawa.	
	Perbedaannya banyak, tariannya, bahasa, makananya.	(PA: W1: L: 376- 377)
	Orang timur kalau ngomong keras, cepat macam orang mau marah.	(PA: W2: L: 527-529)
	Tradisi seperti makan pinang. Banyak manfaatnya, memperkuat gigi, untuk perempuan biar tambah rapet.	(PA : W1: L: 549- 550)
	Disini budaya nya kental apalagi di Jogja yang masih kental banget masalah adat istadatnya.	(PA: W1: L: 820- 822)
	Banyak sih adat nya disana itu.	(PA: W1: L: 856)
	Papua banyak tradisi. Berbeda kelurahan beda juga tradisi dan budaya nya. Bahasa berbeda, ada 200 bahasa daerah di Papua sana.	(PA: W1: L: 879-884)
	Adat disana sebelum nikah harus ada mas kawin prosesnya pihak laki-laki bayar sama keluargaku.	(PA: W1: L: 847-850)
	Perilaku. Pukul kakak senior karena dipaksa tinggal di asrama tapi paula tidak mau.	(PA: W1: L: 1037- 1040)
	Kebiasaan, masih sering emosi. Gampang marah pokoknya orang Papua.	(PA: W1: L: 1042- 1044)
	Mudah tersinggung. Suka membandingkan budaya asal. Tidak percaya diri pas awal datang ke Jogja.	(PA: W1: L: 2095-2099)
E.	Dukungan Sosial yang diperoleh Informan	
	Keluarga mendukung, bapak sama ibu mendukung pasti.	(PA: W1: L: 189- 192)
	Orang tua dan keluarga yang <i>support</i> selalu.	(PA: W1: L: 2069-2070)
	Keluarga paling mendukung, mamah awalnya tidak setuju kalau bapak sih di bebasin.	(PA: W1: L: 470- 472)
	Faktor internal dukungan penuh dari keluarga, sahabat lama di Papua, selalu support, teman SD, SMP, SMA pun masih intens hubungannya sangat baik.	(PA: W1: L: 2036- 2040)
	Mereka pasti dukung, lebih penting orang tua setuju	(PA: W1: L: 2044- 2047)

	kalau kita merantau selama kuliah.	
	Orang tua pasti, saudara, dan teman-teman itu sangat <i>support</i> dalam hal positif selama di Jogja. Jadi semakin betah di Jogja, semakin banyak orang baik	(PA: W1: L: 2062- 2066)
	Empati ya. Kalau dari dukungan keluarga dan teman dari smp itu sampai saat ini masih <i>support</i> saya.	(PA: W1: L: 2107- 2109)
	Sering telfon sama kakak. Pertama datang sebenarnya jarang telfonan sama mamah, memang di biarkan biar aku tidak ketergantungan.	(PA: W1: L: 2118- 2120)
	Dukungan emosional, teman-teman disini baik sekali. Dukungan bentuk informatif yang utama dari keluarga. <i>support</i> keluarga dan orang terdekat,	(PA: W2: L: 546- 553)
	<i>Support</i> utama dapat dari keluarga, terutama mama, bapa, dan kakak kakaku. Kalau teman-teman kampus baik, sering mengingatkan tugas, sering semangatin.	(PA: W2: L: 555- 559)



KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Significant Other Faustin

	Kategorisasi	Koding
A.	Profil Significant Other	
	Nama lengkap. Indah Oktaviani	(IO : W1: L: 20-21)
	Umur. 20 Tahun	(IO : W1: L: 20-21)
	Kuliah Fakultas Kedokteran UGM. Jurusan Kesehatan Gizi 2016	(IO : W1: L: 25-26)
	Asal. Riau, Sumatera	(IO : W1: L: 57-58)
B.	Hubungan Significant Other dengan Informan	
	Teman sekelas informan	(IO : W1: L: 25-26)
	Mengenal informan sejak awal kuliah, selama lebih kurang 1 tahun	(IO : W1: L : 48-49)
	Kita kuliah itu ada yang kebetulan sekelas terus ada juga yang nggak sekelas sama dia.	(IO : W1: L: 354- 357)
	Awalnya tidak kenal, kemudian jadi dekat	(IO : W1: L: 55-56)
	Akhirnya kita temenan, saya deket sama dia terus ngobrol-ngobrol gitu kan dan ternyata kita cocok ya walaupun latar kita berbeda-beda ya, kalau saya kan dari Sumatra bagian barat /Riau ya, nah sedangkan dia kan dari bagian timur.	(IO : W1: L: 66- 72)
	Karena kita sama-sama anak perantauan.	(IO : W1: L: 73- 76)
	Bertiga kita. Iya, Lia itu satunya dia asal Kalimantan.	(IO : W1: L: 641- 642)
C.	Pandangan/ Pendapat Informan Menurut Significant Other	
	Menurut saya anaknya baik, cuma agak tertutup	(IO : W1: L: 73- 76)
	Pendiam	(IO : W1: L: 81)
	Aku awalnya nengok dia itu orangnya cuek, kita dulu belum akrab banget, pendiem kayanya orang nya itu sendirian aja, bener-bener ngga ada yang akrab atau deket sama dia gitu.	(IO : W1: L: 496- 501)
	Kita juga kan pasti punya <i>secret</i> (rahasia) masing-masing.	(IO : W1: L: 87-88)
	Dia itu baik.	(IO : W1: L: 623)
	Introvert dia, tapi kalau sudah lama kenal sama dia sih biasa aja sih kaya saya gini yang dulu nya canggung sama dia, terus sekarang kita berteman.	(IO : W1: L: 627- 630)
	Orangnya tertutup, terus juga anaknya itu rada cuek, kadang kalau ditanya baru dijawab.	(IO : W1: L: 716- 718)
	Budayanya ya masih melekat, kita juga baru	(IO : W1: L: 95- 100)

	semester 3, hampir mau setahun kan disini ya sebenarnya sama budaya saya sendiri saja, terus tinggal disini itu rasanya kaya masih penyesuaian juga.	
	Budaya yang melekat pada dirinya itu masih kebawa banget dengan kebudayaan Papua sana.	(IO : W1: L: 103-104)
	Kebudayaan asal kita masih kebawa sampe kita merantau kesini, ya kalau tentang budaya sih kayanya tidak mungkin luntur begitu saja, pasti masih ada yang melekat pada diri kita.	(IO : W1: L: 108- 112)
	Macam saya ini kan logat saya masih logat sumatera sana kan nya.	(IO : W1: L: 115- 122)
D.	Kendala yang dialami Informan dari Sudut Pandang <i>Significant Other</i>	
	Dia baru pertama kali merantau.	(IO : W1: L: 144)
	Saya juga baru pertama kali nya merantau dan jauh dari keluarga.	(IO : W1: L: 149-150)
	Keliatan masih kebawa budaya asalnya Papua. Pertama bisa dilihat dari segi bahasa, logatnya dia ya mungkin kakak tau sendiri kan ya Faustin kalau ngomong.	(IO: W1: L: 156- 160)
	Kalau misal ngobrol sama saya juga gitu kadang dia kurang faham dengan bahasa saya.	(IO : W1: L: 175-177)
	Bahasa Indonesia tapi masih pake logatnya sana gitu, jadi masih ke ciri banget kak logat dia.	(IO : W1: L: 184- 186)
	Berusaha untuk ngomong pakai bahasa Indonesia saja gitu kan, tapi masih kecampur campur juga. Ya namanya logat ya.	(IO: W1: L: 195- 198)
	Ini bahasa kita hehe. Ya tapi pelan-pelan aku juga pengen belajar bahasa Jawa.	(IO : W1: L: 208- 210)
	Kebiasaan dia itu biasanya ya suka bangun kesiangan kalau ada jam kuliah pagi, terus ya logat juga itu nah, jadi kaya masih kebawa kebiasaan disana.	(IO : W1: L: 227- 230)
	Mungkin kebiasaan dia disana bangun lebih siang kali ya, terus biasanya kan tinggal bareng orang tua jadi ada yang bangunin, ada yang ngingetin, terus dia sekarang sudah tinggal sendiri disini jadi belum terbiasa.	(IO : W1: L: 234- 239)
	Dari kebiasaan Faustin yang seperti itu kan bisa dilihat kalau dia itu sebenarnya masih condong ke budaya asalnya.	(IO : W1: L: 250- 253)
	Bawaan ya maksudnya dia kan dari kecil sampe	(IO : W1: L: 255-256)

	SMA kan disana terus kan ya jadi lebih condong ke daerah asal.	
	Masih belum menghilangkan bahwa ini loh kebudayaan asal.	(IO : W1: L: 267-268)
	Berusaha lah kek mana caranya biar aku bisa beradaptasi dengan orang Jawa dan kebudayaan di Jawa.	(IO : W1: L: 272- 274)
	Ya namanya juga perantau ya kak, jadi macam mana caranya kita untuk beradaptasi dan memahami kebudayaan disini gitu. Yunita juga banyak cerita sama aku sih kalau masalah penyesuaian kebudayaan gitu, ya kita juga berjuang untuk tetap bisa beradaptasi dengan baik.	(IO : W1: L: 279- 285)
	Pernah denger sih istilah itu tadi yang kakak sebutin, aku pernah denger tapi aku nggak begitu faham.	(IO : W1: L: 311- 313)
	Ya dia ada rasa takut, terus khawatir bahwa dia bisa ngga ya beradaptasi untuk beberapa tahun ke depan disini, di Jogja.	(IO : W1: L: 314- 317)
	Berbeda lah apalagi kita yang dari luar pulau.	(IO : W1: L: 333- 334)
	Dia itu kaya khawatir takut kalau nggak bisa beradaptasi, terus ngga percaya diri.	(IO : W1: L: 345- 347)
	Yang paling kelihatan sih ya jelas bahasa, sudah kelihatan banget kalau bahasa ya kak, dilihat dari cara dia ngomong terus logat dan dialeg dia. Kalau misal dia ngomong itu sudah kelihatan beda banget sama logat sini, terus kadang-kadang itu ya campur-campur sih bahasanya. Nah kadang aku ngga faham juga	(IO : W1: L: 363- 371)
	Bahasa ya. Bahasa pasti kan kak, jadi itu sih sebenarnya, untungnya sih ada bahasa Indonesia sih, tapi bahasa Indonesia pun kalau logatnya tetap aja ya kadang masih nggak faham, bahasa Indonesia pun, logatnya Faustin itu nggak hilang lo kak, tetap lah itu logatnya orang Papua sana. Logat dia sama logat aku beda lo.	(IO : W1: L: 761- 770)
	Berbeda, tapi ya volume suara kita itu tinggi memang la, jadi macam orang marah kan kak kalau orang sini denger logat dan nada bicara kita.	(IO : W1: L: 776- 779)
	Logat bicara nya terus masalah makanan, makanan disini kan kebanyakan pada manis dia itu kurang cocok dengan makanan disini, jadi itu ya kadang dia masak sendiri sih di kosan. Misalkan kalau kita	(IO : W1: L: 377- 387)

	lagi rame-rame sama temen-temen nah ngajakin makan gitu kan, tapi dia ngerasa kalau tidak cocok dengan masakan sini tapi ya kadang kita paksain saja biar dia nanti nya itu doyan makan.	
	Dia itu kadang suka nggak cocok sama masakan/ makanan yang anak-anak beli, dia lebih milih masak sendiri. Ya nyirih itu masih sering dia.	(IO : W1: L: 396- 400)
	Kalau aku pun juga begitu kak, masih kadang suka milih-milih soal makanan.	(IO : W1: L: 420- 421)
	Dia masih suka keinget rumah keinget Papua, rindu rumah, keluarga, namanya juga perantau. Belakangan ini, beberapa bulan belakangan ini juga dia masih sering cerita kalau kangen sama keluarga, kangen rumah.	(IO : W1: L: 435- 441)
	Pantang pulang sebelum sukses.	(IO : W1: L: 453- 454)
	Dia cerita ya katanya pas awal-awal disini itu dia ngerasa kaya kesepian, takut nggak diterima dengan baik dilingkungan masyarakat, dikampus juga. Aku pun begitu dulu pas awal datang ke Jogja ini kak, nggak percaya diri terus takut. Dia itu cenderung diam.	(IO : W1: L: 463- 470)
	Susah beradaptasi. Susah menyesuaikan diri dari mungkin bahasa nya, terus makanan,terus adat istiadat, tradisi nya juga berbeda, tapi lama kelamaan ya sudah mulai bisa menyesuaikan diri.	(IO : W1: L: 473- 478)
E.	Cara Informan Beradaptasi Menurut Pandangan <i>Significant Other</i>	
	Awalnya juga rada kurang berbaur kalau yang saya lihat, tapi ya sejauh ini sudah mulai agak berbaur sekarang, sudah mau menyesuaikan diri di lingkungan sekitar kampus, sama di sekitar kos.	(IO : W1: L: 481- 486)
	Dia itu nggak bisa kak, nggak faham juga.	(IO : W1: L: 520- 521)
	Saya juga nggak bisa lo kak hehe, nggak ada temen orang Jawa juga jadi kalau nengok orang Jawa pada ngobrol kita suka pada diem aja nggak faham.	(IO : W1: L: 525- 528)
	Adat sih ya kayaknya ya dia kayanya faham sih kalau orang Jawa itu lembut, kayanya dia faham kalau yang simple-simple gitu kan.	(IO : W1: L: 560- 564)
	Mungkin kalau masalah budaya yang sampe kental banget budaya Jogja ya kayanya dia nggak begitu faham.	(IO: W1: L: 565- 567)
	Kesulitan lah kalau dilihat, apalagi masalah bahasa.	(IO : W1: L: 580- 581)

	Kadang kalau istilah Indonesia nya faham, tapi kalau istilah Jawa, sudah lah nggak faham lagi kita.	(IO : W1: L: 586- 588)
	Interaksi sosial sih, cukup baik.	(IO : W1: L: 610- 611)
	Menghargai banget, baik banget dia.	(IO : W1: L: 653- 654)
	Bahasa Indonesia biasa ya tetap aja ada logat-logat Papua sana.	(IO : W1: L: 658- 659)
	Susah kak kalau logat itu ya.	(IO : W1: L: 662)
	Kesulitan. dia merasa kaya yang banyak perubahan gitu.	(IO : W1: L: 670- 673)
	Kita itu sering banding- bandingin antara kebudayaan disini sama di daerah kita sana.	(IO : W1: L: 675- 677)
	Organisasi ada sih, kita itu ikut HIMAGIKA itu organisasi anak-anak gizi.	(IO : W1: L: 691- 692)
	Grup kelas kami kan HIMAGIKA. Ya kita juga berusaha untuk aktif lah kak, ya lumayan lah buat pengalaman juga kan terus nambah-nambah kenalan, nambah teman kan.	(IO : W1: L: 698- 702)
	Nggak mungkin kalau kita kenal semuanya kan, tapi memang kalau kita bertiga itu ya kemana mana bareng gitu lah kak. Aku pun nama-nama anak kelas itu nggak kenal semuanya, cuma sebagian aja sih soalnya ya lumayan banyak sih kak.	(IO : W1: L: 738- 743)
	Kita tuh kalau nengok orang Jawa ngomong itu ya kita saling lihat terus nyengir ajaa gitu, nggak faham kita kak hehe. Nah, kalau misal kita yang ngomong nih mereka juga nggak faham dengan bahasa kita.	(IO : W1: L: 751- 756)
	Yunita sih berusaha menyesuaikan kak, nah kakak kan orang Jawa nah Faustin sebisa mungkin menyesuaikan nada bicara. Kalau sudah kumpul sesama orang timur atau orang Sumatra gitu, dia pasti nada nya tinggi, terus keras macam orang Papua biasanya.	(IO : W1: L: 788- 795)
	Sudah ada usaha dari dia untuk bisa beradaptasi.	(IO : W1: L: 802- 803)
	Dia berusaha untuk beradaptasi nah kak, jadi menyesuaikan gitu kalau dia lagi kumpul sama teman-teman Papua nya ya sudah lah itu nada nya pasti tinggi, keras.	(IO : W1: L: 811- 814)
	Di HIMAGIKA itu Faustin aktif kok, sering ngumpul juga kan kita kalau misal mau ada acara kampus gitu.	(IO : W1: L: 824- 826)
F.	Dukungan Sosial yang diperoleh Informan Menurut Pandangan Significant Other	
	Dari teman-teman kampus sih dapat ya.	(IO: W1: L: 838- 840)

	Ada grup ya yang HIMAGIKA.	
	Malah biasanya ngingetin Faustin tentang kuliah, nggak boleh malas, terus dingetin tentang tugas.	(IO : W1: L: 842- 844)
	Hal tersebut bisa dikatakan sebagai salah satu support atau dukungan dari teman-teman sekitar.	(IO : W1: L: 846-848)
	Saya juga kan perantau ya pasti lah merasakan hal tersebut, jadi kalau kita ngumpul sesama anak daerah itu ya buat ngilangin rasa rindu sama rumah sih gitu kak, apalagi Faustin kan dari Papua sana.	(IO : W1: L: 131- 136)
	Sebenarnya kalau kita kumpul-kumpul sama anak-anak daerah itu sebenarnya ya buat obat kangen, ya buat ngilangin kangen rumah, terus kumpul-kumpul sesama orang daerah kita.	(IO : W1: L: 115- 122)
	Dari keluarganya sih ya, dapet banget malah kak, kadang itu ibu nya atau kakaknya gitu suka video call an samaFaustin, ya itu kan salah satu bentuk dukungan juga kan ya, dukungan keluarga itu yang penting kalau menurutku. Kita nih anak rantau kalau misal nggak ada dukungan dari keluarga & orang tua itu sudahlah pasti kita nggak ada yang betah merantau lama-lama disini.	(IO : W1: L: 849- 858)
	Semoga kita juga bisa saling <i>support</i> deh.	(IO : W1: L: 880-881)



KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Significant Other Kasim

	Kategorisasi	Koding
A.	Profil Significant Other	
	Nama Lengkap. Muhammad Mu'min Asal. Tangerang Provinsi Banten Tempat tinggal. Pondok DAWAM Malangan, Giwangan, Umbulharjo Yogyakarta.	(MM: W1: L: 12-15)
B.	Hubungan Significant Other dengan Informan	
	Mengenal Informan sudah selama setahun	(MM: W1: L: 20-21)
	Teman satu pondok dengan Informan	(MM: W1: L: 12-15)
	Dibilang deket banget ya nggak juga, sekamar cuma ya akrab gitu sih kalau dia cerita ya saya tanggepin saya dengerin.	(MM: W1: L: 299-303)
C.	Pandangan/ Pendapat Informan Menurut Significant Other	
	Baik banget, <i>friendly</i> dan nggak kaya yang saya bayangkan kalau orang timur (Papua) itu kebanyakan kan agresif seram gitu mba tapi kalau kakak kasim sih enggak justru malah kebalikannya.	(MM: W1: L: 259- 264)
	Kakak kasim sih beda ya menurut saya, emang orang papua terkenalnya emang garang ya tapi kakak kasim ini beda.	(MM: W1: L: 47-49)
	Baik banget, royal, suka nolong temen, kadang di pondok itu kan namanya perantau ya ada yang kehabisan duit terus kakak kasim itu suka bantu temenya, kadang kakak kasim juga bantu saya.	(MM: W1: L: 52-57)
	Anaknya asyik sih kalau menurut saya.	(MM: W1: L: 336)
	Sama temen-teman ya ngobrol biasa, sama ustadz nah itu deket sama kakak kasim mba ustadz nya itu.	(MM: W1: L: 196-199)
	Mungkin sering curhat nya sama ustadz itu.	(MM: W1: L: 201-202)
D.	Kendala yang dialami Informan dari Sudut Pandang Significant Other	
	Curhat sih yaa kadang-kadang, waktu itu dia ngeluh kan masalah ya dia batal gabisa ikut KKN tahun ini itu kan terus dia ngeluh dia kapan bisa KKN, terus kapan wisudanya saya sudah kangen sama orang tua.	(MM: W1: L: 157-162)
	Harusnya KKN tahun ini, kuota pada penuh jadi dia gagal KKN tuh terus galau. Saya batal KKN terus kapan saya wisudaa gitu.	(MM: W1: L: 168-171)
	Curhat tentang papua itu belum, paling kangen orang tua yang sering saya dengar.	(MM: W1: L: 181-183)
	Sama keluarga, sering <i>video call</i> kalau setau saya kadang sama om nya kadang sama bapaknya.	(MM: W1: L: 188-190)
	Bahasa Indonesia, paling ya kadang keceplosan pake bahasa daerahnya.	(MM: W1: L: 286- 288)

	Kadang suka di bilang hee jenggot serem, kan dia jenggotnya khas gitu kalau orang papua pada bercandain kaya gitu.	(MM: W1: L: 343- 347)
	Pernah sih mba, dulu pas lagi makan bareng saya, mbah angkringannya ngomong bahasa jawa, saya sama kakak kasim itu kebingungan gitu kan ngomong apa terus kakak kasim itu diam saja macam orang bingung.	(MM: W1: L: 408- 413)
E.	Cara Informan Beradaptasi Menurut Pandangan <i>Significant Other</i>	
	Pengetahuan saya tentang kakak kasim, dia sudah bisa beradaptasi sih dengan lingkungan sekitar, soalnya kan datang ke jogja juga lebih duluan dia kan saya kenal sama kakak kasim itu setahun yang lalu di pondok DAWAM ini kalau kangenkangenan sama orang tua mungkin pasti lah ya tapi namanya sudah biasa ya resiko orang merantau.	(MM: W1: L: 32- 40)
	Dengan lingkungan sekitar pondok, sudah kayaknya memang unik juga sih disini warganya tuh jadi kakak kasim ya sejauh ini sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	(MM: W1: L: 123-127)
	Banyak betahnya sih kalau dipondok, karena mungkin ya lingkungan yang mendukung tuh banget ya, kalau disitu baru seminggu pun bisa betah kayanya.	(MM: W1: L: 220- 224)
F.	Dukungan Sosial yang diperoleh Informan Menurut Pandangan <i>Significant Other</i>	
	Menurut saya, dapat sih mbaa dapat soalnya yang saya perhatikan itu ya paling seminggu gitu pasti ada lah nelpon sama keluarganya, kalau nggak keluarga yang nelpon duluan ya kakak kasim paling yang nelpon duluan.	(MM: W1: L: 381- 386)
	Saya sih mendukung ya mba, asalkan hal tersebut positif.	(MM: W1: L: 399-400)
	Selagi itu hal yang positif bagi dia sih saya pasti mendukung.	(MM: W1: L: 403- 404)
	Sejauh ini sih dia sudah terlihat nyaman dan betah di jogja. Khususnya di pondok, dukungan dari teman-teman kampusnya dari teman-teman pondok dan dari keluarganya pun sangat <i>support</i> kakak kasim buat terus betah di Jogja.	(MM : W1: L: 433- 439)
	Syukurlah kalau kakak kasim betah, saya juga mendukung kakak kasim sih ya saudara sesama perantau.	(MM : W1: L: 439-442)

KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Significant Other Paula

	Kategorisasi	Koding
A.	Profil Significant Other	
	Nama Lengkap. Awalul Imroatus Sholihah.	(IM : W1: L: 16-17).
	Usia. 23 tahun.	(IM : W1: L: 19)
	Alamat. Perum Polri Gowok, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.	(IM : W1: L: 24-25)
B.	Hubungan Significant Other dengan Informan	
	Teman satu kos sejak tahun 2014	(IM : W1: L: 35-38)
C.	Pandangan/ Pendapat Informan Menurut Significant Other	
	Awal paula kesini ya ada bau-bau budaya asalnya sana ya masih kebawa budaya sana.	(IM: W1: L :43-45)
	Rasa canggung, takut, serem.	(IM : W1: L: 370)
	<i>Stereotype</i> nya kan kalau orang Papua itu serem, kasar gitu kan. Cuma kalau saya lihat kesehariannya dia selama 1 semester itu kok dia diam saja, diam nya dalam artian ya mungkin dia belum berani menyapa duluan belum berani memulai percakapan duluan.	(IM: W1: L: 377- 384)
	Kebetulan orang Papua disini kana da 2 ya mba, salah satu nya ya paula itu kan mereka baik-baik semua maksudnya bukan yang aneh-aneh gitu.	(IM : W1: L: 992- 995)
	Kadang orang mau memulai komunikasi awal terus melihat bahwa dia orang Papua gitu mesti kan pada segan gitu ya, padahal mereka itu baik banget.	(IM : W1: L: 998- 10002)
	Adaptasi di jogja ini tetap ada perbedaanya ya mba seperti mungkin dari kesehariannya ya seperti tegur sapa terus pertemuan sama teman-teman sekitarnya terus dari makananya, dari gaya bicara kesehariannya dia ya beda sama orang yang dari jawa ya tetap ada perbedaannya.	(IM : W1 : L: 47- 55)
	Kalau saya disini kan orang jawa kalau mau lewat ya paling nggak kan ya negur permisi mba, paula ini kalau bawa teman-temannya mau lewat ya lewat aja, kalau orang nggak tau kan dikira sompong apa gimana ya mba ya.	(IM : W1: L: 57- 65)
	Berbeda kalau kita disini orang jawa kan ya kaya tegur sapa gitu kan, kalau orang sana mau lewat ya lewat aja gitu kan. Terus dari logat ngomongnya gitu kan kalau orang tidak tau kan dikiranya dia lagi marah atau apa.	(IM : W1: L: 69- 75)

	Terus dari segi makanan, ditawarin makanan, nggak dimakan, kalau orang nggak toleransi apa nggak tau ya apa gimana gitu lidahnya beda mungkin.	(IM: W1: L: 79- 86)
	Dia makek yang buat gigi itu juga itu apa namanya sirih ya.	(IM: W1: L: 97-99)
	Sore santai sambil duduk duduk santai gitu ya dia itu sambil nyirih, sebagai temen kos ya lihatnya itu unik gitu kan tradisinya dia disana itu ya nyinang apa nyirih.	(IM : W1: L: 148- 153)
	Kebiasaan orang Jawa ya kan paling tegur sapa gitu nah dia juga sekarang sudah mulai nyapa, sudah mulai membaur lah istilahnya ya dibandingin dulu pas awal kesini dia itu kaku, cuek.	(IM : W1: L: 510- 515)
	Ya melihat dia itu bisa jalan bareng dalam artian seimbang sih, antara dia ngebawa budaya dari daerah asalnya sana sama dia menyesuaikan budaya disini. Kalau kebiasaan dia yang masih sering itu tadi ya missal kaya pakai sirih itu tadi terus ya logat bahasa nya juga, dia kalau sudah lagi telfonan sama keluarganya itu sudah bisa ber jam-jam wah mana pake bahasa logatnya dia gitu kan wuhhh lamaa ngobrolin apa aja.	(IM: W1: L: 181- 193)
	Dia nggak pernah yang ngatain budaya kita budaya Jawa yang aneh gini gini, gitu nggak pernah sih mba ya dia baik sih, orang Papua yang baik menurutku.	(IM : W1: L: 879- 882)
	Menurut saya, nggak ada perbedaan kalau dia hanya mau membantu sesama dari suku nya saja, buktinya dia mau membantu teman kos.	(IM : W1: L: 618- 622)
	Faktor eksternal sih, mungkin gini ya, orang berpandangan bahwa stereotype yang asli orang timur, Papua sana kan mesti stereotype orang-orang kan menilai bahwa orang Papua itu begini, begini dalam artian itu keras, kasar. Padahal kan belum tentu orang Papua semuanya itu sama.	(IM : W1: L: 982- 991)
	Dia aktif kok, jadi jarang di kos gitu, ya jarang di kos nya itu kalau moment-moment tertentu.	(IM : W1: L: 797- 799)
	Kita juga saling toleransi juga yaa dia begitu, ya memang bawaan dari budaya nya dia gitu.	(IM : W1: L: 306- 308)
	Paula sekarang sudah berubah sih.	(IM : W1: L: 557- 558)
D.	Kendala yang dialami Informan dari Sudut Pandang <i>Significant Other</i>	
	Mungkin bisa dikatakan begitu, karena ya <i>culture shock</i> nya ada ya seperti dulu pas awal jarang dia tuh	(IM : W1: L: 220- 227)

	dulu nimbrung jarang ikut kumpul-kumpul gitu kan, ya dia kaya yang apa ya kaya kaget atau depresi gitu soalnya kan dia katanya baru sekali merantau ya.	
	Belum bisa mungkin dari logat bahasa nya kita terus kesehariannya kita. Nggak faham gitu dan gak tau mau ngapain, gitu dia bingung dan kaget gitu lah mba.	(IM : W1: L: 242- 249)
	Bahasa kan kadang dia ngerasa kalau mau nimbrung itu ngerasa nggak faham gitu kan jadinya dia kaya krik-krik gitu nggak faham.	(IM: W1: L: 280- 283)
	Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tapi logat sana gitu.	(IM : W1: L: 571- 573)
	Sama sekali nggak. Dia faham aja nggak ko apalagi pake bahasa Jawa, ya bahasa Indonesia itu kadang ya keceplosan ada logat dari daerahnya.	(IM : W1: L: 578- 582)
	Komunikasi, ya baik kalau sama ibu kos juga baik sih. Sama tetangga kamar juga. Dulu itu dia butuh penyesuaian ya mba, ibaratnya kalau orang baru ya semua orang baru itu ya nggak langsung akrab.	(IM : W1: L: 646- 652)
	Dia memang kaya gitu kalau komunikasi sama warga sekitar sini sih, jarang ya soalnya ya itu kendala dia di bahasa sih, tapi kalau sama anak-anak kosan sih dia kadang ya nanggapin kadang ya cuek.	(IM : W1: L: 744- 749)
	Faktor internal dalam sih ya paling yang menghambat itu ya masalah masih suka bingung dengan bahasa, terus makanan gitu kan, nah dia itu jarang banget mau diajakin makan bareng kita gitu soalnya kenapa lidah dia kan nggak begitu cocok dengan masakan sini.	(IM : W1: L: 959- 966)
	Sekitar 2 semester, dia belum begitu berbaur, belum bisa membaur ya namanya juga proses.	(IM : W1: L: 315- 318)
	Nggak faham sama sekali dia, sampe sekarang aja dia masih bingung terus plongoh kalau dengar bahasa Jawa.	(IM : W1: L: 446- 449)
	Awal kan mesti masih kebingungan.	(IM: W1: L: 336- 338)
	Kalau dia nggak faham gitu mesti dia bingung sendirii kelihatan banget kalau dia itu bingung dengan apa yang kita obrolin.	(IM: W1: L: 459- 462)
	Dia masih kental dengan bahasanya budaya nya disana kan di Papua sejak kecil dan baru merantau sekali ini langsung jauh, di Jogja.	(IM: W1: L: 484- 488)
	Dalam hal bahasa, bahasa kan bahasa komunikasi kan, faham pun dia nggak begitu faham, ya paling kalau dikit-dikit gitu faham ya paling dia cuma ketawa, sambil muka bingung.	(IM: W1: L : 502- 507)

E.	Cara Informan Beradaptasi Menurut Pandangan <i>Significant Other</i>	
	Dari budaya asalnya sih masih kebawa dengan budaya asalnya sana ya bisa dilihat dari logat bicaranya kan terus komunikasinya lah itu masih kebawa budaya sana masih judes, tegas, keras, lantang tapi nanti lama-lama ya dia orangnya ramah paling kalau sekarang lewat senyum, terus tegur sapa, terus apa yaa, lebih komunikatif lagi gitu ya sudah ada perubahan lah kalau dulu kan dia cuek.	(IM : W1: L: 110- 121)
	Kalau sekarang sudah bisa ya istilahnya sedikit berubah lah dari sikapnya sebelumnya, nah dia juga sudah bisa menyesuaikan lah dengan budaya yang ada di Jawa.	(IM : W1: L: 123- 128)
	Dia juga sudah bisa menyesuaikan pergaulan dengan orang jawa.	(IM : W1: L: 166-168)
	Bisa menyesuaikan gitu lah kalau missal sore-sore anak-anak kosan nongkrong gitu terus dia nimbrung, kadang kalau dia ada makanan juga ya di bagi ke kita di tawarin gitu kan tapi kecuali kalau missal dia punya keripik babi atau apa lah yang ga sesuai kita gitu ya nggak ditawarin soalnya kan dia juga tau kalau kita ini islam jadi ya kaya menghargai gitu.	(IM : W1: L: 203- 213)
	Dulu awalnya dia kalau dikasih makanan terus nggak sesuai dengan dia gitu langsung di tolak dan nggak mau katanya rasanya aneh gitu kan, tapi semakin kesini dia juga belajar gitu kan, kalau dikasih makanan atau dikasih apa itu diterima dulu lah paling tidak kan menghargai.	(IM: W1: L: 296- 304)
	Lambat laun ya dari awalnya cuma nyapa gitu kan terus semakin kesini lama-kelamaan dia juga sudah bisa nimbrung, sudah mau berinteraksi dengan kita, sesama tetangga kos.	(IM: W1: L: 252- 257)
	Dia itu cuek, gimana orang Papua. Sekarang dia kan sudah mulai beradaptasi ya jadi kalau missal dia mau minta tolong ya dia datang ke kamar saya atau ke tetangga kamar yang lain minta bantuan.	(IM : W1: L: 343- 349)
	Dia tetep masih ngobrol sama kita ya meskipun dia nggak faham.	(IM : W1: L: 466- 467)
	Interaksi sosialnya itu ya dia mulai membantu satu sama lain.	(IM : W1: L: 523- 524)
	Kalau awal dulu ya kaya gitu, kalau sekarang ya mungkin masih ada tapi kan ya sudah sedikit, sudah	(IM : W1: L: 596- 601)

	mulai mecair lah untuk omongan ya untuk bahasanya. Sudah beradaptasi.	
	Sudah bisa menyesuaikan lah.	(IM : W1: L: 605- 606)
F.	Dukungan Sosial yang diperoleh Informan Menurut Pandangan <i>Significant Other</i>	
	Temen-temenya yang maen kesini ya temen-temen dari suku yang sama, dari Papua.	(IM : W1: L: 490- 492)
	Ya kalau kita juga sih kadang ngajarin bahasa Jawa ya sama dia gitu, paling yang kita ajarin ya kosa kata sehari-hari aja yang gampang gitu misal “ora, terus hooh” gitu ya paling terus dia bisa ngikutin kan soalnya kan mudah di cerna juga gitu. Dia juga kalau diajarin gitu mesti sambil ketawa-ketawa.	
	Faktor eksternal sih, ya mungkin teman-teman kampusnya itu yang selalu support dia terus pacarnya, kakak nya juga.	(IM : W1: L: 935- 938)
	Sama kakaknya, sering datang kesini ke Jogja buat nemenin dia terus buat support dia itu kakaknya sering telfonan, video call juga gitu.	(IM : W1: L: 942- 946)
	Kakaknya itu sering banget ke Jogja. Kakaknya juga baik sih, malah kakanya ramah kan suka tegur sapa duluan sama anak-anak kosan.	(IM : W1: L: 947- 952)

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Faustin
Tanggal wawancara	:	17 Juni 2017
Durasi	:	1 Jam 8 menit
Lokasi	:	Asrama Dharmaputra UGM
Waktu	:	13.00- 15.15
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 1 ke.1

KODE: FAUSTIN - W1 (Informan 1, Wawancara 1)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	peneliti: selamat siang, dengan kakak faustin ya? baik perkenalkan nama saya dinda juwita kak dari psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nah saya disini mau sedikit wawancara dengan kakak mengenai skripsi saya yang berjudul " <i>culture shock</i> pada mahasiswa Papua di Yogyakarta ditinjau dari dukungan sosial" nah, untuk proses wawancaranya nanti akan di laksanakan beberapa kali pertemuan, jika kakak bersedia nanti kakak bisa mengisi surat perjanjian yang sudah saya sediakan, dan nama kakak dijamin aman dan dirahasiakan. gimana kak, sudah siap untuk dimulai wawancara nya kak? #00:00:03-4#	

15.	Informan: ehhm, jadi saya ke jogja ini <u>baru mau 1 tahun disini</u> kak, nanti bulan juli besok pas 1 tahun kak #00:00:17-4#	Baru mau 1 tahun disini (FT: W1: L: 15-16)
16.		
17.		
18.	peneliti: oh, baru juli besok baru mau 1 tahun ya kak. kakak tidak keberatan kan jadi informan saya? #00:00:29-0#	
19.		
20.		
21.	Informan: tidak, tidak saya ya mau saja santai kalau mau ada yang ketemu saya ya bisa saja #00:00:32-	
22.	0#	
23.		
24.	peneliti: terima kasih ya kak sebelumnya, nah disini kan tadi dijelasin di <i>informed consent</i> bahwa saya akan melakukan wawancara, nah jika kakak bersedia nanti bisa ketemu lagi kalau ada kekurangan data nanti saya bisa ketemu kakak lagi ya, bisa? #00:00:52-0#	
25.		
26.		
27.		
28.		
29.		
30.	Informan: iya..bisa bisa kak #00:00:56-6#	
31.	peneliti: kakak faustin, asalnya dari mana ya?	
32.	#00:01:04-0#	
33.	Informan: iya, saya <u>asal dari merauke</u> saya kak.	Asal dari merauke saya kak.
34.	<u>saya lahir besarnya di merauke</u> tapi asli nya	Saya lahir besarnya di merauke
35.	<u>kabupaten boven digoel</u> kabupaten lagi dari	tapi asli nya kabupaten boven
36.	<u>merauke.</u> #00:01:13-7#	digoel kabupaten lagi dari merauke. (FT: W1: L: 33-36)
37.	peneliti: boven digoel ya kak.. saya tuh tau nya	
38.	ya cuma papua aja gitu kak, nggak tahu kalau	
39.	ada banyak jenisnya ya. #00:01:21-9#	
40.	Informan: iyaa, <u>kalau disini kan ada jawa tengah,</u>	Kalau disini jawa tengah, jawa
41.	<u>jawa barat sama jawa timur.</u> nah <u>kalau di papua</u>	barat sama jawa timur. Kalau
42.	<u>sana ada kota-kota</u> gitu kak #00:01:27-2#	di papua sana ada kota-kota
43.	peneliti: hehe, saya tau nya papua sama papua	(FT: W1: L: 40-42)
44.	barat doang. makanya saya bingung kan, eh	
45.	ternyata ada banyak kabupaten apa jenis gitu	

46.	yah kak. #00:01:39-3#	
47.	Informan: iya, ada <u>papua barat papua selatan papua saja</u> . jadi papua selatan itu sebenarnya baru mau di bentuk sih, <u>papua selatannya itu merauke dan sekitar boven digoel nah kabupaten maphi</u> , ada <u>kabupaten asmat</u> , itu bagian dari <u>papua selatan kalau sorong, manokwari itu papua barat, kalau jayapura, timika itu papua saja</u> . #00:02:09-1#	Papua barat papua selatan papua saja. Papua selatannya itu merauke dan sekitar boven digoel nah kabupaten maphi, ada kabupaten asmat, itu bagian dari papua selatan kalau sorong, manokwari itu papua barat, kalau jayapura, timika itu papua saja. (FT: W1: L: 47-53)
54.	peneliti: ohh, kalau jayapura sama timika papua nya ya, kalau nabire kak? #00:02:10-9#	
56.	Informan: <u>kalau nabire itu, masuk papua</u> #00:02:14-6#	Kalau nabire, masuk papua (FT: W1: L: 56)
58.	peneliti: kan kemaren ada temen jugak yang kuliah di STKKD nah itu dari nabire kak, terus tadinya tuh kak, maaf sebelumnya ya saya tuh udah janji sama nak asrama yang di jalan kusumanegara itu nah, anak asrama mahasiswa papua. #00:02:33-6#	
64.	Informan: ohh... <u>di asrama papua</u> ya #00:02:37-0#	Di asrama papua (FT: W1: L: 64)
65.	peneliti: iya.. yang di asrama papua, kebetulan saya minta izin buat penelitian disana tapi kan nggak semua nya di jadiin subjek kan kak, jadi saya tuh belum dateng lagi kesana tapi saya sudah janji sama pengurus di asrama itu kan, saya minta beberapa subjek cuma ya saya belum sempet ketemu lagi, nah saya pengennya itu nggak cuma dari asrama doang sih, pengennya pokoknya dari asrama manapun atau dari kos gitu kan yang penting asal dari papua gitu kak. okee, langsung saja ke pertanyaan wawancara ya kak? #00:03:14-1#	

77.	Informan: iya, boleh kak #00:03:15-3# peneliti: kakak, siapa nama panjangnya kak? #00:03:19-7#	
78.		Yunita faustina wawoon (FT: W1: L: 80)
79.		Semester baru naik semester 3 (FT: W1: L: 83)
80.	Informan: <u>yunita faustina wawoon</u> . #00:03:22-4# peneliti: berarti sekarang lagi semester berapa kak? #00:03:25-5#	
81.		
82.		
83.	Informan: sekarang <u>semester baru naik semester 3</u>	
84.	yaa nanti. #00:03:32-8#	
85.	peneliti: yunita faustina, siapa kak? #00:03:32-8#	
86.		
87.	Informan: <u>yunita faustina wawoon</u> , <u>tulisanya wawon</u> yaa. #00:03:37-1#	
88.		
89.	peneliti: semester 2 berarti sekarang ya, nanti baru mau naik semester 3 ya kak, berarti angkatan tahun berapa? #00:03:46-0#	
90.		
91.		
92.	Informan: iya, <u>2016</u> <u>saya</u> kak #00:03:48-4#	2016 saya (FT: W1: L: 92)
93.	peneliti: ohh baru 2016 kak, emm..jurusan apa kak? #00:03:56-5#	
94.		
95.	Informan: <u>kesehatan gizi</u> #00:03:59-4#	Kesehatan gizi (FT: W1: L: 95)
96.	peneliti: jauh nggak sih kak dari sini kampusnya? #00:03:58-2#	
97.		
98.	Informan: yaa lumayan lah, fakultasnya disana sih #00:04:06-3#	
99.		
100.	peneliti: tapi kakak bawa kendaraan kan? #00:04:06-9#	
101.		
102.	Informan: biasa naik gojek sih #00:04:11-1#	
103.	peneliti: kesehatan gizi, berarti itu fakultas apa kak? #00:04:12-7#	
104.		
105.	Informan: <u>fakultas kedokteran UGM</u> #00:04:19-3#	Fakultas kedokteran UGM (FT: W1: L: 105)
106.	peneliti: ohh iya, yang dulu biasanya buat sunmoran itu kan ya kak? #00:04:21-6#	
107.		

108.	Informan : iyaa yang biasa buat sunmoran dulu itu kak.. #00:04:36-7#	
109.		
110.	peneliti: saya tuh taunya cuma fakultas kedokteran sama fakultas kedokteran hewan, hehee nah saya tuh bingung aduh asrama nya dimana yaa ini, saya udah lewat kan tadi tuhh hehe. emm..alamat asal tadi mana kak?	
111.		
112.		
113.		
114.		
115.	#00:04:35-0#	
116.	Informan: iya, <u>alamat asal merauke</u> . #00:04:35-8#	Alamat asal merauke (FT: W1: L: 116)
117.	peneliti: kalau alamat sekarang itu di jalan apa ya ini kak? #00:04:39-2#	
118.		
119.	Informan: <u>alamat sekarang sini jalan gambir karangasem baru</u> . #00:04:45-7#	Alamat sekarang sini jalan gambir karangasem baru (FT: W1: L: 119-120)
120.		
121.	peneliti: nah, ini saya ada beberapa pertanyaan kan kak nah kalau misal pertanyaan dari saya kurang jelas, kakak bisa tanyakan ke saya apa yang kurang jelas gitu ya kak hehe. pertama nih, apa persepsi kakak pertama kali mendengar kota Yogyakarta? #00:05:10-0#	
122.		
123.		
124.		
125.		
126.		
127.	Informan: emm.. <u>pertama kali saya dengar itu, kota Yogyakarta itu sebagai kota pelajar</u> , nah jadi saya tuh <u>sebenarnya pengen sih Yogyakarta tuh seperti apa</u> , mau lihat kesana tapi sebenarnya tuh pertama itu belum ada gambaran kesitu, jadi pas yang hanya	Pertama kali saya dengar kota Yogyakarta itu sebagai kota pelajar, sebenarnya pengen sih Yogyakarta tuh seperti apa. (FT: W1: L: 127-130)
128.		
129.		
130.		
131.		
132.	saya tahu itu <u>keluarga saya kan banyak yang dibandung jadi ya saya tuh pengennya ke bandung</u>	Keluarga saya kan banyak yang dibandung jadi ya saya tuh pengennya ke bandung (FT: W1: L: 132-133)
133.	tapi mereka dari keluarga yang laen bilang em..jogja juga bagus kok kalau mau kesana juga,	
134.		
135.		
136.	jadi ya sudah <u>saya kan tes gitukan dari propinsi mereka melakukan ada kegiatan beasiswa jadi, ya saya ikutan tes tes gitu</u> , tes itu jadi saya kan <u>ikut tes</u>	<u>Saya kan tes gitukan dari propinsi mereka melakukan ada kegiatan beasiswa jadi, ya saya ikutan tes ikut tes dari</u>
137.		
138.		

139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166. 167. 168. 169.	<p>dari kabupaten merauke sama dari propinsi. jadi yang <u>saya ikut dari propinsi yang pertama dari kabupaten</u> tapi saya nggak tembus, terus yang <u>tes kedua</u> dari propinsi saya tembus dan dari merauke itu <u>cuma saya sendiri</u>. jadi sebenarnya saya itu <u>mau nya di undip semarang</u> tapi saya <u>dapat dua pilihan di undip sama ugm</u> jadi emm..sebenarnya saya di ugm itu saya tidak terlalu ini sih, di <u>jurusan gizi</u> sih <u>saya tidak terlalu minat</u> tapi <u>sudahlah nggak papa</u>, ya sudah tes terus dapat yang di gizi ya nggak apa-apa sih. ya sudah langsung terima dan langsung saya tes kesini tapi sebelum hasilnya keluar itu kan saya sudah disini duluan kan sudah di jogja tapi kan saya fikir kembali lagi bagaimana hasil tes saya nanti, ya kalau keluar di semarang ya saya harus ke semarang tapi kan untung mereka bisa bukan yang hasilnya keluar itu bukan di semarang atau di jogja nanti mereka kasih lagi ke cabang lain, misal makassar, bandung gitu. #00:07:38-0#</p> <p>peneliti: emm... dikasih pilihan lain gitu kak?</p> <p>#00:07:38-5#</p> <p>Informan: iyaa, <u>pilihan lain</u> biasa kan banyak kan jadi ya mereka <u>oper lagi ke lain kota</u>. jadi saya tuh <u>fikir saya ah kayanya ya disini bagus dengan situasi nya keadaannya juga nyaman</u> jadi <u>sudah ya terasa aman</u> lah pas itu saya <u>daftar lagi dikampus stikes yang di ringroad</u> itu sudah tembus, sudah pas tinggal mau ikut ospek, begini mereka <u>kirim nama</u> <u>saya di UGM</u> gitu ya sudah langsung saya pilih <u>disitu</u> karena itu kan kita sudah isi semua data kan <u>tentang data diri kita</u> terus orang tua dan keluarga.</p>	<p>kabupaten merauke sama dari propinsi. Saya ikut dari propinsi yang pertama dari kabupaten tapi saya nggak tembus, kedua dari propinsi saya tembus dan dari merauke itu Cuma saya sendiri mau nya di undip semarang. Dapat dua pilihan di undip sama ugm, jurusan gizi sih saya tidak terlalu minat tapi sudahlah nggak papa (FT: W1: L: 136-147)</p>
--	---	---

170.	#00:08:21-4#	keluarga (FT: W1: L: 166-169)
171.	peneliti: jadi biodata gitu ya kakk? #00:08:21-4#	
172.		
173.	Informan: iya gitu, ya sudah <u>saya pilih itu dan langsung disini kan pengalaman juga dari kakak pertama, kedua semuanya kan disini sudah selesai juga disini, baru pulang.</u> #00:08:35-9#	Saya pilih itu dan langsung disini kan pengalaman juga dari kakak pertama, kedua semuanya kan disini sudah selesai juga disini, baru pulang. (FT: W1: L: 173-176)
174.		
175.		
176.		
177.	peneliti: berarti, keluarga pada banyak yang disini ya kak? #00:08:36-1#	
178.		
179.	Informan: iyaa, iya jadi ya sudah saya <u>disini dan sudah nyaman dengan jogja.</u> #00:08:47-6#	Disini dan sudah nyaman dengan jogja. (FT: W1: L: 179-180)
180.		
181.	peneliti: okee, hehee. kakak sebelumnya sudah pernah ke jogja? #00:08:56-4#	
182.		
183.	Informan: belom kak, jadi baru <u>pertama kali merantau ke jogja.</u> saya <u>datang disini tanggal 26 juli 2016.</u> #00:09:10-7#	Pertama kali merantau ke jogja. Datang disini tanggal 26 juli 2016. (FT: W1: L: 183-185)
184.		
185.		
186.	peneliti: 26 juli ya kak? jadi baru mau setahun minggu besok nih ya kak? #00:09:17-4#	
187.		
188.	Informan: iyaa kak hahaha. <u>Baru mau setahun</u> saya disini. #00:09:20-3#	Baru mau setahun (FT: W1: L: 188)
189.		
190.	peneliti: apakah, yang kakak rasakan selama pertama kali datang ke kota Yogyakarta? #00:09:28-5#	
191.		
192.		
193.	Informan: emm.. yang saya rasakan <u>pertama disini itu takut, rasa takut salah dalam hal bahasa, sulit begitu untuk beradaptasi dengan lingkungan dengan masyarakatnya,</u> mungkin <u>dari berbahasa</u> kalau kita	Pertama disini itu takut, rasa takut salah dalam hal bahasa, sulit begitu untuk beradaptasi dengan lingkungan dengan masyarakatnya, dari berbahasa.
194.	<u>kalau maksudnya baik, tapi nanti <u>dianggap kasar logatnya</u> kan beda gitu jadi yaa <u>saya juga</u> kalau mau</u>	Dianggap kasar logatnya kan beda gitu jadi yaa saya juga
195.	<u>bicara begitu kadang diam karena takut salah jadi ya bingung sendirii</u> gitu kak, jadi yang <u>saya rasakan</u>	kalau mau bicara begitu kadang diam karena takut salah jadi ya bingung sendirii. Saya rasakan pertama disini ya rasa
196.		
197.		
198.		
199.		
200.		

201.	<p><u>pertama disini ya rasa takut gitu, takut salah apalagi dari bahasa gitu kan, kita kan maksudnya baik tapi nanti dianggap kasar, ya jadi takut gitu.</u> #00:00:14-6#</p>	takut gitu, takut salah apalagi dari bahasa gitu kan, kita kan maksudnya baik tapi nanti dianggap kasar, ya jadi takut gitu (FT: W1: L: 193- 203)
205.	<p>peneliti: mm...jadi orang-orang nganggepnya karena orang papua gitu mungkin ya kakk</p>	
206.	<p>#00:00:13-8#</p>	
208.	<p>Informan: iya, <u>orang-orang pada takut ya sama orang papua</u> #00:00:17-0#</p>	Orang-orang pada takut ya sama orang papua (FT: W1: L: 208- 209)
210.	<p>peneliti: tapi bener kak, jujur kak saya pertama kali juga kaya gitu kan tadinya subjek saya itu mahasiswa luar jawa, cuma sama dosen di saraninya ke mahasiswa papua ajaa gitu, " aduh buu.. saya ngga punya kenalan anak papua, gimana dong" udah cobaa dulu ajaa dijalanin, eh yauda mau gimanapun caranya, saya harus berani kan kakk untuk kenalan sama anak papuas, pertama saya udah mikir kalau anak papua kan maaf nih ya kak, biasanya kan agresif gitu hehee. terus nggak boleh saya berfikir, ah belum di coba, harus dirubah nih mindset saya tentang orang papua yang agresif gitu, ya akhirnya saya cari kenalan temen-temen papua, kan ngga semuanya orang papua agresif gitu kan yaa. selanjutnyaa nih kakk, mengapa kakak memilih untuk merantau ke kota Yogyakarta? #00:01:14-7#</p>	
228.	<p>Informan: sebenarnya <u>saya merantau kesini berdasarkan pengalaman dari kakak-kakak saya yang sudah sukses disini</u>, sebenarnya berdasarkan pengalaman sih dan saya juga tertarik dengan apa</p>	Saya merantau kesini berdasarkan pengalaman dari kakak-kakak saya yang sudah sukses disini, pengalaman sih dan saya juga tertarik dengan

232.	yaa.. mereka bilang itu, <u>jogja itu aman tentram</u>	apa yaa.. mereka bilang itu, jogja itu aman tentram damai pokoknya tidak ada gangguan apa-apa jadi
233.	<u>damai pokoknya tidak ada gangguan apa-apa jadi</u>	pokoknya tidak ada gangguan apa-apa. Kakak kan bilang ya
234.	ya, terus di tambah-tambah lagi dari <u>kakak kan</u>	kesana aja, disana bagus, tenang, orang-
235.	<u>bilang ya kesana aja, disana bagus, tenang, orang-</u>	orangnya juga baik baik jadi ya sudah saya kesini.
236.	<u>orangnya juga baik baik jadi ya sudah saya kesini.</u>	apa yaa.. mereka bilang itu, jogja itu aman tentram damai pokoknya tidak ada gangguan apa-apa jadi
237.	#00:02:03-5#	pokoknya tidak ada gangguan apa-apa. Kakak kan bilang ya
238.	peneliti: maaf kak, kalau boleh suaranya rada di	kesana aja, disana bagus, tenang, orang-orangnya juga baik baik jadi ya sudah saya kesini (FT: W1: L: 228-236)
239.	kerasin biar kedengaran ya. emm.., sebelumnya	
240.	kakak pernah merantau ke daerah lain	
241.	mungkin? apa baru pertama kali merantau?	
242.	#00:02:14-6#	
243.	Informan: kalau saya, <u>baru pertama kali merantau</u>	Baru pertama kali merantau ke
244.	<u>ke jogja kalau ke kota-kota lain ya pasti cuma</u>	jogja kalau ke kota-kota lain ya
245.	<u>liburan saja.</u> #00:02:28-1#	pasti Cuma liburan saja. (FT: W1: L: 243-245)
246.	peneliti: terus, apa yang kakak rasakan selama	
247.	merantau di Jogja dan otomatis jauh gitu kan	
248.	dari keluarga dari sanak saudara, teman gitu	
249.	kakk? #00:02:41-9#	
250.	Informan: yaa..kalau yang <u>saya rasakan ya</u>	Saya rasakan ya sendirian,
251.	<u>sendirian, kesepian gitu</u> kan, terus teman ya	kesepian gitu, yang merantau
252.	palingan mungkin cuma dikampus ya kan disini kan	pun..yang dari merauke yang
253.	di apa.. jarang kan yang maksudnya, yang kita <u>yang</u>	di UGM itu ya jarang (FT: W1: L: 250-254)
254.	<u>merantau pun..yang dari merauke yang di UGM itu</u>	
255.	<u>ya jarang</u> gitu ya maen gitu juga jarang jadi ya yang	
256.	disini ya cuman mungkin kakak-kakak yang bisa	
257.	datang kunjungan ya paling sendiri lah, saya	
258.	<u>sendirian gitu di asrama aja.</u> #00:03:22-2#	
259.	peneliti: berarti kalau dari teman dari	
260.	daerahnya kakak dari merauke gitu ada yang di	
261.	Jogja juga nggak? #00:03:29-4#	
262.	Informan: yaa, adaa tapi ya bedaa. #00:03:31-6#	

263.	peneliti: ohh, fakultas lain gitu kah? #00:03:31-6#	
264.	Informan: iyaa, <u>fakultas lain ada satu yang seangkatan saya 2016 itu kita cuman berdua ya. satu di fakultas geografi sama saya di kesehatan gizi.</u>	Fakultas lain ada satu yang seangkatan saya 2016 itu kita cuman berdua satu di fakultas geografi sama saya di kesehatan gizi (FT: W1: L: 265-267)
265.		
266.		
267.		
268.	#00:03:48-3#	
269.	peneliti: nah, perbedaan apa saja yang kakak rasakan sebelum dan sesudah merantau? #00:03:54-1#	
270.		
271.		
272.	Informan: ya, <u>perbedaan nya</u> yaitu em...kalau	Perbedaan nya, sebelum
273.	<u>sebelum merantau</u> itu kan kita maksudnya ya <u>soal</u>	merantau, soal makan itu kita
274.	<u>makan itu kita bisa atur dari pas jam makan pasti</u>	bisa atur dari pas jam makan
275.	<u>makan, terus pokoknya semuanya teratur lah hehe</u>	pasti makan, terus pokoknya
276.	<u>dan setelah merantau ya, sudah tidak teratur lagi</u>	semuanya teratur setelah
277.	<u>kan karena mungkin tugas, atau misalnya ada rapat</u>	merantau ya, sudah tidak
278.	<u>organisasi atau apa itu yang bisa membuat buat</u>	teratur lagi kan karena
279.	<u>waktunya itu kurang, cara ngatur waktunya makan,</u>	mungkin tugas, atau misalnya
280.	<u>mau tidur, apa kesibukan yang lain. ya pokoknya</u>	ada rapat organisasi atau apa
281.	<u>tidak tertur kakak.</u> #00:04:52-6#	itu yang bisa membuat buat
282.	peneliti: iyaa...padahal pas sebelum merantau	waktunya itu kurang, cara
283.	em.. aman-aman, lancar saja ya kakk. kalau	ngatur waktunya makan, mau
284.	disini kan nggak cuma dari papua doang ya	tidur, apa kesibukan tidak
285.	kakk yang tinggal di asrama? nah itu bagaimana	teratur kakak (FT: W1: L: 272-
286.	caraku beradaptasi dengan mahasiswa yang	281)
287.	ada di asrama ugm ini? #00:05:12-9#	
288.	Informan: emm...ya <u>saya sih beradaptasi...</u>	
289.	#00:05:23-4#	
290.	peneliti: iya, jadi seumpama nih samping kamar	Saya sih beradaptasi... (FT:
291.	kakak ada mahasiswa dari jawa gitu, misal nih	W1: L: 288)
292.	terus kakak itu cara negur sapa, dengan teman	
293.	sebelah kamar itu dengan cara gimana?	

294.	#00:05:35-1#	
295.	Informan: kalau itu sih, saya kan bisa kan di dapur	
296.	itu kan kita kan emm..taroh kompornya itu kompor	
297.	gas yang kecil, itu kan masing-masing orang kan	
298.	punya sendiri-sendiri kan iya, jadi tuh abis masak	
299.	itu dibawa lagi ke kamar, tapi kalau yang ada	
300.	mahasiswa satu S2 itu dia kan punya yang besar,	
301.	jadi kalau misalnya gas nya kita habis ya pasti saya	
302.	lah yang kesana yang laen itu gimana ya mereka	
303.	macam takut-takut gitu, jadi saya bilang sama mas	
304.	nya, permisi mas, ini mau pinjem kompornya buat	
305.	masak soalnya gas saya habis gitu, terus dia jawab	
306.	ohh iya nggak apa-apa mba, silahkan ajaa gituu oh	
307.	iyaa makasih ya mas gitu hehe. #00:06:35-3#	
308.	peneliti: emm...jadi kakak duluan yang negur	
309.	yah terus minta minjem kompornya yaa hehee.	
310.	terus bagaimana kondisi kakak saat ini dengan	
311.	lingkungan sekitar? sudahkah nyaman dengan	
312.	Jogja, sudahkah nyaman tinggal di asrama,	
313.	gimana teman-temannya? #00:06:53-7#	
314.	Informan: kalau saya sih, <u>kalau sama asrama ini ya</u>	
315.	<u>sudah nyaman</u> sih, karena kan kalau misalnya <u>kita</u>	
316.	<u>mau belajar atau apa itu kan, beda kan dengan di</u>	
317.	<u>kos</u> , kalau di kos itu kan beda siapa saja mau datang	
318.	bebas langsung tinggal masuk aja, kalau di asrama	
319.	kan pasti kan ya izin sama satpam, jadi ya kalau	
320.	saya sih rasa aman itu jadi kalau ada perlu apa	
321.	penting, nanti dihubungin di satpam terus nanti	
322.	satpam datang ngabarin kita ke kamar gitu kalau	
323.	ada tamu, jadi saya ya <u>sangat aman lah disini.</u>	
324.	#00:07:36-8#	

325.	peneliti: kalau boleh tahu, di asrama ini ada jam malamnya kah kak? #00:07:39-4#	
326.	Informan: <u>asrama ini ada jam malamnya sih, batesnya jam 9 malam</u> , cuma jarang soalnya lagi perbaikan jadi ya belom teratur lagi sih jam malamnya, jadi misalnya kalau keluar begitu mau jam berapa pulang ya biasa, masih bebas gitu. #00:08:03-7#	Asrama ini ada jam malamnya sih, batesnya jam 9 malam (FT: W1: L: 327-328)
327.		
328.		
329.		
330.		
331.		
332.		
333.	peneliti: jadi masih bebas gitu yaa, soalnya gerbangnya belum di tutup lagi hehe. #00:08:06-0#	
334.		
335.		
336.	Informan: kalau yang kemaren kan, itu gerbangnya ada tapi itu kan cuma dibikin sementara gitu kan, jadi tu kalau yang terlambat pulang ya, ngomong sama satpamnya sih, minta dibukain gituu. #00:08:16-2#	
337.		
338.		
339.		
340.		
341.	peneliti: berarti kalau seumpama, saya datang kesini terus belum ketemu sama kakak nih, jadi saya harus lapor dulu gitu ke satpam gitu yaa kakk hehee. #00:08:25-2#	
342.		
343.		
344.		
345.	Informan: iyaa..boleh kok izin aja kakk hahaa #00:08:26-8#	
346.		
347.	peneliti : lain kali kan, hehe saya men kesini lagi gitu kakk, harus lapor dulu yaak. terus, kendala apa saja yang kakak rasakan selama tinggal di jogja? #00:08:43-5#	
348.		
349.		
350.		
351.	Informan: kalau sebenarnya, dari <u>lingkungan sekitar sudah nyaman</u> sih cuman <u>kendala nya tuh biasanya tuh pada makanan</u> , makan kan kalau beda rasa sudah biasa dengan yang pedas kalau saya pedas, asin. nah kalau disini kan semua rata-rata kan	Lingkungan sekitar sudah nyaman. Kendala nya tuh biasanya tuh pada makanan, tidak cocok dengan makanan di jogja, karena terlalu manis. (FT: W1: L: 351- 358)
352.		
353.		
354.		
355.		
356.		

357.	manis, jadi ya maksudnya ya <u>tidak cocok dengan makanan di jogja</u> , karena terlalu manis. #00:09:28-	
358.		
359.	6#	
360.	peneliti: tapi, kalau kakak disini cari makan apa makanan masakan sendiri kak? #00:09:35-9#	
361.		
362.	informan: <u>kalau saya, masak sendiri</u> kadang ya	Kalau saya, masak sendiri (FT: W1: L: 362)
363.	masak sendirii kadang juga dirumah makan gitu.	
364.	#00:09:42-6#	
365.	peneliti: kebanyakan kalau mahasiswa, temen-temen saya kan kalau dari luar jawa itu mesti	
366.	yang pertama itu nggak cocok sama makanan,	
367.	terus yang kedua bahasa kakk. kalau kakak	
368.	ngalamin itu semua nggak? #00:09:55-3#	
369.		
370.	Informan: iyaa...iyaa.. sebenarnya saya nggak suka	
371.	cuma saya kan selama disini kan saya mm.. <u>tidak</u>	
372.	<u>selalu gabung sih sama suku-suku</u> saya itu, tapi	
373.		
374.	saya itu semua <u>teman saya itu dari luar papua,</u>	
375.	<u>khususnya jawa, ada yang dari kalimantan, riau</u>	
376.	<u>juga, jadi ya cepat sih mereka bilang kalau kamu</u>	
377.	tuh harus begini gini, jadi saya tuh ya ngikut-ngikut	
378.	aja sih. #00:00:28-4#	
379.	peneliti: soalnya kalau dari papua biasanya sih temen-temennya ya yang dari papua jugaa gitu	
380.	kan kakk, jadi kakak sudah beradaptasi ya	
381.	sekarang sama lingkungan sekitar. kalau misal	
382.	dari intensitas budaya asal yang masih melekat	
383.	pada diri kakak ada kan kak pasti? seumpama,	
384.	kebiasaan apa yang biasa kakak lakuin disana,	
385.	terus tiba-tiba harus ke jogja dan justru beda	
386.	banget budaya nya kan kak, budaya antara di	
387.	papua dan di jogja gitu? #00:01:09-9#	
388.		

389.	Informan: bedaa sekali kak, #00:01:10-7#	
390.	peneliti: nah, itu cara kakak menyikapi nya bagaimana? dan seperti apaa? #00:01:11-3#	
391.		
392.	Informan: kalau disana itu kan biasanya tuh ada acara apa, tarian-tarian gitu, nah kalau disini kan biasanya sih ada sih tarian, cuman itu kalau disana dari <u>organisasi papua</u> gitu mm.. mereka mungkin lagi apa ya mau bikin acara, biasa tuh acara apa gitu kan namanya, ya <u>acara budaya ya cuma kalau ada kegiatan budaya gituu</u> lo kak. #00:02:10-2#	Organisasi papua. Acara budaya ya Cuma kalau ada kegiatan budaya gituu (FT: W1: L: 395-398)
393.		
394.		
395.		
396.		
397.		
398.		
399.	peneliti: oke, kita lanjut ajaa kak. menurut kakak bagaimana kah perbedaan budaya asal dengan budaya di jawa? #00:02:20-8#	
400.		
401.		
402.	Informan: kalau <u>perbedaan budaya</u> itu, ya itu <u>dari sisi berpakaian</u> , terus dari cara tariannya jugak tuh terus dari musik nya juga bedaa gitu kak terus dari <u>logat, pernak-pernik perhiasan yang digunakan juga sangat berbedaa ya gitu.</u> #00:02:55-0#	Perbedaan budaya, dari sisi berpakaian, logat, pernak-pernik perhiasan yang digunakan juga sangat berbedaa ya gitu. (FT: W1: L: 402- 406)
403.		
404.		
405.		
406.		
407.	peneliti: jadi sangat berbeda drastis ya kak?	
408.	terus, bagaimana cara kakak untuk	
409.	menyesuaikan kebudayaan asal sama	
410.	kebudayaan di jawa? #00:03:07-8#	
411.	Informan: kalau saya sih, maksudnya kan <u>kita sudah bukan di daerahnya</u> kita lagi kan jadi ya kalau misalnya ada budaya yang beda dari kita itu kita	Kita sudah bukan di daerahnya kita lagi kan jadi ya kalau misalnya ada budaya yang beda dari kita itu kita sesuaikan ajalah, jadi menyesuaikan budaya gitu. (FT: W1: L: 411- 414)
412.		
413.		
414.		
415.	#00:03:38-2#	
416.	peneliti: kenapa kakak lebih memilih tinggal di asrama UGM dibanding dengan anak asrama	
417.	yang asrama Papua saja? #00:03:54-1#	
418.		
419.	Informan: saya <u>lebih memilih di asrama kampus</u>	Lebih memilih di asrama kampus UGM. Tinggal di

420.	<p><u>UGM</u> ini, karena kalau <u>tinggal di asrama Papua ya pasti kita tidak akan tahu, tidak bisa berbaur gitu</u></p>	asrama Papua ya pasti kita tidak akan tahu, tidak bisa berbaur gitu kalau kita mau mencoba berbicara sama orang lain juga pasti susah itu dari segi bahasa (FT: W1: L: 419-424)
421.		
422.		
423.		
424.		
425.	macam ahh sudahlah itu, bahasa sana nah kalau	
426.	sekarang kan sudah di rantau jadi jangan lagi seperti	
427.	yang sama, saya harus berubahlah, jadi saya ya	
428.	<u>lebih milih disini ya mau berubahlah tidak seperti di</u>	
429.	<u>asrama papua gitu.</u> #00:04:43-6#	Lebih milih disini _oordi berubahlah tidak seperti di asrama papua gitu. (FT: W1: L: 428-429)
430.	peneliti: em...jadi mau lebih mandiri lebih beradaptasi gitu yaa kak, terus belajar berbahasa lain gitu yaa. mm...siapa yang mendorong kakak untuk melanjutkan kuliah di kota Jogja ini? keluarga kah? teman kah? atau siapaa? #00:04:56-0#	
431.		
432.		
433.		
434.		
435.		
436.	Informan: kalau saya sih, <u>dari keluarga pastinya</u>	Dari keluarga pastinya (FT: W1: L: 436)
437.	<u>kak.</u> #00:05:05-1#	
438.	peneliti: soalnya sebelumnya saudara-saudara kakak pada banyak yang di Jogja ya?	
439.		
440.	#00:05:10-2#	
441.	Informan: iya, <u>pada di Jogja</u> , dan saya juga merasa	Pada di Jogja. Bisa lulus terus
442.	mereka disini <u>bisa lulus terus pulang bisa kerja gitu wahh enak</u> , jadi saya juga pengen, saya harus <u>segera</u>	pulang bisa kerja wahh enak
443.	<u>kuliah, lulus terus pulang bisa sukses lalu kerja gitu</u>	enak, segera kuliah, lulus terus
444.	<u>kan.</u> #00:05:31-9#	pulang bisa sukses lalu kerja
445.		(FT: W1: L: 441-444)
446.	peneliti: selanjutnya kak, nah sekarang kan kakak sudah merantau ke jawa nih, bukan	
447.	menetap yaa tapi merantau, nah kebiasaan-	
448.	kebiasaan budaya dari Papua itu yang biasa	
449.	kakak terapin di Jawa tuh apa? misal dari logat	
450.		

451.	ngomongnya, apa keseharian kakak itu masih kebawa suasana budaya Papua apa gimana?	
452.	#00:06:07-6#	
453.	Informan: saya sih, <u>budaya yang terbiasa dari Papua</u>	
454.	biasanya sering gitu kebiasaan terjadi pas saya	
455.	tinggal di Jawa ini, saya sih kalau <u>di Papua ya</u>	
456.	<u>kadang suka maen sampe malam</u> gitu kan, nah	
457.	sekarang fikirannya sudah ya saya <u>disini untuk</u>	
458.	<u>belajar untuk menuntut ilmu</u> gitu kan ya jadi	
459.	seperlunya saja kalau mau maen. kalau <u>di Papua</u>	
460.	<u>kan bisa santae-santae</u> nah kalau disini ya kan	
461.	waktu juga kita harus sesuaikan lagi dengan waktu,	
462.	buat belajar tidur juga tepat waktu, abis itu baca-	
463.	baca kalau ada presentasi gitu. tidur juga mungkin	
464.	paling jam 10 malam gitu. #00:07:30-6#	
465.	peneliti: berarti sudah rada berbeda ya kak kebiasaanya? #00:07:37-2#	
466.	Informan: iyaa kak, sudah sudah berbeda lah gitu	
467.	#00:07:43-4#	
468.	peneliti: nah, selanjunya masuk ke dalam inti	
469.	dari pertanyaan ya kak hehe. apakah kakak	
470.	mengalami gegar budaya atau culture shock?	
471.	kekagetan budaya gitu kak, jadi perpindahan	
472.	budaya, yang awalnya dari budaya papua yang	
473.	justru berbeda dengan budaya jawa ya, nah itu	
474.	kakak mengalami hal tersebut tidak? #00:08:16-	
475.	0#	
476.	Informan: emm...kalau saya <u>pertama datang ya</u>	
477.	<u>ngalamin sih pastinya kerasa gimana gituu yang</u>	
478.	<u>awalnya dari Papua terus ke Jogja gitu nah haha.</u>	
479.	#00:08:37-1#	
480.		
481.		

482.	peneliti: nggak apa-apa kakk cerita aja hehe.	
483.	#00:08:42-0#	
484.	Informan: ya, dari <u>masalah makanan</u> tadi itu, kalau	Masalah makanan, pas pertama
485.	pas pertama sih saya sebelumnya <u>pas pertama</u>	kesini itu jarang sih makan ya
486.	<u>kesini</u> itu jarang sih makan ya males gitu, ah	males maunya yang disana di
487.	<u>maunya yang disana di Papua</u> gitu nah ah pokoknya	Papua. Beda banget lah terus
488.	<u>beda banget lah terus rasanya maless gitu kak</u>	rasanya _oord gitu kak (FT: W1: L: 484-488)
489.	#00:09:00-7#	
490.	peneliti: emm...jadi masih kangen makanan dan	
491.	masakan daerah sana ya kak yaa hehe.	
492.	#00:08:59-0#	
493.	Informan: iyaa kak, terus tuh apa <u>disana ya kan bisa</u>	Disana _oordi bisa sering
494.	<u>sering makan ikan terus papeda</u> itu kan sering	makan ikan terus papeda.
495.	disana, terus datang kesini itu ya cuma makan nasi-	Malas makan gitu nah terus
496.	nasi terus gitu, aduh jadi ya macam <u>malas makan</u>	makanan nya juga banyak yang
497.	<u>gitu</u> nah terus makanan nya juga banyak yang manis	manis rasanya terus ah banyak
498.	<u>rasanya</u> terus ah banyak <u>perbedaan</u> lah pokoknya	perbedaan lah pokoknya (FT: W1: L: 493-498)
499.	tuh kak disana dibandingkan disini. #00:09:28-4#	
500.	peneliti: berarti bentuk gegar budaya kakak tadi	
501.	itu dari pertama dari makanan ya, terus	
502.	adaptasi budaya, kalau dari teman kak?	
503.	mungkin kakak datang kesini sebelumnya sudah	
504.	ada teman yang dari satu kota datang kesini apa	
505.	kakak sendirian terus kakak berfikiran, aduhh	
506.	aku nanti temenan sama siapa nih diasrama?	
507.	#00:09:57-9#	
508.	Informan: kalau <u>saya datang kesini sendirian</u> , jadi	Saya datang kesini sendirian,
509.	<u>ya sempat bingung</u> sih, apalagi <u>soal makanan</u> kan	jadi sempat bingung, soal
510.	<u>dikampus</u> juga nggak terlalu faham juga kan waktu	makanan, dikampus juga
511.	itu kak, jadi tuh ya <u>macam takut</u> sih sebenarnya	nggak terlalu faham juga, ya
512.	<u>takut ini nanti mau berteman sama siapa nanti</u>	macam takut, takut ini nanti

513.	<u>dikampus</u> , apalagi pas dikampus tapi ya sudahlah dijalanin aja, tapi kalau <u>di kampus</u> saya sudah punya teman sekarang kak. #00:00:22-0#	513)
514.		Di kampus saya sudah punya teman sekarang (FT: W1: L: 514-515)
515.		
516.	peneliti: sudah ada kenalan ya kak hehe, kalau di asrama gimana kak? #00:00:22-0#	
517.		
518.	Informan: kalau <u>di asrama</u> juga sudah ada yang <u>kenal</u> sih, cuma ya <u>sekedar kenal</u> aja gitu kak <u>ya</u> <u>saya anggap</u> semua itu teman <u>saja</u> lah kak hehe.	Di asrama juga sudah ada yang kenal, sekedar kenal aja gitu kak <u>ya</u> saya anggap semua itu teman <u>saja</u> (FT: W1: L: 518-520)
519.		
520.		
521.	#00:00:22-0#	
522.	peneliti: nah, seberapa besar kah culture shock tersebut mempengaruhi proses penyesuaian kebudayaan yang kakak rasakan? #00:00:42-3#	
523.		
524.	Informan: kalau <u>untuk</u> <u>pertama</u> <u>sih</u> , itu mm...terganggu biasanya tuh <u>terganggu</u> dari bicara <u>nya</u> , <u>logat</u> <u>nya</u> <u>juga</u> , <u>bahasa</u> <u>jawa</u> <u>nya</u> tuh <u>macam</u> <u>membuat</u> <u>saya</u> <u>tuh</u> <u>susah</u> <u>mau</u> <u>belajar</u> , itu lagi <u>terganggu</u> <u>sekali</u> , <u>susah</u> <u>gitu</u> . #00:01:21-9#	Untuk pertama sih, terganggu dari bicara nya, logat nya juga, bahasa jawa macam membuat saya tuh susah mau belajar, itu lagi terganggu sekali, susah gitu. (FT: W1: L: 525-529)
525.		
526.		
527.		
528.		
529.		
530.	peneliti: berarti besar ya kak pengaruhnya terhadap penyesuaian budaya? #00:01:21-9#	
531.		
532.	Informan: iyaa... <u>berpengaruh</u> <u>besar</u> gitu kak, <u>sangat</u> <u>terganggu</u> sih kalau saya. #00:01:26-2#	Berpengaruh besar, sangat terganggu (FT: W1: L: 532-533)
533.		
534.	peneliti: nah, pas pertama kali kakak datang ke	
535.	Jogja <u>itu</u> , <u>apakah</u> <u>gegar</u> <u>budaya</u> <u>juga</u>	
536.	<u>mempengaruhi</u> <u>penyesuaian</u> <u>kakak</u> <u>misal</u> , <u>dari</u> <u>akademis</u> , <u>prestasi</u> <u>akademik</u> <u>atau</u> <u>hal</u> <u>hal</u> <u>yang</u>	
537.	<u>lainnya</u> ? #00:01:45-9#	
538.		
539.	Informan: uhm..ya untuk hal itu <u>sangat berpengaruh</u> sekali sih, mm.. #00:02:00-0#	Sangat berpengaruh (FT: W1: L: 539)
540.		
541.	peneliti: misalnya nih, kakak pas pertama kali datang kesini, nah itu kaya kuliahnya pun nggak sesuai dengan keinginan dari kakak gitu nah itu	
542.		
543.		

544.	berpengaruh tidak dalam hal akademik kakak?	
545.	#00:02:11-9#	
546.	Informan: pertamanya sih ya itu, <u>pengen pulang, gara-gara kuliahnya berat</u> terus tugasnya banyak	Pengen pulang, gara-gara kuliahnya berat terus tugasnya banyak. (FT: W1: L: 546-547)
547.	<u>berat terus tugasnya banyak</u>	
548.	beda ya dengan disana, kalau disana ya paling satu minggu apa dua minggu ya cuman dua tugas, atau	
549.	kerja kelompok gitu, kalau disini kan ya <u>kerja kelompok, kerja kelompok tapi bersamaan juga dengan yang individu nya jadi bersamaan</u> gitu jadi	Kerja kelompok, kerja kelompok tapi bersamaan juga dengan yang individu nya jadi bersamaan gitu jadi satu hari itu macam tiga mata kuliah pasti tiga mata
550.	<u>ditambah juga dengan yang individu nya jadi bersamaan</u> gitu jadi	
551.	<u>satu hari itu macam tiga mata kuliah pasti tiga mata kuliah</u> hari itu pasti ada tugas, terus besoknya lagi	
552.	<u>ada tugas</u> , terus besoknya lagi	
553.	<u>tugas lagii.. haduhh jadi serasa tuh waktu pas semester 1</u> tuh ya, rasanya lama jugak gituu, saya	
554.	<u>sudah tidak kuat udah mau pulang saja</u> yaa tapi	
555.	ya..dari <u>keluarga bilang</u> sudah tidak apa-apa itu	
556.	<u>adalah ujian itu memang setiap kali orang merantau tuh pasti rasakan hal yang sama seperti itu</u> , yaa jadi	
557.	<u>sudahlah saya mulai membiasakan diri</u> sih.	
558.	#00:03:05-5#	
559.	peneliti: itu kakak waktu baru semester awal yaa? belum nanti kalau semester tua puncaknya itu di semester 5,6 itu kak semakin parah lagi beban dan tugasnya hehe, kakak harus siap-siap mentalnyaa yang kuat hahaa. tapi, kakak di kesehatan gizi itu S1 ya kak? berdasarkan pengalaman kakak nih, menurut kakak apakah penyebab utama gegar budaya yang kakak alamin? #00:03:31-8#	
560.		
561.		
562.		
563.		
564.		
565.		
566.		
567.		
568.		
569.		
570.		
571.		
572.	Informan: penyebabnya ya, menurut saya sih <u>penyebab utama sih bahasa</u> ya, <u>bahasa itu yang utama</u> menjadi penyebab gegar budaya. kan	Penyebab utama sih bahasa, bahasa itu yang utama menjadi penyebab gegar budaya. (FT: W1: L: 573-574)
573.		
574.		

575.	pertama masuk kampus tuh ya ditanyain sama teman-teman, <u>ditawarin bareng</u> gitu, tapi saya <u>nggak mau</u> soalnya takut, jadi ya cuma <u>diam</u> saja	Pertama masuk kampus, ditawarin bareng gitu, tapi saya nggak mau soalnya takut, jadi ya Cuma diam, nanti kalau diajak ngobrol sendiri gitu baru bicara pelan-pelan. (FT: W1: L: 575-579)
576.	<u>jadi cuma diam dan diam</u> . pasti nanti kalau diajak <u>ngobrol sendiri</u> gitu baru bicara <u>pelan-pelan</u> gitu	
577.	<u>hehe</u> , jadi <u>kendala pertama</u> sih ya <u>bahasa kak bahasa yang</u> saya belum terlalu <u>faham</u> , tapi kalau	Kendala pertama, bahasa kak bahasa yang saya belum terlalu faham. (FT: W1: L: 580-581)
578.	sudah lama-lama ya paling nanti faham sendiri.	
579.	#00:04:15-8#	
580.	peneliti: tapi kalau misal sekarang kakak sudah sedikit-sedikit faham dengan bahasa jawa atau	
581.	masih pake bahasa daerah kakak sana?	
582.	#00:04:22-0#	
583.	Informan: sudah kak, kalau sekarang sudah tapi ya <u>faham sedikit-sedikit</u> kak gitu hahaa. #00:04:24-6#	Faham sedikit-sedikit (FT: W1: L: 589)
584.	peneliti: nanti pas pulang ke Papua langsung bisa bahasa jawa kakk hehe, kakak ajarin teman-teman di papua sana belajar bahasa jawa hehe. #00:04:28-3#	
585.	Informan: iyaa iyaa hehee, hehee. #00:04:31-6#	
586.	peneliti: berarti kakak cara mengatasi gegar budaya dengan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, terus sama teman-teman di kampus, belajar memahami bahasa jawa gitu ya kak. tapi kakak bisa kan ya pake bahasa jawa meskipun ya sedikit-sedikit gitu kan kak hehehe.	
587.	#00:04:46-8#	
588.	Informan: tapi ya sedikit-sedikit gitu sih, <u>kalau mereka bicara ngertii</u> kak saya, nah <u>pas mau</u> balas <u>mereka itu nggak bisa</u> kak, kalau ya <u>pas bisa</u> faham <u>gitu</u> ya saya balas percakapan mereka. #00:04:59-	Kalau mereka bicara ngertii, pas mau balas mereka itu nggak bisa. Pas bisa faham gitu ya saya balas percakapan mereka. (FT: W1: L: 602-605)

606.	5#	
607.	peneliti: biasanya juga kebanyakan kaya gitu kok, faham orang lain ngomongin apa tapi kalau kita mau jawab gitu kadang takut salah, apa gimana gituu kak. apakah kakak memahami mengenai adat istiadat dalam budaya jawa ini kak? misal nih di jogja itu kan biasanya adatnya yang masih kejawen gitu kan masih yang masih suka acara adat-adat gitu kan kak, nah kakak itu sebelumnya sudah tau mengenai hal tersebut apa belum faham sama sekali? #00:05:36-3#	
617.	Informan: jadi sebelum datang ke jogja sih, mm...sudah tau sih ya <u>sekedar ngerti</u> aja gitu, terus	Sekedar ngerti. Cerita dari kakak-kakak saya dibilang kalau disana itu adatnya kaya begini (FT: W1: L: 618-620)
618.	kan dengar <u>cerita dari kakak-kakak saya dibilang</u>	
619.	<u>kalau disana itu adatnya kaya begini</u> begini jadi	
620.	kalau ada begini itu tidak boleh kalau larangannya	
621.	ini ini gitu, sudah dikasih tahu sama kakak saya.	
622.	jadi saya <u>sudah faham, sudah mengerti adatnya</u> ohh	Sudah faham, sudah mengerti adatnya. Sudah faham lah sekarang tentang adat disini (FT: W1: L: 623-626)
623.	kalo begini salah oh ini adatnya mereka begini, jadi	
624.	begini, kita tuh harus seperti mungkin, ya <u>sudah</u>	
625.	<u>faham lah sekarang tentang adat disini</u> . #00:06:16-	
626.	9#	
627.	peneliti: soalnya kalau di jawa itu kak, adatnya itu kental gitu apalagi adat nya orang jogja dan solo nah itu kota yang masih kental dengan adat istiadatnya kak. saya itu seneng kak kalau punya temen baru apalagi beda pulau gitu kan kak hehe, tadinya saya takut kak, saya mikirnya aduh orang papua nih pasti yang agresif, keras, arogan gitu kan kak eh tapi setelah kenal dengan beberapa anak papua yang saya wawancarai itu	

637.	eh pada baik banget ternyata malah nah salah satunya kakak yunita ini hehe. biasanya kan kalau papua itu nada bicara nya tinggi ya kak, tapi kakak ini malah kebalikannya, malah lembut gitu nada bicaranya kak hehe. biasanya kan logat papua kan keras dan cepat ya kak, kalau di papua itu emang nada nya tinggi apa gimana kak? #00:07:53-8#	
645.	Informan: emm.. itu memang <u>logat</u> <u>nada</u> <u>nya</u> <u>itu</u>	Logat nada nya itu memang
646.	<u>memang</u> <u>tinggi</u> tapi tuh sebenarnya <u>orang</u> <u>yang</u>	tinggi. Orang yang tidak
647.	<u>tidak</u> <u>mengerti</u> <u>itu</u> , akan <u>beranggapan</u> <u>bahwa</u> <u>kita</u> <u>itu</u>	mengerti itu, akan beranggapan
648.	<u>marah</u> , padahal ya tidak hehee gituuu....sudah <u>logat</u>	bahwa kita itu marah, logat
649.	<u>dialog</u> <u>bahasanya</u> <u>itu</u> <u>sudah</u> <u>seperti</u> <u>itu</u> <u>kak</u> .	dialog bahasanya itu sudah seperti itu (FT: W1: L: 645-649)
650.	#00:08:14-4#	
651.	peneliti: iya, saya pas pertama juga sebelum	
652.	ketemu kakak ini saya kan ada temen juga nah	
653.	skedar wawancara gitu kan, aduhh aku takut	
654.	nih, terus saya ngomong sama mas nya eh	
655.	ternyata mas nya malah baik banget gitu deh	
656.	kak hehe, syukurlah pada baik banget sama saya	
657.	kak hehe. eh ternyata orang papua itu pada	
658.	baik-baik dan enjoy gitu kak jadi persepsi saya	
669.	selama ini tuh salah gitu kan kak. nah	
670.	selanjutnya nih kak, apakah kakak merasa	
671.	kesulitan dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada	
672.	dalam budaya jawa ini? misal, dalam hal hari-	
673.	hari tertentu di jogja gitu kan, nah itu kakak	
674.	kesulitan tidak dengan kebiasaan-kebiasaan	
675.	yang ada di budaya jawa khususnya jogja ini?	
676.	#00:09:15-2#	
677.	Informan: saya bisa menerima, kan kalau <u>kita</u> <u>kan</u>	Kita kan datang kesini kan

678.	datang kesini kan untuk tujuannya kan untuk belajar	untuk tujuannya kan untuk belajar. Kita kan tidak boleh macam halang-halangin budaya asal sini gitu, itu kan bukan hak kita, itu kan memang hak nya orang jawa, jadi ya terima dengan apa yang mereka lakuin, <u>seperti upacara adat</u> gituu.
679.	dan <u>kita kan tidak boleh macam halang-halangin budaya</u> asal sini gitu, itu kan bukan hak kita, itu kan memang hak nya orang jawa, jadi ya terima dengan apa yang mereka lakuin, <u>seperti upacara adat</u> gituu.	
680.	681.	
682.	memang hak nya orang jawa, jadi ya terima dengan apa yang mereka lakuin, <u>seperti upacara adat</u> gituu.	
683.	#00:09:51-7#	
684.	peneliti: berarti kita menyesuaikan gitu ya kakk hehe. #00:09:51-8#	
685.	Informan: iya, <u>menyesuaikan</u> . kalau kemaren ada acara di keraton itu, saya bisa kesana lihat-lihat, ohh jadi seperti ini toh jawa itu. #00:00:05-0#	Menyesuaikan saya sih kak. (FT: W1: L: 686)
686.	687.	
688.	689.	
689.	peneliti: iyaa, budaya jawa mengenal lagi ya kak. #00:00:09-0#	
690.	Informan: iyaa iyaa, terus saya tuh biasanya kalau pengen tahu gitu, penasaran ada acara apa gitu ya lihat. #00:00:16-8#	
691.	692.	
693.	694.	
694.	peneliti: nah, bagaimana kakak melakukan interaksi sosial dengan lingkungan budaya kakak sekarang? #00:00:27-0#	
695.	Informan: kalau saya sih, semuanya kan pada sibuk gitu ya, ya mungkin pas di dapur atau ada perlu apa, misalnya perlu gas gitu, nah itu ya tegur sapa gitu kak. #00:01:01-0#	
696.	701.	
697.	702.	
698.	703.	
699.	704.	
700.	peneliti: kalau misal nih, kakak curhat gitu ada nggak teman di asrama yang biasa kakak curhatin masalah kuliah, masalah apa gitu? #00:01:11-3#	
701.	Informan: kalau itu, kalau <u>di asrama ini tidak ada sih</u> , kalau <u>saya sih takut tidak cocok apa tidak pas gitu</u> kalau saya tiba-tiba curhat ke teman baru saya, saya tuh ya bisa pasti <u>saya cerita ke kakak-kakak</u>	Di asrama ini tidak ada sih, saya sih takut tidak cocok apa tidak pas gitu kalau saya tiba-tiba curhat ke teman baru. Saya cerita ke kakak-kakak (FT:
702.		
703.		
704.		
705.		
706.		
707.		
708.		

709.	saya, nggak cerita sama teman-teman di asrama sih,	W1: L: 705- 708)
710.	ya biasa saja cuman bisa kalau mereka negur duluan	
711.	gitu hehe ngomongin tentang mata kuliah gitu itu	
712.	baru nanti saya bilang bicara gitu. tapi <u>maksudnya</u>	
713.	<u>nggak semua bisa di curhatin gitu.</u> #00:01:59-3#	
714.	peneliti: tapi di teman satu kampus, satu kelas	Maksudnya nggak semua bisa
715.	nih ada nggak temen yang dapat dipercaya gitu,	di curhatin gitu (FT: W1: L:
716.	yang biasanya kakak curhatin lah gituu?	712-713)
717.	#00:02:12-7#	
718.	Informan: kalau itu ada sih yang <u>teman saya itu dari</u>	
719.	<u>riau</u> kayaknya kan <u>sesama perantau</u> sih, dia juga	
720.	biasa cerita terus <u>dari kalimantan</u> gitu, terus ya	
721.	sharring gitu pokoknya sering bersama bertiga,	
722.	kadang kalau mau kemana pasti bertiga terus hehe.	
723.	kadang pas makan gitu ya bertiga terus, atau kalau	
724.	mereka mau sholat ya saya antar gitu kan hehee.	
725.	#00:02:38-8#	
726.	peneliti: bahasa utama yang kakak gunakan	
727.	dalam interaksi sosial saat ini, menggunakan	
728.	bahasa apa kak? #00:02:52-6#	
729.	Informan: iya, <u>bahasa indonesia</u> kak. #00:02:55-5#	Bahasa Indonesia. (FT: W1: L:
730.	peneliti: kalau sesama dari papua kak, kakak	729)
731.	waktu berkumpul sama mereka, nah disitu	
732.	kakak menggunakan bahasa jawa apa gimana?	
733.	#00:02:58-6#	
734.	Informan: <u>bahasa indonesia</u> sih tapi pake logat sana	
735.	kak gitu. #00:02:58-4#	Bahasa Indonesia sih tapi pake
736.	peneliti: menggunakan bahasa jawa dikit-dikit	logat sana. (FT: W1: L: 734)
737.	tidak kak? #00:03:14-9#	
738.	Informan: iyaa, misal kalau bercanda ajaa tapi ya	
739.	cuma ngerti dikit-dikit ajasih. misalnya kalau	

740.	biasanya di grup gitu kan, nah saya sok-sokan pake bahasa jawa gitu. #00:03:40-9#	
741.		
742.	peneliti: teman-teman di grup kelas ya kak? bisa bahasa jawa tapi dikit-dikit ya kak yaa. apakah kakak pernah mengalami gesekan dengan lingkungan budaya setempat? misal, pertama tinggal disini, nah pandangan orang-orang sekitar tentang kakak yang sebagai orang papua, terus tidak ada yang mau berteman sama kakak nih, atau menjauhi kakak gitu ada tidak?	
743.		
744.		
745.		
746.		
747.		
748.		
749.		
750.	#00:04:19-8#	
751.	Informan: <u>sebelumnya tuh ada</u> sih, itu <u>kan sempat saya tinggal</u> sebelum di asrama kan pertama datang	Sebelumnya tuh ada, kan sempat saya tinggal sebelum di asrama kan pertama datang, kontrakanya saya di gedong
752.	<u>kan saya tinggal di kontrakanya saya di gedong</u>	kuning JEC sana ya disitu pertama datang tuh ya, warga disitu kan itu kan ada anak-anak SMA itu macam ketakutan terus menghindar
753.	<u>kuning</u> sana, dekat <u>JEC</u> sana ya disitu pertama	<u>gitu soalnya lihat</u> saya dan teman-teman orang
754.	<u>datang</u> tuh ya, warga disitu kan itu kan ada <u>anak-</u>	<u>papua</u> gitu kan, terus saya <u>berfikiran</u> ini mungkin
755.	<u>anak SMA</u> itu macam ketakutan terus menghindar	<u>mereka takut atau memandang</u> kita sebagai orang
756.	<u>gitu soalnya lihat</u> saya dan teman-teman orang	<u>papua</u> nih gimana gitu kan, jadi pas sudah sehari-
757.	<u>papua</u> gitu kan, terus saya <u>berfikiran</u> ini mungkin	hari mereka sudah biasa gitu kan suka lewat depan
758.	<u>mereka takut atau memandang</u> kita sebagai orang	rumah kontrakan terus suka mereka suka menapa
759.	<u>papua</u> nih gimana gitu kan, jadi pas sudah sehari-	mereka, bilang permisi gituu, jadi pas biasa gitu
760.	<u>gitu soalnya lihat</u> saya dan teman-teman orang	kadang mereka suka maen ke kontrakan.
761.	<u>papua</u> gitu kan, terus saya <u>berfikiran</u> ini mungkin	#00:05:24-7#
762.	<u>mereka takut atau memandang</u> kita sebagai orang	
763.	<u>papua</u> nih gimana gitu kan, jadi pas sudah sehari-	
764.	<u>gitu soalnya lihat</u> saya dan teman-teman orang	
765.	<u>papua</u> gitu kan, terus saya <u>berfikiran</u> ini mungkin	
766.	peneliti: emm...padahal awalnya pada ketakutan ya kakk? #00:05:28-6#	
767.		
768.	Informan: <u>pas saya datang tuh ngiranya kaya serem</u>	Pas saya datang tuh ngiranya kaya serem jahat. Mereka pada
769.	<u>jahat</u> gitu, terus saya merasa sebenarnya saya tuh	ketakutan. (FT: W1: L: 768-770)
770.	ada apasih kok <u>mereka pada ketakutan</u> gitu.	

771.	#00:05:39-5#	
772.	peneliti: iyaa, padahal kan nggak semua orang	
773.	papua itu serem ya kak hehe. jadi sekarang	
774.	bagaimana kakak menjalin komunikasi sosial	
775.	dengan masyarakat di lingkungan sekitar	
776.	kakak? #00:05:53-0#	
777.	Informan: yaa..dengan <u>warga sekitar sih sudah baik</u>	
778.	gitu. saya juga kadang yang pertama sapa-sapa	
779.	bapak apa ibu-ibu yang jalan gitu. itu kan pas	
780.	pertama datang kan, beda kan <u>kalau disana kan</u>	
781.	<u>kalau mau sapa orang itu kan kaya gak pake nunduk</u>	
782.	gitu, ya <u>cuman lewat-lewat ajasih ya cuma sapa,</u>	
783.	<u>malam pagi atau siang</u> gitu jadi pas <u>pertama datang</u>	
784.	<u>tuh sempat jalan sih terus di tegur sama warga eh</u>	
785.	<u>sempet bingung sama kebiasaan disini kan ini</u>	
786.	sebenarnya apa gitu. #00:06:57-7#	
787.	peneliti: soalnya kalau disini itu, kalau mau	
788.	nyapa gitu pake nunduk gitu kak hehee.	
789.	#00:07:00-7#	
790.	Informan: jadi <u>saya heran</u> heran gitu.. oh... <u>ternyata</u>	
791.	<u>kaya gitu orang jawa</u> yaa. tapi sebelumnya juga	
792.	sudah dibilangin sama kakak kan itu sebenarnya itu	
793.	begini cara mau sapa orang, gitu. #00:07:15-5#	
794.	peneliti: emm...iya berarti sebelumnya sudah	
795.	belajar dari kakak-kakak yang pernah kuliah di	
796.	jogja juga ya kak hehe. berarti komunikasi	
797.	dengan teman-teman samping kamar itu kurang	
798.	intens ya kak ya? jadi kalau cuma ada perlu	
799.	saja ya. #00:07:29-0#	
800.	Informan: iyaa..jadi kalau cuma ada perlu saja.	
801.	#00:07:32-7#	

802.	peneliti: tapi kalau sama masyarakat di lingkungan sekitar asrama apa di sekitar kampus kak? gimana? #00:07:33-6#	
803.		
804.		
805.	Informan: kalau itu <u>sudah intens</u> sih kak, <u>mereka pada baik</u> gitu. #00:07:41-7#	Sudah intens, mereka pada baik. (FT: W1: L: 806)
806.		
807.	peneliti: nah, apakah kakak ikut serta dalam organisasi masyarakat di lingkungan sekitar asrama, di asrama ada organisasi apa gitu nggak kak? #00:08:06-3#	
808.		
809.		
810.		
811.	Informan: kalau <u>di asrama sendiri</u> sih, belum ada	Di asrama sendiri sih, belum ada, rencana nya baru tahun ini mau di bentuk. Nanti kan saya
812.	<u>rencana nya</u> baru tahun ini mau di bentuk	mau di bentuk. Nanti kan saya
813.	<u>cuman, kalau nanti kan saya pindah</u> kan sudah tidak	pindah kan sudah tidak di
814.	<u>di asrama</u> sini lagi. #00:08:16-2#	asrama lagi. (FT: W1: L: 811-814)
815.	peneliti: yang pindah itu, kakak sendiri apa sama temen-temen yang lain juga? #00:08:20-4#	
816.		
817.	Informan: semuanya nanti pada pindah kak,	
818.	#00:08:22-1#	
819.	peneliti: lohh, kenapaa kak kok pada pindah?	
820.	#00:08:22-0#	
821.	Informan: karena ini kan <u>di khususkan untuk</u>	Di khususkan untuk mahasiswa
822.	<u>mahasiswa baru, karena orang tua yang tidak</u>	baru, karena orang tua yang
823.	<u>mampu nah itu di asrama ini</u> . terus ini kan	tidak mampu nah itu di asrama
824.	<u>khususnya putra asrama nya, kita kan pertama kan</u>	ini. Khususnya putra asrama
825.	<u>diantar sama pemerintah kan pertama nya untuk</u>	nya, kita kan pertama kan
826.	<u>tinggal disini sementara setahun gitu, baru nanti</u>	diantar sama pemerintah kan
827.	<u>dipindahkan lagi gitu. #00:08:42-3#</u>	pertama nya untuk tinggal
828.	peneliti: berarti itu kebanyakan yang tinggal disini itu putra ya kak? #00:08:44-3#	disini sementara setahun gitu, baru nanti dipindahkan. (FT: W1: L: 821- 827)
829.		
830.	Informan: iyaa, putra kebanyakan, kalau putri nya	
831.	ada 4 orang kak. sebenarnya ada 8 sih tapi yang 4	
832.	sudah pindah ke kosan. #00:09:01-7#	

833.	peneliti: ohh jadi organisasi dalam asrama belum ada ya kak, nah kalau organisasi mahasiswa di lingkungan kampus kakak ikut tidak? #00:09:26-1#	
834.		
835.		
836.		
837.	Informan: <u>organisasi kalau dikampus</u> itu ya, ada <u>organisasi himagika</u> , sama <u>KMK</u> . <u>himagika</u> itu <u>organisasi mahasiswa kesehatan gizi</u> . #00:09:44-1#	Organisasi kalau dikampus, organisasi himagika, sama KMK. Himagika itu organisasi mahasiswa kesehatan gizi. (FT: W1: L: 837-839)
838.		
839.		
840.	peneliti: KMK, kalau KMK itu apa kepanjangannya kak? #00:09:44-1#	
841.		
842.	Informan: <u>KMK</u> itu, singkatan dari komunitas <u>mahasiswa katolik</u> . #00:09:48-8#	KMK itu, singkatan dari komunitas mahasiswa katolik. (FT: W1: L: 842-843)
843.		
844.	peneliti: itu organisasi dari kampus ya kak?	
845.	#00:09:58-2#	
846.	Informan: iya itu <u>dari kampus</u> , kalau di <u>KMK</u> <u>sendirii</u> saya di <u>bagian pengurus</u> gitu. kalau di <u>Himagika</u> saya sebagai <u>koordinator</u> sih. #00:09:58-2#	Dari kampus, kalau di KMK sendirii saya di bagian pengurus. Himagika saya sebagai koordinator. (FT: W1: L: 846-848)
847.		
848.		
849.		
850.	peneliti: okee kak, nah apakah tujuan dan motivasi kakak dalam mengikuti kedua organisasi tersebut? kalau dari KMK nya sendiri gimana kak? #00:09:58-2#	
851.		
852.		
853.		
854.	Informan: kalau dari <u>KMK</u> sih <u>tujuan saya untuk mengetahui lebih dalam tentang agama katolik, tentang pelayanan</u> gitu. #00:09:58-1#	KMK sih tujuan saya untuk mengetahui lebih dalam tentang agama katolik, tentang pelayanan gitu. (FT: W1: L: 854- 856)
855.		
856.		
857.	peneliti: okee baiklah, kakak kalau disini biasanya ke gereja mana kak? #00:09:58-2#	
858.		
859.	Informan: gereja kota baru, biasanya bareng sama teman kadang ya saya sendiri berangkat. #00:09:58-2#	
860.		
861.		
862.	peneliti: gereja kota baru ya kak ya namanya? #00:09:58-1#	
863.		

864.	Informan: iya GKB gereja kota baru hehe. #00:09:58-2#	
865.	peneliti: emm...kalau ini kan dari KMK nya sendiri nih kak, kalau dari Himagika nya itu sudah diwajibkan apa emang dari kakak sendiri yang pengen ikut ukm tersebut? #00:09:58-2#	
866.		
867.		
868.		
869.		
870.	Informan: kalau yang Himagika itu bukan wajib sih, jadi dari diri sendiri aja mau ikut apa tidak gitu.	
871.		
872.	Nah saya ikut saja kan. #00:09:58-1#	
873.	peneliti: nah, bagaimana kakak melakukan interaksi dan komunikasi dalam organisasi tersebut? #00:09:58-2#	
874.		
875.		
876.	Informan: kalau itu saya <u>aktif sih di himagika sama di KMK</u> nya sendiri, ada grupnya juga sih kak.	Aktif sih di himagika sama di KMK. (FT: W1: L: 876-877)
877.		
878.	#00:09:56-6#	
879.	peneliti: apa manfaat yang kakak dapatkan dari mengikuti organisasi tersebut yang berkaitan dengan proses penyesuaian kebudayaan yang kakak lakukan? #00:09:56-6#	
880.		
881.		
882.		
883.	Informan: <u>manfaatnya</u> itu banyak sih, yang <u>pertama itu dari bicara jadi saya bisa lebih aktif, keberanian, terus percaya diri, terus bagaimana kalau kita mau menyampaikan sesuatu</u> , ya istilahnya perlakuan lah gitu. #00:09:56-6#	Manfaatnya, <u>pertama itu dari bicara jadi saya bisa lebih aktif, keberanian, terus percaya diri, terus bagaimana kalau kita mau menyampaikan sesuatu</u> . (FT: W1: L: 883-886)
884.		
885.		
886.		
887.		
888.	peneliti: apakah ada visi dan misi pribadi yang kakak bawa selama merantau ke kota Yogyakarta ini? #00:09:56-6#	
889.		
890.		
891.	Informan: kalau visi, misi tidak adaa kak hehee.	
892.	#00:09:56-6#	
893.	peneliti: apakah faktor internal yang mendukung kakak dalam melakukan	
894.		

895.	penyesuaian kebudayaan di kota Yogyakarta ini? #00:09:56-6#	
896.	Informan: kalau saya, itu <u>sangat mendukung dari keluarga, sahabat ya support</u> gitu lah. #00:09:56-6#	Sangat mendukung dari keluarga, sahabat ya support. (FT: W1: L: 897-898)
897.		
898.		
899.	peneliti: kalau kakak sering pulang, kangen sama merauke tidak sih kak? #00:09:56-6#	
900.		
901.	#00:09:56-6#	
902.	Informan: kalau <u>saya sih jarang pulang</u> , bisa sih <u>sekalian selesai gitu terus baru pulang biar sekalian enak</u> kak haha. Kalau <u>kangen ya pasti</u> itu kak, cumak ya <u>kadang orang tua yang nelfon gitu kasih pengertian</u> . #00:09:56-6#	Saya sih jarang pulang, sekalian selesai gitu terus baru pulang biar sekalian enak. Kangen ya pasti, kadang orang tua yang nelfon gitu kasih pengertian. (FT: W1: L: 902-905)
903.		
904.		
905.		
906.		
907.	peneliti: emm... iya biar sekalian pulang sudah membawa gelar sarjana ya kak, hehe. Apakah ada kemauan dari diri kakakk untuk memahami atau mempelajari kebudayaan Jawa kak? Dan bagaimana pandangan positif kakak terhadap kebudayaan Jawa? #00:09:56-6#	
908.		
909.		
910.		
911.		
912.		
913.	Informan: kalau saya sih pengen kakk, pengen pulang-pulang bisa bahasa jawa gitu haha.	
914.		
915.	#00:09:56-6#	
916.	peneliti: ada kemauan ya kak untuk belajar bahasa jawa hehe, kan selama ini kakak juga sudah mendengarkan orang jawa kalo lagi ngobrol itu gimana kan hee, teman-teman kakak juga ada yang orang jawa, nah itu apa yang kakak dapat dari teman-teman dan sekitar kakak? #00:09:56-6#	
917.		
918.		
919.		
920.		
921.		
922.		
923.	Informan: yaa, yang di dapat itu bahasa dari teman-teman saya, kalau benda ini di jawa namanya apa,	
924.	kalau di papua beda lagi namanya gitu kak hehe.	
925.		

926.	Jadi mereka, kalau aku di papua apa gitukan? Terus	
927.	saya jawab, <u>kalau aku di bahasa papua itu</u> “sa”	
928.	<u>kalau kamu</u> “ko” gitu. #00:09:56-6#	Kalau aku di bahasa papua itu “sa” kalau kamu “ko” (FT: W1: L: 927-928)
929.	peneliti: apakah faktor eksternal yang mendukung kakak dalam penyesuaian budaya?	
930.	Faktor eksternal dukungan dari teman sekitar kampus gitu kak? #00:09:56-6#	
931.	Informan: kalau saya dapat <u>dukungan dari teman kampus, teman kelas</u> gitu hehe. <u>Suka di marahin kalau saya malas</u> gitu kak. #00:09:56-6#	Dukungan dari teman kampus, teman kelas, suka di marahin kalau saya malas. (FT: W1: L: 933-935)
932.	peneliti: kakak biasanya hubungan yang paling intens itu biasanya sama siapa saja kak yang kakak lakukan? #00:09:56-6#	
933.	Informan: kalau yang <u>sering ya sama kakak yang tua</u> yang pertama itu, kalau sama mamah papah	Sering ya sama kakak yang tua yang pertama itu, kalau sama mamah papah juga sering sih, biasanya video call an gitu. Hehe.
934.	<u>juga sering sih, biasanya video call</u> an gitu. Hehe.	
935.	#00:09:56-6#	
936.	peneliti: kakak biasanya hubungan yang paling intens itu biasanya sama siapa saja kak yang kakak lakukan? #00:09:56-6#	
937.	Informan: kalau yang <u>sering ya sama kakak yang tua</u> yang pertama itu, kalau sama mamah papah	Sering ya sama kakak yang tua yang pertama itu, kalau sama mamah papah juga sering sih, biasanya video call. (FT: W1: L: 939-941)
938.	<u>juga sering sih, biasanya video call</u> an gitu. Hehe.	
939.	#00:09:56-6#	
940.	peneliti: apakah faktor internal yang menghambat kakak dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kota Jogja?	
941.	#00:09:56-6#	
942.	Informan: iya, saya itu macam males gitu, ya kalau	
943.	tidur ya maunya tidur aja gitu kan. Kadang itu suka	
944.	di telfon sama teman-teman gitu <u>di semangatin buat</u>	
945.	<u>kuliah. Ya yang menghambat</u> itusih saya masih	
946.	<u>sering bermalas-malasan</u> kak. #00:09:56-6#	
947.	peneliti: berarti dukungan dari teman-teman itu selalu ada yaa buat kakak selama kuliah disini. #00:09:56-6#	
948.	Informan: iya, kalau <u>dukungan teman saya disini itu</u>	Di semangatin buat kuliah. Yang menghambat itusih saya masih sering bermalas-malasan. (FT: W1: L: 949-951)
949.	<u>selalu ada, kadang mereka kasih tau tentang kuliah</u>	
950.		
951.		
952.		
953.		
954.		
955.		
956.		

957.	mata kuliah apa yang belum saya mengerti, kadang diingetin kalau tidak boleh males-malesan gitu,	kasih tau tentang kuliah mata kuliah apa yang belum saya mengerti, kadang diingetin kalau tidak boleh males-malesan. Macam ada semangat gitu dari mereka dan buat saya sendiri, dukungan dari teman-teman juga.
958.		
959.	diingetin kalau besok masuk kuliah gitu. Jadi ya	
960.	macam ada semangat gitu dari mereka dan buat	
961.	saya sendiri, dukungan dari teman-teman juga.	
962.	#00:09:56-6#	
963.	peneliti: nah bagaimana pengaruh dukungan sosial kakak dari teman-teman, keluarga atau teman satu suku gitu kak? #00:09:56-6#	
964.		
965.	Informan: yaa <u>mereka saling mendukung</u> sih,	Mereka saling mendukung, saling support. Macam semangat buat saya sendiri untuk tetap tinggal disini dan kewajiban kuliah. (FT: W1: L: 966-969)
966.	pokoknya ya <u>saling support</u> gitu. Ya itu <u>macam semangat</u> buat saya sendiri untuk tetap tinggal	
967.	<u>disini</u> dan <u>kewajiban kuliah</u> . #00:09:56-6#	
968.		
969.	peneliti: apakah dukungan sosial yang kakak peroleh dari keluarga dan dari teman-teman sekitar? #00:09:56-6#	
970.		
971.	Informan: ya pasti diingatin kalau terus <u>semangat</u>	Semangat belajar dan berusaha
972.	<u>belajar dan berusaha</u> gitu biar dapat ilmu nya bisa	itu biar dapat ilmu nya bisa
973.	<u>bermanfaat</u> saat pulang ke merauke gitu. <u>Keinginan</u>	bermanfaat saat pulang ke merauke. Keinginan
974.	<u>saya</u> sih, <u>pulang nanti pengen buka klinik tentang</u>	saya sih, pulang nanti pengen buka klinik tentang
975.	<u>gizi</u> gitu <u>soalnya</u> masih jarang masalah kesehatan	gizi gitu soalnya masih jarang masalah kesehatan
976.	<u>gizi</u> <u>disana</u> itu kak hehe. #00:09:56-6#	gizi disana itu kak hehe. #00:09:56-6#
977.		
978.		
979.	peneliti: nah, apa saja bentuk dukungan sosial yang kakak peroleh selama ini? #00:09:56-6#	
980.		
981.	Informan: ya, itu <u>dari keluarga dukungan sosialnya</u>	Dari keluarga dukungan
982.	<u>itu support, semangatin</u> terus gitu sehari itu 5 kali di	sosialnya itu support, semangatin terus gitu sehari itu
983.	<u>telfonin</u> terus kak. #00:09:56-6#	5 kali di telfonin. (FT: W1: L: 981-983)
984.	peneliti: jadi, intens gitu ya kak komunikasi	
985.	sama papa mama di merauke sana, selalu kasih	
986.	support ya kak, nah kalau teman-teman di	
987.	papua sana gimana kak? Masih sering	

988.	berkomunikasi tidak? #00:09:56-6#	
989.	Informan: kalau mereka <u>teman-teman papua sana, sering sih kadang ya suka cerita-cerita gimana kuliah disana</u> gitu. #00:09:56-6#	Teman-teman papua sana, sering sih kadang ya suka cerita-cerita gimana kuliah disana. (FT: W1: L: 989-991)
990.		
991.		
992.	peneliti: berarti selama ini kakak dapat terus ya support dari kedua orang tua, teman-teman di merauke sana, teman-teman kampus ya kak. Jadi kakak ngerasa kalau disini tidak semua orang papua itu di musuhin gitu ya kak ya. #00:09:56-6#	
993.		
994.		
995.		
996.		
997.		
998.	Informan: iya, jadi saya itu sekarang sudah merasa kalau <u>tidak semua orang papua itu dimusuhin atau dibenci sama orang dari berbeda budaya</u> gitu. Tapi <u>awalnya sih memang di anggap sinis lah, kasar lah gitu kan</u> , padahal kan tidak semua orang papua seperti itu sifatnya, memang kalau dari raut muka nya itu seram, rambutnya pun seram aneh gitu, <u>logatnya pun keras macam orang teriak-teriak</u> gitu kan kak, padahal kalau sudah mengenal atau dekat dengan orang papua sih enak enjoy gitu kak. #00:09:56-6#	Tidak semua orang papua itu dimusuhin atau dibenci sama orang dari berbeda budaya, awalnya sih memang di anggap sinis lah, kasar lah gitu kan, padahal kan tidak semua orang papua seperti itu sifatnya, memang kalau dari raut muka nya itu seram, rambutnya pun seram aneh logatnya pun keras macam orang teriak-teriak. (FT: W1: L: 999-1005)
999.		
1000.		
1001.		
1002.		
1003.		
1004.		
1005.		
1006.		
1007.		
1008.		
1009.	peneliti: iya kak, saya juga pertama beranggapan begitu, kalau orang papua itu seram keras gitu kan tapi setelah punya kenalan teman-teman dari papua itu saya justru mersa senang soalnya mereka baik banget gitu hehe. #00:09:56-6#	
1010.		
1011.		
1012.		
1013.		
1014.		
1015.	informan: ya gitu lah kak, <u>orang papua</u> hehe.	Orang papua, macam seram gitu tapi sebenarnya baik. (FT: W1: L: 1015-1016)
1016.	<u>Macam seram gitu tapi sebenarnya baik</u> kak.	
1017.	#00:09:56-6#	
1018.	peneliti: hehe iya kak, oke baiklah kak saya	

1019.	akhiri dulu ya ini pertanyaan wawancara nya,	
1020.	nanti kalau _oordi saya masih kurang data-data	
1021.	nya saya bisa menemui kakak lagi ya hehe.	
1021.	#00:09:56-6#	
1022.	Informan: oke, baik kakk saya <u>senang kalau bisa</u>	Senang kalau bisa membantu.
1023.	<u>membantu</u> kak. Nanti kalau mau ketemu kabarin aja dulu kak ya. #00:09:56-6#	(FT: W1: L: 1022-1023)



Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Faustin
Tanggal wawancara	:	4 Oktober 2017
Durasi	:	65 menit
Lokasi	:	KFC Sekitar tempat tinggal informan
Waktu	:	11.00- 13.15
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 1 ke.2

KODE: FAUSTIN - W2 (INFORMAN 1, WAWANCARA 2)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	Peneliti: selamat siang kakak, hehe	
2.	kakak yunita apa kabar nih kak?	
3.	Udah lama nggak ketemu nih ya kak	
4.	hehe.	
5.	Informan: iyaa, dinda <u>saya kabar baik.</u>	Saya kabar baik. Kemarin baru sembuh
6.	<u>Cuma kemarin baru sembuh sakit, 2</u>	sakit, 2 minggu yang lalu. (FT :W2 :
7.	<u>minggu yang lalu</u>	L:5-7)
8.	Peneliti: ohh, kenapa kakk sakit apa	
9.	kakak? Kangen rumah kak kak?	
10.	Informan: <u>sakit, kemaren diperiksa itu</u>	Sakit, kemaren diperiksa itu sering
11.	<u>sering tahan-tahan kencing, macam</u>	tahan-tahan kencing. (FT : W2: L: 10-
12.	infeksi saluran kencing itu kak, biasanya	11)
13.	kalau lagi kuliah terus dosen udah	
14.	masuk kan saya takut mau izin ke kamar	
15.	mandi jadi ya sudah saya tahan saja	
16.	sampai selesai jam kuliah kan hehe.	

17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47.	<p>Terus <u>pergi</u> periksa ke dokter, kata <u>dokternya infeksi saluran kencing gitu, jadi sudah dikasih obat gitu sama dokter kan selama 2 minggu, jadi selama 2 minggu itu sakit jadi kuliah-kuliah yang terakhir itu nggak masuk.</u></p> <p>Peneliti: jadi kata dokter infeksi saluran kencing ya kak, terus nggak kuliah berapa lama kak? Obatnya sudah di habiskan belum kakak?</p> <p>Informan: iya, <u>infeksi saluran kencing itu sakit banget rasanya di bagian perut</u> sini, sudah saya minum obatnya kak. Saya <u>tidak masuk kuliah hampir 1 minggu</u> kayanya sih.</p> <p>Peneliti: 1 minggu nggak masuk kuliah kak? Hehee lumayan lama yaa hehe. Kok bisa sih kak kena gejala infeksi saluran kencing, tapi sekarang masih sakit atau sudah biasa saja kak? Sudah normal lagi kan kak?</p> <p>Informan: iya, <u>sudah baikan sekarang, sudah normal lagi.</u> Soalnya biasa mau ke kamar mandi sih cuma ya takut sama dosen soalnya sebelumnya itu kan sempat marah sama teman kelas saya jadi saya itu takut gitu.</p> <p>Peneliti: syukurdeh kak, jadi takut sama dosen terus nahas kencing gitu kak? Haha harusnya mah izin juga boleh kali kak, tapi takut nanti kena</p>	<p>Periksa ke dokter, kata dokternya infeksi saluran kencing gitu, jadi sudah dikasih obat gitu sama dokter kan selama 2 minggu, jadi selama 2 minggu itu sakit jadi kuliah-kuliah yang terakhir itu nggak masuk. (FT : W2: L: 17- 22)</p> <p>Infeksi saluran kencing itu sakit banget rasanya di bagian perut. (FT: W2: L: 27-28)</p> <p>Tidak masuk kuliah hampir 1 minggu kayanya. (FT: W2: L: 30-31)</p> <p>Sudah baikan sekarang, sudah normal lagi. (FT : W2: L: 38-39)</p>
---	---	---

48.	marah juga gitu ya kak? Nah, sekarang kesibukannya apa ya kak?	
49.	Udah mulai masuk kuliah kan ya?	
50.	Informan: iya, sudah masuk kuliah dari hari kamis kemarin itu. Ya <u>sibuk kuliah saja sama UKM</u> itu biasanya kak, eh	Sibuk kuliah saja sama UKM. (FT : W2: L: 52-53)
51.	terus ada <u>sibuk-sibuk buat persiapan nanti tanggal 12 November ada acara hari kesehatan nasional</u> . Tapi itu bukan	Sibuk-sibuk buat persiapan nanti tanggal 12 November ada acara hari kesehatan nasional. Jadi ada 3 fakultas yaitu fakultas kedokteran, fakultas kedokteran gigi sama fakultas farmasi. (FT: W2: L: 54- 59)
52.	<u>ada 3 fakultas yaitu fakultas kedokteran, fakultas kedokteran gigi sama fakultas farmasi.</u>	
53.	Jadi itu nanti, acara itu di alun-alun kidul, jadi nanti itu ada 2 tempat kan jadi nanti bulan 23 Oktober sama 9	
54.	November ini di gedung fakultas sendiri, terus nanti yang tanggal 9 November itu langsung yang di alun-alun kidul.	
55.	Peneliti: wahh...sibuk ada acara dari fakultas ya kak. Nah itu acara nya berapa lama kak?	
56.	Informan: itu acaranya berlangsung selama 2 hari, tapi kita pakai bulan ini sama bulan depan gitu.	
57.	Peneliti: jadi itu memang acara dari kampus UGM gitu ya kak ya?	
58.	Informan: iyaa.. <u>memang acara UGM tiap tahun diadakan nya kak.</u>	Memang acara UGM tiap tahun diadakan nya. (FT : W2: L: 74-75)
59.	Peneliti: nah itu kakak sebagai panitia apa gimana?	
60.	Informan: iya, <u>saya panitia</u> . Itu	Saya panitia. (FT: W2: L: 78)

79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109.	<p>tergantung yang mau ikut jadi panitia ya ikut tes gitu, terus yang sudah dipilih itu ikut tes wawancara lagi kalau di terima ya ikut, kalau tidak lolos ya tidak jadi panitia gitu tapi tetap ikut berpartisipasi kan.</p> <p>Peneliti: ohhh gitu, nah kakak tinggal dikosan baru ini sudah berapa lama sih kak?</p> <p>Informan: mulai Juli, Agustus, September, Oktober ya dulu itu dari bulan <u>Juli langsung pindah kan ke kosan sini terus sampai sekarang, sudah hampir mau 4 bulan</u> ya.</p> <p>Peneliti: ohhh iya, yang dulu dari bulan Juli itu langsung pindahan ya kak? Berarti sudah hampir 4 bulan ya kak tinggal di kosan baru ya. Kamar kakak jadinya yang sebelah depan itu ya? Saya kirain yang bagian belakang dulu itu nah kak hehe.</p> <p>Informan: iya, kamar saya di depan situ tadi, kalau yang di belakang tidak tapi awalnya mau yang di belakang saja, terus saya tanya sama orang tua kan katanya yang kamar mandi dalam saja tidak apa-apa gitu, ya sudah terus saya ambil yang bagian depan saja.</p> <p>Peneliti: iyaa sih ya kak, enakan yang kamar mandi dalam kan ya. Berapa jadi nya disitu kak?</p>	<p>Juli langsung pindah kan ke kosan sini terus sampai sekarang, sudah hampir mau 4 bulan. (FT : W2: L: 90 - 91)</p>
---	--	---

110.	Informan: iya, saya juga mau yang kamar mandi dalam saja. <u>Sebulan disitu 750.</u>	Sebulan disitu 750. (FT : W2: L: 111-112)
111.		
112.		
113.	Peneliti: 750 yaa, nah kakak ambil nya yang bulanan apa yang setahun langsung?	
114.		
115.		
116.	Informan: kalau saya, ambil yang 3	
117.	bulan saja. Jadi tiap tiga bulan gitu baru	
118.	bayar.	
119.	Peneliti: ohh, bisa juga ya kak dibayar tiap 3 bulan sekali berarti	
120.	yaa. Jadi nanti misal kalau mau pindah-pindah enak ya kak hehe.	
121.		
122.	Tapi kakak masih mau pindah-pindah kos lagi tidak kak?	
123.		
124.		
125.	Informan: sepertinya sih enggak ya, mau	
126.	nya disitu saja. Hehee.	
127.	Peneliti: ohh gitu, hehe. Saya kirain	
128.	mau yang di deket sarjito dulu itu nah	
129.	kak, kenapa nggak jadi kak? Kan	
130.	lumayan dekat sama kampus ya.	
131.	Informan: ya pas bicara sama orang tua	
132.	gitu kan, kalau disana kan bebas jam	
133.	malam kalau disini kan jam 9 gitu. Terus	
134.	<u>orang tua bilang, lebih baik yang jam 9</u>	
135.	<u>saja supaya kalau lagi jalan itu tidak</u>	
136.	<u>lupa waktu, jadi ya sudah saya ngikut</u>	
137.	<u>sama orang tua saja.</u>	
138.	Peneliti: hehe, jadi orang tua lebih	
139.	nyaranin yang ada jam malam nya ya	
140.	kak hehe biar bisa tetap terkontrol ya.	

141.	Kalau yang di dekat sarjito itu kak bebas jam malam ya?	
142.	Informan: iya, disana bebas kak. Nah kalau disini kan <u>hari biasa itu sampai jam 9 malam, kalau malam minggu itu sampai jam 10.</u>	Hari biasa itu sampai jam 9 malam, kalau malam minggu itu sampai jam 10. (FT : W2 : L: 144- 146)
143.		
144.		
145.		
146.		
147.	Peneliti: hahaa, iyaa kosan mahasiswa banget ya kak, jam 9 harus sudah dikamar haha. Nah, kakak sama teman-teman atau tetangga kamar gitu udah pada saling kenal belum kak?	
148.		
149.		
150.		
151.		
152.		
153.	Informan: sudah, ya semua nya anak UGM itu cuma ada 4 sama saya, semua nya itu anak UNY fakultas teknik, pendidikan biologi gitu, macam-macam sih jurusan mereka.	
154.		
155.		
156.		
157.		
158.	Peneliti: kakak sekarang masih sering ke kampus ya berarti ya? Banyak kesibukan ya kak di kampus?	
159.		
160.		
161.	Informan: masih kak, <u>ke kampus terus ini, lagi banyak acara rapat juga buat yang kegiatan fakultas itu juga. Kuliah juga masih padat terus ini kak. Semester 3 kan berat sekarang ini, banyak tugas nya.</u>	Ke kampus terus ini, lagi banyak acara rapat juga buat yang kegiatan fakultas itu juga. Kuliah juga masih padat terus ini kak. Semester 3 kan berat sekarang ini, banyak tugas nya. (FT : W2: L: 161-166)
162.		
163.		
164.		
165.		
166.		
167.	Peneliti: jadi tiap hari masih ke kampus terus ya kak ya? Full nggak sih kak dalam seminggu itu? Eh maksudnya, hari senin sampai jum'at gitu kak? Kuliah dari jam berapa	
168.		
169.		
170.		
171.		

172.	sampai jam berapa kak?	
173.	Informan : ya <u>biasanya sampai jam 5,</u>	Biasanya sampai jam 5, terus biasanya
174.	<u>terus biasanya kalau ada rapat ya lanjut</u>	kalau ada rapat ya lanjut gitu sampai
175.	<u>gitu sampai malam.</u> Tapi saya nggak	malam. (FT : W2: L: 173 – 175)
176.	bisa yang langsung gitu, saya pulang ke	
177.	kosan dulu, istirahat dulu lah terus baru	
178.	balik ikut rapat. Biasanya ya baru	
179.	<u>selesai itu paling jam 9 malam gitu.</u>	Selesai itu paling jam 9 malam gitu. (
180.	Peneliti: nah, kendala apa saja yang	FT : W2: L: 179)
181.	masih kakak yunita rasakan semenjak	
182.	dari asrama terus sekarang yang	
183.	tinggal di kosan gitu kak? Maksudnya	
184.	gini, misalnya kendala dalam	
185.	beradaptasi atau masih canggung di	
186.	kosan yang sekarang ini gitu kak.	
187.	Informan: kalau <u>setelah pindah sih,</u>	Setelah pindah sih, sudah bisa
188.	<u>sudah bisa beradaptasi sih.</u>	beradaptasi sih. (FT : W2: L: 187- 188)
189.	Peneliti: sudah bisa beradaptasi yaa,	
190.	wahhhh bagus bagus kak, good hehe.	
191.	Nah pas pertama kali pindah ke	
192.	kosan, temen-temen kakak yang di	
193.	kosan baru itu welcome gitu nggak ke	
194.	kakak? Apa ya yang biasa, terus	
195.	cuek-cuek ajaa gitu kak?	
196.	Informan: yaa gitu, <u>ramah mereka ya</u>	Ramah mereka ya baik, terus kan ada
197.	<u>baik, terus kan ada grup kan itu ya terus</u>	grup kan itu ya terus pada kenalan di
198.	<u>pada kenalan di grup</u> gitu. terus biasa	grup. (FT : W2 : L: 196- 198)
199.	kalau masak, suka pada datang terus	
200.	tanya-tanya gitu lah itu teman-teman kos	
201.	saya.	
202.	Peneliti: em...berarti teman-teman di	

203.	kos yang sekarang sudah pada baik ya kak, sudah bisa membaur sama kakak juga kan. Mereka suka maen-maen ke kamar kakak gitu nggak sih kak?	
204.		
205.		
206.		
207.	Informan: ya gitu, jadi <u>mereka itu suka datang ke kamar terus suka tanya-tanya.</u>	Mereka itu suka datang ke kamar terus suka tanya-tanya. Katanya gini, “eh mba yunita, kamu itu kan anak gizi ya, nah cara diet yang bener itu gimana?.
208.		(FT : W2: L: 207- 211)
209.	<u>Katanya gini, “eh mba yunita, kamu itu kan anak gizi ya, nah cara diet yang bener itu gimana?</u>	
210.	<u>Terus makanan sehat itu apa ajaa? Gitu-gitu pokoknya mereka suka tanya-tanya gitu.</u>	
211.		
212.		
213.		
214.	Peneliti: ohh gitu yaa kak, pada tanya-tanya ya sama anak gizi ya hehe. Lumayan lah konsultasi gratis ya kak hahaa. Itu temen-temen kos kakak itu asalnya pada dari mana kak? Jawa semua atau ada yang dari luar Jawa juga?	
215.		
216.		
217.		
218.		
219.		
220.		
221.	Informan: banyak sih yang dari Jawa,	
222.	ada yang dari Semarang, Kebumen, gitu	
223.	terus ada juga yang dari Nabire sana,	
224.	cuma orang tua nya asli semarang, tapi	
225.	dia lahir besar di Nabire sana.	
226.	Peneliti: ohhh...kebanyakan pada orang Jawa yaa. Emm..ada juga yang dari Nabire kak? Wahh kakak ada temen satu suku nih di kos hehe.	
227.		
228.		
229.		
230.	Seneng ya kak, ketemu temen sesama suku gitu.	
231.		
232.	Informan: iya, <u>seneng ada temennya dari Nabire sana. Jadi kalau kita bicara itu ya</u>	Seneng ada temennya dari Nabire sana. Jadi kalau kita bicara itu ya sudah pakai
233.		

234.	sudah pakai bahasa sana gitu. iya, kalau	bahasa sana. Kita lagi ngobrol gitu kan pakai bahasa Papua gitu kan, nah disitu anak-anak yang lain pada diam. (FT: W2: L:232- 237)
235.	<u>kita lagi ngobrol gitu kan pakai bahasa</u>	
236.	<u>Papua gitu kan, nah disitu anak-anak</u>	
237.	<u>yang lain pada diam</u> saja, nggak faham	
238.	dengan bahasa kita gitu kan haha.	
239.	Peneliti: ngobrol pakai bahasa sana	
240.	ya kak, terus pasti logat-logatnya juga	
241.	pada muncul semua ya kak. Ketemu	
242.	temen sesama suku sih yaa haha. Nah,	
243.	kalau untuk bahasa sendiri	
244.	bagaimana kak? Kesulitan nggak?	
245.	Soalnya kan anak-anak kebanyakan	
246.	yang dari Jawa ya.	
247.	Informan: biasanya ya, <u>kalau mereka</u>	Kalau mereka ngobrol gitu sedikit faham, cuma kalau mau balas mereka itu nggak tahu caranya, nggak ngerti juga kan bahasanya. Jadi takut salah kalau mau ngobrol itu. (FT : W2: L: 247- 252)
248.	<u>ngobrol gitu sedikit faham, cuma kalau</u>	
249.	<u>mau balas mereka itu nggak tahu</u>	
250.	<u>caranya, nggak ngerti juga kan</u>	
251.	<u>bahasanya. Jadi takut salah kalau mau</u>	
252.	<u>ngobrol itu.</u>	
253.	Peneliti: jadi, takut salah gitu ya kak	
254.	ya. Nah, kalau soal makanan gimana	
255.	kak? Sampe sekarang masih suka	
256.	nggak cocok sama makanan disini ya	
257.	kak ya?	
258.	Informan: iya, <u>sampe sekarang suka</u>	Sampe sekarang suka masak sendiri sih. kadang ya beli (FT : W2: L: 258- 259)
259.	<u>masak sendiri sih. Tapi kadang ya beli.</u>	
260.	Peneliti: jadi nggak begitu cocok ya	
261.	kak sama makanan di Jogja?	
262.	Informan: iya <u>paling makanan tertentu</u>	Paling makanan tertentu sih, nasi sama ayam, soto. (FT : W2: L: 262- 263)
263.	<u>sih kak, paling ya cuma nasi sama ayam</u>	
264.	gitu, terus sayur kangkung ya yang	

265.	begitu yang lainya sih ngga suka, <u>soto</u>	
266.	suka yang lainya si mm.. nggak suka.	
267.	Peneliti: emm...jadi makannya pun	
268.	masih pilih-pilih gitu ya kak ya. Jadi	
269.	ngga sembarangan makan ya kak	
270.	hehe. Emm...tapi pas semenjak	
271.	pindah dari asrama pindah ke kos itu	
272.	masih sering masak kak?	
273.	Informan: ya <u>masih sering</u> masak,	Masih sering masak, biasanya pagi
274.	<u>biasanya pagi sebelum ke kampus itu</u>	sebelum ke kampus itu masak. (FT : W2: L: 273- 275)
275.	<u>masak</u> gitu, jadi itu ya masak sampai	
276.	sekalian buat makan sore gitu kak.	
277.	Kalau misal tidak sempat masak ya beli	
278.	saja, tapi ya beli nya paling nasi sm	
279.	ayam gitu sih.	
280.	Peneliti: jadi kalau tidak sempat ya	
281.	beli ya kak hehe. Kalau masakan	
282.	padang kakak yunita suka nggak sih	
283.	kak?	
284.	Informan: suka sih masakan padang.	
285.	Soalnya itu ya netral sih rasanya	
286.	Peneliti: iya, kalau masakan padang	
287.	itu kan netral gitu rasanya yaa. Sama	
288.	lidah orang Jawa cocok, sama lidah	
289.	orang Timur juga cocok gitu ya kkak.	
290.	Informan: kalau kita kan <u>di Papua kan</u>	Di Papua kan seringnya makan daun ubi
291.	<u>seringnya makan daun ubi nah kalau</u>	nah kalau disini pengen makan itu ya
292.	<u>disini pengen makan itu ya langsung ke</u>	langsung ke rumah makan padang. (FT : W2: L: 290- 292)
293.	<u>rumah makan padang saja.</u>	
294.	Peneliti: iyayaa kak, hehe. Kalau lagi	
295.	kangen masakan Papua kan kalau	

296.	disini ada ya kak.	
297.	Informan: iya hehe disini <u>ada</u> sih	
298.	<u>beberapa rumah makan khas timur sana.</u>	Ada sih beberapa rumah makan khas timur sana. (FT: W2: L: 297- 298)
299.	Peneliti: nah, kalau tradisi disana itu apa aja sih kakk kalau boleh tau?	
300.	Informan: <u>Tradisi</u> iya itu <u>BARAPEN</u>	
301.	<u>(bakar batu), (sagusep) Itu tradisi sana</u>	Tradisi, BARAPEN (bakar batu), (sagusep) Itu tradisi sana. (FT : W2: L: 301- 302)
302.	Peneliti: nah, itu tuh biasa buat acara apaan kak?	
303.	Informan: ya, misal <u>dipake</u> pas	
304.	<u>pernikahan</u> <u>acara-acara</u> <u>penting</u> <u>gitu</u> .	Dipake pas pernikahan acara-acara penting gitu. biasanya di acara minang itu suka terus di acara tujuh malam, terus acara kelahiran anak pertama gitu. (FT : W2: L: 305- 309)
305.	<u>biasanya</u> <u>di</u> <u>acara</u> <u>minang</u> <u>itu</u> <u>suka</u> <u>terus</u>	
306.	<u>di</u> <u>acara</u> <u>tujuh</u> <u>malam</u> , <u>terus</u> <u>acara</u>	
307.	<u>kelahiran</u> <u>anak</u> <u>pertama</u> <u>gitu</u> . dan tradisi	
308.	itu harus, wajib gitu kak disana.	
309.	Peneliti: emm..iyayaa kak, tradisi	
310.	wajib ya kak hehe. Berarti disana	
311.	juga banyak tradisi gitu ya kak ya.	
312.	Seperti yang kakak sebut tadi ya,	
313.	BARAPEN itu ya kak. Nah, kalau	
314.	boleh tahu nih kak, hubungan kakak	
315.	sama temen-temen kakak sejauh ini	
316.	masih baik kah kak?	
317.	Informan: masih sih, tapi kemarin <u>ada</u>	
318.	<u>masalah</u> <u>sama</u> <u>teman</u> <u>yang</u> <u>satu</u>	Ada masalah sama teman yang satu. (FT : W2: L: 320)
319.	awalnya itu kan kita sering bertiga kan,	
320.	terus pas mau uts itu kita sering tidur di	
321.	kosan dia, ngerjain tugas, belajar	
322.	bareng- bareng gitu tapi <u>pas</u> <u>ujian</u> <u>itu</u> <u>dia</u>	
323.	<u>itu</u> <u>nyontek</u> <u>ke</u> <u>temen</u> <u>sebelahnya</u> , <u>kita</u>	
324.	<u>tanya</u> <u>ke</u> <u>dia</u> <u>dan</u> <u>minta</u> <u>dia</u> <u>buat</u> <u>jujur</u> <u>gitu</u>	
325.		Pas ujian itu dia itu nyontek ke temen sebelahnya, kita tanya ke dia dan minta dia buat jujur gitu terus tetap saja dia
326.		

327.	terus tetap saja dia <u>nggak mau ngakuin</u>	nggak mau ngakuin. (FT : W2: L: 324-327)
328.	itu sampe sekarang pun. Jadi <u>saya dan teman saya yang satunya itu sudah malas berteman sama orang kaya gitu dan kita jaga jarak sama dia.</u>	Saya dan teman saya yang satunya itu sudah malas berteman sama orang kaya gitu dan kita jaga jarak sama dia.(FT : W2: L: 328- 331)
329.		
330.		
331.		
332.	Peneliti: em...iyaya kak, jaga jarak sama itu ya kak, gara-gara pas uts dia nyontek seenaknya gitu ya kak hehe.	
333.		
334.		
335.	Informan: iyaa kak..kayak gitu, biar dia	
336.	itu merasa gitu, soalnya <u>sampai sekarang</u>	
337.	<u>pun dia masih belum mau ngakuin kesalahanya itu.</u>	Sampai sekarang pun dia masih belum mau ngakuin kesalahanya itu. (FT : W2: L: 336- 338)
338.		
339.	Peneliti: sebenarnya susah nggak sih kak kuliah di jurusan kesehatan gizi?	
340.		
341.	Informan: <u>susah sangat</u> sih.	Susah sangat. (FT : W2: L: 341)
342.	Peneliti: hahaa. Padahal kakak dulu	
343.	nggak minat di jurusan gizi ya kak ya	
344.	hehee, nah dulu itu pengennya	
345.	jurusan apa kak?	
346.	Informan: jurusan Analis.	
347.	Peneliti: apaa itu analis kakk? Saya	
348.	nggak faham hehe	
349.	Informan: <u>analis itu, pemeriksaan</u>	
350.	<u>laboratorium darah.</u> Kalau dulu itu	
351.	jurusan saya itu pokoknya nilai saya	
352.	bagus semua, tapi pas saya setelah	
353.	kuliah	
354.	Peneliti: emm...nilai pas semester	
355.	awal dulu ya kak?	
356.		
357.	Informan: tidak, jurusan saya <u>dulu pas</u>	
358.	<u>SMA kan saya jurusan analis.</u>	Dulu pas SMA kan saya jurusan analis, (FT : W2: L: 357- 358)

359.	Peneliti: kakak dulu pas SMA nya di sekolah kesehatan juga kak? Dimana sekolahnya kak? Nama sekolahnya apa kalau boleh tahu ya kak?	
360.	Informan: iya, dulu SMA di sekolah kesehatan juga. <u>SMK Kesehatan Yaleka Maro Merauke</u> . Itu <u>nilai saya bagus dulu pas SMA, tapi semenjak saya beralih jurusan gizi ini, aduh nilai saya macam terjun bebas kalii...hehe</u> . Harus butuh banyak penyesuaian.	SMK Kesehatan Yaleka Maro Merauke. nilai saya bagus dulu pas SMA, tapi semenjak saya beralih jurusan gizi ini, aduh nilai saya macam terjun bebas kalii...hehe. Harus butuh banyak penyesuaian. (FT : W2: L: 364- 370)
361.		
362.		
363.		
364.		
365.		
366.		
367.		
368.		
369.		
370.		
371.	Peneliti: emmm.. iya kah kak? Hehe berarti sekarang susah ya kak kuliahnya? Hee, padahal basic nya masih sama-sama tentang kesehatan ya kak ya.	
372.		
373.		
374.		
375.		
376.	Informan: iyaa masih tentang kesehatan. Susahnya itu macam biologi, terus anatomi, fisiologi itu saya dapat waktu SMA kan, nah kalau disini itu belajarnya lebih dalam lagi ilmu nya, nah itu <u>rasanya susah dan berat sekali padahal ya dulu juga saya pernah belajar tentang hal itu, tapi sekarang lebih berat lagi.</u>	Rasanya susah dan berat sekali padahal ya dulu juga saya pernah belajar tentang hal itu, tapi sekarang lebih berat lagi. (FT : W2: L: 381- 383)
377.		
378.		
379.		
380.		
381.		
382.		
383.		
384.	Peneliti: iya kak, pasti berbeda lah kakk kalau sekarang kan kakak jurusannya kesehatan gizi yah jadi ya mungkin lebih mendalami lagi kak ilmu nya gitu, ya di nikmatin saja lah kak, pokoknya kakak harus semangat kuliahnya ya biar cepet selesai terus	
385.		
386.		
387.		
388.		
389.		
390.		

391.	bisa kerja di Merauke sana kan dekat sama keluarga juga hehe.	
392.	Informan: sa boleh cerita tidak ka?	
393.	Peneliti: iya, kakk silahkan cerita aja,	
394.	saya dengarkan hehee.	
395.	Informan: sebenarnya saya itu takut,	
396.	<u>saya takut nggak bisa ikut kkn gitu kak,</u>	
397.	<u>soalnya banyak kakak tingkat saya itu</u>	
398.	<u>dari Papua sana mereka itu belum kkn</u>	
399.	<u>sampai sekarang.</u>	
400.	Peneliti: nah, alasannya kenapa kok nggak bisa ikut kkn?	
401.	Informan: nah saya juga tidak tahu, saya	
402.	tanya ke kakak nya itu dia nggak mau	
403.	kasih tau, terus saya tanya juga ke	
404.	akademik juga nggak mau jawab kan	
405.	tanya ke yang lain juga nggak mau	
406.	jawab.	
407.	Peneliti: nah, kalau alasan dari kakak	
408.	yunita sendirii kenapa takut nggak	
409.	bisa ikut kkn? Alasannya kenapa	
410.	kak? Ceritain saja nggak apa-apa kak	
411.	hehe. Alasanya apa	
412.	Informan: <u>saya takut</u> itu karena, <u>saya</u>	
413.	<u>rasa nilai-nilai saya itu tidak mencukupi</u>	
414.	<u>gitu. nah, masalah adaptasi juga saya</u>	
415.	<u>kayanya belum begitu siap untuk terjun</u>	
416.	<u>ke masyarakat gitu, takut kalau saya</u>	
417.	<u>tidak cocok disana atau gimana gitu kak,</u>	
418.	<u>pokoknya saya takut sih.</u>	
419.	Peneliti: kalau masalah nilai sih kak,	
420.		
421.		

422.	kalau setau saya itu yang penting sebelum kkn itu di usahakan tidak ada nilai yang dibawah C dan tidak ada mata kuliah yang ngulang gitu kak. Nah kalau misal tidak ada mata kuliah yang ngulang ya bisa kok kak daftar ikut kkn, yang penting lolos di teori sih kak nah baru bisa ikut kkn gitu.	
423.		
424.		
425.		
426.		
427.		
428.		
429.		
430.		
431.	Informan: saya mikir di nilai nya kak, maksimal kan 100 sks itu tanpa nilai E, dan maksimal nilai D ada 3 gitu kan nah kalau tidak ada nilai E, D itu saya bisa langsung ikut kkn gitu, nah sekarang	
432.	<u>nilai saya itu ada beberapa yang jelek</u>	
433.	<u>dan sepertinya harus di ulang kak.</u>	
434.		
435.		
436.		
437.		
438.	<u>Rencana nya sih semester ini saya mau</u>	
439.	<u>ulang itu mata kuliah kan, cuma nggak</u>	
440.	<u>sempat jadi ya semester depan</u> saja nanti	
441.	saya ulang itu.	
442.	Peneliti: iyaa kak, semester depan di	
443.	ulang aja, biar bisa ikut kkn	
444.	secepatnya kak hehe. Nggak usah	
445.	takut kak, selagi kakak masih mau	
446.	berusaha terus kakak perbaikin nilai-	
447.	nilai kakak yang belum lulus itu.	
448.	Biasanya ada semester pendek gitu	
449.	nggak sih kak?	
450.	Informan: ada semester pendek, cuma	
451.	kemaren itu mata kuliah yang saya dapat	
452.	E itu tidak ada di semester pendek gitu,	

453.	jadi harus di ulang di semester ganjil kak. <u>Sebenarnya kemaren mau ulang, tapi saya belum siap soalnya mata kuliah itu berat sekali, susah hehe, jadi yasudah nanti di ulang semester depan saja.</u> Jadi <u>yang kemaren saya ulang itu nilai saya yang D itu ada 3 sks,</u>	Sebenarnya kemaren mau ulang, tapi saya belum siap soalnya mata kuliah itu berat sekali, susah hehe, jadi yasudah nanti di ulang semester depan saja. Jadi yang kemaren saya ulang itu nilai saya yang D itu ada 3 sks. (FT : W2: L: 454-458)
460.	Peneliti: nah, paling banyak berapa sks sih kak di jurusan kakak sekarang? Ada yang 6 sks nggak kak? Apa dibawah 6 sks semua kak?	
464.	Informan: tidak ada 6, paling tinggi 3 sks. Jadi kemaren yang saya ada ulang ini yang 3 sks, jadi ada praktek terus ada teori kemaren kurangnya itu cuman ya,	
468.	<u>padahal nilai praktek saya bagus nilai uas juga bagus cuma gara-gara nilai uts doang sih jadi harus ulang lagi.</u> Jadi saya itu sampai heran gitu kan, tapi tidak apa-apa lah saya bilang.	Padahal nilai praktek saya bagus nilai uas juga bagus cuma gara-gara nilai uts doang sih jadi harus ulang lagi. (FT : W2 : L : 468- 470)
473.	Peneliti: ohh gitu... hehe, haha nilai uts penyebabnya ya kak. Nah bukanya sudah ketolong sama nilai nilai tugas gitu ya kak? Hehe	
477.	Informan: iya, <u>nilai tugas masih belum menolong juga nih hahaa.</u> Jadi saya itu masih <u>takut gara-gara lihat kakak senior itu yang nggak bisa ikut kkn gitu.</u>	Nilai tugas masih belum menolong juga. Takut gara-gara lihat kakak senior itu yang nggak bisa ikut kkn. (FT : W2: L: 477- 480)
481.	Peneliti: itu kok bisa sih kak belum kkn gitu? hehee kenapa alasanya kak? Berarti itu dari 2012 sampai	

484.	sekarang belum bisa ikut kkn?	
485.	Informan: iya, belum kkn. Ya saya itu	
486.	takut sih, nah mereka itu pas ditanya	
487.	juga nggak mau jawab, kenapa alasanya	
488.	gitu.	
489.	Peneliti: nah itu kuliahnya di ugm juga kak?	
490.	Informan: iya kuliah di ugm, jurusanya	
491.	kesehatan gizi juga. Ada 2 kak.	
492.		
493.	Peneliti: ohhh ada 2 yang masih belum bisa kkn ya kak. Nah kalau	
494.	masalah adaptasi sendiri nanti misal	
495.	kalau sudah mau kkn kak itu kakak	
496.	yunita bagimana?	
497.	Informan: sebenarnya kalau <u>masalah adaptasi</u> saya juga belum siap sih kak,	Masalah adaptasi saya juga belum siap sih, mungkin sambil berjalan waktu
498.	<u>cuma mungkin sambil berjalan waktu</u>	gitu kan kak, ya semoga saja saya bisa
499.	<u>gitu kan kak, ya semoga saja saya bisa</u>	siap untuk kkn nanti dan terjun ke
500.	<u>siap untuk kkn nanti dan terjun ke</u>	masyarakat. (FT : W2: L: 498- 503)
501.	<u>masyarakat</u> gitu kak. <u>Saya juga kan</u>	
502.	<u>sekarang mulai ikut-ikut organisasi</u> gitu	Saya juga kan sekarang mulai ikut-ikut organisasi gitu kak, ya paling tidak
503.	<u>kak, ya paling tidak untuk belajar lah</u>	untuk belajar lah biar nanti bisa siap beradaptasi dengan masyarakat. PT :
504.	<u>biar nanti bisa siap beradaptasi dengan</u>	W2: L: 498- 507)
505.	<u>masyarakat</u> gitu.	
506.		
507.		
508.	Peneliti: iya betul kak, belajar	
509.	beradaptasi juga kan kak dengan	
510.	lingkungan baru ya. Kalau kakak	
511.	nanti pengen nya kkn dimana kak? Di	
512.	jogja aja atau mau di luar jogja kak?	
513.	Informan: kalau <u>saya sih pengenya kkn</u>	<u>Saya sih pengenya kkn di Papua saja.</u> (
514.	<u>di Papua saja.</u>	FT : W2: L: 513- 514)

515.	Peneliti: pengennya di Papua sana kak? Hehee, yaa kak. Boleh usul nggak sih kak kalau kaya gitu?	
516.		
517.		
518.	Informan: boleh, tapi itu kita harus cari	
519.	teman-teman dari fakultas lain yang	
520.	benar-benar mau kkn di luar jawa gitu	
521.	kak.	
522.	Peneliti: teman-teman udah pada mau	
523.	nggak kak kalau misalnya ngajuin	
524.	kkn di Papua sana? Pada setuju	
525.	nggak?	
526.	Informan: iya pada mau sih sebenarnya,	
527.	<u>rencana sih sama teman-teman pada mau</u>	
528.	<u>ngajuin yang di raja ampat sana. Pengen</u>	
529.	<u>juga kak teman-teman kalau bisa kkn</u>	
530.	<u>disana.</u>	Rencana sih sama teman-teman pada mau ngajuin yang di raja ampat sana. Pengen juga kak teman-teman kalau bisa kkn disana. (FT : W2: L: 527- 530)
531.	Peneliti: hahaa ya jelas pada mau	
532.	kak, orang kkn di raja ampat haha,	
533.	nggak ada yang nolak ye kak. Kalau	
534.	disana itu biaya hidupnya tinggi	
535.	nggak sih kak?	
536.	Informan: <u>biaya disana sangat tinggi</u>	
537.	<u>sekali kak. Semua mahal disana.</u>	Biaya disana sangat tinggi sekali kak. Semua mahal disana. (FT : W2: L: 536- 537)
538.	Peneliti: biaya hidup disana tinggi ya	
539.	kak. Tapi penghasilan disana	
540.	menyesuaikan dengan biaya hidup	
541.	kan kak? Maksudnya penghasilan	
542.	disana tinggi juga nggak sih kak?	
543.	Informan: iya, <u>penghasilan disana tinggi</u>	Penghasilan disana tinggi. (FT : W2: L: 543)
544.	sih. Iya, apalagi kabupaten-kabupaten	
545.	terpencil yang baru itu disana itu harga	

546.	makanan-makanan disana itu ya tinggi	
547.	tapi penghasilan disana tinggi juga sih.	
548.	Peneliti: berarti disana sepadan ya	
549.	kak, antara biaya hidup sama	
550.	penghasilan disana kan ya. Nah	
551.	perbedaan apa saja yang kakak	
552.	rasakan saat ini setelah pindah dari	
553.	asrama ugm terus pindah ke kosan	
554.	kak?	
555.	Informan: kalau dari saya, <u>perbedaan itu</u>	Perbedaan itu kalau di asrama kemarin
556.	<u>kalau di asrama kemarin itu sepulang</u>	itu sepulang kuliah kan ada tugas, nah
557.	<u>kuliah kan ada tugas, nah itu saya</u>	itu saya langsung kerjakan kalau
558.	<u>langsung kerjakan kalau sekarang di kos</u>	sekarang di kos itu malas sekali
559.	<u>itu malas sekali rasanya, pasti tunda-</u>	rasanya, pasti tunda-tunda pekerjaan
560.	<u>tunda pekerjaan terus. Bangun pagi juga</u>	terus. Bangun pagi juga jarang sekarang
561.	<u>jarang sekarang kalau di kosan padahal</u>	kalau di kosan padahal. (FT : W2: L:
562.	pas waktu di asrama itu ya sering	227- 267)
563.	bangun pagi juga sih.	
564.	Peneliti: selain perbedaan-perbedaan	
565.	tersebut, perbedaan apalagi kira-kira	
566.	kak?	
567.	Informan: yaa itu saja perbedaan	
568.	<u>perbedaannya</u> sih kak. <u>Paling ya itu beda</u>	Perbedaannya. (FT : W2: L: 568)
569.	<u>rasanya waktu di asrama terus kemudian</u>	
570.	<u>sekarang jadi anak kos gitu</u> kan. Kalau	Paling ya itu beda rasanya waktu di
571.	anak-anak kosan sih pada ramah, bisa	asrama terus kemudian sekarang jadi
572.	menerima saya gitu jugak baik-baik ko.	anak kos gitu. (FT: W1: L:569-
573.	Peneliti: em...iyaa kakk, terus kalau	
574.	dari adaptasi dengan lingkungan	
575.	sekitar gimana kak? Sudah bisa	
576.	beradaptasi kah? Atau masih proses	

577.	adaptasi sampai sekarang kak?	
578.	Informan: oiyayay kak heh. sih kak,	
579.	soalnya kan saya <u>disini juga baru gitu</u>	
580.	<u>kan ya masih adaptasi dengan warga,</u>	
581.	<u>meskipun saya dulu tinggal di asrama</u>	
582.	<u>yang masih satu lingkungan dengan</u>	
583.	<u>kosan saya kan, tapi tetap ada adaptasi</u>	
584.	<u>sih kak. Tapi sejauh ini sih, sidah baik,</u>	
585.	<u>warga disitu juga apalagi warung-</u>	
586.	<u>warung di sekitar</u> kosan situ sudah pada	
587.	kenali saya.	Paling ya itu beda rasanya waktu di asrama terus kemudian sekarang jadi anak kos gitu. disini juga baru gitu kan ya masih adaptasi dengan warga, meskipun saya dulu tinggal di asrama yang masih satu lingkungan dengan kosan saya kan, tapi tetap ada adaptasi sih kak. Tapi sejauh ini sih, sidah baik, warga disitu juga apalagi warung-warung di sekitar. (FT : W2: L: 581-586)
588.	Peneliti: hahaa sudah hafal ya dengan kakak yunita ya, kakak kemaren tempat tanggal lahir nya dimana ya kak?	
589.		
590.		
591.		
592.	Informan: <u>Merauke, 29 Juni 1998.</u>	Merauke, 29 Juni 1998 (FT : W2: L: 592)
593.	Peneliti: berarti sekarang umur berapa kakak?	
594.		
595.	Informan: <u>19 tahun kak.</u>	19 tahun kak. (FT : W2: L: 595)
596.	Peneliti: emm,, bari 19 tahun juni kemaren ya kak ya. Wehh masih muda ya ternyata kak hehe. Maaf kak kalau boleh tahu nih pekerjaan ibu sama bapak apa kak kalau boleh tahu?	
597.		
598.		
599.		
600.		
601.		
602.	Informan: <u>kalau ibu, sebagai ibu rumah tangga, kalau bapak itu PNS di Dinas Kominfo</u>	Kalau ibu, sebagai ibu rumah tangga, kalau bapak itu PNS di Dinas Kominfo
603.	<u>kominfo kalau ibu sih biasanya juga jadi kader di daerah saya.</u>	kalau ibu sih biasanya juga jadi kader di daerah saya. (FT: W2: L: 602- 605)
604.		
605.		
606.	Peneliti: ohh..kader juga ya di daerah ya kak, bapak di kominfo ya, okee oke	
607.		

608.	kak hehe. Kalau kakak dulu awal pertama pas kesini ke jogja, kakak tinggal dimana awalnya kak?	
609.		
610.		
611.	Informan: saya, <u>pertama tinggal di</u>	Pertama tinggal di kontrakan bareng
612.	<u>kontrakan bareng anak-anak Merauke, di</u>	anak-anak Merauke, di gedong kuning
613.	<u>gedong kuning sana terus pindah ngekos</u>	sana terus pindah ngekos di dekat sarjito
614.	<u>di dekat sarjito sana, terus ke asrama</u>	sana, terus ke asrama UGM itu sekarang
615.	<u>UGM itu sekarang pindah ngekos lagi</u>	pindah ngekos lagi. (FT: W2: L: 611-615)
616.	hehe.	
617.	Peneliti: lah kalau yang di asrama	
618.	Merauke kak? Kakak nggak pernah	
619.	tinggal di asrama merauke kah?	
620.	Informan: kalau <u>di asrama merauke sih</u>	Di asrama merauke sih pernah cuma
621.	<u>pernah cuma sebentar, kalau di asrama</u>	sebentar, kalau di asrama merauke itu
622.	<u>merauke itu sekarang, kalau tidak ada</u>	sekarang, kalau tidak ada tugas, terus
623.	<u>tugas, terus kalau lagi bosan di kosan</u>	kalau lagi bosan di kosan gitu saya
624.	<u>gitu saya pergi ke asrama merauke,</u>	pergi ke asrama merauke, jumpa sama
625.	<u>jumpa sama anak-anak, teman-teman</u>	anak-anak. (FT : W2: L: 620- 625)
626.	saya dulu.	
627.	Peneliti: tapi sampai sekarang masih	
628.	sering main ke asrama merauke kan	
629.	kak?	
630.	Informan: iya masih sering, sama kakak	
631.	sepupu saya biasanya. Sering nginap	
632.	juga.	
633.	Peneliti: nah, ini nanti kakak ceritain	
634.	aja ya tentang kehidupan kakak	
635.	sebelum merantau ke jogja itu	
636.	bagaimana, hehe ceritain aja kak,	
637.	silahkan.	
638.	Informan: kalau waktu itu sih,	

639.	<u>sebenarnya tidak siap datang kesini ke jogja gitu, tapi sebelumnya juga sempat di ceritain sama kakak kakak saya kan, kakak bilang sudah tidak usah takut,</u>	Sebenarnya tidak siap datang kesini ke jogja gitu, tapi sebelumnya juga sempat di ceritain sama kakak kakak saya kan, kakak bilang sudah tidak usah takut. (FT : W2: L: 640)
640.	<u>yang penting kamu baik-baik disana, sopan gitu kalau kamu tidak sopan ya mereka juga tidak bisa terima kamu dengan baik, macam itu. <u>Jadi dengan cerita-cerita tersebut, ya membuat diri saya itu merasa bisa lah, dan siap untuk merantau gitu.</u></u>	Jadi dengan cerita-cerita tersebut, ya membuat diri saya itu merasa bisa lah, dan siap untuk merantau gitu. (FT : W2: L: 641-649)
641.		
642.		
643.		
644.		
645.		
646.		
647.		
648.		
649.		
650.	Peneliti: siap untuk merantau gitu ya kak. Nah dulu kakak sekolah SMA nya dimana tadi kak? Hehe saya lupaa, padahal tadi sudah di sebutin ya hehe.	
651.		
652.		
653.		
654.		
655.	Informan: <u>saya dulu di SMK Kesehatan</u>	Saya dulu di SMK Kesehatan Yaleka
656.	<u>Yaleka Maro Merauke.</u>	Maro Merauke. (FT : W2: L: 655-656)
657.	Peneliti: nah berarti kakak yunita ini dari kecil sampai SMA tinggalnya sama orang tua terus ya kak ya?	
658.		
659.		
660.		
661.		
662.	Informan: <u>iya, dari kecil saya sama orang tua terus.</u>	Iya, dari kecil saya sama orang tua terus. (FT : W2: L: 19)
663.		
664.		
665.		
666.		
667.		
668.	Peneliti : nah, kalau dari background kakak sendiri nih, maaf ya kak kalau boleh tahu penghasilan ayah itu berapa tiap bulannya kak?	
669.		
670.		
671.		
672.	Informan: <u>kalau ayah itu, sebulan nya 5</u>	
673.	<u>juta sampai 6 juta.</u>	kalau ayah itu, sebulan nya 5 juta sampai 6 juta.(FT : W2: L: 676-677)
674.		
675.		
676.		
677.		
678.	Peneliti: emm... 5 - 6 juta ya kak ya per bulannya. Ayah belum pensiun	
679.		

680.	kan ya kak?	
681.	Informan: kayaknya 3 tahun lagi baru pensiun.	
682.		
683.	Peneliti: berarti saudara nya kakak	
684.	yunita tinggal nya di merauke semua	
685.	ya kak?	
686.	Informan: iya, kalau yang pertama itu	
687.	kerja di apotik, kalau yang kedua di	
688.	bank BNI , adik masih SMA kelas 1	
689.	yang adik saya, terus yang bungsu	
690.	masih SMP.	
691.	Peneliti: kakak yunita pacarnya di	
692.	jogja juga ya? Hehee	
693.	Informan: iya hehe, kok tau kakak?	
694.	Peneliti: iya, yang sering di upload itu	
695.	kan ya? Kuliah dimana kak?	
696.	Informan: kuliahnya di APMD sih hehe.	
697.	Peneliti: ohh gitu, kuliahnya di APMD	
698.	jugaa, pantesan betah di jogja ya	
699.	ternyata ada cowoknya toh disini	
700.	hahaa. Nah, kalau relasi pertemanan	
701.	kakak sejauh ini bagaimana kak?	
702.	Maksud nya sejauh ini relasi	
703.	pertemanan kakak sama siapa saja di	
704.	jogja?	
705.	Informan: iya, <u>lingkup kosan ada, terus</u>	
706.	<u>teman kampus, teman asrama merauke</u>	
707.	<u>juga sama ada teman pas saya di asrama</u>	
708.	<u>UGM dulu itu.</u>	
709.	Peneliti: emmm... berarti relasi	
710.	pertemanan kakak luas ya hehe,	

711.	banyak temennya disini ada	
712.	pacaranya juga makanya betah ya	
713.	kakk haha. Saya juga temen kakak	
714.	looh yaa hehe.	
715.	Informan: iyaa, teman baru saya ya kak.	
716.	Peneliti: kakak kalau biasanya selain	
717.	dikosan kakak biasanya dimana sih	
718.	kak? Maen kemana gitu?	
719.	Informan: saya biasanya minta dijemput	
720.	sama kakak, terus <u>maen ke asrama</u>	
721.	<u>merauke sana, jadi sekarang itu sering</u>	
722.	<u>banget kesana malah ya kumpul-kumpul</u>	
723.	<u>sama anak-anak terus suka masak gitu</u>	
724.	<u>kan, kalau kangen masakan merauke</u>	
725.	sana.	
726.	Peneliti: ohh iya kak, ngumpul sama	
727.	temen-temen ya kak, ngilangin	
728.	kangen juga kan ya kak hehe. Nah,	
729.	kalau ini nih saya pernah baca artikel	
730.	gitu kak, yang mana katanya orang	
731.	Papua itu yang sedang menempuh	
732.	kuliah di Jawa itu kebanyakan orang	
733.	yang berada gitu ya kak, benar nggak	
734.	kak? Hehe.	
735.	Informan: <u>iya benar, kebanyakan begitu.</u>	
736.	<u>Kebanyakan orang-orang Papua itu</u>	
737.	<u>berada, ya pada kaya sih kak.</u>	
738.	Peneliti: nah, kalau dari segi	
739.	dukungan sosial nih kak, kakak	
740.	yunita sampai sekarang masih sering	
741.	dapat support ya kak dari keluarga	

742.	ya?	
743.	Informan: iya pasti ya, masih masih, sering banget malah.	
744.		
745.	Peneliti: kalau lagi telfonan gitu sering nggak kak? Nah biasanya telfonan sama siapa saja?	
746.		
747.		
748.	Informan: iya, <u>telfonan kadang sama ayah, tapi sering nya biasanya sama ibu,</u>	Telfonan kadang sama ayah, tapi sering nya biasanya sama ibu, telfonan ber
749.	<u>telfonan ber jam-jam gitu</u> hehe.	jam-jam gitu. (FT : W2 : L: 748- 750)
750.		
751.	Peneliti: wahh..pasti curhat banyak ya sama ibu ya kak hehe. Kakak yunita sering cerita gitu ya sama ibu tentang keseharian kakak di Jogja gitu ya?	
752.		
753.		
754.		
755.	Informan: iya, <u>semua saya ceritain sama ibu, makanya sekalinya telfon itu lama banget kak.</u>	Oh, iya. semua saya ceritain sama ibu, makanya sekalinya telfon itu lama banget kak. (FT : W2: L: 755- 760)
756.		
757.		
758.	Peneliti: kalau dukungan dari teman kampus kak? Kakak selalu dapat support nggak dari mereka?	
759.		
760.		
761.	Informan: kalau <u>dari teman dapat kak, mereka yang selalu semangatin saya, mereka yang selalu ingatkan saya kalau ada tugas,</u> ada kuliah macam itu nah kak.	Dari teman dapat kak, mereka yang selalu semangatin saya, mereka yang selalu ingatkan saya kalau ada tugas. (FT : W2: L: 761- 764)
762.		
763.		
764.		
765.		
766.	Peneliti: kalau dulu pas pertama kali dtang kesini, kakak merasa sedih, kesepian terus gampang marah gitu nggak kak?	
767.		
768.		
769.		
770.	Informan: <u>pertama kali itu, sedih pasti terus cemas, terus suka nggak percaya diri pas dulu datang kesini, saya takut</u>	Pertama kali, sedih pasti terus cemas, terus suka nggak percaya diri pas dulu datang kesini, saya takut tidak bisa
771.		
772.		

773.	tidak bisa beradaptasi disini kak.	beradaptasi disini. (FT : W2: L: 770-773)
774.	Peneliti: iya ya kak, suka nggak percaya diri ya bisa nggak beradaptasi gitu ya hehe. Maaf nih kak, kakak pas awal-awal dulu sering merasakan sakit-sakit gitu nggak sih kak?	
775.		
776.		
777.		
778.		
779.		
780.	Informasi: kalau <u>pas pertama sih</u> iya itu <u>sering pusing, terus alergi gitu, kalau sekarang, pertengahan gini suka sering sakit saya. Gara-gara kurang istirahat.</u>	Pas pertama sih sering pusing, terus alergi gitu, kalau sekarang, pertengahan gini suka sering sakit saya. Gara-gara kurang istirahat. (FT : W2: L: 780-783)
781.		
782.		
783.		
784.	kali ya, hehe.	
785.	Peneliti: kalau masalah makanan gitu kak? Sampai sekarang masih suka pilih-pilih soal makanan ya kak.	
786.		
787.		
788.	Informasi: iya, sebenarnya saya itu mau makan apa ya gitu, pasti ya Cuma masakan tertentu saja macam kangkung gitu, terus ayam, telor gitu hehe.	
789.		
790.		
791.		
792.	Peneliti: hahaa makanan tertentu berarti ya kak hehe, nah suka tempramen, depresi atau sering marah-marah gitu nggak sih kakak?	
793.		
794.		
795.		
796.	Informasi: iya kak, waktu itu kan ada himpunan gitu dari kabupaten merauke sana nah kita itu suka ada kerjaan gitu,	
797.		
798.		
799.		
800.		
801.		
802.		
803.	<u>Pokoknya saya itu orangnya kalau misal tidak sesuai gitu saya langsung bicara, kadang marah juga gitu.</u>	Saya itu orangnya kalau misal tidak sesuai gitu saya langsung bicara, kadang marah juga gitu. (FT : W2: L: 801-

804.	Peneliti: kakak type orang yang mudah tersinggung gitu nggak sih kak?	803)
805.		
806.		
807.	Informasi: iya, <u>suka tersinggung</u> , kan biasanya anak-anak yang belum kenal	Suka tersinggung, saya pasti dia ngomongin kalau saya itu orang Papua
808.	<u>saya pasti dia ngomongin kalau saya itu</u>	seram, menakutkan, gitu lah saya sudah
809.	<u>orang Papua seram, menakutkan, gitu</u>	di judge macam itu. (FT : W2: L: 807-
810.	<u>lah saya sudah di judge macam itu</u> hehe.	811)
811.		
812.	Peneliti: masih suka bandingin budaya asal sama budaya di Jogja nggak kak? Suka bandingin tradisi di	
813.	Papua sama di Jogja gitu kak?	
814.		
815.	Informasi: iya, suka <u>masih suka bandingin sih</u> hehe.	Masih suka bandingin sih. (FT : W2: L:
816.		816- 817)
817.		
818.	Peneliti: berarti masih suka bandingin ya kak ya, masih membela <i>culture</i> asal kakak gitu ya hehe. Kakak, misal kalau kakak yunita lagi ada masalah nih, kakak yunita biasanya curhat sama siapa kak? Sama temen kah atau langsung ke orang tua?	
819.		
820.		
821.		
822.		
823.		
824.		
825.	Informasi: kalau saya itu orangnya tidak bisa pendam sendiri lah kalau ada masalah, paling tidak saya cerita ke	
826.	orang tua saya, ke ibu saya. <u>Saya nggak</u>	
827.	<u>gampang curhat sama sembarang teman</u>	
828.	<u>sih, mending langsung saja sama orang</u>	Saya nggak gampang curhat sama
829.	<u>tua yang pasti mau dengerin kita curhat</u>	sembarang teman sih, mending langsung saja sama orang tua yang pasti
830.		mau dengerin kita curhat. (FT : W2: L:
831.		828- 831)
832.	panjang lebar gitu kak.	
833.	Peneliti: iya sih, kalau dilihat-lihat juga kakak itu type orang yang nggak	
834.		

835.	mudah cerita sama sembarang orang ya kak ya. Hehee.	
836.		
837.	Informan: iya saya tidak mau baik dan	
838.	tidak mau cerita sama sembarang orang.	
839.	Saya itu type orang yang, misalnya	
840.	kalau ada orang yang mau bicara/	
841.	menipu saya gitu saya sudah tahu, kalau	
842.	mau bohongin saya sudah tau, jadi saya	
843.	langsung saja bilang ke itu orang gini	
844.	dari mukamu ini, sudah tau kalau mau	
845.	menipu saya gitu hehe.	
846.	Peneliti: haha jadi jangan macam-	
847.	macam sama kakak yunita ya, jangan	
848.	bohong sama kakak ya. Relasi	
849.	pertemanan kakak luas ya kak,	
850.	seperti yang sudah kakak ceritakan	
851.	tadi teman kakak banyak ya hehe.	
852.	Informan: iya, sejauh ini teman saya ada	
853.	saja, ada yang dari Riau, Kalimantan,	
854.	Jogja, macam-macam lah teman saya	
855.	itu.	
856.	Peneliti: dukungan sosial seperti apa	
857.	saja sih yang kakak terima selama ini,	
858.	selama merantau ini kak? Misal nih	
859.	disini ada dukungan emosional gitu,	
860.	misal ya dapat perhatian dari teman,	
861.	atau lingkungan sekitar gitu support	
862.	dari teman gitu kak?	
863.	Informan: iyaa, <u>support temen itu pasti</u>	
864.	<u>saya dapat kak. Dari keluarga pasti jelas</u>	
865.	<u>dapat juga. Support itu pertama dari</u>	

Support temen itu pasti saya dapat kak. Dari keluarga pasti jelas dapat juga. Support itu pertama dari keluarga,

866.	<u>keluarga, teman-teman yang disana juga ada.</u>	teman-teman yang disana juga ada. (FT : W2: L: 863- 866)
867.		
868.	Peneliti: misal dukungn instrumental	
869.	gitu kak?	
870.	Informan: iya, <u>dapat juga sih, kalau saya</u>	Dapat juga sih, kalau saya lagi tidak ada
871.	<u>lagi tidak ada duit juga mereka kasih</u>	duit juga mereka kasih pinjam juga.
872.	<u>pinjam juga. Saya pun kalau mereka</u>	Saya pun kalau mereka mau pinjam juga,
873.	<u>mau pinjam juga, saya kasih pinjam sih,</u>	saya kasih pinjam sih, ya kita
874.	<u>ya kita saling membantu</u> saja, saya juga	saling membantu. (FT : W2: L: 870- 874)
875.	pasti butuhkan bantuan dari temen-	
876.	teman juga kan.	
877.	Peneliti: nah kalau dari dukungan	
878.	informasi nih kak, misal saran,	
879.	nasehat, gitu itu kakak yunita selalu	
880.	dapat nggak sih misal saran, solusi	
881.	dari kedua orang tua, saudara atau	
882.	temen-temen gitu kak?	
883.	Informan: iya, selalu dapatkan itu <u>dari</u>	Dari keluarga, di telfon gitu pasti
884.	<u>keluarga, di telfon gitu pasti dikasih</u>	dikasih saran, solusi juga. (FT: W2: L:
885.	<u>saran, solusi juga.</u> Banyak ya disini itu	883-885)
886.	saudara-saudara dari Papua sana yang	
887.	kesini itu Cuma tinggal saja, tidak kuliah	
888.	jadi mereka Cuma makan, tidur, main	
889.	gitu. Nah, pas nanti ada kunjungan dari	
890.	orang tua nya gitu, mereka itu yang	
891.	pura-pura pergi ke kampus, pura-pura	
892.	kuliah gitu padahal sebenarnya mereka	
893.	itu tidak kuliah, mereka bohong di depan	
894.	orang tua nya. Saya itu sampai macam	
895.	sedih pengen nangis gitu, lihat kan	
896.	kasian orang tua nya yang disana mikir	

897.	kalau anaknya disini kuliah, tapi ternyata bohong gitu. Ada itu kakak tingkat saya yang seperti itu, disini cuma ya tipu-tipu kuliah gitu.	
901.	Peneliti: ohh...ada yang kaya itu ternyata ya kak, saya kira yaa semuanya pada kuliah gitu kak. Tapi ternyata tidak seperti yang di bayangkan hehe. Kalau kakak, ada nggak sih temen kakak yang nggak betah disini, terus dia memilih untuk pulang ke Papua gitu kak? Yang tadinya kuliah disini terus tidak betah lagi dan memilih pulang gitu ada nggak sih kak?	
912.	Informan: ada sih, itu <u>teman dekat saya dari TK, alasanya sih dia itu kurang dapatkan semangat, support dukungan dari keluarga, dari teman, terus lingkungan juga tidak mendukung</u> gitu.	Teman dekat saya dari TK, alasanya sih dia itu kurang dapatkan semangat, support dukungan dari keluarga, dari teman, terus lingkungan juga tidak mendukung. (FT : W2: L: 912- 916)
917.	Peneliti: berarti salah satu faktornya yaitu kurangnya support dan semangat dari keluarga dekatnya gitu ya kak, yang mana akhirnya dia tidak bisa menyesuaikan diri disini, dan tidak percaya diri gitu kan. Terus akhirnya sekarang dia dimana kak?	
924.	Masih disini kah?	
925.	Informan: iyaa begitu, <u>dia itu macam tidak ada semangat untuk kuliah disini</u>	Dia itu macam tidak ada semangat untuk kuliah disini. (FT : W2: L: 925- 926)
927.	gitu, tidak pernah di telfon sama	

928.	keluarganya, tidak punya keluarga, atau kakak disini juga. Dia sekarang pulang ke Papua sana balik dia kak. Padahal biaya nya itu ya maksudnya ya pas gitu, tapi ya nggak tahu ya mungkin ya dia tidak siap gitu kali kak.	
934.	Peneliti: iyaa kak, dukungan sih menurut saya yang paling penting itu kak. Terus sekarang temen kakak itu kuliahnya dimana?	
938.	Informan: tidak kuliah dia sekarang, dirumah saja.	
940.	Peneliti: ohhh jadi sekarang tidak kuliah lagi ya kak, duh sayang banget itu kak hehe. Berarti memang minimnya dukungan sosial dari keluarga ya kak. Padahal kan dukungan itu sangat berpengaruh kepada mahasiswa yang merantau, apalagi dukungan dari keluarga inti ya, ayah, ibu, saudara gitu kan kak.	
949.	Informan: iya, jadi kemaren itu masih kontak kan dia sama saya, terus dia cerita kalau sekarang dia sudah kerja di perusahaan kelapa sawit itu di perbatasan antara PNG.	
954.	Peneliti: berarti hubungannya sekarang masih baik ya kak.	
956.	Informan: iyaa, dia bilang dari pada tidak ada uang, makanya dia kerja gitu. terus saya bilang kan, sayang sekali lo	

959.	itu, dia itu anak analis juga. Jadi dia	
960.	teman dari TK, SD, SMP, sampai SMA	
961.	kak. Sudah sahabat banget hehe.	
962.	Peneliti: iyaa kak, tapi ya jalan hidup	
963.	orang kan berbeda beda ya kak ya,	
964.	mungkin dia lebih senang kerja kali	
965.	ya kak. Oke, cukup ya kak	
966.	wawancara kali ini, hehe terima kasih	
967.	banyak ya kakak yunita ya. Nanti	
968.	kalau misal saya butuh data lagi dari	
969.	kakak saya nanti chat kakak gitu ya.	
970.	Informan: iyaa, siap kakak. Nanti kabar	
971.	kabar lagi saja ya.	
972.	Peneliti: siapp kakak yunita. Saya	
973.	pause dulu ya kak ya, terima kasih.	



Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Kasim
Tanggal wawancara	:	14 Agustus 2017
Durasi	:	1 Jam
Lokasi	:	Café sekitar tempat tinggal informan
Waktu	:	13.00- 15.15
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 2 ke.1

KODE: KASIM – W1 (Informan 2, Wawancara 1)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	Peneliti : perkenalkan, nama saya dinda juwita rahma jurusan psikologi UIN Sunan Kalijaga.	
2.	Oh ya, nama lengkapnya siapa mas? #00:00:07-	
4.	6#	
5.	Informan : kalo nama lengkap <u>Abu kasim</u> #00:00:06-2#	Abu kasim (KS: W1: L:5)
7.	Peneliti : Abu kasim, pakai k ya? #00:00:10-8#	
8.	Informan : iyaa, pakai k, <u>kamaruddin</u> #00:00:18-8#	Kamaruddin (KS: W1: L: 8)
9.	Peneliti : ada itunya nggak? marganya apa? #00:00:25-9#	
11.	Informan : <u>marganya, weriuw</u> #00:00:30-1#	Marganya, weriuw (KS: W1: L: 11)
12.	Peneliti : tulisanya gimana? #00:00:32-9#	
13.	Informan : biasa weriuw, pake w terus akhirannya u sm w #00:00:32-9#	
14.		

15.	Peneliti : panggilanya siapa tadi? #00:00:36-8#	
16.	Informan : miza #00:00:38-1#	
17.	Peneliti : miza? miza dari mana cobak?	
18.	#00:00:40-4#	
19.	Informan : dari kasim nya, kalo dibalik kan jadi	
20.	miza mba hehee #00:00:40-4#	
21.	Peneliti : oohh, dibalik gitu yaa. umurnya	
22.	berapa? #00:00:45-4#	
23.	Informan : iya, <u>1995</u> mau <u>22</u> tahun berarti	1995 mau 22 tahun (KS: W1: L: 23-24)
24.	#00:00:50-4#	
25.	Peneliti : kalo aku <u>1995</u> akhir, jadi baru <u>21</u> kak	
26.	hehe #00:00:57-2#	
27.	Informan : <u>oktober</u> besok baru <u>22</u> tahun hehe	Oktober, 22 tahun (KS: W1: L:27)
28.	#00:00:58-8#	
29.	Peneliti : ohhh, oktober ingetin ya kalo mau	
30.	ulang tahun hehe. Asalnya dari mana Papua nya	
31.	kak? #00:01:02-8#	
32.	Informan : <u>Merauke</u> saya #00:01:06-3#	Merauke (KS: W1: L: 32)
33.	Peneliti: oh Merauke jugak ya? mungkin kenal	
34.	sama informan saya jugak asalnya Merauke	
35.	#00:01:06-3#	
36.	Informan : iya, nah itu pengen saya tanyain asalnya	
37.	Merauke mana? #00:01:09-6#	
38.	Peneliti : kakak Yunita namanya, marganya	
39.	wawoon #00:01:19-3#	
40.	Informan : <u>wawoon</u> ya, kalo wawon itu ngguyuh	
41.	kalo gak salah, dari <u>papua</u> <u>bagian</u> <u>utara</u> tapi	Papua bagian utara tapi
42.	<u>menetap</u> <u>di</u> <u>merauke</u> gitu #00:01:29-4#	menetap di merauke (KS: W1: L:41-42)
43.	Peneliti : ohh gitu, dia juga baru pertama kali	
44.	merantau sih kak dan baru setahun juga tinggal	
45.	dijogja #00:01:33-0#	

46.	Informan : oh baru setahun yaa #00:01:38-3#	
47.	Peneliti : iya, mahasiswa baru banget lah.	
48.	kuliahnya dimana tadi? #00:01:44-5#	
49.	Informan : kuliah di <u>UIN Sunan Kalijaga</u>	
50.	#00:01:44-5#	UIN Sunan Kalijaga (KS: W1: L: 49)
51.	Peneliti : jurusannya apa kakak? #00:01:44-5#	
52.	Informan : jurusannya <u>PAI (pendidikan agama islam)</u>	
53.	<u>islam) #00:01:48-4#</u>	PAI (pendidikan agama islam) (KS: W1: L: 52-53)
54.	Peneliti : semester berapa berarti kalo sekarang? #00:01:48-4#	
55.	Informan : <u>semester mau 7</u> bulan depan #00:01:54-9#	Semester mau 7 (KS: W1: L: 56)
56.	Peneliti : jadi, pertanyaan yang pertama nih apa persepsi pertama anda tentang kota Yogyakarta? #00:02:03-9#	
57.	Informan : kalo persepsi saya itu, saya pun buta cuma kan banyak di media khususnya TV kan bilang kalo <u>jogja itu kota pelajar</u> kan nah taunya disitu nah terus saya taunya sendiripun dari ya itu dari om saya kan dia yang pengalaman itu terus diceritain tentang jogja itu kalo untuk anak kuliah itu cocoknya di jogja khususnya baru yang pertama kali, nah gitu kan saya baru <u>pertama kali merantau dan cocoknya di jogja</u> . jadi saya, pandangannya itu belum sampe jauh-jauh kemana gitu jadi masih ngikut gimana kata om saya ajasih. #00:02:47-3#	Jogja itu kota pelajar (KS: W1: L: 63)
58.	Peneliti : emm, apakah anda pernah mengunjungi kota Yogyakarta sebelumnya? #00:02:51-8#	Pertama kali merantau dan cocoknya di jogja (KS: W1: L: 68-69)
59.	Informan : keluar saya baru, <u>baru langsung ke jogja</u>	
60.	#00:02:56-8#	Langsung ke jogja (KS: W1: L: 75)

77.	Peneliti : berarti baru pertama kali merantau dan pertama kalinya ke jogja ya kak #00:03:00-3#	
78.	Informan : iya, saya <u>keluar papua lain-lainnya juga belum pernah</u> saya #00:03:03-5#	Keluar papua lain-lainnya juga belum pernah (KS: W1: L: 80-81)
79.	Peneliti : oh malah belum pernah ke daerahnya sendiri ya kak? jadi tetep stay di merauke terus gitu kak? #00:03:05-5#	
80.	Informan : iya jadi saya <u>dari kecil tetap di merauke terus sampe SMA</u> #00:03:07-9#	Dari kecil tetap di merauke terus sampe SMA (KS:W1: L: 85-86)
81.	Peneliti : berarti nggak pernah kemana mana ya? emm, apa yang mas miza rasakan saat pertama kali menginjakkan kaki di kota Yogyakarta ini? #00:03:14-2#	
82.	Informan : iyaa, kalau itu sih kita bisa ambil contohnya itu ibarat dapat hadiah kan, <u>perasaanya gimana seneng kan pasti ya, nah kaya gitu itu untuk sebulan awal</u> . jadi rasanya itu <u>seneng banget</u> soalnya keluar dari tempat sendiri terus bisa <u>ngerasain suasannya, rame nya melihat orang banyak, pokoknya banyak lah semuanya dari apa ya, dari gaya-gaya nya, stylish nya itu dari situ saya tertariknya itu wah, asyik, keren gituu jauh dari tempat saya gitu</u> . #00:04:02-2#	Perasaanya gimana seneng kan pasti ya, nah kaya gitu itu untuk sebulan awal. Seneng banget soalnya keluar dari tempat sendiri terus bisa ngerasain suasannya, rame nya melihat orang banyak, pokoknya banyak lah semuanya dari apa ya, dari gaya-gaya nya, stylish nya itu dari situ saya tertariknya itu wah, asyik, keren gituu jauh dari tempat saya gitu. (KS: W1: L: 92-100)
83.	Peneliti : iyaa, jadi berbeda banget sama di merauke papua sana ya kak. jadi langsung cocok gitu ya kak. emm berarti itungannya dari pertama kakak miza tinggal di jogja berapa tahun sampe sekarang? #00:04:11-9#	
84.	Informan : sekarang... #00:04:15-8#	
85.	Peneliti : dari 2000 berapa kak miza ke jogja?	

108.	#00:04:16-0#	
109.	Informan : dari <u>2014</u> saya #00:04:17-5#	2014 saya (KS: W1: L: 110)
110.	Peneliti : berarti baru 3 tahunan ya kak?	
111.	#00:04:18-1#	
112.	Informan : iyaa mbaa. #00:04:24-0#	
113.	Peneliti : nah, emmm... perasannya tadii senang	
114.	ya pas dijogja, antusias gitu nggak? hee	
115.	#00:04:31-4#	
116.	Informan : iyaa, soalnya gimana ya.. hehee	
117.	#00:04:33-2#	
118.	Peneliti : pas pertama kali ke jogja kak miza	
119.	ditemein siapa saja? #00:04:33-6#	
120.	Informan : kebetulan itu untuk sampe berapa,	
121.	seminggu kalau nggak salah, ehh bukan seminggu	
122.	sih cuma 3 hari kalo nggak salah kita kesini bareng	
123.	om, kebetulan om saya itu yang <u>ngurus sekaligus</u>	
124.	<u>membimbing saya kesini, ke jogja</u> #00:04:51-1#	
125.	Peneliti : nah itu, mas miza sendirii atau bareng	
126.	sama teman-teman? #00:04:54-4#	
127.	Informan : itu bareng-bareng kita kan kloter-kloter	
128.	gitu lo kak, misal saya <u>dari papua em merauke terus</u>	
129.	<u>dari kabupaten lain-lainnya juga. nah cuma dari</u>	
130.	<u>meraukenya sendiri sama om saya terus sampe sini</u>	
131.	<u>kita dikumpulin di jakarta</u> nah, dari situ <u>kita di</u>	
132.	<u>pisahin gitukan yang pengen ke jogja</u> nah kan	
133.	<u>langsung gabung kan dari merauke terus ada dari</u>	
134.	<u>kaimana juga nah itu langsung disatuin</u> terus emm	
135.	kebetulan om saya kan dijogja jadi om saya	
136.	langsung sekalian mau bimbing gitu. bimbing nah,	
137.	itupun ada temen-temen saya dari kabupaten	
138.	lainnya gitu #00:05:30-1#	Om yang ngurus sekaligus membimbing saya kesini, ke jogja (KS: W1: L: 123-124)
		Dari papua em merauke terus dari kabupaten lain-lainnya juga. nah cuma dari meraukenya sendiri sama om saya terus sampe sini kita dikumpulin di Jakarta. Kita di pisahin gitukan yang pengen ke jogja nah kan langsung gabung kan dari merauke terus ada dari kaimana juga nah itu langsung disatuin. (KS: W1: L: 128-134)

139.	Peneliti : ada barengannya berarti ya kak? oke, dilanjutin yaa hehe. apa yang anda rasakan selama merantau di kota Yogyakarta ini? #00:05:48-2#	
140.		
141.		
142.		
143.	Informan : terlalu, rasanya gimana yaa... untuk	
144.	pertama atau apa? #00:05:59-5#	
145.	Peneliti : untuk pertama kalinya merantau kaa	
146.	dan dengan kondisi lingkungan sekitar yang	
147.	jelas berbeda banget dengan di merauke sana ya	
148.	kan #00:06:04-8#	
149.	Informan : iyaa, iyaa.... #00:06:10-7#	
150.	Peneliti : nah itu yang kak miza rasakan itu	
151.	gimana? gelisah? kangen sama kampung kah?	
152.	hehee #00:06:13-5#	
153.	Informan : ohhh, pertama itu <u>pertama datang itu</u>	
154.	<u>sampe-sampe kaya lupa keluarga gitu loh saking</u>	
155.	<u>senangnya soalnya sekali keluar kan langsung jauh</u>	
156.	<u>gitu, misal ke papua lainnya tapi ini langsung ke</u>	
157.	<u>jogja yang jauh dari pulau saya gitu</u> nah, nah itu kan	
158.	<u>dari situ sampai bisa-bisa lupa sama keluarga</u>	
159.	<u>dirumah gitu lo saking asyiknya sama</u>	
160.	<u>lingkungannya jogja</u> nah itu jadi ya seneng gitu ya	
161.	lambat laun ya kita bilang itu <u>beberapa hari itu ya</u>	
162.	<u>mulai ada pengen pulang nya gitu #00:06:49-0#</u>	
163.	Peneliti : hahahaa, udah ngerasa pengen pulang	
164.	gitu yaa #00:06:49-8#	
165.	Informan : <u>bahasnya dimanjakan sama jogja tapi</u>	
166.	<u>kan ada juga keinginan pengen pulang #00:06:56-</u>	
167.	<u>4#</u>	
168.	Peneliti : nah itu, pertama kali datang ke jogja	
169.	itu langsung tinggal di pondok? apa gimana?	

170.	#00:07:01-3#	
171.	Informan : enggak kak, kalau saya <u>di pondok</u>	
172.	<u>sendiri baru masuknya september</u> kemaren	
173.	#00:07:06-1#	Di pondok sendiri baru masuknya September (KS:W1: L: 171-172)
174.	Peneliti : oh, baru banget ya september tahun lalu? berarti baru mau satu tahun dong kak	
175.		
176.	#00:07:05-3#	
177.	Informan : iyaah, baru mau <u>setahun di pondok</u>	Setahun di pondok (KS: W1: L: 177)
178.	#00:07:09-3#	
179.	Peneliti : sebelumnya tinggalnya dimana?	
180.	#00:07:12-4#	
181.	Informan : ngekos, ya saya ngekos dijalan	
182.	nologaten #00:07:14-6#	
183.	Peneliti : ohh, iya di jln nologaten ya #00:07:14-7#	
184.		
185.	Informan : iya itu semua kita barengan satu jogja itu	
186.	<u>tinggalnya bareng</u> , kebetulan kan kita kesini kan	Tinggalnya bareng, dosen uin
187.	sama <u>dosen uin sendiri ya kan dosen uin nah pas,</u>	sendiri ya kan dosen uin,
188.	<u>kebetulan dosenya juga rumahnya juga lumayan</u>	kebetulan dosenya juga rumahnya juga lumayan besar
189.	<u>besar jadi bisa nampung kita yang 11 orang itu.</u>	jadi bisa nampung kita yang 11 orang (KS: W1: L: 186-189)
190.	#00:07:34-0#	
191.	Peneliti : ohh jadi gituu... jadi pertama kali tinggal dirumah dosen ya #00:07:34-2#	
192.		
193.	Informan : nah iya itu, untuk <u>beberapa bulan jadi di tinggalin apa, se rumah bareng dosenya.</u> setelah itu	Beberapa bulan jadi di
194.	<u>baru dicariin kos</u> #00:07:46-6#	tinggalin apa, se rumah bareng dosenya. setelah itu baru dicariin kos (KS: W1: L: 193-195)
195.		
196.	Peneliti : terus baru apa, bulan-bulan ini baru di pondok gitu yaa? #00:07:51-9#	
197.		
198.	Informan : iya kebetulan kan, kuliah terus ketemu	
199.	temen anak PAI juga nah terus deket juga, ngobrol-	
200.	ngobrol tanyain, kamu tau tempat-tempat kos-	

201.	kosan gitu nggak? pengen pindah saya ke yang lebih deket. cuma <u>dia tawarin udah kamu mondok aja</u> pertama, saya pikir wah <u>mondok pasti untuk saya sendiri kan susah pasti ya mondok dengan kebiasaan pondok sendiri</u> kan, gimana kan tauk kan? tapi <u>ternyata ya di deskripsikan itu nggak kaya yang saya pikirkan gitu kan</u> terus saya langsung <u>kesana cuma beda dari yang saya pikirkan sebelumnya, yaudah iya fiks</u> disini hehe. #00:08:37-8#	Dia tawarin udah kamu mondok aja, mondok pasti untuk saya sendiri kan susah pasti ya mondok dengan kebiasaan pondok sendiri. Ternyata ya di deskripsikan itu nggak kaya yang saya pikirkan gitu kan terus saya langsung kesana cuma beda dari yang saya pikirkan sebelumnya, yaudah iya fiks (KS: W1: L: 202-209)
211.	Peneliti : pengen tau gitu ya mondok ya hehe. emm, perbedaan apa saja yang kak miza rasakan sebelum merantau dan sesudah merantau? #00:08:49-2#	Perbedaan banyak ya (KS: W1: L: 215)
217.	Peneliti : apaa misal? #00:08:58-7#	Pertama dari lingkungannya kan, lingkungannya rame gitu ya kalo tempat saya kan paling on aktivitasnya paling mentoknya ya jam 9-10 malam #00:09:10-4#
222.	Peneliti : itu pada saat dimerauke ya? #00:09:10-9#	Informan : iya di merauke sana, kalau di jogja sendiri kan untuk aktivitasnya 24 jam gitu nah. nah itu dari pertama ya lingkungan ini terus eem.. apa ya hee. tadi pertanyaanya apa mba? #00:09:35-0#
228.	Peneliti : ohh, pertanyaanya perbedaan apa saja yang kakak miza rasakan sebelum dan sesudah nah, sesudah merantau apa yang kak miza rasakan? beda banget gitu yaa yang biasanya	

232.	jam 9 malam udah diem dirumah gitu ya #00:09:48-0#	
233.	Informan : ya itu salah satunya ya, terus walaupun sini sering di lihat-lihat yaa tau sendiri kan <u>kota besar</u> tuh kan sedikit-sedikit ada pertunjukan gitu kan, <u>banyak untuk hiburan lah kalau bahasanya</u> #00:00:14-5#	Kota besar. Banyak untuk hiburan lah kalau bahasanya (KS: W1: L: 235-237)
234.		
235.		
236.		
237.		
238.		
239.	Peneliti : nah kalau untuk masalah adaptasi dengan lingkungan sekitar pas pertama kali tinggal dirumah dosen itu gimana? langsung cocok apa gimana? #00:00:23-5#	
240.		
241.		
242.		
243.	Informan : lama yaa, hehee #00:00:26-2#	
244.	Peneliti : ohh....lama yaa hehe #00:00:28-3#	
245.	Informan : iya lama, nah <u>pertama kali tuh saya pendiem</u> banget loh saya tuh, emang masih emm..	Pertama kali tuh saya pendiem banget (KS: W1: L: 245-246)
246.		
247.	#00:00:36-6#	
248.	Peneliti : berarti rada kaku gitu yaa #00:00:39-7#	
249.		
250.	Informan : heem, banget nah yaa, sampe kalau diajak ya manut-manut ajaa bahasanya #00:00:46-4#	
251.		
252.		
253.	Peneliti : ehh, manut manut aja gitu ya hahaa masih ngikut #00:00:47-3#	
254.		
255.	Informan : iyaa diajak kesini ya manut, soalnya	
256.	gatau nah itu jadi dari situnya #00:00:57-4#	
257.	Peneliti : terus kalau sekarang nih, itungannya kan udah mau 3 tahun ya, nah sekarang gimana? udah bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar di pondok atau di kampus gitu? #00:01:09-2#	
258.		
259.		
260.		
261.		
262.	Informan : <u>udah saya anggep rumah ya sekarang</u>	Udah saya anggep rumah ya

263.	nah #00:01:11-9#	sekarang (KS: W1: L: 262)
264.	Peneliti : berarti sudah nyaman ya? sudah cocok gitu #00:01:13-7#	
265.	gitu #00:01:13-7#	
266.	Informan : udah, udah terbiasa lah gitu mau ngapain	
267.	aja ya bebas ya #00:01:19-9#	
268.	Peneliti : tapi kadang masih inget merauke gitu nggak? #00:01:24-9#	
269.		
270.	Informan : kalau itu ya, <u>masih keingat lah pasti</u> nah,	Masih keingat lah pasti (KS:
271.	orang di ujung dunia pastilah gitu hehe #00:01:32-	W1: L: 270)
272.	3#	
273.	Peneliti : kendala apa saja yang masih kak miza rasakan saat pertama kali ke jogja? #00:01:32-	
274.	5#	
275.		
276.	Informan : nah kalau itu kan, <u>dari sosial nya kan</u>	Dari sosial nya kan kurang kan
277.	<u>kurang kan jadi masih susah untuk beradaptasi itu</u>	jadi masih susah untuk
278.	<u>ya salah satunya sama ramai nya jogja</u> #00:01:53-	beradaptasi itu ya salah
279.	3#	satunya sama ramai nya jogja
280.	Peneliti : kalau untuk masalah makanan?	(KS: W1: L: 276-278)
281.	#00:01:55-7#	
282.	Informan : kalau itu untuk <u>pertama-tama lancar</u>	Pertama-tama lancar (KS: W1:
283.	<u>#00:01:57-7#</u>	L: 282)
284.	Peneliti : ohhh gitu, ya ya #00:01:59-3#	
285.	Informan : iya alhamdulillah lancar kan jadi	
286.	semuanya itu terkontrol gitu loh mba #00:02:04-7#	
287.	Peneliti : padahal biasanya kan yang pertama	
288.	itu apa, yang dirasain itu kan makanan ya yang	
289.	paling gak cocok tuh makanan soalnya beda kan	
290.	#00:02:12-0#	
291.	Informan: kalau- kalau dari <u>makanan mah jelas</u>	Makanan mah jelas sangat
292.	<u>sangat beda banget</u> . sampe-sampe saya ke warung	beda banget. (KS: W1: L: 291-
293.	makan kan nah masak sayur daun pepaya rasanya	292)

294.	manis gitu kan yaAllah, #00:02:28-5#	
295.	Peneliti : padahal disana enggak ya, #00:02:31-2#	
296.		
297.	Informan : kalau <u>disana ya pahit pahit gimana gitu haha. sampe saya makan sayur itu tak fikir apa gitu</u>	Disana ya pahit pahit gimana gitu haha. sampe saya makan sayur itu tak fikir apa gitu soalnya manisnya banget (KS: W1: L: 297-299)
298.	<u>soalnya manisnya banget</u> #00:02:42-2#	
299.		
300.	Peneliti : iya kalau makanan di jogja mah kebanyakan manis gitu ya #00:02:44-5#	
301.		
302.	Informan : nah itu <u>pertama beda nya dari situ belum bisa untuk beradaptasi</u> ya #00:02:52-8#	Pertama beda nya dari situ belum bisa untuk beradaptasi (KS: W1: L: 302-303)
303.		
304.	Peneliti : tapi lama kelamaan cocok kan sama masakan di jogja? #00:02:57-5#	
305.		
306.	Informan : ya <u>cocok sih tapi kan prosesnya lama</u> ,	Cocok sih tapi kan prosesnya
307.	tapi ya lama mba #00:03:02-7#	lama (KS: W1: L: 306)
308.	Peneliti : terus kalau menurut kak miza bagaimanakah perbedaan budaya asal dengan budaya jawa? #00:03:08-9#	
309.		
310.		
311.	Informan: <u>perbedaan budaya</u> #00:03:10-8#	Perbedaan budaya (KS: W1: L: 311)
312.	Peneliti : iya perbedaan budaya, apa yang	
313.	dirasakan? sangat berbeda pastinya kan?	
314.	#00:03:20-0#	
315.	Informan : iyaa, kalau dari <u>kebiasaannya</u> sendiri,	Kebiasaannya, tempat saya tuh
316.	<u>justru berbeda kalau tempat saya tuh masih bisa</u>	masih bisa dilihat kerja sama
317.	<u>dilihat kerja sama nya, gotong royongnya tuh masih</u>	nya, gotong royongnya tuh
318.	<u>kental terus menghargai sesama umat beragama itu</u>	masih kental terus menghargai
319.	<u>banget, yaa</u> #00:03:36-1#	sesama umat beragama itu
320.	Peneliti : tapi maaf kalau, di lingkungan kak miza semuanya mayoritas islam atau non islam	(KS: W1: L: 315-318)
321.	ya? #00:03:41-7#	
322.	Informan : nah itu, dominannya itu nah #00:03:42-	
323.	3#	
324.		

325.	Peneliti : dominanya apa? islam kah? #00:03:43-6#	
326.	Informan : <u>dominanya itu untuk lingkungan saya itu, kebetulan lingkungan saya itu malah banyak pendatangnya dari sulawesi, sulawesi selatan, makassar</u> nah itu ya mereka kan sulawesi selatan kan emang ini kan semua kan bukan, bukan mayoritas tapi semua.nah itu di lingkungan saya tapi kalau yang lain beda udah, nah itu tadi khusus kelurahan saya, <u>tempat saya tinggal emang dipadati sama pendatang</u> . kalau untuk orang tempat saya sendiri ya ada cuma yaa beda kelurahan gitu loh, ya sana kan jadi pemerintahanya kan ke kelurahan masih kental gitu kan. nah kaya gitu mba. jadi tinggalnya itu <u>di lingkungannya ya emang banyak yang islam</u> tapi islamnya sendiri itu gak dapet gituloh. #00:04:39-3#	Dominanya itu untuk lingkungan saya itu, kebetulan lingkungan saya itu malah banyak pendatangnya dari sulawesi, sulawesi selatan, Makassar (KS: W1: L: 327-330)
327.		
328.		
329.		
330.		
331.		
332.		
333.		
334.		
335.		
336.		
337.		
338.		
339.		
340.		
341.		
342.	Peneliti : oohh.... jadi kaya kalau diibaratin kalau di jawa tuh apasih, kaya islam ktp gitu kali yaa hee. #00:04:45-3#	Di lingkungannya ya emang banyak yang islam tapi islamnya sendiri itu gak dapet (KS: W1: L: 339-340)
343.		
344.		
345.	Informan : nah kaya gitu bahasanya, <u>islam ktp</u> mba #00:04:48-5#	Islam ktp (KS: W1: L: 345)
346.		
347.	Peneliti : islam tapi gak fanatic banget gitu yah kak hehe. nah tadi kenapa kak miza lebih memilih tinggal di kosan tadi udah dijelasin kan ya. #00:05:00-7#	
348.		
349.		
350.		
351.	Informan : iya, <u>kalau asrama kan ya asrama papua ya papua semua, kalau kalimantan, ya kalimantan semua</u> nah kaya gitu nggak berkembang bahasanya tuh nah #00:05:09-3#	Kalau asrama kan ya asrama papua ya papua semua, kalau kalimantan, ya kalimantan semua nah kaya gitu nggak berkembang bahasanya (KS: W1: L: 351-353)
352.		
353.		
354.		
355.	Peneliti : biar bisa beradaptasi gitu ya alesanya	

357.	nggak tinggal di asrama ya #00:05:10-6#	
358.	Informan : iyaa, mudah <u>beradaptasi</u> dengan masyarakat, budayanya. #00:05:19-7#	Beradaptasi dengan masyarakat, budayanya. (KS: W1: L: 358-359)
359.		
360.	Peneliti : nah,tadi yang mendorong untuk melanjutkan kuliah itu dukungan dari keluarga ya? #00:05:25-3#	
361.		
362.	Informan : iya, keluarga yang pastinya #00:05:25-5#	
363.		
364.		
365.	Peneliti : pasti, dukung banget ya pihak keluarganya kaka miza nih #00:05:27-7#	
366.		
367.	Informan : iya, <u>keluarga kalau untuk yang dukung gitu nggak semua sih</u> soalnya mereka yaa gitu.	Keluarga kalau untuk yang dukung gitu nggak semua sih (KS: W1: L: 368-369)
368.		
369.		
370.	#00:05:36-7#	
371.	Peneliti : jadi ada yang pro dan ada yang kontra gitu yaa #00:05:36-6#	
372.		
373.	Informan: iya, <u>pro nya aja tuh macam nggak pengen saya keluar gituloh</u> terlalu jauh nah papua jawa kan jauh tuh nah #00:05:45-2#	Pro nya aja tuh macam nggak pengen saya keluar gituloh terlalu jauh nah papua jawa kan jauh (KS: W1: L: 373-375)
374.		
375.		
376.	Peneliti : jadi pengenya ya kaka miza masih stay disana giitu kali yaa hehe. padahal dari kaka miza sendiri pengenya di luar papua gitu ya hee. nih, kak miza kan sekarang sudah tinggal di jogja nah di lingkungan jawa khususnya di Yogyakarta apa saja kebiasaan- kebiasaan budaya asal yang masih sering kak miza lakukan. misalnya, kayak apa kebiasaan di merauke kak miza biasanya ngapain gitu kan, itu masih kebawa sampe ke jogja nggak kebiasaan yang begitu? #00:06:19-4#	
377.		
378.		
379.		
380.		
381.		
382.		
383.		
384.		
385.		
386.		
387.	Informan: kalau <u>kebiasaan itu dia muncul</u> kalau pas lagi bareng sama temen-temen nah, tapi kalau..	Kebiasaan itu dia muncul kalau pas lagi bareng sama temen-
388.		

389.	#00:06:25-2#	temen (KS: W1: L: 387-388)
390.	Peneliti : ohh jadi berpengaruh gitu ya, kalo bareng sama temen-temen gitu ya #00:06:24-4#	
391.		
392.	Informan: iya, yang se <u>asal merauke papua</u> . jadi itu	Asal merauke papua. Satu
393.	kan pas masih apa...sampai <u>satu tahun pertama kita</u>	tahun pertama kita masih
394.	<u>masih barengan</u> nah terus kan naik ke tahun	barengan nah terus kan naik ke
395.	<u>berikutnya</u> kan beberapa sudah pulang gitu kan ada	tahun berikutnya kan beberapa
396.	<u>yang cewe pengen nikah</u> lah cowok pulang nggak	sudah pulang gitu kan ada yang
397.	<u>balik</u> gatau dari orang tuanya <u>gimana kan</u> , nah itu	cewe pengen nikah lah cowok
398.	<u>kalau untuk tahun pertama</u> itu kita sering ngumpul	pulang nggak balik gatau dari
399.	<u>kan jadi kebiasaanya</u> itu ya kita ngumpulnya	orang tuanya gimana kan, nah
400.	<u>dengan kita-kita teman papua doang.</u> #00:06:57-8#	itu kalau untuk tahun pertama
401.	Peneliti : nggak meluas gitu yaa? #00:06:58-2#	itu kita sering ngumpul kan
402.	Informan : enggak hehee... ya itu <u>kebiasaan orang</u>	jadi kebiasaanya itu ya kita
403.	<u>papua</u> tuh gitu. <u>biasanya</u> kalau lagi kumpul pun	ngumpulnya dengan kita-kita
404.	<u>tertawa</u> lepas terus jaim keluar jaimnya tuh ketika	teman papua doang. (KS: W1:
405.	<u>mereka</u> bareng sama eehh, ya itu orang-orang	L: 392-400)
406.	<u>mereka, suku-suku mereka</u> #00:07:12-1#	Kebiasaan orang papua.
407.	Peneliti : ohh ngikutin mereka gitu #00:07:12-7#	Biasanya kalau lagi kumpul
408.	Informan : nah kayak gitu sih. #00:07:15-3#	pun tertawa lepas terus jaim
409.	Peneliti : nah, ini masuk ke bagian inti nih.	keluar jaimnya tuh ketika
410.	apakah kaka miza pertama kali datang ke jogja	mereka bareng sama eehh, ya
411.	itu mengalami gegar budaya tersebut,	itu orang-orang mereka, suku-
412.	maksudnya perbedaan budaya gitu. #00:07:27-	suku mereka (KS: W1: L: 402-
413.	3#	406)
414.	Informan: <u>perbedaan budaya</u> yaa #00:07:29-3#	
415.	Peneliti : ngalamin nggak? pasti ngalamin yaa	Perbedaan budaya (KS: W1: L:
416.	hehe #00:07:31-4#	414)
417.	Informan : ngalamin sih iya <u>pasti ngalamin</u> mbaa,	
418.	tapi <u>jogja</u> sendiri kan dikenal untuk berapa persenya	Pasti ngalamin. Jogja sendiri
419.	<u>itu</u> kan semua kan <u>rantau</u> kan, nah dari situ juga	kan dikenal untuk berapa
		persenya itu kan semua kan

420.	terus <u>lingkungan yang saya terima itu pas kesana pertama datang</u> itupun enggak, kan dia di pinggiran kota gitu otomatis kan nggak semua penduduknya itu asli pribumi, nah dari situ terbiasa jugak sih karena ya jogja juga pun kalau di tempat saya kita bilangnya jogja itu papua kedua, karena dijogja sendiri itu paling banyak yang berasal dari papua kan nah, papua nya paling banyak diantara seluruh indonesia yaa. #00:08:17-2#	rantau (KS: W1: L: 417-419) Lingkungan yang saya terima itu pas kesana pertama datang itupun enggak, kan dia di pinggiran kota gitu otomatis kan nggak semua penduduknya itu asli pribumi, nah dari situ terbiasa jugak sih karena ya jogja juga pun kalau di tempat saya kita bilangnya jogja itu papua kedua, karena dijogja sendiri itu paling banyak yang berasal dari papua kan nah, papua nya paling banyak diantara seluruh indonesia (KS: W1: L: 420-428)
429.	Peneliti : iyaa, bener-bener kak hee #00:08:17-5#	Jogja sebagai papua kedua karena kita kesini udah bisa ketemu sesama asal daerah (KS: W1: L: 431-432)
430.	Informan : nah, makanya kita sendiri juluki ya juluki <u>jogja sebagai papua kedua karena kita kesini udah bisa ketemu sesama asal daerah</u> #00:08:27-9#	<i>Shock</i> budaya nya, nggak terlalu (KS: W1: L: 435-436)
431.	Peneliti : ketemu temen-temen dari suku dan asal yang sama yaa #00:08:28-2#	
432.	Informan : iyaah, kita ya ada yaa <u>shock budaya</u> nya pun juga tuh <u>nggak terlalu</u> #00:08:36-0#	
433.	Peneliti : nggak terlalu besar gitu ya #00:08:37-1#	
434.	Informan : heem, <u>mempengaruhi kita itu nggak terlalu ini ya ngaruh gitu</u> #00:08:40-3#	Mempengaruhi kita itu nggak terlalu ini ya ngaruh gitu (KS: W1: L: 439-440)
435.	Peneliti : berarti emang dari perpindahan pertama emang, emang disitulah <i>culture shock</i> nya terasa gitu ya. nah kalau giliran semakin kesini semakin jauh gitu udah nggak ngalamin <i>shock</i> gitu ya kan #00:08:53-2#	
436.	Informan: udah <u>agak hilang</u> mba, tapi ya <u>kadang muncul gitu tiba-tiba</u> #00:08:51-8#	Agak hilang. kadang muncul gitu tiba-tiba (KS: W1: L: 446-447)
437.	Peneliti : heem, nah pas kak miza ngalamin <i>culture shock</i> itu eemm... apa masalah tersebut itu mempengaruhi misal apa kaya prestasi	
438.		
439.		
440.		
441.		
442.		
443.		
444.		
445.		
446.		
447.		
448.		
449.		
450.		

451.	akademik kaka miza gitu nggak atau kegiatan yang lain gitu nggak? pas pertama kali kaka miza datang ke jogja ini. #00:09:13-0#	
452.		
453.		
454.	Informan : kalau dia sampai ke akademik itu, nggak sih. malahan.. #00:09:21-5#	
455.		
456.	Peneliti : mendukung.... #00:09:21-5#	
457.	Informan : iya, malah <u>mendukung gitu kan ngasih semangat</u> karena emang beda kan dari budaya dan	Mendukung gitu kan ngasih semangat. Ada rasa bangga tersendiri gitu loh bisa kuliah di jogja, bisa diluar daerah. apalagi pas lihat kampus di UIN tuh nah, gedee (KS: W1: L: 457-461)
458.	yang lain-lainya tuh. sampe ehh <u>ada rasa bangga tersendiri gitu loh bisa kuliah di jogja, bisa diluar daerah. apalagi pas lihat kampus di UIN tuh nah, gedee.</u> #00:09:39-7#	
459.		
460.		
461.		
462.		
463.	Peneliti : hahahahaa, UIN gituu kak haaa	
464.	#00:09:38-9#	
465.	Informan: gitu loh, <u>kampusnya sampe tingkat 4, wah nah itu senengnya tuh luar biasa.</u> #00:09:46-1#	Kampusnya sampe tingkat 4, wah nah itu senengnya tuh luar biasa (KS: W1: L: 465-466)
466.		
467.	Peneliti : haha tingkat 4 doang kakk #00:09:47-6#	
468.		
469.	Informan: itu padahal tiga tempat tapi udah gede banget gitu #00:09:51-4#	
470.		
471.	Peneliti : tapi di amm, di merauke sendiri itu ada universitas kan ya? #00:09:54-7#	
472.		
473.	Informan : adaa mba, #00:09:55-1#	
474.	Peneliti : U... apa namanya universitas apa? #00:09:56-5#	
475.		
476.	Informan : adaa, tempat saya sendiri namanya	
477.	<u>UNIMER (Universitas Merauke)</u> yaa. Universitas	UNIMER (Universitas Merauke) yaa. Universitas
478.	<u>negeri merauke</u> #00:00:02-0#	negeri merauke (KS: W1: L: 477-478)
479.	Peneliti : nah iyaa, pernah baca jurnalnya jugak sih. terus berdasarkan pengalaman menurut kak miza, apakah penyebab utama gegar budaya itu	
480.		
481.		

482.	eh, maaf-maaf. cara mengatasi gegar budaya tersebut dengan bergaul dengan teman-teman apa dari jogja gitu ya? #00:00:24-5#	
483.		
484.		
485.	Informan : saya sebelumnya itu pas <u>ke kampus sendiri</u> kan sampe kampus rasanya terasingkan	Ke kampus sendiri kan sampe kampus rasanya terasingkan
486.	<u>banget e banget</u> e.. sampe <u>mau ngapain, maaf ya</u>	banget e banget. Mau ngapain, maaf ya
487.	<u>pengen ke toilet pun itu nanggung nah, canggung</u>	pengen ke toilet pun itu nanggung nah, canggung
488.	<u>nya banget e itu pengen ke toilet, sampe saking</u>	nya banget e itu pengen ke toilet, sampe saking
489.	<u>rasanya itu bedaaa banget nah walaupun emang</u>	rasanya itu bedaaa banget nah walaupun emang
490.	<u>kalau sekarang kan lagi trend- trend nya bullying</u>	kalau sekarang kan lagi trend- trend nya bullying
491.	<u>nah walaupun itu tuh sendiri gak ada cuma itu iya,</u>	nah walaupun itu tuh sendiri gak ada cuma itu iya,
492.	<u>kena gitu ohh rasa-rasanya itu jadi artis tapi jadi</u>	kena gitu ohh rasa-rasanya itu jadi artis tapi jadi
493.	<u>artis yang suka di pojok-pojokin tu nah, nah kaya</u>	artis yang suka di pojok-pojokin tu nah, nah kaya
494.	<u>gitu tuh #00:01:06-6#</u>	gitu tuh #00:01:06-6#
495.		
496.	Peneliti : soalnya maaf nih, sebelumnya biasanya	
497.	kalau orang papua tuh kan terkenalnya dengan	
498.	orang yang keras, agresif kaya gitu jadi ya	
499.	orang-orang ya nganggep nya ya ihh, orang	
500.	papua serem ihh, takut hehe. #00:01:19-3#	
501.	Informan : iyaa, kayak gitu tuh emang, <u>sampe</u>	Sampe sekarang pun saya
502.	<u>sekarang pun saya masih di segani walaupun ya</u>	masih di segani walaupun ya
503.	<u>apa.. kalau yang udah deket sih pun malah</u>	apa.. kalau yang udah deket sih
504.	<u>nganggep saya tuh bahan yang bisa ngangkat mood</u>	pun malah nganggep saya tuh
505.	<u>mereka</u> gituloh, tertawa-tertawa terus gitu kalau	bahan yang bisa ngangkat mood mereka
506.	sama saya. #00:01:35-1#	(KS: W1: L: 501-505)
507.	Peneliti : iyaa..iyaa jadi kaya bahan untuk di	
508.	bully gitu nah ya kak heehe. apakah kakak miza	
509.	bisa memahami bahasa jawa? #00:01:42-5#	
510.	Informan : sayaa, ya <u>di pondok kurang begitu lancar</u>	Di pondok kurang begitu
511.	<u>saya</u> tapi untuk <u>kromo alus nya belum bisa</u>	lancar saya. kromo alus nya belum bisa
512.	#00:01:49-0#	(KS: W1: L: 510-512)

513.	Peneliti : tapi kalau bahasa jawa yang biasa bahasa jawa yang sehari-hari nya bisa kan ya?	511)
514.		
515.	#00:01:51-6#	
516.	Informan : iyaa bisa mba, dikit-dikit gitu nah..	
517.	#00:01:52-4#	
518.	Peneliti : yang kaya yang, koe, ngopo gitu bisa kan ya? hehe #00:01:57-0#	
519.		
520.	Informan : kalau yang kaya gitu bisa bisa sedikit bisa. #00:01:58-6#	
521.		
522.	Peneliti : jadi bisa faham bahasa jawa tapi sedikit-sedikit gitu yaa. #00:01:59-2#	
523.		
524.	Informan : iya, kalau ngerti bisa. #00:02:00-7#	
525.	Peneliti : tapi faham juga kan? kalau orang jawa ngomong faham nggak kak? #00:02:03-4#	
526.		
527.	Informan : faham... #00:02:05-4#	
528.	Peneliti : tapi cuman kalau kita mau jawab, mau balesin ngomong jawa gitu nggak bisa gitu yaa	
529.	hehe. #00:02:05-3#	
530.		
531.	Informan : iyaa.. masih nyusun kata-katanya yang	
532.	susah hehe. emang <u>banyak kurang fahamnya ini</u>	
533.	<u>saya mengenai bahasa jawa.</u> #00:02:10-6#	
534.	Peneliti : ehmm... apakah kakak miza	
535.	memahami mengenai adat istiadat dalam	
536.	budaya jawa ini sendiri? biasanya ada apaan sih	
537.	kalau di jogja itu.. pokoknya unsur-unsur jogja	
538.	gitu kan masih kental banget budayanya ya	
539.	masih ada gerebek-gerebek gitu, maksudnya	
540.	gerebek apa misal kalau mau puasa gitu nah itu	
541.	kakak miza sebelumnya tau nggak mengenai	
542.	adat istiadat budaya di jawa? apa, semenjak di	
543.	jogja kakak miza baru tau kalau di jogja tuh	Banyak kurang fahamnya ini saya mengenai bahasa jawa (KS:W1: L: 532-533)

544.	kayak gini toh budayanya.. #00:02:43-2#	
545.	Informan : iyaa iyaa.... kalau <u>sebelum itu sendiri emang sudah di detailkan di rincikan sama om saya</u>	Sebelum itu sendiri emang sudah di detailkan di rincikan sama om saya kan, kamu kesana itu kamu bukan di papua lagi
546.	<u>kan, kamu kesana itu kamu bukan di papua lagi kamu di negeri orang jadi jaga sikapmu</u> , ya suka	
547.	<u>dibilang kalau di jawa itu masih ginii sekalipun emang sana rame berarti kalau untuk biasanya kan yang tadi mba maksudkan kan lebih ke ini kan ke kenyamanan nya kan. <u>kenyamanan emang dari nyaman dan lain-lainya itu kan kaya dari situ</u></u>	
548.	<u>sendiri itu langsung di bilang juga, kalau jogja itu beda sama papua jadi jangan kamu ehhmm nganggap jogja atau jawa itu sendiri kayak papua</u>	
549.	<u>itu loh. nah itu jadi <u>kamu harus mulai belajar disana suruh belajar</u> gitu. #00:03:26-7#</u>	
550.	Peneliti : okee, jadi beradaptasi gitu ya di jogja ini. #00:03:26-2#	Kenyamanan emang dari nyaman dan lain-lainya itu kan kaya dari situ sendiri itu langsung di bilang juga, kalau jogja itu beda sama papua jadi jangan kamu ehhmm nganggap jogja atau jawa itu sendiri kayak papua itu. Kamu harus mulai belajar disana suruh belajar (KS: W1: L: 552-558)
551.	Informan : iyaa mba gitu. #00:03:28-2#	
552.	Peneliti : nah, bagaimana kakak miza melakukan interaksi sosial dengan lingkungan budaya yang sekarang? udah, berjalan baik atau gimana kalau di pondok? #00:03:38-8#	
553.	Informan : kalau <u>sekarang udah baik</u> ya nah, udah baik. kalau <u>dulu untuk pas masih awal-awal kuliah itu sampai dua semester</u> kalau nggak salah masih	
554.	<u>diem ajaa kan masih nggak mau lepas pun susahh kan, saya <u>kalau tertawa misalnya sampe lepas pun ya itu kembali ke tadi temen saya</u>, saudara saya</u>	
555.	<u>heri, alvin, dan temen-temen yang lain nah itu kan kita kalau lagi kumpul itukan wah serasa itu jogja punya kita ya kan. ngomong, <u>tertawa pun yaudah</u></u>	
556.		Sekarang udah baik, dulu untuk pas masih awal-awal kuliah itu sampai dua semester kalau nggak salah masih diem ajaa kan masih nggak mau lepas pun susahh kan, saya kalau tertawa misalnya sampe lepas pun ya itu kembali ke tadi temen saya (KS: W1: L: 566-571)
557.		Tertawa pun yaudah gitu nah
558.		
559.		
560.		
561.		
562.		
563.		
564.		
565.		
566.		
567.		
568.		
569.		
570.		
571.		
572.		
573.		
574.		

575.	<u>gitu nah bahkan sampe situ nya pun tadi kalau udah misal udah pisah udah masuk kelas itu hampa rasanya tuh jadi.... #00:04:21-5#</u>	bahkan sampe situ nya pun tadi kalau udah misal udah pisah udah masuk kelas itu hampa rasanya (KS: W1: L: 574-577)
576.		
577.		
578.	Peneliti : diem gitu yaa kak heehe. #00:04:22-2#	
579.	Informan : iyaa ya <u>diem seribu bahasa</u> malah mba.	
580.	#00:04:29-0#	
581.	Peneliti : nah, bahasa utama yang anda gunakan untuk pertama kali merantau itu bahasa apa? bahasa indonesia? #00:04:36-8#	
582.		
583.		
584.	Informan : kebetulan nah, <u>di tempat saya sendiri tuh lahirnya emang kalau banyak orang mah masih bawaan budaya daerahnya kan. tapi kalau ditempat saya tuh ya cuma logat nya doang.</u> #00:04:47-3#	
585.		
586.		
587.		
588.	Peneliti : ohh logatnya doang gitu yaak? #00:04:48-8#	
589.		
590.	Informan : iyaaa... <u>logatnya doang kaya mungkin biasa dengar orang jawa manggil kamu itu kalau kita manggilnya ko</u> , iyaa nah itu cuma itunya doang hehe. #00:04:57-0#	
591.		
592.		
593.		
594.	Peneliti : kamu jadi ko, saya jadi sa gitu kan yaa. #00:04:57-0#	
595.		
596.	Informan : iyaa gitu, jadi <u>penyempitan makna</u> gitu kan, nah kaya gitu. tapi kalau untuk se lebihnya itu indonesia tetep karena <u>papua sendiri khususnya itu mereka untuk penekanan terhadap bahasa sendiri itu udah udah kurang udah nggak ada malahan</u> . nah dari situ kan tak lihat kan, saya lihat kan <u>kalau dari jawa sendiri itu beda dari kecil itu langsung biasanya masa-masa pertumbuhan kan dari umur berapa ke berapa tahun itu kan langsung sudah di tanamkan ini kan bahasa terus faham gitu kan.</u>	
597.		
598.		
599.		
600.		
601.		
602.		
603.		
604.		
605.		

606.	#00:05:27-4#	(KS: W1: L: 596-605)
607.	Peneliti : iya kalau disini kan bahasa jawa gituu #00:05:27-4#	
608.		
609.	Informan : jadi pas saya <u>pertama</u> <u>kesini</u> tuh, <u>lihat langsung</u> yang dia udah fasih bayi <u>masih bayi</u> tapi	Pertama kesini, lihat langsung
610.	<u>sudah fasih</u> kan bahasa jawa, makanya saya <u>kaget</u>	yang dia udah fasih bayi masih
611.	<u>kan heran-heran</u> gitu ya <u>sampe</u> saya <u>diam ajaa.</u>	fasih kan bahasa jawa, makanya saya
612.	<u>malah kita</u> <u>kalau</u> <u>disana,</u> <u>sampe</u> <u>saya</u> <u>segini</u> <u>pun</u>	kaget kan heran-heran gitu ya
613.	<u>kalau</u> <u>untuk</u> <u>bahasa</u> <u>sendiri</u> <u>pun</u> <u>nggak</u> <u>tau</u> <u>saya.</u>	malah sampe saya diam ajaa. Malah
614.	#00:05:48-4#	kita kalau disana, sampe saya segini pun kalau untuk bahasa sendiri pun nggak tau (KS: W1: L: 609-614)
615.		
616.	Peneliti : bahasa sana? #00:05:49-8#	
617.	Informan : iya nggak tahu malah, soalnya tuh dari	Pemakaian bahasa sendiri tuh
618.	<u>pemakaian</u> <u>bahasa</u> <u>sendiri</u> <u>tuh</u> <u>sebagai</u> <u>alat</u>	sebagai alat komunikasi nya
619.	<u>komunikasi</u> <u>nya</u> <u>tuh</u> <u>untuk</u> <u>sepuh-sepuh</u> <u>kalau</u> <u>orang</u>	tuh untuk sepuh-sepuh, tetua-
620.	<u>sini</u> <u>bilang,</u> <u>ya</u> <u>tetua-tetua</u> <u>desa</u> <u>kan</u> <u>ngobrolnya</u> <u>kan</u>	tetua desa. (KS: W1: L: 618-620)
621.	<u>pake</u> <u>bahasa</u> <u>sana.</u> #00:06:04-3#	
622.	Peneliti : ohhh jadi gitu... #00:06:05-7#	
623.	Informan : iya, jadi yang dipakek tuh cuma orang-	
624.	orang tua kadang orang tua saya sendiri kan pake	
625.	jadi mereka aja yang ngerti. #00:06:13-2#	
626.	Peneliti : bahasa indonesia berarti kalau disana	
627.	kebanyakan yang dipake sama kakak miza gitu	
628.	yaa. #00:06:16-2#	
629.	Informan : sama, kalau mau cari orang tua yang	
630.	faham bahasa indonesia pun banyak ya, nggak kaya	
631.	sini mudah mungkin kaya mbak nya pun juga ada	
632.	yang bahasa indonesia nya pun belum lancar kan	
633.	ya. #00:06:28-4#	
634.	Peneliti : iyaa.. kadang masih kebawa bahasa	
635.	daerah sendiri gitu yaa hehe. #00:06:28-0#	
636.	Informan : iyaa... nah gitu. #00:06:31-2#	

637.	Peneliti : nah, kesulitan apa saja yang sering kakak miza alami yang terjadi akibat perbedaan budaya dan bagaimana cara kakak miza mengatasinya? #00:06:39-0#	
638.		
639.		
640.		
641.	Informan : kalau <u>kesulitanya itu bergaul</u> , kesulitan bergaul gitu ya. #00:06:48-7#	Kesulitanya itu bergaul (KS: W1: L: 641)
642.		
643.	Peneliti : nah cara mengatasinya? #00:06:49-7#	
644.	Informan : nah, <u>bergaul itu kalau kita pengen bergaul</u> kan kita udah di doktrin dulu kan wah	Bergaul itu kalau kita pengen bergaul kan kita udah di doktrin dulu kan wah orang
645.	<u>orang papua</u> gitu #00:06:57-3#	orang (KS: W1: L: 644-646)
646.		
647.	Peneliti : iya pasti udah di judge gitu yaa #00:06:57-7#	
648.		
649.	Informan : iyaa, <u>orang papua</u> gituu udah. jadi <u>kita jalan</u> gitu ya diibaratkan hama, langsung orang	Orang papua gituu udah, kita jalan gitu ya diibaratkan hama,
650.	<u>orangnya</u> kaya hama gitu jadi langsung nyebarnya	langsung orang-orangnya kaya hama gitu jadi langsung nyebar
651.		
652.	<u>menjauh</u> gitu kan. #00:07:01-4#	menjauh gitu (KS: W1: L: 649-652)
653.		
654.	Peneliti : menjauh gitu yaa kak. padahal kalau sebenarnya kan nggak semua orang papua kan yang sifatnya kaya gitu kan? #00:07:08-0#	
655.		
656.	Informan : iyaa... malah <u>kebanyakan</u> loh, banyak	Kebanyakan, orang papua itu
657.	<u>orang papua</u> itu nggak se ekstrem <u>gitu</u> lah	nggak se ekstrem gitu (KS: W1: L: 656-657)
658.	#00:07:14-0#	
669.	Peneliti : kebanyakan malah pada asyik orang papua mah kalo menurut saya. sejauh ini saya mengenal orang papua juga ternyata asyik gitukan, padahal dulu saya tuh fikirannya aduh..	
670.		
671.		
672.		
673.	pertama kali dosen kan ngasih sarah, kalau kamu subjeknya orang papua aja, terus dih ibu	
674.	nggak salah nih? haha saya nggak punya chanel	
675.	orang papua buu... gapapa beneran ini kamu harus cari channel dulu nah disitu kamu belajar	
676.		
677.		

678.	bagaimana cara memahami bagaimana sikap	
679.	dan sifat orang papua nah kayak gitu kan.	
680.	#00:07:38-7#	
681.	Informan : iyaa...iyaa.. #00:07:41-0#	
682.	Peneliti : okedeh buuk, saya berani ambil subjek	
683.	orang papua seperti yang di sarankan sama ibu	
684.	hehe. jadi kaya bangga juga punya temen-temen	
685.	dari luar jawa gitu kan. sebelumnya saya tuh	
686.	temen-temennya ya sama orang-orang jawa	
687.	doang, apalagi dari sana ya temen- temennya	
688.	cuma lingkup itu itu doang aja.	
689.	emmm.....bagaimana respon dari masyarakat	
690.	lingkungan budaya anda sekarang terhadap	
691.	anda? jadi kalau misal di pondok nih, nah warga	
692.	pondok bisa nggak menerima kakak miza orang	
693.	papua gituu kan. kalau dari ceritanya mas alvin	
694.	kemaren kan sempet ya di usir gitu sama ibu kos	
695.	nya gitu kan gara-gara dia orang papua gitu.	
696.	#00:08:26-2#	
697.	Informan : iyaa... dia juga sempet cerita gitu sempet	
698.	di usir sama ibu kos nya. #00:08:25-4#	
699.	Peneliti : bilangnya itu ibu kos nya udah nggak	
700.	nerima anak kosan lagi gitu ya, padahal ada	
701.	yang pengen masuk tapi diterima sama ibu nya	
702.	gitu kan jadi kaya diskriminasi gitu loh haha	
703.	gara-gara ibunya, paling alesannya ibu kos nya	
704.	begitu biar nggak ada orang timur yang ngekos	
705.	dirumahnya gitu kan. nah, bagaimana kalau di	
706.	pondok sendiri? kakak miza bisa gimana gitu?	
707.	#00:08:53-6#	
708.	Informan : <u>di pondok</u> sendirii yaa.. kemaren pas	Di pondok, pertama saya

709.	<u>pertama saya dateng malah saya sendiri yang kaku</u>	dateng malah saya sendiri yang kaku bukan mereka tapi saya gitu kan #00:08:59-3#
710.	<u>bukan mereka tapi saya gitu kan #00:08:59-3#</u>	(KS: W1: L: 708-710)
711.	Peneliti : tapi mereka udah asyik gitu kan yaa...	
712.	#00:09:01-3#	
713.	Informan : iyaa...beda gitu kan yaa, itu iyaa	
714.	untungnya kesitu tuh dibawa sama temen juga kan,	
715.	<u>sama temen deket jadi pas beberapa minggu jugak</u>	
716.	<u>sih untuk mengenal mereka tuh. jadi saya sampe</u>	
717.	<u>bareng temen saya yang ngajakin saya masuk</u>	
718.	<u>pondok sendiri itu ibaratnya.. #00:09:21-9#</u>	
719.	Peneliti : itu.. temennya asal jawa apa gimana?	
720.	#00:09:22-3#	
721.	Informan : <u>dia sih asalnya bali</u> ya, #00:09:23-1#	
722.	Peneliti : ohh... asal bali... ya yaa #00:09:24-4#	
723.	Informan : ibaratnya itu ayam sama induknya nah..	
724.	jadi kemana ya ngikut gitu haha.sampe-sampe	
725.	emm..kuliah kan terus udah kan <u>dari awal kan</u>	
726.	<u>emang satu jurusan nah terus beberapa aktivitas</u>	
727.	<u>juga itu ada di pondok sendirii gitu, di pondok</u>	
728.	<u>punya kegiatan ekstra nah itu kan dari situ mulai</u>	
729.	<u>belajar</u> kan terus, <u>saya sendiri kan sudah mulai</u>	
730.	<u>faham sedikit kan tentang orang jawa emang semua</u>	
731.	<u>nya kan nah dari situ juga udah muali belajar</u> saya	
732.	<u>tentang lingkungan di sekitar situ ohh ini mereka</u>	
733.	<u>latar belakangnya begini. udah mulai faham</u> saya,	
734.	<u>sebelumnya kan emang kalau mungkin saya</u>	
735.	<u>pertama tama langsung masuk pondok mungkin</u>	
736.	<u>buyar gitu yaa.. #00:00:14-9#</u>	
737.	Peneliti : ohhh... gitu yaa jadi sebelumnya emang	
738.	udah belajar dari kos yak #00:00:17-7#	
739.	Informan : iyaa, jadi sampe sana tuh udah ada	

740.	jembanan lah istilahnya tuh #00:00:23-7#	
741.	Peneliti : jadi nggak kaget gitu ya dengan lingkungan baru. apa sebelumnya kaka miza pas di merauke sudah pernah di pesantren? #00:00:32-5#	
742.		
743.	lingkungan baru. apa sebelumnya kaka miza pas di merauke sudah pernah di pesantren? #00:00:32-5#	
744.		
745.	Informan : belummm.. belum #00:00:34-4#	
746.	Peneliti : baru berarti yaa, baru pertama kali...	
747.	#00:00:34-9#	
748.	Informan : iyaa.. <u>pertama. sana pun kalau pesantrennya itu nggak terlalu ketat kaya gini ya jadi kegiatannya</u> tuh ehm, apa sih pasti ada aja gitu kan, apalagi pengajian- <u>pengajian ini kan kitab-kitab.</u> #00:00:53-4#	Pertama, sana pun kalau pesantrennya itu nggak terlalu ketat kaya gini ya jadi kegiatannya pengajian ini kan kitab-kitab (KS: W1: L: 748-752)
749.		
750.		
751.		
752.		
753.	Peneliti : kalau di pondok sini ada ngaji kitab-kitab gitu nggak? #00:00:57-8#	
754.		
755.	Informan : kalau <u>kitab gundul sendiri sih belum, cumak kitab-kitab umum kaya tafsir-tafsir</u> kaya gitu sih. #00:01:03-6#	Kitab gundul sendiri sih belum, cumak kitab-kitab umum kaya tafsir-tafsir (KS: W1: L: 755-756)
756.		
757.		
758.	Peneliti : nah, kakak miza itu emm.. ikut organisasi gitu nggak di pondok apa di kampus gitu? #00:01:10-6#	
759.		
760.		
761.	Informan : kalau kampus, nah <u>kalau kampus sendiri itu di pesenin sama om saya kan kamu nggak usah ikut malah dipeseninnya</u> malah nggak usah ikut. nah dari situ kan takutnya nanti aktif gitu, ya emang <u>kalau realitanya kan orang aktif di organisasi malah prestasinya menurun itu realita banget</u> kan nah dari situ... #00:01:36-5#	Kalau kampus sendiri itu di pesenin sama om saya kan kamu nggak usah ikut malah dipeseninnya malah nggak usah ikut. nah dari situ kan takutnya nanti aktif gitu, ya emang kalau realitanya kan orang aktif di organisasi malah prestasinya menurun itu realita banget (KS: W1: L: 761-766)
762.		
763.		
764.		
765.		
766.		
767.		
768.	Peneliti : tapii... kakak miza nggak ikut? ukm gitu? #00:01:38-9#	
769.		
770.	Informan : iyaa..makanya dari apa ya, paham nya	

771.	itu ya itu buat saya tuh ah udah bodo amat gitu	
772.	soalnya <u>saya disini kan cuma kuliah doang</u> kan jadi	Saya disini kan cuma kuliah
773.	gimana bisa emm.. <u>bisa kuliah terus selesai terus</u>	doang. Bisa kuliah terus selesai
774.	<u>pulang gitu</u> lohh haha, jadi <u>pemikirannya gitu jadi</u>	terus pulang gitu, pemikirannya gitu jadi
775.	<u>kuliah selesai on time</u> gitu tapi ya gak tau bakalan	kuliah selesai on time gitu tapi ya gak
776.	<u>bisa on time apa nggak tuh ya belum tau</u> kan hehee.	tau bakalan bisa on time apa nggak tuh ya belum tau (KS: W1: L: 772-776)
777.	#00:01:57-8#	
778.	Peneliti : dijalanan aja dulu ya kakk hehe. tapi	
779.	kalau di pondok sendiri ikut nggak? #00:02:03-	
780.	5#	
781.	Informan : di pondok itu, kebetulan di pondok itu..	
782.	#00:02:04-8#	
783.	Peneliti : organisasi apa gitu? ada ukm bola atau	
784.	apa gituu??? #00:02:09-5#	
785.	Informan : pondok saya itu ada ini nya ada di buat	
786.	<u>lembaga santri preneur</u> , mungkin kalau mbak nya	
787.	pernah denger ya.. #00:02:17-6#	
788.	Peneliti : oh iyaa, santri preneur (wirausaha)	
789.	yaa. #00:02:18-0#	
790.	Informan : iya <u>santri preneur itu kan kyai saya</u>	
791.	<u>sendiri itu dia mengasuh malahan malah yang</u>	
792.	<u>pengasuh dari santri preneur sendiri jadi yaa nggak</u>	
793.	<u>pondok saya itu walaupun emang kecil ajasih cuma</u>	
794.	<u>dari santri preneurnya sendiri tuhkan udah</u>	
795.	<u>menaungi seluruh santri seluruh indonesia ya kan.</u>	
796.	#00:02:40-2#	
797.	Peneliti : ohhhh... ya udah besar gitu yaa	
798.	#00:02:44-5# #00:02:46-7#	
799.	Informan : iyaa.. <u>udah terkenal</u> gitu dari apa mereka	
800.	sendiri itu <u>menuntut biar santri itu bisa berbisnis</u>	
801.	<u>preneur</u> gitu kan. #00:02:55-2#	

802.	Peneliti : iya biar bisa ber entrepreneur gitu kan yaa.. #00:02:56-5#	
803.	Informan : nah dari situ, itu salah satu ini apa <u>kegiatan organisasi-organisasi</u> yaa, terus ada juga <u>kopsindo koperasi santri indonesia</u> di tempat saya. #00:03:08-3#	Kegiatan organisasi-organisasi, Kopsindo koperasi santri Indonesia (KS: W1: L: 805-806)
804.		
805.		
806.		
807.		
808.	Peneliti : kopsindo yaa.. #00:03:09-9#	Santri preneur sendiri itu kantornya itu pusatnya itu di pondok saya (KS: W1: L: 809-810)
809.	Informan : kalau <u>santri preneur</u> sendiri itu <u>kantornya</u> itu <u>pusatnya</u> itu di <u>pondok</u> saya. #00:03:13-8#	
810.		
811.		
812.	Peneliti : oh pusat santri preneurnya di pondok kaka miza ya. pondok apa namanya? #00:03:15-9#	
813.		
814.		
815.	Informan : iyaa.. itu <u>dawam (darul ulum wal hikam)</u>	Dawam (darul ulum wal hikam) (KS: W1: L: 815)
816.	#00:03:20-3#	
817.	Peneliti : dawam ya... #00:03:22-3#	
818.	Informan : iya dawam, darul ulum wal hikam gitu.	
819.	#00:03:30-0#	
820.	Peneliti : berarti manfaat dari organisasi tersebut juga ada gitu kan yaa.. nanti kalau misal udah lulus kan bisa buka usaha apa gitu di merauke sana hehe #00:03:38-7#	
821.		
822.		
823.		
824.	Informan : nah itu, mereka tuh kan gimana kita	
825.	disamping ngaji kan tapi kita juga itu siap untuk	
826.	kalau kemaren kan MEA yang lagi hangat-	
827.	hangatnya mungkin lagi MEA kan masyarakat	
828.	ekonomi asean kan nah itu kaya gitu. kita dituntut	
829.	bisa bersaing juga, nah dari situ saya lihat wah	
830.	<u>bagus banget ini organisasinya dari pak kyai sendiri</u>	
831.	<u>kan itu yang mendirikan pun ya pak kyai dari</u>	
832.	<u>pondok saya. #00:04:04-0#</u>	Bagus banget ini organisasinya dari pak kyai sendiri kan itu yang mendirikan pun ya pak

833.	Peneliti : emm...jadi memotivasi banget gitu yaa..organisasinya #00:04:04-2#	kyai dari pondok saya. (KS: W1: L: 830-832)
834.	Informan : kerja sama, sama yang laen kan kita nggak tau kan chanel-chanelnya kyai kyai kita itu kalaupun emang ya terlihat ini tapi ya super ya, saya akui lah itu. #00:04:20-0#	
835.		
836.		
837.		
838.		
839.	Peneliti : mm...apakah ada visi misi pribadi yang kakak miza bawa ketika merantau ke jogja? #00:04:27-4#	
840.		
841.		
842.	Informan : <u>kalau pengen sukses ya itu pesen nah</u>	Kalau pengen sukses ya itu pesen nah (KS: W1: L: 842)
843.	udah pesen iya... #00:04:42-5#	
844.	Peneliti : iyaa sih, siapa sih manusia yang nggak mau sukses ya hehee. #00:04:44-0#	
845.		
846.	Informan : pas sampai sini itu, iya iyaa ...	
847.	#00:04:52-5#	
848.	Peneliti : jadi ada kaya pesen buat diri sendiri gitu yaa.. pokoknya saya harus kuliah terus nanti kerja gitu kann yaa. #00:04:58-3#	
849.		
850.		
851.	Informan : kalau kaya gitu, kita untuk yang	
852.	mematok kaya durasi kita untuk dalam kuliah	
853.	sendiri tuh ya. kemaren tuh ya kaya <u>targetnya tuh ya</u>	
854.	<u>emang pengen cepet</u> aja, tinggal jadi yang tepat	
855.	gitu. wahh tapi sambil jalan gitu kan mikir wah, ini	
856.	kayanya belum bisa nih disamping apaaa..	
857.	<u>lingkungannya juga kan terus kita dari emang udah</u>	
858.	<u>terbiasa nah ini juga salah satu yang juga saya alami</u>	
859.	yaa, emang <u>udah terbiasa sama lingkungan udah</u>	
860.	<u>seneng</u> semua juga udah terbiasa cuma pas	
861.	<u>dikampus</u> sendiri misal ada tugas ya yang terjun	
862.	<u>lapangan</u> nah itu saya sangat kesulitan	
863.	<u>menghadapinya</u> . untuk <u>komunikasi</u> sama temen-	

864.	temen kalau diajak kerja bareng gitu gak faham	susah saya. saya sendiri belum terbiasa kaya gitu e, jadi susah untuk masuk dalam kelompok gituu...	susah saya. saya sendiri belum terbiasa kaya gitu e, jadi susah untuk masuk dalam kelompok (KS: W1: L: 853- 866)
865.			
866.			
867.	#00:05:55-2#		
868.	Peneliti : padahal udah 3 tahunan yaa.		
869.	#00:05:57-6#		
870.	Informan : saya kalau untuk <u>komunikasi ya lancar</u>		Komunikasi ya lancar (KS: W1: L: 870)
871.	cuma kalo untuk masuk ke ini, apa kelompok		
872.	gituu.. #00:06:03-6#		
873.	Peneliti : berbaur dalam kelompok gitu ya?		
874.	#00:06:03-6#		
875.	Informan : nah iyaa, belum <u>terlalu belum bisa</u>		Terlalu belum bisa (KS: W1: L: 875)
876.	#00:06:07-9#		
877.	Peneliti : kalau di pai itu ada kaya itu nggak sih?		
878.	apa namanya, tugas lapangan terjun ke sekolah-		
879.	sekolah gitu ya? #00:06:14-3#		
880.	Informan : iyaa.. <u>pai itu dari semester 3 malah,</u>		Pai itu dari semester 3 malah,
881.	<u>beberapa mata kuliah emang tuntutannya terjun</u>		beberapa mata kuliah emang tuntutannya terjun kaya misal
882.	<u>kaya misal semester 5 itu disuruh penelitian kaya</u>		semester 5 itu disuruh penelitian kaya ada 1 mata
883.	<u>ada 1 mata kuliah kan tentang difabel tapi kalau</u>		kuliah kan tentang difabel tapi
884.	<u>difabel itu semester 6 ya itu dia untuk observasi</u>		kalau difabel itu semester 6 ya
885.	<u>lapangan kan jadi dia emm.. saudara-saudara kita</u>		itu dia untuk observasi
886.	<u>lah yang apa luar biasa</u> gituu bahasanya ya.		lapangan kan jadi dia emm..
887.	#00:06:53-4#		saudara-saudara kita lah yang
888.	Peneliti : sama, kalau di prodi saya psikologi		apa luar biasa (KS: W1: L: 880-886)
889.	juga terjun ke sekolah- sekolah khusus inklusi		
890.	gitu. #00:06:59-0#		
891.	Informan : iyaa.. tapi sudah dari <u>semester 4</u> sudah		Semester 4 sudah ada terjun
892.	<u>ada terjun lapangan cuma udah lupa</u> saya hehe. gak		lapangan cuma udah lupa (KS:
893.	terlalu membekas sih jadi ya lupa saya hahaa lupa		W1: L: 891-892)
894.	saya, ya lewat gitu aja. #00:07:07-4#		

895.	Peneliti : nah, apakah faktor eksternal atau teman gitu yang mendukung kakak miza atau melakukan penyesuaian kebudayaan di kota jogja? nah itu, maksudnya kaka miza bisa betah disini tuh karena dukungan dari keluarga dari teman, dari orang-orang di sekitar lingkungan atau gimana? #00:07:27-9#	
902.	Informan : kalau <u>dukungan sendiri itu pertama dari diri sendiri</u> tuh ya, saya rasa <u>dukungan ya dari motivasi diri</u> saya sendiri,jadi pertama kali dateng itu <u>nggak dari mana-mana</u> , lingkungan itu ya malah <u>lingkungannya</u> itu masih menganggap kita itu apaa ya, <u>gaya semut</u> lah kalau untuk ibaratnya kecil <u>banget</u> gitu, nah dari situ saya bilang ya bodo amat saya disini kuliah bukan untuk sama mereka gitu. #00:07:54-7#	Dukungan sendiri itu pertama dari diri sendiri, dukungan ya dari motivasi diri saya sendiri,jadi pertama kali dateng itu nggak dari mana-mana, lingkungan itu ya malah lingkungannya itu masih menganggap kita itu apaa ya, gaya semut lah kalau untuk ibaratnya kecil banget gitu, nah dari situ saya bilang ya bodo amat saya disini kuliah bukan untuk sama mereka (KS: W1: L: 902-909)
911.	Peneliti : kalau masalah itu kan bisa sambil jalan gitu kan. #00:07:57-4#	
913.	Informan : iya itu, <u>terserah mereka mau nganggap kita apa ya terserah yang penting kita yang baik aja sama orang lain.</u> mau <u>mereka menilai kita apa, penampilannya gimana yang penting ya kita tetep baik</u> gituloh haha, saya sih mikirnya begitu saja, jadi emm... untuk dari warga sendiri itu tak biarin gituloh, pengen <u>nganggep</u> saya apapun bebas yang <u>penting</u> saya tidak nggak ngelakuin hal hal aneh gitu loh kan. #00:08:20-0#	Terserah mereka mau nganggap kita apa ya terserah yang penting kita yang baik aja sama orang lain. Mereka menilai kita apa, penampilannya gimana yang penting ya kita tetep baik, nganggep saya apapun bebas yang penting saya tidak nggak ngelakuin hal hal aneh (KS: W1: L: 913-920)
922.	Peneliti : maksudnya kan kita nggak menyakiti mereka gitu kan #00:08:21-4#	
924.	Informan : iya, malah <u>kita cuma butuh tempat yang emang sudah ada hitam diatas putih untuk tinggal</u>	Kita cuma butuh tempat yang emang sudah ada hitam diatas
925.		

926.	kan #00:08:27-2#	putih untuk tinggal (KS: W1: L: 924-925)
927.	Peneliti : iyaaa.. #00:08:27-9#	
928.	Informan : nah yang <u>penting itu semua udah jalan,</u>	Penting itu semua udah jalan,
929.	<u>kan tinggal kuliah, ya terserah kalian mau bilang</u>	kan tinggal kuliah, ya terserah
930.	<u>kita semua tuh gini, tapi saya sih bodo amat</u> haaaa.	kalian mau bilang kita semua tuh gini, tapi saya sih bodo amat (KS: W1: L: 928-930)
931.	#00:08:38-4#	
932.	Peneliti : apaa pengalaman jugak gitu yaa. kalau	
933.	dari keluarga sering apaa, sering berkomunikasi	
934.	gitu nggak? misalnya dikit-dikit curhat gitu atau	
935.	gimanaa? #00:08:50-2#	
936.	Informan : kebetulan <u>saya besarnya itu sama orang</u>	Saya besarnya itu sama orang
937.	<u>tua ayah ya, nggak sama ibu jadi ya ayah sendiri tau</u>	tua ayah, nggak sama ibu jadi ya ayah sendiri tau kan
938.	<u>kan gimana cara didiknya itu ya kamu pengen jadi</u>	gimana cara didiknya itu ya kamu pengen jadi
939.	<u>apa ya terserah, kamu pengen kemana paling ya</u>	apa ya terserah, kamu pengen kemana paling
940.	<u>cuma tegur jangan macem-macem gituu #00:09:07-</u>	ya cuma tegur jangan macem-macem
941.	3#	(KS: W1: L: 936-940)
942.	Peneliti : emm... jadi di pesenin gitu ya sama	
943.	ayah. tapi intens nggak kalau sama ayah sampai	
944.	sekarang? #00:09:13-7#	
945.	Informan : sampai sekarang itu malah lebih ini sih,	
946.	malah nggak apa <u>jarang komunikasi</u> gitu sih.	Jarang komunikasi (KS: W1: L:946)
947.	#00:09:22-0#	
948.	Peneliti : jarang komunikasi yaa... mmm soalnya	
949.	udah nyaman tinggal disini gitu yaa? #00:09:24-	
950.	3#	
951.	Informan : heemmm, <u>mau bilang sih nggak sih cuma</u>	Mau bilang sih nggak sih
952.	<u>nggak sempet gituu</u> haaaa. #00:09:29-9#	cuma nggak sempet gituu (KS: W1: L: 951-952)
953.	Peneliti : tapi pasti ada kan yaa? komunikasi	
954.	sama keluarga gitu? #00:09:32-1#	
955.	Informan : iyaa...namanya manusia juga yaa.	
956.	#00:09:34-8#	

957.	Peneliti : kalau kakak miza pernah pulang nya ke merauke berapa kali? #00:09:37-7#	
958.	Informan : nah kalau itu sendiri, saya pesenya sih <u>tunggu sukses</u> nah #00:09:40-8#	
959.	Informan : nah kalau itu sendiri, saya pesenya sih <u>tunggu sukses</u> nah #00:09:40-8#	
960.		Tunggu sukses (KS: W1: L: 960)
961.	Peneliti : iyaa, nunggu sukses dulu gitu ya baru balik merauke yaa. #00:09:40-8#	
962.	Informan : iyaa, nunggu sukses nahh. hahaa. #00:09:47-9#	
963.		
964.		
965.	Peneliti : jadi, pantang pulang kampung kalau belum sukses gitu yaah hahaa #00:09:48-9#	
966.	Informan : iyaa...jadi pesenya orang tua gitu kaya gitu mbaa. #00:09:51-4#	
967.		
968.		
969.	Peneliti : kirain kalau waktu lebaran gitu pulang, tapi nggak ya? #00:09:53-2#	
970.	Informan : nggak mbak, saya <u>tetep di jogja</u> kalau <u>lebaran</u> . beberapa kasus dari yang <u>lebaran pulang</u> untuk alesannya silaturrahmi itu nah ada kasus gitu ya kebetulan masih saudara saya ya, dia itu lebaran pulang ke merauke nah ternyata nggak mau balik lagi ke jogja, ntah udah nggak mau kuliah lagi atau udah mau nikah gitu kan haha. makanya disitulah saya dan temen-temen merauke yang lainnya <u>pantang pulang</u> sebelum semuanya selesai dan <u>sukses</u> , ini kan sudah jadi tanggung jawab kita untuk menyelesaikan studi toh. #00:00:00-0#	Tetep di jogja kalau lebaran. beberapa kasus dari yang lebaran pulang untuk alesannya silaturrahmi itu nah ada kasus gitu ya kebetulan masih saudara saya ya, dia itu lebaran pulang ke merauke nah ternyata nggak mau balik lagi ke jogja, ntah udah nggak mau kuliah lagi atau udah mau nikah gitu kan haha. makanya disitulah saya dan temen-temen merauke yang lainnya pantang pulang sebelum semuanya selesai dan sukses, ini kan sudah jadi tanggung jawab kita untuk menyelesaikan studi (KS: W1: L: 971-981)
971.		
972.		
973.		
974.		
975.		
976.		
977.		
978.		
979.		
980.		
981.		
982.	Peneliti : ohh jadi mending gitu yak, tunggu sukses dulu baru balik yaa hehe. #00:00:00-0#	
983.	Informan : ya begitu sih soalnya <u>pengalaman</u> itu <u>guru terbaik</u> nah haha #00:00:00-0#	
984.		Pengalaman itu guru terbaik (KS: W1: L: 984-985)
985.		
986.	Peneliti : nah kalau sekarang, hubungan intens nya sama siapa? sama kerabatkah? atau sama	
987.		

988.	om kah? atau siapa? #00:00:00-0#	
989.	Informan : iyaa, kalau <u>sering itu malah sama om</u>	Sering itu malah sama om
990.	<u>saya, terus sama temen pondok</u> saya gitu nah.	saya, terus sama temen pondok
991.	#00:00:00-0#	saya (KS: W1: L: 898-990)
992.	Peneliti : kalau hubungan intens sama temen	
993.	merauke gimana sekarang? masih lanjut kah	
994.	atau lost contact gitu? #00:00:00-0#	
995.	Informan : kalau <u>sama temen saya sih jarang, ya</u>	Sama temen saya sih jarang, ya
996.	<u>kalau ada info apa gitu.</u> #00:00:00-0#	kalau ada info apa gitu (KS: W1: L: 995-996)
997.	Peneliti : nah kalau sekarang seringnya sama	
998.	siapa? sama ayah kah? #00:00:00-0#	
999.	Informan : nah, kalau <u>sama ayah malah kurang baik</u>	Sama ayah malah kurang baik
1000.	<u>komunikasi kita, ya saya seringnya sih sama om</u>	komunikasi kita, ya saya
1001.	<u>saya itu nah mba. sama om saya yang nganterin</u>	seringnya sih sama om saya itu
1002.	<u>saya ke jogja itu nah, itupun komunikasi itu nggak</u>	nah mba, sama om saya yang
1003.	<u>terjaga, ya kadang sebulan sekali, se semester sekali</u>	nganterin saya ke jogja.
1004.	<u>gitu jadi kurang intens gituu.</u> #00:00:00-0#	Komunikasi itu nggak terjaga,
1005.	Peneliti : ohh okee, gituu, jadi cukup sih untuk	ya kadang sebulan sekali, se
1006.	pertemuan hari ini ya nanti kalau misal masih	semester sekali gitu jadi
1007.	ada pertanyaan yang kurang gitu bisa kita	kurang intens gituu (KS: W1:
1008.	lanjut ke pertemuan selanjutnya ya kakak miza.	L: 999-1004)
1009.	#00:00:00-0#	
1010.	Informan : okee iyaa, siap mbaa nnti kabarin saya	
1011.	saja ya. #00:00:00-0#	
1012.	Peneliti : oke, terima kasih kakak miza atas	
1013.	waktunya hari ini. hehe. #00:00:00-0#	

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Kasim
Tanggal wawancara	:	19 Agustus 2017
Durasi	:	1 Jam
Lokasi	:	Rumah makan sekitar tempat tinggal informan
Waktu	:	16.00- 18.00
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 2 ke.2

KODE: KASIM – W2 (Informan 2, Wawancara 2)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	peneliti : sore kakak miza, apa kabar nih? maaf ya menganggu waktunya, saya minta waktunya untuk ketemu guna untuk wawancara dan melengkapi data-data yang kurang dari pertanyaan kemaren ya kak hehe. #00:00:17-0#	
2.	informan : hehe, iya mba santai aja kebetulan saya lagi nggak ada kerjaan ko. gimana-gimana mba dinda? #00:00:27-6#	
9.	peneliti : jadi, mm... kemaren kan sudah banyak cerita nih yaa nah kalau sebelumnya kendala apa yang sekarang kakak miza rasakan selama hampir 3 tahun selama tinggal di Yogyakarta? #00:01:01-7#	
14.	Informan: kendala...yaa #00:01:05-9#	

15.	peneliti : heem, kendala kak mungkin kesulitan dalam hal makanan atau adaptasi gitu kak? #00:01:11-1#	
16.		
17.		
18.	Informan: kalau untuk kita ambil ini sekarang semua sudah lancar, sudah bisa lah istilahnya.	
19.		
20.	<u>semuanya sudah terkontrol</u> dalam ini yaa jadi <u>sudah bisa menyesuaikan</u> #00:01:30-8#	
21.		
22.	peneliti : jadi sudah bisa menyesuaikan diri di jogja ini yaa #00:01:37-2#	
23.		
24.	Informan: mau <u>adaptasi</u> mau apalah ya, lain-lainya <u>sosial budayanya</u> itu <u>sudah bisa ya menyesuaikan</u> mbaa #00:01:57-1#	
25.		
26.		
27.	peneliti: nah pas pertama kali dateng ke jogja itu kan mesti kakak miza kan ngalamin <i>culture shock</i> itu yaa.? #00:02:06-7#	
28.		
29.		
30.	Informan : ohh iyayaa... #00:02:09-2#	
31.	peneliti : nah itu tuh cara mengatasinya bagaimana? dengan cara berkumpul dengan teman sesama papua atau gimana kak? #00:02:16-6#	
32.		
33.		
34.		
35.	Informan: kalau <u>kemaren tuh kalau pas lagi dateng tuh lumayan sampai berapa lama, lumayan itu lama itu jugak sih. tapi itu, nggak saya anggap beban sih nggak saya bilang itu suatu beban</u> wahh..saya <u>merasa nggak dianggap</u> , jadi saya kembali lagi ke tujuan saya ke sini kedatangan saya kesini ingin kuliah ya, yaudah saya jadikan itu sebagai senjata jadi seolah-olah itu <u>culture shock</u> nya itu tidak <u>terlalu kerasa</u> gitu loh mbaa. jadi, mmm ditambah lagi kan kemaren ya <u>sendirian kan ke jogja</u> nya nah dari situ <u>sudah bisa saya ini menyesuaikan</u> .	Kemaren tuh kalau pas lagi dateng tuh lumayan sampai berapa lama, lumayan itu lama itu jugak sih. tapi itu, nggak saya anggap beban sih nggak saya bilang itu suatu beban, merasa nggak dianggap. <i>Culture shock</i> nya itu tidak terlalu kerasa. Sendirian kan ke jogja sudah bisa saya ini menyesuaikan. (KS: W2: L: 35- 45)
36.		
37.		
38.		
39.		
40.		
41.		
42.		
43.		
44.		
45.		

46.	<p>#00:02:55-7#</p> <p>peneliti: berarti cara penyesuaian dengan cara kumpul sesama teman dari suku yang sama gitu yaa. #00:03:03-9#</p> <p>Informan: iya mbak, iyaa... #00:03:10-1#</p> <p>peneliti : nah, waktu itu sempet nggak kalau pas pertama kali datang ke jogja nih mm... ngerasain rasanya culture shock ini. nah kakak miza ada pikiran yang "aduh, saya pengen pulang nih pengen kumpul lagi sama keluarga atau gimana gitu" hehee. pasti ngerasain yaa kak? #00:03:50-2#</p> <p>Informan: kalau itu yang buat ngerasa <u>pengen pulang, pengen kumpul keluarga</u> tuh bukan <i>culture shock</i> nya malah dari <u>sikap sosialnya</u> ajasih karena <u>nyaman</u> juga jadi terbiasa seminggu dua minggu tuh biasanya kan mau kemana mana kan bebas toh, nah itu kalau mau kesana kemari malah takut karena ramaiya itu nah itu yang disebutnya sih bukan <i>culture shock</i> malah rasa emang rasa ini yaa..rasanya sih pengen kumpul, kembali gitu sama orang tua tapi tuh <u>kalau saya bilang sih bukan culture shock dari dampak dari culture shock itu bukan ininya</u> ... #00:04:34-7#</p> <p>peneliti : naah, kalau dari lingkungan dukungan keluarga itu kan pasti mendukung yaa buat kakak miza agar lanjut kuliah, nah kalu dari temen-temen lingkup teman di pondok gimana? dukungan dari temen pondok gimana? support selalu atau gimana? #00:04:47-7#</p> <p>Informan : mereka, bilang saya jangan pulang</p>	<p>Pengen pulang, pengen kumpul keluarga. Sikap sosialnya, nyaman. Kalau saya bilang sih bukan <i>culture shock</i> dari dampak dari <i>culture shock</i> itu bukan ininya (KS: W2: L: 58-69)</p>
-----	--	---

77.	malah. dari situ kan kesannya <u>mendukung banget</u> kan jadi mendukungnya tuh sampe bilangin jangan pulang lah miza yaaudah netep disini aja gitu loh hehe #00:05:11-4#	Mendukung banget (KS: W2: L: 77)
78.		
79.		
80.		
81.	peneliti : ohh...jadi mereka sangat mendukung ya kak, hehe #00:05:11-4#	
82.		
83.	Informan: iya, dibercandain gini yaudah kamu	
84.	nggak usah pulang tetep disini aja sama orang sini,	
85.	dibilang gitu hehe. Astaghfirullah hahaa. ya saya	
86.	bilang, baik mereka itu yaa. #00:05:19-6#	
87.	peneliti : ohh iyayaa kak, kalau kemaren tuh mas alvin tuh dia malah curhat gitu kan haha	
88.	"maaf ya mba aku jadi curhat nih haha" iya	
89.	nggak papa curhat ajaa. kalau komunikasi sama	
90.	keluarga masih jalan sampe sekarang kak?	
91.	#00:06:01-6#	
92.		
93.	Informan : saya <u>komunikasinya sama bapak</u> doang	
94.	nah, lain nya jarang sih terus <u>sama om</u> yang	
95.	nganterin saya kesini, <u>sama bapak sama om yang</u>	
96.	<u>nganterin saya itu sering</u> mbaa. #00:06:14-4#	
97.	peneliti : emm, iyaa yaa manggilnya apa? ayah	
98.	ya? #00:06:13-6#	
99.	Informan : bapak, kalau sana bapak sih. #00:06:19-	
100.	3#	
101.	peneliti : bapak yaa, hee kak miza tuh berapa	
102.	bersaudara ya? #00:06:20-0#	
103.	Informan : <u>3 bersaudara, saya nomor 2 cowok</u>	
104.	<u>sendiri</u> #00:06:25-5#	
105.	peneliti : ohh, berarti yang pertama kakak	
106.	perempuan ya terus kak miza sama adek	
107.	perempuan gitu? #00:06:29-2#	

108.	Informan: iyaa mba #00:06:34-2#	
109.	peneliti : oh iyaa, adeknya udah gede belum?	
110.	hehe #00:06:33-9#	
111.	Informan: sekarang sudah lulus SMA kayaknya	
112.	mba, #00:06:43-9#	
113.	peneliti: loh, kok kayanya? #00:06:43-9#	
114.	Informan: iya kayaknya, saya juga lupa sih mba	
115.	haha #00:06:43-9#	
116.	peneliti: soalnya jarang ketemu kali ya kak, jadi	
117.	sampe lupa gitu haha #00:06:42-2#	
118.	Informan: iya, jarang ketemu tapi ya kalo sepertinya	
119.	sih sudah lulus SMA dia, udah mau kuliah	
120.	#00:06:53-5#	
121.	peneliti: nah, kalau dari dukungan sosial ini kan	
122.	ada 4 aspek nih kalau dukungan emosional yang	
123.	kak miza dapet itu gimana? misalnya nih rasa	
124.	simpati dari keluarga itu yang suka bilang	
125.	"udah kamu betah-betahin ya disana gitu"	
126.	gimana? dapet nggak? #00:07:12-9#	
127.	Informan: iya, kalau itu dapet pasti mba, tapi tuh	
128.	malah saya bilang <u>bukan bentuk simpati sih malah</u>	
129.	<u>lebih kaya tekanan gitu loh dibilang yaudah kamu</u>	
130.	<u>disana aja disana nya nggak usah pulang dulu, nah</u>	
131.	<u>tunggu sampe selesai kuliahnya baru pulang gitu</u>	
132.	<u>sih pesenya. #00:07:29-0#</u>	
133.	peneliti: ohhh iya, kalau dah selesai study nya	
134.	baru pulang gitu ya kak hehe #00:07:29-8#	
135.	Informan: kalau saya rasa sendiri, bukan simpati	
136.	malah emm ini sih #00:07:36-9#	
137.	peneliti: mm...istilahnya kaya biar lebih	
138.	bertanggung jawab kali ya hee #00:07:35-1#	

Bukan bentuk simpati sih malah lebih kaya tekanan gitu loh dibilang yaudah kamu disana aja disana nya nggak usah pulang dulu, nah tunggu sampe selesai kuliahnya baru pulang gitu sih pesenya. (KS: W2: L: 128-132)

139.	informan: iya mereka malah <u>lebih menekan saya</u> gitu. #00:07:45-4#	Lebih menekan saya (KS: W2: L: 139)
140.		
141.	peneliti: nah, yang kedua itu ada dukungan penghargaan nah itu tuh misalnya mm... kasih ide-ide atau apa gitu kak? kalau dari orang tua sendiri gimana? #00:07:58-7#	
142.		
143.		
144.		
145.	Informan: iyaa, mereka bilang dari situ ada misal	
146.	dibilang, tapi kalau untuk bentuk penghargaannya	
147.	itu nggak ada cuman <u>dukungan mereka lebih ke motivasi</u> nya sih gitu. #00:08:13-5#	Dukungan mereka lebih ke motivasi (KS: W2: L: 147)
148.		
149.	peneliti: ohh, lebih ke motivasi ya kak mesti dipesenin gini yak "kamu yang rajin kuliahnya disana jangan maen mulu" gitu kali yaa? #00:08:19-8#	
150.		
151.		
152.		
153.	Informan: iya, <u>dipeseninnya sih gitu dibilang bolehnya ya</u> kalau bisa sih kuliahnya on time gitu,	Dipeseninnya sih gitu dibilang bolehnya ya kalau bisa sih kuliahnya on time (KS: W2: L: 153-154)
154.	<u>bolehnya ya</u> kalau bisa sih kuliahnya on time gitu,	
155.	ya itu juga sih harapan yaa #00:08:26-2#	
156.	peneliti: iyaa, bener semua juga kaya gitu pengennya kak #00:08:28-3#	
157.		
158.	Informan: iya, itu <u>harapan semua mahasiswa</u> haha.	Harapan semua mahasiswa (KS: W2: L: 158)
159.	#00:08:30-6#	
160.	peneliti: nah kalau denger-denger dari mas mukmin tadi, tuh kak miza sempet kaya nyesel gitu gara-gara gak bisa daftar kkn yak hahaa. #00:08:36-5#	
161.		
162.		
163.		
164.	Informan: ohh itu, asemmm... iya sempat mbaa	
165.	#00:08:40-6#	
166.	peneliti: iyaa, kenapa bisa gitu kak? #00:08:40-7#	
167.		
168.	Informan: itu itu sekarang jadi bahan guyongan saya	
169.	loh di pondok mba haha #00:08:49-6#	

170.	peneliti: ohhh, jadi bahan guyonan malah?	
171.	temen-temen pada tahu berarti kalau kak miza belum kkn? #00:08:53-0#	
172.	Informan: kalau mereka nganggu saya itu kalau misal saya udah unggul lalu mereka singgungnya ke kkn, yaudah langsung jatuh disitu, kalah saya hahaa. kalau itu sih kemaren nggak daftar. #00:00:04-8# #00:00:04-8#	
173.		
174.		
175.		
176.		
177.		
178.	peneliti: emang kehabisan kuota apa gimana?	
179.	#00:00:04-4#	
180.	Informan: bukan, saya biarin ajasih nggak saya ambil <u>saya nggak daftar sih mba pas gelombang pertama dibuka</u> <u>saya nggak daftar</u> malah saya	
181.	<u>pertama dibuka</u> <u>saya nggak daftar</u> malah saya	
182.	diberitahu teman, kamu udah daftar kkn belum?	
183.	belum gitu, hari ini terakhir lo gitu. nah itu pas saya	
184.	lagi dikampus saya lihat jam nya sudah jam 3 kalau	
185.	gak salah, nah batasnya itu sampe jam 5 wah ini	
186.	gak bisa ini malah udah yaudah tak biarin ajasih	
187.	biarin <u>gelombang kedua juga saya biarin</u> aja gitu	
188.	yaudah langsung saya biarin ajadeh. #00:00:33-2#	
189.		
190.	peneliti: berarti emang niatnya semester depan baru kkn gitu yaa #00:00:36-1#	
191.	Informan: iyaa, kemaren itu mau daftar tapi ya	
192.	gituu mba #00:00:41-0#	
193.		
194.	peneliti: udah, kkn itu asyik koo paling nanti	
195.	bareng sama dek tingkat yaa, gakpapa kak jadi	
196.	kakak tingkat enak koo haha. kalau dari	
197.	dukungan instrumental nya sendiri gimana?	
198.	misal nih dalam hal finansial itu kalau boleh tau	
199.	nih maaf, kakak miza ini dikasih uang jajan gitu	
200.	per bulan atau gimana? #00:01:00-4#	

201.	Informan: kalau itu <u>nggak di patok</u> sih mbaa, ya <u>kalau abis baru minta</u> gitu sih mbaa. kalau matok sendiri saya nggak bisa, <u>saya orangnya belum bisa manage duit</u> gitu lah, masih ngawur hahaa <u>masih boros juga jadi orang tua nggak matok misal 500 ribu untuk sebulan</u> yaa gitu. #00:01:27-5#	Nggak di patok, kalau abis baru minta. Saya orangnya belum bisa manage duit, masih boros juga jadi orang tua nggak matok misal 500 ribu untuk sebulan (KS: W2: L:201-206)
207.	peneliti: ohh jadi masih terserah orang tua ya kak dikasihnya berapa sebulan gitu yaa. #00:01:29-0#	
210.	Informan: iyaa mbaa #00:01:32-5#	
211.	peneliti: kalau dukungan informasi sendiri mm..	
212.	misalnya saran yang baik gitu kan apa pengarahan gituu kakak miza dapet nggak tuh dukungan dalam bentuk informasi? #00:01:49-6#	
216.	Informan: iyaa.. kemaren <u>beberapa minggu lalu</u>	Beberapa minggu lalu saya
217.	<u>saya sempet ngobrol, terus dibilang udah kamu</u>	sempet ngobrol, terus dibilang
218.	<u>disana yang penting ya pesennya yang penting</u>	udah kamu disana yang
219.	<u>kamu kuliah terus baik-baik disana baik-baik itu ya</u>	penting ya pesennya yang
220.	<u>dalam artian ya sama lingkungan kaya gitu kan</u>	penting kamu kuliah terus
221.	<u>kuiyah yang baik yang rajin biar bisa cepet gitu yaa,</u>	baik-baik disana baik-baik itu
222.	<u>ya kaya gitusih. #00:02:11-1#</u>	ya dalam artian ya sama
223.	peneliti: iyaa, jadi semuanya juga pengen kaya gitu ya kak pengen yang terbaik buat kakak	lingkungan kaya gitu kan kuiyah
224.	miza disini gitu kan. #00:02:12-0#	yang baik yang rajin biar bisa
225.		cepet (KS: W2: L: 216-221)
226.	Informan: iyaa, disaranin gitu sih mbaa, dipesenin	
227.	<u>kaya gitu jadi ya mereka dukungannya itu kalau</u>	Mereka dukungannya itu kalau
228.	<u>bisa langsung ke ngambil jenjang berikutnya lagi</u>	bisa langsung ke ngambil
229.	<u>S2 gitu. #00:02:25-0#</u>	jenjang berikutnya lagi S2
230.	peneliti: ohh, jadi malah disaranin buat langsung ke tahap S2 gitu ya kak? kalau kakak	(KS: W2:L: 227-229)
231.		

232.	miza sendiri pengennya gimana? mau langsung lanjut apa gimana? #00:02:27-0#	
233.	Informan: saya pengennya sih langsung yak, malah saya <u>sudah mikir-mikir kan pengen tinggal disini aja</u> gitu loh haha #00:02:39-6#	Sudah mikir-mikir kan pengen tinggal disini aja (KS: W2:L: 235)
234.		
235.		
236.		
237.	peneliti: hahaa saking nyamannya gitu yaak kakk? #00:02:40-6#	
238.	Informan: iya kak, <u>nyaman. jogja asyik</u> . sekarang sudah tau gimana jogja sebenarnya mba, hehe. #00:03:01-3#	Nyaman. jogja asyik (KS: W2: L: 239)
239.		
240.		
241.		
242.	peneliti : udah hafal semua jalanan di jogja belum kak?? #00:03:11-3#	
243.	Informan: kalau jalan utama pulang ke pondok hafal saya mba, tapi kalau jalan-jalan kecil gitu kurang tau saya #00:03:11-2#	
244.		
245.		
246.		
247.	peneliti: masih belum hafal banget berarti ya kakk sama semua daerah jogja hehe. #00:03:19-3#	
248.		
249.		
250.	Informan: iyaa... kemaren daerah tempat saya ngekos dulu itu, nah itu hafal sekitaran situ mbaa. #00:03:21-7#	
251.		
252.		
253.	peneliti: daerah mana kak? #00:03:23-5#	
254.	Informan: daerah wahid hasyim mba, nologaten	
255.	daerah OB seturan ya sekitaran situ sih mba #00:03:34-6#	
256.		
257.	peneliti: ohh daerah sekitar situ tohh. nah, maaf nih kak miza selama dijogja pernah sakit atau nggak? #00:04:02-8#	
258.		
259.		
260.	Informan: pernah mbaa, <u>sakit yaa demam gitu sama kangen keluarga</u> gitu mbaa #00:04:14-3#	Sakit yaa demam gitu sama kangen keluarga (KS: W2: L: 260)
261.		
262.	peneliti: nah itu sampe di rawat gitu nggak? apa	

263.	gimana? #00:04:17-1#	
264.	Informan: nggak sih mba, ya cuma <u>demam gitu</u> loh	Demam gitu loh terus flu gitu
265.	<u>terus flu gitu semalam</u> mba. #00:04:26-2#	semalam (KS: W2: L: 264-265)
266.	peneliti: nah pas kak miza ngerasain sakit ituu	
267.	emm..cerita nggak sama keluarga atau sama	
268.	temen pondok gitu? #00:04:32-4#	
269.	Informan: yaa.. nggak sih, kebetulan kan lagi	
270.	bareng kan terus saya bilang lagi kedinginan terus	
271.	tak bilang sama senior saya, mau istirahat nih lagi	
272.	dingin nggak enak badanya, terus dibilang yauda	
273.	istirahat dulu aja biar cepet sehat badanya.	
274.	#00:04:47-7#	
275.	peneliti: jadi, dirasain sendirii gitu ya? hehe	
276.	#00:04:49-2#	
277.	Informan: iya, itu nggak minum obat pun ya	
278.	sembuh ko, penyakitnya mungkin takut juga hahaa.	
279.	#00:04:55-1#	
280.	peneliti: nah, kalau dari kakak miza nih kadang	
281.	masih suka bandingin gitu nggak sih mengenai	
282.	kebudayaan di jogja sama di papua sana kak?	
283.	#00:05:04-5#	
284.	Informan: kalau saya untuk bandingin iya sih, suka	
285.	saya bandingin gitu tapi paling bandinginnya tuh	
286.	cuma untuk saya sendiri, nggak sampe saya ceritain	
287.	gitu sih. paling ya kalau saya suka baru saya	
288.	ngomong tapi misal ada yang saya nggak suka gitu	
289.	ya kecuali mungkin saya terpojokkan gitu nah ya	
290.	bisa jadi <u>kerasa banget perbedaanya</u> ya senjata lah	Kerasa banget perbedaanya
291.	kaya gitu. #00:05:29-9#	(KS: W2: L: 290)
292.	peneliti: misal nih, "ah beda, di papua lebih	
293.	asyik, gitu orang jogja mah ngg enak" gituu	

294.	misal kak.. #00:05:32-0#	
295.	Informan: ohh itu.. itu bentuk guyongan ajasih	
296.	nggak sampe untuk seriusan malah hehe. kalau kaya	
297.	gitu sih sering ya. #00:05:42-7#	
298.	peneliti: nah, kalau, maaf nih sebelumnya. kalau	
299.	orang papua itu kan dikenal nya dengan agresif,	
300.	padahal kan nggak semua orang papua seperti	
301.	itu kan ya, terus kasar gitu nah kalau kakak	
302.	miza misal denger celetukan kaya gitu tuh	
303.	gimana sikap kak miza menyikapi hal tersebut?	
304.	marah atau gimana? #00:06:00-0#	
305.	Informan: kalau itu sih, udah <u>ada beberapa sih</u>	
306.	<u>kejadian</u> kaya gitu, nah apalagi pas kemaren saya	
307.	cari kosan baru itu, nah itu jadi emang <u>saya</u>	
308.	<u>langsung naik darah sih emang naik darah, pengen</u>	
309.	<u>mau saya kacau lah disitu saya marah, pengen saya</u>	
310.	<u>katain itu jadi kaya muncul instink dari saya tuh</u>	
311.	<u>pengen marah gitu, intinya saya tuh intinya pengen</u>	
312.	<u>saya kacau gitu loh pengen ribut saya cuma nggak</u>	
313.	<u>usah lah, saya masih tahan</u> itu mba #00:06:38-1#	
314.	peneliti: jadi malah kaya di diskriminasi gitu ya	
315.	kak? kan belum tentu semua orang papua	
316.	seperti yang orang-orang fikirkan toh. ohh ya,	
317.	sempet nggak percaya diri nggak sih pas	
318.	pertama kali ke jogja nih? #00:06:56-0#	
319.	Informan: itu malah dia tertanam gitu untuk	
320.	bberapa pekan ini masih tertanam gitu rasanya.	
321.	pertama ya dari <u>warna kulit</u> kan, <u>warna kulit</u> terus	
322.	<u>ya asalnya juga dari papua</u> kan terus pas masuknya	
323.	itu mm...UIN gitu yaa. #00:07:29-6#	
324.	peneliti: maaf nih, kalau boleh tau kalau yang di	

325.	UIN sendiri kakak miza tau nggak jumlah ke seluruhan orang papua yang kuliah di UIN itu ada berapa totalnya kira-kira? #00:07:37-0#	
326.		
327.		
328.	Informan: kemaren kalau papua sendiri itu, ada senior saya itu pas saya semester 1 nah senior saya semester 7. #00:07:52-2#	
329.		
330.		
331.	peneliti: berarti ya.. banyak juga kayanya yaa.	
332.	#00:07:57-0#	
333.	Informan: nggak mba, ya cuma 1 orang itu aja	
334.	kemaren itu di fakultas tarbiyah #00:07:58-2#	
335.	peneliti: ohh, sama di fakultas tarbiyah jugaa?	
336.	#00:08:00-7#	
337.	Informan: kalau yang lain-lainya ituh banyak	
338.	kayanya itu dari <u>bukan papua</u> kayanya dari	
339.	<u>timurnya</u> itu NTT, Devis sama Ambon Maluku, nah	
340.	<u>itu sih kalau kebanyakan</u> mba. #00:08:11-3#	
341.	peneliti: kalau, ceweknya sendiri ada nggak kak? #00:08:12-1#	
342.	informan: kalau kita bareng se angkatan saya ya ada koo, #00:08:19-6#	
343.		
344.		
345.	penelitian: ohh ada ya, tapi kuliahnya dimana?	
346.	#00:08:19-8#	
347.	Informan: bareng ko, iya cumaa beda fakultas gitu.	
348.	#00:08:22-4#	
349.	peneliti: oh, adaa ohh yang lagi kkn itu bukan kak? #00:08:23-4#	
350.		
351.	Informan: iya yang lagi pada kkn mereka mbaa	
352.	#00:08:25-3#	
353.	peneliti: kira-kira kelar kkn kapan ya? selesai	
354.	kkn mereka kapan sih? #00:08:31-3#	
355.	Informan: iya, kalau kata kemaren temen saya	

357.	sendiri tuh meraka di jadwalnya sudah masuk seminggu terakhir sih, kata temen cowok saya. #00:08:42-1#	
358.		
359.		
360.	peneliti: ohh...udah mau selesai yaa. kemaren tuh dikenalin sama temen anak tarbiyah anak PGMI katanya ini ada kontak anak papua gitu, temenya kak miza mungkin ya apa, namanya heri. #00:08:51-5#	
361.		
362.		
363.		
364.		
365.	Informan: iyaa itu, heri itu saudara udah saya anggeep saudara sih. #00:08:59-9#	
366.		
367.		
368.	peneliti: oalahh iya heri itu, dan ternyata saudaranya kaka miza yaa hehe. #00:09:28-3#	
369.		
370.	Informan: iyaa si heri itu sudah kaya saudara gitu.	
371.	#00:09:34-9#	
372.	peneliti: mm.. mungkin kakak miza punya relasi atau temen dari papua juga yang bersedia untuk di wawancarai gitu kak? #00:09:36-9#	
373.		
374.		
375.	Informan: kalau saya pun, sinyal nya sama <u>sesama orang papua</u> mah nggak begitu kenal banyak sih	
376.	<u>mba.</u> tapi ya nggak sampe deket gitu, ya cuma	
377.	<u>sekedar bertegur sapa aja mbaa.</u> #00:09:49-1#	
378.		
379.	peneliti: mm.... apaalagi yaa.. hehee. nah disini	
380.	kan ada menanggulangi culture shock nih, nah	
381.	berteman dengan budaya baru atau dengan	
382.	sesama pendatang? #00:00:02-6#	
383.	Informan: iyaa, #00:00:02-5#	
384.	peneliti: teruss belajar mengenai budaya baru hal dan tahap penyesuaian kalo itu gimana kak? #00:00:02-5#	
385.		
386.		
387.	Informan: iya ya, <u>saya ngalamin hal tersebut</u> hehe #00:00:02-5#	Sesama orang papua mah nggak begitu kenal banyak sih mba. tapi ya nggak sampe deket gitu, ya cuma sekedar bertegur sapa aja (KS: W2: L: 375-378)
388.		Saya ngalamin hal tersebut (KS: W2: L: 387)

389.	peneliti: kalau sabar kak? hehe #00:00:02-5#	
390.	informan: kalau sabar sih, ya tergantung ya tinggal mereka ya biasanya cuma ya kalau lagi ada saya atau <u>ketika saya disitu terus ada yang menonjol atau mengucilkan saya nah itu masih bisa sih sabar mba bisa saya terima, nah kalau sudah bilang wah ini orang papua lagi ini pasti gini lah gitulah wah itu udah ngga terima saya mbaa, udah bawaan pengen emosi</u> ajaa #00:00:02-5#	Ketika saya disitu terus ada yang menonjol atau mengucilkan saya nah itu masih bisa sih sabar mba bisa saya terima, nah kalau sudah bilang wah ini orang papua lagi ini pasti gini lah gitulah wah itu udah ngga terima saya mbaa, udah bawaan pengen emosi (KS: W2: L: 392-397)
398.	peneliti: iyaa iya, pengen marah gitu kan ya kakk hehe. nah kalau temen deket di jurusan? ada nggak? #00:00:02-5#	
401.	Informan: kalau saya sih ada cuma ya nggak deket gitu sih, <u>saya tuh orangnya susah bergaul mba apalagi kalau belum kenal kan wah itu saya mesti diem aja nunduk gitu nah. kalau saya sih ya nggak deket banget sama anak-anak PAI lainnya mba ya cuma sekedar nyapa</u> gitusih #00:00:02-5#	Saya tuh orangnya susah bergaul mba apalagi kalau belum kenal kan wah itu saya mesti diem aja nunduk gitu nah. kalau saya sih ya nggak deket banget sama anak-anak PAI lainnya mba ya cuma sekedar nyapa (KS: W2: L: 402-406)
407.	peneliti: ohhh okee okee.. terus kalau seumpama kak miza sakit nih atau nggak kuliah gitu nah biasanya ada temen yang ngabarin gitu nggak? ngasih tahu kalau ada tugas atau sekedar cuma nanyain eh kamu kenapa nggak kuliah gitu? #00:00:02-5#	
413.	Informan: kalau itu, di grup biasanya mbaa makanya untuk <u>hubungan ya sekedar di grup</u> itu. pas lagi ada tugas gitu dikasih tau nama kelompoknya gitu sih. #00:00:02-5#	Hubungan ya sekedar di grup (KS: W2: L: 414)
417.	peneliti: oohh..., jadi selama ini temen-temen se jurusan pada baik kan ya sama kak miza? #00:00:02-5#	

420.	Informan: baik mbaa, alhamdulillah baik sih mereka #00:00:02-5# #00:00:02-5#	
421.		
422.	peneliti: emm, masih suka ada yang mojokin nggak? atau di bully gitu kak? #00:00:02-5#	
423.		
424.	informan: nggak sih mba, takut mereka #00:00:01-	
425.	0#	
426.	peneliti: oalhhh malah takut yaa hehe #00:00:01-0#	
427.		
428.	Informan: kalau menurut saya, kalau di <u>UIN</u>	
429.	<u>sendirii kayaknya ngga sampe ada hal yang</u>	
430.	<u>perundungan gitu sih mba malah mereka lebih</u>	
431.	<u>deket sebenarnya tapi mereka takut.</u> #00:00:01-0#	
432.	peneliti: haha malah pada takut ya kak, padahal	
433.	kan nggak semua orang papua nyeremin kan	
434.	haha. #00:00:01-0#	
435.	informan: iyaa, beberapa kadang pas pembagian	
436.	kelompok tapi saya nggak ada ya mereka cuma diem,	
437.	ta tanya lah kok nama saya nggak ada di kelompok	
438.	tapi kalian diem aja, eh <u>mereka takut sih yaudah</u>	
439.	<u>terus saya cari kelompok sendiri</u> gitu deh mba.	
440.	kalau <u>untuk bully- bully an nggak dapet sih kakk,</u>	
441.	<u>nggak ada malah kayanya di UIN</u> hehe #00:00:01-	
442.	0#	
443.	peneliti: semoga semuanya baik dehh yaa kak.	
444.	#00:00:01-0#	
445.	Informan: iya <u>mereka takut katanya gimana cara</u>	
446.	<u>mulai komunikasinya</u> gitu #00:02:21-0#	
447.	peneliti: oh iyaa, minggu-mnggu ini belum sibuk	
448.	kan ya? kan kuliahnya masih lama ya? kapan	
449.	sih mulai masuk kuliah kak? #00:03:45-4#	
450.	Informan: masuknya masih september mba, ya	

451.	semester 7 juga toh, semester 7 kan tau sendirii toh.	
452.	#00:03:54-2#	
453.	peneliti: iya, mesti lagi sibuk-sibuknya ya kak semester 7? #00:03:54-1#	
454.		
455.	Informan: kemaren tak lihat makulnya, magang	
456.	doang sih magang sama kkn sih harusnya. saya lihat	
457.	di daftar nya kalau <u>teori alhamdulillah sudah lulus</u>	
458.	<u>semua</u> #00:04:06-3#	Teori alhamdulillah sudah lulus (KS: W2: L: 457)
459.	peneliti: emm.. berarti untuk teori udah bebas ya? udah lulus semua yaa #00:04:08-4#	
460.		
461.	informan: kalau untuk sks nya sendiri itu nggak	
462.	tahu udah cukup apa belum, kemaren itu baru 128	
463.	sks kalau sekarang gak tahu. #00:04:18-9#	
464.	peneliti: emang total semua berapa sks kak kalau di tarbiyah? #00:04:18-8#	
465.		
466.	Informan: nah itu, kebijakan ini sendiri kan saya	
467.	pun nggak tahu itu, jadi kuliah ya kuliah aja gitu.	
468.	hehee #00:04:25-5#	
469.	peneliti: kalau fishum itu jumlah sampe lulus itu 152 deh, itu udah termasuk KKN #00:04:34-4#	
470.		
471.	Informan: itu udah masuk KKN sama magang mba?	
472.	#00:04:35-6#	
473.	peneliti: sudah termasuk KKN, kalau di psikologi nggak ada magang kak jadi langsung	
474.	observasi lapangan gitu. #00:04:35-4#	
475.		
476.	Informan: ohh makek nya itu nggak ada magang	
477.	mba? #00:04:45-2#	
478.	peneliti: iyaa terjun langsung, observasi gitu.	
479.	#00:04:48-2#	
480.	Informan: ohh berarti cuman yang ke pendidikan ya	
481.	yang masih magang? #00:04:49-6#	

482.	peneliti: iyaa kalau di psikologi mah nggak ada magang. makanya kalau skripsi di psikologi tuh susahnya soalnya kita harus langsung terjun ke lapangan terus observasi dan wawancara gitu deh hehe. kalau mungkin jurusan tarbiyah kan bisa pakai adaptasi data kan ya? #00:05:00-4#	
483.		
484.		
485.		
486.		
487.		
488.	Informan: iyaa..., bisa adaptasi data mba hehe. tadi	
489.	sudah dibilang pondok saya belum arahannya?	
490.	#00:05:30-4#	
491.	peneliti: sudah, tadi yang dari masjid itu masuk	
492.	ya, masuk terus kemana lagi? hehe #00:05:34-3#	
493.	Informan: tikungannya itu kan lurus aja terus	
494.	mentok pertigan lagi ke kiri, tapi dari itu udah bisa	
495.	keliatan mba. #00:05:41-8#	
496.	peneliti: iya deh nanti saya coba lewat sana yaa kak. hehe #00:05:47-5#	
497.		
498.	Informan: kecil ajasih mba, cuma kecil gitu. dia	
499.	baru <u>berdiri di buka pak kyai itu baru ini angkatan ke-6 saya, udah 5 tahunan berdirinya.</u> #00:05:55-1#	
500.		
501.	peneliti: oh, udah 5 tahun berdirinya? udah	
502.	lumayan lama ya kak. #00:05:56-4#	
503.	Informan: iya, udah 5 tahun mba, jadi kemaren tuh	
504.	untuk alumni nya sendiri itu baru beberapa sih	
505.	nggak banyak sih soalnya dia pak kyai sendiri	
506.	rekruit nya sendiri tuh dari temen-temen yang di	
507.	kenal gituloh, nggak sampe asal. #00:06:11-7#	
508.	peneliti: ohh gitu..berarti pak kyai nggak asal	
509.	nerima santri baru gitu ya? #00:06:10-0#	
510.	Informan: nggak, nggak iyaa. ya saya pun juga tuh	
511.	kemaren kan alhamdulillah di kenalkan sama temen	
512.	yang dari bali itu kan. #00:06:21-7#	

513.	peneliti: nah, itu temennya yang itu mondok disini juga apa gimana? #00:06:22-8#	
514.	Informan: iya, pondok disini juga sama, #00:06:28-7#	
515.		
516.		
517.	peneliti: fakultasnya sama juga nggak? sekelas	
518.	nggak? semesternya sama? #00:06:28-7#	
519.	Informan: iya yang sekelas, cumak dia sekarang	
520.	lagi pulang ke bali karena kan orang bali kan dia,	
521.	lagi balik ke bali, lagi sakit terus lagi pengobatan	
522.	intensif tapi sekarang sudah alhamdulillah sudah	
523.	baikan udah nggak rawat inap. #00:06:39-7#	
524.	peneliti: berarti belum balik ke jogja kan?	
525.	#00:06:41-1#	
526.	Informan: iya, belum belum balik dia. ya malah itu	
527.	yang datang nya itu banyak dari bukan dari jawa	
528.	malah, bukan dari jogja malahan, banyak yang dari	
529.	luar kota, kebanyakan sih dari rembang, nah itu	
530.	deretan itu kan pati, rembang, blora. itu kalau	
531.	rembang sendiri kan tempatnya pak kyai saya kan.	
532.	#00:07:17-8#	
533.	peneliti: ohh, asalnya pak kyai dari rembang	
534.	kak? #00:07:17-9#	
535.	Informan: iya, emang didikan. rembang kan kyai-	
536.	kyai kan emang dipercaya kalau dari rembang itu.	
537.	nah itu pak kyai saya sendiri lulusan dari rembang	
538.	sana alumni rembang sana. nah, itu jadi kebanyakan	
539.	yang di pondok itu orang rembang sih. #00:07:37-6#	
540.		
541.	peneliti: emmm...dominan jawa tengah berarti	
542.	yaa. abis ini mau ngaji nggak? oh iya akalu di	
543.	pondok makannya berapa kali kak? #00:07:54-	

544.	5#	
545.	Informan: kalau dipondok, disana makannya 2 kali pagi sama malem sih siangnya terserah siangnya kalo pengen puasa ya nggakpapa. #00:08:03-5#	
546.		
547.		
548.	peneliti: ohh, 2 kali yaa pagi sama malem. itu disana ada tukang masaknya sendiri nggak? apa gimana? #00:08:04-9#	
549.		
550.		
551.	Informan: kalau itu ya terjadwal, cuma kan kalaun masaknya lauknya beli sih kalau nasi ya bikin sendiri. lebih seringnya beli lauk sih mba. #00:08:21-0#	
552.		
553.		
554.		
555.	peneliti: emm.. sudah cocok berarti ya sama makanan di jogja? #00:08:43-4#	
556.		
557.	informan: iya <u>alhamdulillah</u> <u>sudah</u> <u>agak</u> <u>cocok</u>	Alhamdulillah sudah agak cocok sekarang (KS: W2: L: 557-558)
558.	<u>sekarang</u> mba hehee #00:08:45-2#	
559.	peneliti: kalau dari kakak miza sendiri ada pantangan soal makanan nggak? #00:08:49-5#	
560.		
561.	Informan: kalau saya, nggak ada sih, saya suka semua mba, <u>kalau kemaren itu kan emang kaget</u>	
562.	<u>gitu beda banget sama di papua sana. kalau disini</u>	Kalau kemaren itu kan emang
563.	<u>kan manisss banget</u> gitu. #00:00:02-8#	kaget gitu beda banget sama di papua sana. kalau disini kan manisss banget (KS: W2: L:562-564)
564.		
565.	peneliti: emm... jadi kendala awal kaget sama masakan sama makanan disini ya kak. #00:00:08-8#	
566.		
567.		
568.	Informan: kemaren cuma <u>kaget</u> <u>itu</u> <u>sih</u> <u>masalah</u>	Kaget itu sih masalah
569.	<u>makanan, ya itu ajasih mbaa sama adaptasi</u> <u>gitu</u>	makanan, ya itu ajasih mbaa
570.	<u>berbedaa sekali</u> eh. #00:00:03-6#	sama adaptasi gitu berbedaa sekali (KS: W2: L: 568-570)
571.	peneliti: kalau komunikasi sehari-hari di pondok pakai bahasa apa kak? bahasa indonesia apa? #00:00:12-9#	
572.		
573.		
574.	Informan: saya, <u>kadang sok-sok</u> <u>an jawa</u> eh mba	Kadang sok-sok an jawa (KS:

575.	#00:00:16-4#	W2: L: 574)
576.	peneliti: nggak apa-apa ya, belajar yaa hehe	
577.	#00:00:15-6#	
578.	Informan: kadang <u>mereka banyak kali itu ngobrol</u>	Mereka banyak kali itu ngobrol
579.	<u>gitu pake bahasa jawa kan.</u> #00:00:23-3#	gitu pake bahasa jawa (KS: W2: L: 578-579)
580.	peneliti: ohh jadi ngikutin gitu yaa, jadi kebawa	
581.	ngomong jawa gitu hehe. #00:00:24-0#	
582.	Informan: tapi, kadangnya itu cuma <u>pakai nya ya</u>	Pakai nya ya misal "wes,
583.	<u>misal "wes, sampun, nggih"</u> udah <u>gitu-gitu doang</u>	sampun, nggih" udah gitu-gitu doang (KS: W2: L: 582-583)
584.	sih mbaa haha #00:00:31-2#	
585.	peneliti: bahasa jawa nya yang alus kak hehe.	
586.	kalau saya mah pengen diajarin bahasa papua	
587.	gituu. #00:00:36-5#	
588.	Informan: jangan sama saya mba, saya pun sendiri	
589.	kalau ditanya bahasa saya nggak tau banyak gitu.	
590.	#00:00:48-7#	
591.	peneliti: masa sih? maksudnya bahasa ngobrol	
592.	sehari-hari gituu kak? #00:00:51-5#	
593.	informan: ohh ngobrol biasa gitu ya, <u>bahasa sana</u>	Bahasa sana itu kasar mba
594.	<u>itu kasar mba kasar</u> #00:00:54-1#	kasar (KS: W2: L: 593-594)
595.	peneliti: kasar masa sih kak? contohnya apa	
596.	cobak? #00:00:52-4#	
597.	Informan: contohnya... kalau misal lagi main kan	
598.	terus ya sekalipun main misal kaya gini terus	
599.	digangguin, yaa kebun binatang keluar semua mba,	
600.	kaya gitu mbaa tapi itu ya <u>sudah budaya disana</u> , jadi	
601.	<u>biasa aja gitu nah cuma yaa rada saru kalo di jawa.</u>	
602.	<u>kalau orang lain paham, kasar lah pasti nah kalau</u>	
603.	<u>orang saya yang tahu, weh pasti dikira kasar sudah.</u>	
604.	#00:01:24-7#	
605.	peneliti: nah, kalau bahasa sapaan gitu kak?	

606.	#00:01:29-8#	603)
607.	Informan: bahasa sapaannya sih biasa aja mba,	
608.	kalau manggil apa negur sapa gitu ya <u>pakai bahasa</u>	
609.	<u>indonesia cuma ya pakai logat sana misalnya "ko</u>	
610.	<u>mo kemana?" nah ya kaya gitu. #00:01:39-1#</u>	
611.	peneliti: ohh berarti singkat gitu ya dari kamu	
612.	jadi ko hehee. eh, kapan-kapan jalan bareng ya	
613.	sama subjek saya yang lain, ya kali ajasih bisa	
614.	kenalan sesama papua. kok saya tuh penasaran	
615.	sama papeda itu ya kak? nanti deh ya, kalau ada	
616.	waktu #00:01:57-4#	
617.	Informan: ohh iya mba iya siap.kemaren saya	
618.	sempet makan kak, se porsi nya berapa yaa, hampir	
619.	30 ribuan lah #00:02:02-6#	
620.	peneliti: nah kalo itu, sudah sama minumnya	
621.	gitu kan? #00:02:05-2#	
622.	Informan: sudah sudah #00:02:07-4#	
623.	peneliti: penasaran bangett sama cara	
624.	makannya gimana sih? haha #00:02:08-2#	
625.	Informan: kalau makan ya biasa ajasih hehe	
626.	biasanya pake sumpit ya. #00:02:15-3#	
627.	peneliti: pake sumpit ya, kalo nggak ya pakai	
628.	sendok aja. boleh deh nanti mau cobak,	
629.	penasaran sama rasa papeda khas papua itu	
630.	nah. #00:02:25-1#	
631.	Informan: dia rasanya, kalau bilang juga susah sih	
632.	belinya. tawar tapi nggak tawar, ada sedikit rasa apa	
633.	gitu mau dibilang gurih juga nggak gitu kan cuma	
634.	ya bagusnya makan pake itu sih, pake sumpit tapi	
635.	kalau mbak nya bisa ya pake sumpit kalau nggak ya	
636.	pakai sendok aja. #00:02:51-7#	

637.	peneliti: kalau pake sumpit pas lagi makan mie sih bisa saya kak. #00:02:55-7#	
638.	Informan: sumpit, tapi pakeknya kiri kanan nggak dua gitu, jadi kiri kanan gitu. kalau sendok pun ya kalau di tempat saya kan rumah saya kan pernah makanya itu pakai sendok makan biasa, cuma kalau mau mudah kan pakek nya 2 sendok kan.	
640.		
641.		
642.		
643.		
644.	#00:03:22-7#	
645.	peneliti: okee....perbedaan budaya tadi sudah ya, nanti kalau saya masih kurang data kita komunikasi aja ya kak #00:03:28-6#	
646.	Informan: iya nanti hubungin saya aja mba, insyaAllah bisa. #00:03:30-5#	
648.		
649.		
650.	peneliti: saya pertama tuh takut kak, jujur tapi sudah kenal 2 orang papua nih, eh 4 sih tapi alhamdulillah pada baik. pertama kali ketemu tuh "aduhh...saya takut nih, hehe nggak enak"	
651.		
652.		
653.		
654.		
655.		
656.		
657.		
658.		
659.		
660.		
661.		
662.		
663.		
664.		
665.		
666.		
667.		
668.		
669.		
670.		
671.		
672.		
673.		
674.		
675.		
676.		
677.	#00:05:18-2#	

678.	Informan: kalau saya nih, <u>kalau saya tuh kalau kalian mau negur orang papua atau minta tolong apa gitu nggak usah takut sih saran saya, kita juga makan nasi gitu kan jadi santai ajasih saran saya tuh.</u> cuma kan <u>emang noda tanya dan logat nya kan kaya pengen marah gitu kan, padahal mereka cuma tanya doang.</u> kemaren kan ya kaya gitu, kalau misal <u>ke asrama harus jelas orangnya kan biar langsung terhubung mba, soalnya kan ada yang tidak menetap di asrama kan</u>	Kalau saya tuh kalau kalian mau negur orang papua atau minta tolong apa gitu nggak usah takut sih saran saya, kita juga makan nasi gitu kan jadi santai ajasih saran saya. Emang noda tanya dan logat nya kan kaya pengen marah gitu kan, padahal mereka cuma tanya doang. Ke asrama harus jelas orangnya kan biar langsung terhubung mba, soalnya kan ada yang tidak menetap di asrama (KS: W2: L: 678-687)
688.	peneliti: nah, saya takut sih soalnya belum ada kenalan gitu kan mending yang laen ajadeh gitu kan haha yaudah terus dapet kontaknya kakak miza ini.	
692.	Informan: siapaa ya.. bentar nanti saya usahain ya mbaa.	
694.	peneliti: iyaa.. terserah deh cewe apa cowo nggak papa deh haha	
696.	Informan: <u>papua ya, nggak orang timur ya</u> .	Papua ya, nggak orang timur ya. (KS: W2: L: 696)
697.	peneliti: iyaa, papua aja kak	
698.	Informan: <u>papua, oke nanti saya usahain cari orangnya ya mba kalau ada hee.</u>	Papua, oke nanti saya usahain cari orangnya ya mba kalau ada (KS: W2: L: 698-699)
700.	peneliti: okee kakak miza, di stop dulu ajadeh kak makasih yaa sebelumnya kak miza.	
701.	Informan: iya iyaa mba, sama-sama.	

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Paula
Tanggal wawancara	:	30 September 2017
Durasi	:	1 Jam 5 Menit
Lokasi	:	Kosan/ tempat Informan
Waktu	:	12.00 – 14.05 WIB
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 3 ke.1

KODE: PAULA - W1 (Informan 3, Wawancara 1)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	Peneliti: permisi kak, selamat siang kak maaf saya masuk nih ya kak, jadi gini kak sebelumnya perkenalkan nama saya dinda juwita dari psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, nah kebetulan lagi penelitian skripsi tentang mahasiswa papua yang tinggal di Yogyakarta kak, nah pas banget dikenalin sama kakak nih jadi yaa pas banget kak, maaf nih kak sebelumnya saya menganggu waktu kakak tidak?	
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.	Informan: iya kak, masuk masuk saja sini kamar saya berantakan tapi e belum sapu-sapu hehe. Tidak menganggu santai saja, saya juga lagi santai ini.	
12.		
13.		
14.		
15.	Peneliti: jadi gini kak, nah ini ada lembar	

16.	<p>persetujuan yang isinya tentang persetujuan kakak untuk menjadi informan dalam penelitian saya gitu, bisa dibaca dulu deh kak ini yaa hehe. Nanti kalau ada bahasa yang kurang difahami bisa ditanyakan ya kak, silahkan...</p>	
22.	<p>Informan: iyaa kak, <u>saya sudah faham dan saya setuju kak, ini saya tanda tangan sebelah mana</u></p>	Saya sudah faham dan saya setuju kak, ini saya tanda tangan sebelah mana. (PA : W1: L: 22- 23)
25.	<p>Peneliti: iya kak, terima kasih sebelumnya kakak telah bersedia menjadi informan saya hehe. Bisa itu tanda tangan saja kak di bagian baris atas 1 sama bagian kanan bawah 1 nah, oke kakk makasih nihh hehe.</p>	
31.	<p>Informan: sudah nih kakak.</p>	
37.	<p>Peneliti: nah, sudah dibaca kan tadi ya masalah persetujuan gitu kan, missal nanti dari pertanyaan wawancara dari saya ada yang belum difahami bisa ditanyakan ya kak. Oke saya mulai wawancaranya ya kak.</p>	
39.	<p>Informan: iya, siapp</p>	
40.	<p>Peneliti: oke, nama lengkapnya siapa ya kak kalau boleh tau?</p>	
42.	<p>Informan: saya, <u>Paula Dimara</u></p>	Paula Dimara. (PA : W1: L: 39)
44.	<p>Peneliti: paula dimara ya kakak, kalau marga nya sendiri apa kak?</p>	
46.	<p>Informan: itu <u>dimara marga</u> saya kak dimara iyaa hehe</p>	Dimara marga saya. (PA : W1: L: 42)
48.	<p>Peneliti: umur berapa ya kak kalo boleh tauu hehe?</p>	
50.	<p>Informan: <u>21 tahun</u> kak, saya <u>kelahiran 1996</u></p>	21 tahun kelahiran 1996 . (PA : W1 :

47.	Peneliti: 21 yaa, ohh kirain kelahiran 1995 kak, prodi/ jurusannya apa ya kak?	L: 46)
48.	Fakultas?	
49.		
50.	Informan: 1996 kak, <u>manajemen fakultasnya</u>	Manajemen fakultasnya ekonomi
51.	<u>ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta</u>	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
52.	Peneliti: jurusan manajemen, fakultas	(PA : W1 : L: 50-51)
53.	ekonomi yaa. UMBY (Universitas Mercu	
54.	Buana Yogyakarta) ya kak hehe. Iya kak,	
55.	alamat asalnya mana ya tadi kak?	
56.	Informan: <u>asal, Biak Papua saya kak.</u>	Asal, Biak Papua saya kak. (PA : W1 :
57.	Peneliti: oh iya sebelumnya kakak paula	L: 56)
58.	sudah pernah merantau kak? Apa baru	
59.	pertama kali merantau?	
60.	Informan: <u>belum pernah</u> , baru pertama kali ini,	Belum pernah, baru pertama kali
61.	<u>iya baru pertama kali merantau.</u>	merantau. (PA : W1 : L: 60-61)
62.	Peneliti: iyaa, ohh baru pertama kali	
63.	merantau dan langsung ke jogja gitu ya kak	
64.	hehe. Nah, apa persepsi pertama kakak	
65.	tentang kota Yogyakarta? Sebelumnya	
66.	sudah ada gambaran belum mengenai kota	
67.	jogja gituu kak?	
68.	Informan: sebenarnya <u>dulu itu tidak ada</u>	Dulu itu tidak ada rencana untuk
69.	<u>rencana untuk datang ke jogja ya, pas lulus</u>	datang ke jogja, tujuan saya itu cuma
70.	<u>SMA itu fikiran saya tujuan saya itu cuma</u>	pingin ke Manado gitu bukan ke Jogja
71.	<u>pingin ke Manado gitu bukan ke Jogja, jadi</u>	inginnya kuliah di Manado saja. (PA :
72.	<u>inginnya kuliah di Manado saja.</u>	W1: L: 68- 72)
73.	Peneliti: sebelumnya tidak ada gambaran	
74.	mengenai Jogja ya kak, emm... pengen	
75.	kuliah di Manado ya kak, kalau dari tempat	
76.	kakak Biak ke Manado berapa lama sih	
77.	kak?	

78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108.	<p>Informan: paling ya 4 hari itupun pakai kapal, kalau <u>disana tidak ada perjalanan darat, ya cuma pakai kapal sama pesawat, kalau pesawat</u> bisa 1 hari sampai manado. Jadi ya tinggal-tinggal gitu, tiba-tiba <u>tidak ada fikiran untuk datang ke jogja sini. Saya sendiri juga bingung kenapa bisa sampai jogja sini</u> gitu.</p> <p>Peneliti: terus kak, ada temen gitu mungkin yang ngajakin kakak buat kuliah di jogja saja? Atau saudara dari kakak paula mungkin?</p> <p>Informan: ya waktu itu kan ada kakak dari sana tapi berbeda suku gitu, sama-sama <u>Papua</u> <u>tapi beda daerah dia kuliah disini</u> terus <u>tanya-tanya dia yang ngajak datang</u> saya ke Jogja sini, kan kalau dimanado tidak ada saudara <u>disana, yasudah terpaksa</u> saya datang ke Jogja sini.</p> <p>Peneliti: nah, pas datang di Jogja itu sudah ada fikiran belum kalau nanti bakal kuliah dimana gitu kak?</p> <p>Informan: kalau itu pas datang, sudah <u>daftar di APMD</u> sudah daftar, jadi <u>pas datang itu semua sudah disiapkan sama kakak senior</u> saya itu, semua-semua seperti kos, sama semua jadi saya datang itu <u>sudah siap tinggal masuk.</u></p> <p>Peneliti: mmm... iya kak, jadi memang sudah ada relasi sama kakak senior itu tadi ya kak.</p> <p>Informan: iya kak iya, <u>sudah disiapkan</u>, jadi <u>sama kakak senior</u> tadi</p>	<p>Disana tidak ada perjalanan darat, ya cuma pakai kapal sama pesawat, kalau pesawat. Tidak ada fikiran untuk datang ke jogja sini. Saya sendiri juga bingung kenapa bisa sampai jogja sini (FA : W1 : L: 79-84)</p> <p>Papua tapi beda daerah dia kuliah disini terus tanya-tanya dia yang ngajak datang saya ke Jogja sini, kan kalau dimanado tidak ada saudara disana, yasudah terpaksa saya datang ke Jogja. (PA : W1: L: 90-94)</p> <p>Daftar di APMD, pas datang itu semua sudah disiapkan sama kakak senior saya. sudah siap tinggal masuk.(PA : W1 : L: 99- 103)</p> <p>Sudah disiapkan, sama kakak senior. (PA: W1: L: 107-108)</p>
--	--	---

109.	Peneliti: sebelumnya apakah kakak pernah datang ke kota Jogja ini kak?	
110.	Informan: <u>belum pernah, keluar Papua saja belum pernah jadi ini baru pertama kali nya dan langsung jauh dari Papua</u> gitu hehe	Belum pernah, keluar Papua saja belum pernah jadi ini baru pertama kali nya dan langsung jauh dari Papua (PA : W1: L: 111-113)
111.		
112.		
113.		
114.	Peneliti: jadii baru pertama kali yaa kakk hehe, langsung merantau dan kuliah di Jogja ya kak? Nah apa yang kakak rasakan saat pertama kali tinggal di kota Yogyakarta ini?	
115.		
116.		
117.		
118.		
119.	Informan: pas <u>pertama kali datang tuh kaget</u> ya, soalnya semua-semua <u>disini murah</u> sekali, terus pas datang kesini itu <u>kaget juga kok banyak orang timur</u> ya di jogja sini, jadi dari sabang sampai merauke pun ada di jogja semua sini. Jadi kirain <u>pertama datang tuh bakal kaya Jakarta</u> gitu, dan ternyata jogja <u>banyak orang timur jugaa hehe</u> . Tau nya pas <u>datang ternyata Jogja seperti ini</u>	Pertama kali datang tuh kaget, disini murah, kaget juga kok banyak orang timur ya di jogja. (PA : W1: L: 119-122)
120.		
121.		
122.		
123.		
124.		
125.		
126.		
127.		
128.	Peneliti: iyaa kak, banyak orang timur, namanya kota pelajar kak pasti banyak pendatang dan perantau ya hehe. Jadi disini merasa kaya oh ada teman dari timur juga begitu ya kak hehee. Berapa lama kakak tinggal di Jogja? Dari tahun 2000 berapa ya kakak datang ke Jogja?	Pertama datang tuh bakal kaya Jakarta gitu, dan ternyata jogja banyak orang timur jugaa hehe. Tau nya pas datang ternyata Jogja seperti ini. (PA : W1 : L: 124-127)
129.		
130.		
131.		
132.		
133.		
134.		
135.	Informan: <u>dari 2014</u>	Dari 2014. (PA : W1: L: 135)
136.	Peneliti: berarti sudah mau 4 tahun ya kak?	
137.	Bagaimana perasaan kakak saat pertama kali datang ke Jogja? Tadi salah satu nya kan kaget ya kak, terus perasaan apalagi	
138.		
139.		

140.	yang kakak rasakan?	
141.	Informan: <u>kaget itu iya pasti</u> , terus senang jugak sih pokoknya <u>senang soalnya semua itu bisa di jangkau</u> , mulai dari makanan atau	Kaget itu iya pasti, senang soalnya semua itu bisa di jangkau, mulai dari makanan. (PA: W1: L: 141-143)
142.	<u>apalah karena di Papua itu semua serba mahal</u> ,	Papua itu semua serba mahal, pendapatannya tinggi tapi pengeluaranya pun lebih lebih tinggi. (PA: W1: L: 144- 146)
143.	<u>ya meskipun pendapatannya tinggi tapi pengeluaranya pun lebih lebih tinggi</u> lagi gitu	
144.	makanya disini itu berapa duit sudah dapat macam-macam mulai dari café-café itu murah disini, mall juga jadi semua serba murah di	
145.	Jogja ini, beda sekali dengan Papua. Malah <u>kemarin pas pulang ke Papua tidak betah saya di Papua pengennya balik ke Jogja saja</u> ,	Kemarin pas pulang ke Papua tidak betah saya di Papua pengennya balik ke Jogja. (PA: W1: L: 151-152)
146.	soalnya disana mahal kalau di Jogja murah. Ya meskipun di Jogja masalah pendidikan dan kesehatan termasuk mahal tapi untuk urusan biaya hidup itu sangat murah sekali.	
147.	Peneliti: iya kak, disini bisa dijangkau hehe semua serba murah di Jogja ini kak. Ohh berarti lebih senang di Jogja ya kak?	
148.	Hahaa, Jogja juga paling murah dibandingin kota-kota besar lainnya. Terus mengapa kakak lebih memilih untuk	
149.	merantau ke Jogja, apa alasannya kak?	
150.	Informan: <u>datang ke Jogja ini biar lebih mandiri</u> , soalnya dari <u>sejak kecil SD-SMA saya tinggal sama orang tua di Papua</u> saja pas	Datang ke Jogja ini biar lebih mandiri, sejak kecil SD-SMA saya tinggal sama orang tua di Papua. (PA: W1: L: 164-166)
151.	SMA minta keluar tapi tidak diperbolehkan sama orang tua karena saya paling bungsu, terakhir jadi tidak di ijinkan.	
152.	Peneliti: iyaa kak, kalau SD-SMA biasanya	

171.	masih di kota sendiri dulu ya, kalau kuliah baru bisa keluar kota gitu hehe. Iyaa ohh kakak anak bungsu ya, terakhir? Kakak ada berapa bersaudara kak?	
172.		
173.		
174.		
175.	Informan: kita semua <u>ada 4 bersaudara, saya</u>	
176.	<u>anak terakhir jadi yang ketiga itu kuliahnya di</u>	
177.	<u>Papua, kakak saya perempuan itu kuliah di</u>	
178.	<u>Makassar, jadi di keluarga itu saya yang paling</u>	
179.	<u>jauh merantau</u> nya.	Ada 4 bersaudara, saya anak terakhir jadi yang ketiga itu kuliahnya di Papua, kakak saya perempuan itu kuliah di Makassar, di keluarga itu saya yang paling jauh merantau. (PA: W1: L: 175-179)
180.	Peneliti: ohh, tapi kan kalau Makassar masih daerah sana ya kak, kalau kakak kan langsung beda pulau gitu haha ke Jawa, tepatnya di Jogja. Berarti tadi ya kak, kakak milih jogja juga atas saran dari kakak senior ya kak. Kalau dari keluarga gimana kak? Setuju apa gimana?	
181.		
182.		
183.		
184.		
185.		
186.		
187.	Informan: kalau <u>keluarga pasti mendukung</u> ya	
188.	kak, kebetulan juga saya yang paling jauh merantau. Kalau <u>bapak sama ibu mendukung</u>	
189.	<u>pasti</u> ya, malah <u>lebih senang</u> kalau ke luar	
190.	<u>daerah, keluar pulau</u> gitu <u>biar tambah</u>	
191.	<u>pengalaman</u> , kata <u>bapak saya bapak kan guru</u>	
192.	ya disana, kalau ibu <u>ibu rumah tangga</u> sih.	
193.	Bapak itu <u>lebih senang</u> kalau kita keluar terus	
194.	<u>lebih senang</u> kalau kita bergaul sama orang	
195.	<u>luar, jadi biar nggak terus-terus bergaul sama</u>	
196.	<u>orang sesama suku</u> gitu kan, <u>makanya itu</u>	
197.	<u>langsung di ijinkan kuliah di sini</u> kak.	Lebih senang kalau ke luar daerah, keluar pulau, biar tambah pengalaman. (PA: W1: L: 190- 192)
198.		
199.	Peneliti: mendukung yaa kak, iyaa jadi biar ada pengalaman juga sih ya kak biar nggak	
200.		
201.	melulu temenan sama orang Papua terus ya	Bapak saya bapak kan guru, ibu rumah tangga. lebih senang kalau kita keluar terus lebih senang kalau kita bergaul sama orang luar biar nggak terus-terus bergaul sama orang sesama suku makanya itu langsung di ijinkan kuliah di sini. (PA: W1: L: 192- 198)

202.	kak, jadi bapak sama ibu support terus ya kak. Kalau untuk saat ini selama kakak tinggal disini itu kakak ngerasa adaptasinya sudah baik atau kurang gimana gitu dengan lingkungan sekitar kak?	
203.	Informan: sudah sudah, <u>adaptasi sudah baik</u> .	Adaptasi sudah baik. (PA: W1: L: 207)
204.	Peneliti: berarti pertama kali di Jogja, sudah kos disini ya kak? Apa belum?	
205.	Informan: yaa begitu datang kosan sini sudah dibayar sama senior saya itu, jadi <u>saya disini sudah hampir 3 tahunan</u> lah, terus waktu itu sempat <u>diminta untuk tinggal di asrama kan</u>	Saya disini sudah hampir 3 tahunan, diminta untuk tinggal di asrama kan
206.	<u>tapi saya tidak mau, karena apa nanti kalau saya tinggal di asrama otomatis ketemu nya cuma sama teman-teman itu saja tidak meluas pertemananya</u> kan jadi saya <u>mending kos saja</u>	tapi saya tidak mau. (PA: W1: L: 211-214)
207.	<u>tidak apa-apa sendirian</u> <u>cari relasi baru juga</u>	Karena apa nanti kalau saya tinggal di asrama otomatis ketemu nya cuma sama teman-teman itu saja tidak meluas pertemananya, mending kos saja, cari relasi baru juga. (PA: W1: L: 214- 218)
208.	Peneliti: kalau kakak asrama nya dimana kak?	
209.	Informan: disana <u>asrama manokwari Papua Barat di condong catur</u> sana, tapi saya tidak mau jadi <u>lebih memilih kos</u> .	Asrama manokwari Papua Barat di condong catur, lebih memilih kos. (PA: W1: L: 222- 224)
210.	Peneliti: terus kenapa kakak tidak mau tinggal di asrama saja kak?	
211.	Informan: saya itu dari dulu, <u>tidak suka terlalu dekat dengan anak-anak dari suku yang sama</u> begitu kan, <u>lebih suka dengan orang dari luar gitu</u> kan, kalau sama sama terus kapan saya mau maju, <u>nanti saya yang ada tidak punya teman dari jawa</u> gitu, padahal <u>semua gratis</u>	Tidak suka terlalu dekat dengan anak-anak dari suku yang sama, lebih suka dengan orang dari luar gitu. (PA: W1: L: 227-229)
212.		Nanti saya yang ada tidak punya teman dari jawa, semua gratis mulai

233.	mulai dari asrama biaya pendidikan pun gratis	dari asrama biaya pendidikan pun gratis, pemda yang biayain kita tinggal kuliah, terus nanti di tarik lagi sama pemda buat kerja di Papua. (PA: W1: L: 231-236)
234.	gitu, <u>pemda yang biayain</u> kita, jadi free <u>kita tinggal kuliah</u> , terus nanti <u>di tarik lagi</u> sama <u>pemda buat kerja di Papua</u> sendiri.	
235.		
236.		
237.	Peneliti: iyaa bener- bener kak, kalau bertemannya dengan itu-itu saja terus kapan kita mau punya banyak saudara dari suku yang berbeda gitu kan kak ya hehe. Waahh enaak kak sudah di tanggung sama pemda semua ya kak, jadi tinggal kuliah hehe. Kalau Papua sendiri itu Papua apa saja sih kak?	
238.		
239.		
240.		
241.		
242.		
243.		
244.		
245.	Informan: kalau <u>propinsi nya sih 2</u> Papua	Propinsi nya sih 2, Papua Barat dan
246.	<u>sendiri ada Papua Barat dan Papua.</u>	Papua. (PA: W1: L: 245-246)
247.	Peneliti: ohh iyaa, Papua Barat sama Papua	
248.	ya kak. Itu kakak sebelumnya kok bisa	
249.	tiba-tiba daftar kuliah di janabadra itu	
250.	gimana ceritanya kak? Hehe	
251.	Informan: ya gitu <u>daftar-daftar saja iseng</u> gitu,	Daftar-daftar saja iseng, saya tidak
252.	<u>saya tidak ikut test</u> sebenarnya ada test dari	ikut test kalau nilai rapport sama nilai
253.	pemda cuma saya lewat jalur rapport sih, <u>kalau</u>	UN bagus ya bebas test. (PA: W1: L:
254.	<u>nilai rapport sama nilai UN bagus ya bebas test</u>	251-254)
255.	gitu.	
256.	Peneliti: jadi ngasal daftar gitu aja ya kak,	
257.	hehe ohh pakainya nilai UN sama rapport ya	
258.	kak, tanpa test enak yaa kak hihii. Terus,	
259.	apa yang kakak rasakan selama merantau	
260.	dan jauh dengan keluarga kak? Ceritakan	
261.	saja kak tidak apa-apa hahaa.	
262.	Informan: ya <u>pasti sedih</u> , karena kan <u>belum</u>	Pasti sedih, belum pernah jauh sama
263.	<u>pernah jauh sama orang tua juga</u> . Sedih sih	orang tua. Sedih banget tapi asyik juga

264.	<u>sedih banget tapi asyik juga soalnya saya juga bisa belajar hal-hal baru jauh dari orang tua</u>	soalnya saya juga bisa belajar hal-hal baru jauh dari orang tua. (PA : W1: L: 262-265)
265.		
266.	kan.	
267.	Peneliti: perbedaan apa saja yang kakak rasakan selama ini sejak di Jogja kak? Kan selama ini kakak belum pernah keluar Papua ya, dari SD-SMA di Biak terus hee terus tiba-tiba tinggal di Jogja gitu kak?	
268.		
269.		
270.		
271.		
272.	Informan: perbedaanya banyakk, salah satu	
273.	nya ya kalau disana itu ya monoton gitu cuma	
274.	itu-itu saja.	
275.	Peneliti: kalau dari sisi akademik gitu kak?	
276.	Informan: ohh iya iya, kalau dari sisi itu, kalau	
277.	disana itu-itu saja kegiatannya kan nah kalau	
278.	<u>disini itu saya lebih aktif di organisasi,</u>	
279.	<u>organisasi disini lebih banyak jadi menambah</u>	
280.	<u>relasi juga selama di Jogja gitu kan, ya mulai</u>	
281.	<u>dari himpunan Papua Barat, organisasi</u>	
282.	<u>kampus, belum juga yang di gereja.</u>	Disini itu saya lebih aktif di organisasi, organisasi disini lebih banyak jadi menambah relasi juga selama di Jogja. himpunan Papua Barat, organisasi kampus, belum juga yang di gereja. (PA: W1: L: 278-282)
283.	Peneliti: lebih aktif dalam hal ber organisasi ya kak, iyaa nambah relasi pertemanan juga ya kak kalau aktif dalam organisasi gitu ya kak. Nah terus nih ya kak, kalau masalah bahasa gimana kak pas pertama kali datang ke Jogja gitu kak?	
284.		
285.		
286.		
287.		
288.		
289.	Informan: jadi itu kendala saya banget kak,	
290.	<u>saya bingung masalah bahasa sampe sekarang</u>	
291.	<u>pun kalau orang jawa lagi bicara gitu saya</u>	
292.	<u>kadang diam dan bingung apa sih artinya</u>	
293.	sebenarnya gitu hehe. Kalau disana itu anak-anak kecil jarang pakai bahasa daerah sana kan	Saya bingung masalah bahasa sampe sekarang, kalau orang jawa lagi bicara gitu saya kadang diam dan bingung. (PA : W1: L: 290- 292)
294.		

295.	Peneliti: kendala banget ya kak kalo masalah bahasa, kalau disana pakai bahasa daerah apa bahasa Indonesia kak?	
296.		
297.		
298.	Informan: pakai <u>bahasa Indonesia</u> tapi <u>pakai dialeg sana</u> , kalau <u>bahasa daerah</u> itu biasa	Bahasa Indonesia tapi pakai dialeg sana, bahasa daerah itu biasa
299.	<u>digunakan sama yang tua-tua saja</u> , anak-anakpun pakai nya bahsa Indonesia tapi dialeg	digunakan sama yang tua-tua saja. (PA : W1: L: 298-300)
300.	atau logat Papua gitu. Kalau pas disini kan	
301.	anak-anak kecil pun pada pakai bahasa jawa.	
302.	Kadang disini kita bicara, <u>bahasa kita kan</u>	Bahasa kita kan masih baku gara-gara
303.	<u>masih baku gara-gara dialeg sana kan jadi</u>	dialeg sana kan jadi baku gitu nah
304.	<u>baku gitu nah orang disini bingung kan kita</u>	orang disini bingung kan kita
305.	<u>ngomong apa</u> sebenarnya, jadi menurut saya	ngomong apa. Kendala bahasa yang
306.	<u>kendala bahasa yang masih ada sampai saat</u>	masih ada sampai saat ini, susah bagi
307.	<u>ini, susah bagi saya.</u>	saya. (PA : W1: L: 304- 309)
308.		
309.		
310.	Peneliti: kalau untuk makanan sendiri kak bagaimana? Sudah cocok apa tidak cocok	
311.		
312.	sama sekali kak masalah makanan, kan soalnya beda banget yaa kak	
313.		
314.	Informan: wahh makanan, hahaaa. Pas <u>pertama</u>	Pertama datang juga bingung mau
315.	<u>datang juga bingung mau makan apa soalnya</u>	makan apa soalnya disini banyak
316.	<u>disini banyak makanan yang manis</u> , kalau di	makanan yang manis. Papua sana kan
317.	<u>Papua sana kan khas nya pedas dan asin</u> gitu	khas nya pedas dan asin datang kesini
318.	<u>kak, nah pas datang kesini semua nya manis</u>	semua nya manis kan sampai sekarang
319.	<u>kan sampai sekarang pun kalau soal makan</u>	pun kalau soal makan masih milih-
320.	<u>masih milih-milih saya tidak asal makan</u> gitu	milih saya tidak asal makan. Paling ya
321.	<u>ya paling masakan padang</u> kan lumayan, tidak	masakan padang, kalau nggak ya
322.	<u>seperti masakan orang sini, ya paling nasi telor</u>	paling nasi telor. (PA : W1: L: 314-
323.	<u>gitu kak.</u>	322)
324.	Peneliti: nah iyaa pasti soal makanan itu menjadi kendala juga ya kak, soalnya disini	
325.		

326.	emang manis kak masakannya. Nah kakak biasanya masak sendiri apa beli gitu kak?	
327.		
328.	Informan: ya kadang <u>masak sendiri sih tapi kalau malas beli saja, kalau beli ya nasi telor kalau tidak ya nasi padang</u> , kalau tidak pecel lele hahaa.	Masak sendiri sih tapi kalau malas beli saja, kalau beli ya nasi telor kalau tidak ya nasi padang. (PA : W1: L: 328- 330)
329.		
330.		
331.		
332.	Peneliti: hehee, jadi makan pun harus pilih-pilih dulu ya kak soalnya sudah kebiasaan juga sih ya. Seberapa besar intensitas budaya asal yang masih melekat pada diri kakak? Missal kebiasaan apa yang biasanya dilakukan di Papua tapi sampai sekarang kebawa sampai ke Jogja gitu kak?	
333.		
334.		
335.		
336.		
337.		
338.		
339.	Informan: kalau itu masih kak kebiasaan gitu, ya seperti <u>kesenian budaya sana, terus tarian gitu, tradisi, seperti di gereja kan pasti ada adat nya gitu kak, ethnic-ethnic kebudayaan gitu di GKI Gejayan, itu kan pakai ethnic gitu jadi dari sabang sampai merauke pun ada, terus papua juga biasanya dari daerah saya Biak sana</u> , saya sekarang juga kan <u>sudah aktif di gereja, dari pemuda-pemuda nya juga semangat mengusung tema ethnic budaya gitu</u> .	Kesenian budaya sana, terus tarian gitu, tradisi, seperti di gereja kan pasti ada adat nya gitu kak, ethnic-ethnic kebudayaan gitu di GKI Gejayan, itu kan pakai ethnic gitu jadi dari sabang sampai merauke pun ada. Saya sudah aktif di gereja, dari pemuda-pemuda nya juga semangat mengusung tema ethnic budaya. (PA: W1: L: 340- 348)
340.		
341.		
342.		
343.		
344.		
345.		
346.		
347.		
348.		
349.	Peneliti: nah kalau dari teman-teman kakak ada juga tidak yang kuliah di Jogja?	
350.		
351.	Mungkin teman dari SMP apa SMA gitu kak?	
352.		
353.	Informan: adaa kak, ada itu teman saya dari SMP-SMA sekarang kuliah di UAD sana, ibu nya dia sama bapak nya saya itu sama-sama ngajar jadi guru disana, dia juga sering datang	
354.		
355.		
356.		
357.		

358.	kesini, orang Jawa agama Islam, tapi lahir besar di Papua sana sih, tapi kak dia itu otak-otak nya Papua banget.	
359.		
360.		
361.	Peneliti: hahaaa kok bisa dibilang otak Papua sih kak?	
362.		
363.	Informan: iyaa, dosen saja sampai Tanya ke dia, dia ngaku nya asli Papua gitu. Jadi sudah sahabatan sejak SMP saya kak sama dia. Otak nya keras dia, jadi aku bilang otak Papua.	
364.		
365.		
366.		
367.		
368.	Peneliti: hahaa bisa aja kakak paula nih, tapi sampai sekarang masih berhubungan dengan baik kan kak? Menurut kakak bagaimanakah perbedaan budaya dari budaya Jawa dengan budaya di Papua sana kak?	
369.		
370.		
371.		
372.		
373.		
374.	Informan: kalau <u>perbedaannya</u> banyak sih, dilihat dari <u>tariannya, bahasa, makananya</u> gitu.	Perbedaannya banyak, tariannya, bahasa, makananya. (PA: W1: L: 374-375)
375.		
376.	Peneliti: iyaa.. yang utama pasti makanan dan bahasa ya kak. Kalau menurut kakak keseharian orang jawa dengan orang Papua itu beda nggak sih kak?	
377.		
378.		
379.		
380.	Informan: bedaa beda, kalau disini itu kebanyakan kok pengamen, kalau disana kan kebanyakan bertani padahal ya sudah dibilang tua juga sih tapi keseharian orang sana itu	
381.		
382.		
383.		
384.		
385.		
386.		
387.		
388.		
389.	Peneliti: jadi itu salah satu penyebab	

390.	perbedaan budaya ya kak hehe. Kalau di Papua sendiri bagaimana kak?	
391.		
392.	Informan: macam di Papua sana ya, kalau lebaran idul fitri atau natal gitu pastii rame,	
393.	kalau hari raya natal orang islam itu bertamu	
394.	ke kita yg Kristen sekedar untuk mengucapkan	
395.	gitu nanti juga pun sebaliknya, kalau lebaran	
396.	idul fitri, kita yang Kristen pun harus datang	
397.	bertamu ke orang islam yg merayakan idul fitri	
398.	tersebut jadi terasa sekali kekeluargaanya sih,	
399.	kalau saya lihat disini itu kaya yang macam	
400.	tidak mau tau gitu ya masa bodo gitu kan.	
401.		
402.	Peneliti: memang, relasi orang kota jogja ini kurang begitu dapat lah kak, beda lagi sama orang desa atau kampung gitu sih kak.	
403.		
404.		
405.		
406.	Informan: disana itu sama saja, mau orang	
407.	desa mau orang kota itu rasa kekeluargaanya	
408.	dapat gitu loh hehe.	
409.	Peneliti: jadi itu yaa kak salah satunya alasan perbedaan budaya di Papua sana dengan budaya di Jawa ini ya kak.	
410.		
411.		
412.	Informan: iyaa <u>orang jawa</u> menurut saya	
413.	<u>kurang simpatik</u> kalau yang <u>di kota</u> sih. Kalau	
414.	<u>di desa</u> itu masih suka kadang kumpul gitu,	
415.	suka gotong royong kan, <u>kekeluargaanya</u> dapat	
416.	lah kalau di desa gitu.	
417.	Peneliti: jadi menurut kakak lebih makmur disana gitu yaa hehe.	
418.		
419.	Informan: jadi ya itu, kalau disana itu enak,	
420.	makmur gitu kan cuma ya biaya hidupnya	

421.	sangat sangat tinggi, perbedaanya jauh banget dibanding di Jogja ini kak.	
422.		
423.	Peneliti: perbedaanya itu ya kak salah satunya, kalau mahal nya perbedaanya berapa sih kak?	
424.		
425.		
426.	Informan: tidak tau lah, berapa kali lipat deh itu harga disana. Kemaren waktu saya pulang itu saya belanja disana, pas saya ambil wortel itu besar sih cuma di belah begitu saja terus ditimbang gitu kan dihitungnya sekilo, masa	
427.		
428.		
429.		
430.		
431.		
432.		
433.		
434.		
435.		
436.	Peneliti: wihh mahal ya kak, beda jauh banget kak harganya kalau disbanding disini mah sudah dapat banyak lo itu kak.	
437.		
438.		
439.	Informan: iyaa, mahal café-café pun disana	
440.	mahal sekali, pokoknya lebih maju lah	
441.	makanya biaya hidupnya lebih besar	
442.	disbanding disini, anak-anak remaja sana pun	
443.	style nya sudah mengikuti jaman banget, sudah	
444.	modern banget disana sekarang padahal kan	
445.	orang pasti mikirnya kalau orang papua itu	
446.	yang masih seperti orang kuno gitu sekarang	
447.	tidak. Disana itu kalau mau ke gereja saja	
448.	harus berpakaian rapi dan sopan tidak boleh	
449.	sembarang berpakaian, nah kalau saya disini	
450.	pakai celana pendek keluar pun bebas gitu,	
451.	kalau disana mau pakai celana pendek wuuuh	

452.	bisa-bisa dicibirin orang banyak.	
453.	Peneliti: remaja disana pada gaul ya kak sekarang, sudah jaman modern kak jadi mau gimanapun tetap lah ikuti gaya hidup sekarang gitu kan, ohh jadi kalau disana kalau mau ke gereja tidak boleh pake celana ketat ya kak harus pakai dress gitu ya kak yang sopan ya. Haha iya kak, kalau disini santai saja mau pakai celana pendek pun bebas gitu kan soalnya dari masyarakat di Jogja sendiri itu masa bodo gitu loh sama penampilan ya hehe. Nah, yang mendorong kakak untuk melanjutkan kuliah di Jogja sendirii siapa kak yang paling mendukung missal dari keluarga atau teman, sudara gitu kak?	
454.		
455.		
456.		
457.		
458.		
459.		
460.		
461.		
462.		
463.		
464.		
465.		
466.		
467.		
468.	Informan: <u>keluarga yang paling mendukung</u>	Keluarga yang paling mendukung,
469.	<u>sii, kalau mamah sih awalnya tidak setuju gitu</u>	mamah sih awalnya tidak setuju gitu
470.	<u>kalau bapak sih ya silahkan saja di bebasin</u>	kalau bapak sih ya silahkan saja di bebasin. (PA: W1: L:468- 470)
471.	saya tuh malah	
472.	Peneliti: ohh mama awalnya nggak setuju,	
473.	alasanya apa kak kalau dari mamah	
474.	sendiri?	
475.	Informan: kalau mamah ya itu, <u>mungkin</u>	
476.	<u>karena jauh terus saya anak terakhir gitu jadi</u>	
477.	<u>mama macam takut kalau saya di Jogja itu</u>	
478.	<u>bagaimana-bagaimana padahal kalo dari bapak</u>	
479.	<u>saya sih, ya silahkan saja asal itu yang terbaik</u>	
480.	terus bapak yakin saya sudah bisa jaga diri	
481.	dengan baik gitu kan terus mama pun ikut	
482.	setuju gitu.	

483.	Peneliti: mm...berarti bapak sudah percaya ya kak jadi bapak bolehin kakak buat merantau ke Jogja hehe, kakak sudah pernah pulang ke Papua belom ya kak?	Mungkin karena jauh terus saya anak terakhir gitu jadi mama macam takut kalau saya di Jogja itu bagaimana-bagaimana padahal kalo dari bapak saya sih, ya silahkan saja asal itu yang terbaik. (PA: W1: L: 475- 479)
487.	Informan: iya bapak sudah percaya jadi ya diijinin saja, sudah sudah kemarin bulan desember saya pulang kak pas natal juga kan, sebenarnya saya tidak mau pulang dulu gitu tapi bapak paksa untuk pulang sudah di booking ticket dari sana juga, yaudah lah mau gimana lagi dari pada hangus kan sayang harganya kak hehe.	
495.	Peneliti: iyaya kak, ohh jadi baru desember kemarin ya kak pas hari raya natal ya hehe.	
497.	Iya kak betul harga ticket lumayan kak	
498.	kalau dari Jogja ke Papua ya kak hehe,	
499.	terus akhirnya pulang ketemu keluarga ya	
500.	kak natalan bareng gitu ya hehe.	
501.	Informan: iya natal bareng sama keluarga besar, bapak paksa saya buat pulang gitu jadi yaa ikut saja. Waktu pulang juga saya tinggal di desa saja, lebih nyaman soalnya sudah bisa menjangkau semuanya. Dirumahku duduk saja, sudah dengar bunyi ombak enakk disana pasir putih semua pantai disana itu.	
508.	Peneliti: duhh enak sekali tuh kak rumahnya dekat pantai jadi adem gitu ya kak disana, ahh jadi pengen ke Papua ih kakk, pengen maen kesana boleh ya kak	
512.	Informan: iyaa belakang turun gitu sudah pantai, iya boleh ayo kapan asal siap dengan	
513.		

514.	harga ticket saja sih hahaa.	
515.	Peneliti: iya kak, ntar dulu ya kak tunggu nabung dulu sa. Kakak paula sudah KKN belum ya?	
516.		
517.		
518.	Informan: KKN, belum kak, <u>nanti tahun depan baru KKN</u>	Nanti tahun depan baru KKN. (PA: W1: L: 518)
519.		
520.	Peneliti: biasanya KKN berapa bulan sih kak? Terus nih kak saya lanjut ya kak, kebiasaan apa saja dari budaya asal yang masih sering kakak lakukan saat berada di Jogja ini kak?	
521.		
522.		
523.		
524.		
525.	Informan: kadang ya dialeg, <u>kita orang timur kan kalau ngomong gitu tidak bisa pelan, keras mana cepat gitu macam orang mau marah kan ha. Ya itu kebiasaan yang masih sampai sekarang dih dialeg, logat sana masih kebawa sampai disini, makanya sa dari tadi kalau bicara cepat dan keras yah. Apalagi kalau sudah kumpul teman dari Maluku, NTT gitu sudah ngomong itu tidak ada titik, tidak ada koma langsung saja</u> haha. Terus, kadang kita mau panggil teman gitu kan “woey” gitu nah kalau orang lain dengar itu seakan-akan kita lagi marah padahal kalau disana itu sudah biasa kak hehe.	Kita orang timur kan kalau ngomong gitu tidak bisa pelan, keras mana cepat gitu macam orang mau marah. Kebiasaan yang masih sampai sekarang dih dialeg, logat sana masih kebawa. Apalagi kalau sudah kumpul teman dari Maluku, NTT gitu sudah ngomong itu tidak ada titik, tidak ada koma langsung saja. (PA: W1: L: 525-534)
526.		
527.		
528.		
529.		
530.		
531.		
532.		
533.		
534.		
535.		
536.		
537.		
538.		
539.	Peneliti: iyaya kak, kalau mau negur orang jugak pake logat Papua ya langsung saja panggil, kalau di Jogja sini kan halus dan sopan gitu ya kalau mau negur sapa. Emm.. kalau tadi kan tentang dialeg dan bahasa ya kak, nah selain itu apalagi kak	
540.		
541.		
542.		
543.		
544.		

545.	kebiasaan-kebiasaan yang masih sering dilakukan disini?	
546.		
547.	Informan: apa yaa... em <u>tradisi kita sih</u> itu	Tradisi kita sih, seperti makan pinang.
548.	masih dibawa, <u>seperti makan pinang</u> gitu, saya	Banyak manfaatnya juga banyak,
549.	juga masih sering itu makan pinang ya sudah	memperkuat gigi, untuk perempuan itu
550.	tradisi ya jadi selama disini ada yang jual	biar tambah rapet. (PA : W1: L: 547-
551.	pinang ya, saya sering itu kebetulan sekarang	555)
552.	lagi habis saja, kalau ada nanti kakak saya	
553.	ajaran ya cobain gitu makan pinang hehe.	
554.	<u>Banyak manfaatnya juga banyak, memperkuat</u>	
555.	<u>gigi, untuk perempuan itu biar tambah rapet.</u>	
556.	Peneliti: terus kebiasaan apa saja yang	
557.	masih sering kakak lakukan selama tinggal	
558.	di Jogja?	
559.	Informan: apa ya, kalau di Papua sana sih saya	
560.	jarang main ya jadi kalau pas dulu pulang	
562.	sekolah ya langsung rumah saja. Kalau	
562.	sekarang di Jogja, wah jam terbang saya tinggi	
563.	haha maen terus saya disini kak. Kalau missal	
564.	nih hari ini niat tidak mau kemana mana, tiba-	
565.	tiba teman telfon minta saya datang untuk	
566.	kumpul ini itu, kadang acara gereja juga gitu,	
567.	yasudah saya berangkat saja gitu hehe.	
568.	Peneliti: ohh iya kak, kakak paula tau	
569.	nggak kira-kira jumlah mahasiswa Papua	
570.	yang ada di Jogja ada berapa persen kak?	
571.	Soalnya saya waktu itu cari-cari di internet	
572.	tidak ketemu kan, makanya saya bingung	
573.	kak haha kira-kira ada berapa persen gitu	
574.	kak?	
575.	Informan: kalau itu <u>tidak tahu saya</u> , iya kalau	Tidak tahu saya, jumlah mahasiswa di

576.	mau cari di internet pun tidak ada, soalnya	asrama Papua sendiri saja sudah
577.	kenapa <u>jumlah mahasiswa di asrama Papua</u>	ratusan gitu kan belom nanti tiap
578.	<u>sendiri saja sudah ratusan gitu kan belom nanti</u>	daerah ada asrama nya sendiri. Paling
579.	<u>tiap daerah ada asrama nya sendiri kak, belum</u>	tidak sih sekitar 80%. (PA : W1: L:
580.	juga yang tinggal di kosan sama yang	575- 581)
581.	kontrakan ya <u>paling tidak sih sekitar 80%</u> an	
582.	lah kak. Sebenarnya setiap asrama minta data	
583.	kita orang Papua yang tinggal di Jogja gitu	
584.	kan, tapi ya seperti saya malas lah buat apa,	
585.	gitu deh hehe. Kalau saya itu tidak terlalu suka	
586.	kumpul sama mereka ya kadang-kadang saja	
587.	datang untuk kumpul gitu tapi malas kalau	
588.	missal sudah ada masalah seperti tahun	
589.	kemarin yang di asrama kamasan Papua itu,	
590.	padahal tidak ada manfaatnya yang seperti itu,	
591.	kita disini yasudah kita kuliah saja cari ilmu	
592.	bukan malah bikin masalah, demo apa lah	
593.	orasi gitu hehe jadi saya tidak terlalu suka	
594.	kalau sering ngumpul sama mereka.	
595.	Peneliti: iyaaiya benar kak, dulu itu tahun	
596.	2016 apaya yang ada masalah di asrama	
597.	kamasan itu sampai-sampai nggak ada yang	
598.	berani lewat sana gara-gara isu nya orang	
599.	Papua mengamuk gitu kan kak. Iya juga	
600.	kak, tujuan perantau kan ya salah satunya	
601.	menuntut ilmu ya kak bukan malah	
602.	macam-macam cari masalah gitu ya hehe.	
603.	Informan: iyaa itu, makanya saya malas buat	
604.	kumpul. Lebih baik saya cari saja alasan yang	
605.	lain tidak bisa datang gitu kan hehe.	
606.	Peneliti: kakak kalau tiap hari kuliah itu	

607.	 sampe jam berapa kak? Senin sampe jum'at full ya kak kuliahnya?	
609.	Informan: iya senin sampe jum'at kan, ya	
610.	kalau jadwalnya pagi ya paling siang sudah	
611.	pulang gitu tapi ya kadang tidak langsung	
612.	pulang sih, maen dulu makan dulu sama	
613.	teman-teman gitu haha.	
614.	Peneliti: iyaya kak, haha pasti itu	
615.	mahasiswa kalau pulang kuliah pasti	
616.	berkeliaran dulu kalau mau tidur saja baru	
617.	balik kosan gitu ya kak hehe.	
618.	Informan: iya, mumpung kan kalau lagi di	
619.	Jogja, soalnya semua muanya serba murah jadi	
620.	yasudah pergi pergi sajaa kan.	
621.	Peneliti: oh iyaya kak, kalau nanti missal	
622.	sudah lulus S1 gitu kak, kakak mau kerja	
623.	disini apa balik ke Papua sana kak?	
624.	Informan: kalau saya balik ke Papua nanti,	
625.	soalnya kalau orang Papua ijazahnya kalau	
626.	kuliah di luar kota gitu nanti pas mau kerja	
627.	biasanya balik lagi ke Papua, apalagi <u>saya kan</u>	
628.	<u>pasti kalau sudah lulus ditarik lagi sama pemda</u>	
629.	<u>buat kerja di daerah Papua saja gitu.</u> Disana itu	
630.	lowongan kerjanya banyak, kita kan sudah di	
631.	biayain pemerintah jadi itu sudah jadi harga	
632.	mati nanti di tarik sama pemda sana. <u>Makanya</u>	
633.	<u>itu saya, nganggur 1 tahun tidak kuliah ya itu,</u>	
634.	<u>mau kerja mau nanti dibuka lowongan besar-</u>	
635.	<u>besaran lagi disana gitu kak.</u>	
636.	Peneliti: wihh enak dong kak, kalau cuma	
637.	pakai ijazah SMA saja sudah bisa. Nah	

638.	kakak kerja disana sajaa nanti ya kalau banyak lowongan kerja disana kak, enak dekat sama keluarga.	
639.		
640.		
641.	Informan: memang, <u>nanti saya kerja disana</u>	Nanti saya kerja disana, aku juga
642.	kok hehe. Nah kalau mau belanja baru datang	usaha juga disana loh. (PA: W1: L:
643.	ke jogja gitu haha. Soalnya ya itu tadi disana	641- 644)
644.	pada mahal banget. Nah <u>aku juga usaha juga</u>	
645.	<u>disana loh</u>	
646.	Peneliti: hahaa, kalau mau belanja baru	
647.	datang ke jogja gitu ya kak terus disana	
648.	dijual lagi gitu hahaa, bener-bener kakk	
649.	bakat-bakat pengusaha nih haha. Ohh iya	
650.	kah kak, usaha apa kak kalau boleh tau ya?	
651.	Informan: kalau <u>usaha yang ditempatku sana</u>	Usaha yang ditempatku sana sih ya itu
652.	<u>sih ya itu punya taxi, terus ada mobil rentalan</u>	punya taxi, terus ada mobil rentalan
653.	<u>juga gitu</u> kak. Mau usaha jualan kaos juga	juga gitu. (PA: W1: L: 651- 653)
654.	disana baru mau mulai sih, soalnya disana itu	
655.	kaos kaya gini pun mahal bisa sampe ratusan	
656.	ribu padahal bahanya biasa saja.	
657.	Peneliti: oiya bener kak jualan saja disana	
658.	lumayan kan kalau ada barang yang	
669.	harganya murah kan pasti laku banget	
670.	disana ya kak.	
671.	Informan: makanya aku tuh bilang kuliah sih	
672.	tapi bukan berarti aku mau jadi pejabat,	
673.	memang saya pilih jurusan itu tapi tidak mau	
674.	jadi pejabat, maunya jadi pengusaha saja lah	
675.	santai.	
676.	Peneliti: iya bener kak hehe otak-otak	
677.	pengusaha memang ya anak manajemen sih	
678.	haha. Kalau saudara-saudara kakak	

679.	tinggalnya di Biak semua atau dimana kak?	
680.	Informan: tidak, <u>kakak ku yang pertama itu di raja ampat sana dia jadi guru, yang kedua kerja di manokwari, kalau yang cewe itu kerja juga di manokwari sana, jadi yang tinggal di biak cuma ibuku saja</u>	Kakak ku yang pertama itu di raja ampat sana dia jadi guru, yang kedua kerja di manokwari, kalau yang cewe itu kerja juga di manokwari sana, jadi yang tinggal di biak cuma ibuku saja. (PA: W1: L: 680- 684)
685.	Peneliti: ohh cuma ibu saja yang di biak ibu sama bapak ya kak?	
687.	Informan: <u>ibu saja, bapakku sudah meninggal pas baru saja bulan 4 itu bapakku meninggal</u>	Ibu saja, bapakku sudah meninggal pas baru saja bulan 4 itu bapakku meninggal. (PA: W1: L: 687-688)
689.	Peneliti: iya kak..duh maaf ya kak saya tidak tahu, jadi ibu sendirian kak di biak sana ya?	
692.	Informan: iya tidak apa-apa, iya <u>ibu sendirian di biak, kakaku kan pada kerja di manokwari yang satunya di raja ampat itu.</u>	Ibu sendirian di biak, kakaku kan pada kerja di manokwari yang satunya di raja ampat. (PA : W1: L: 692- 694)
695.	Peneliti: ohh iyayaa, jadi saya lanjut saja nih ya kak apakah kakak mengalami stress perbedaan budaya yang disebut dengan gegar budaya atau <i>culture shock</i> gitu kak?	
699.	Kakak ngalamin ngga hal tersebut? Jadi kaya perpindahan budaya kakak yang awalnya dari daerah Papua sana kan terus tiba-tiba pindah dan tinggal di Jogja gitu kan kak, gimana kak?	
704.	Informan: iya, <u>saya ngalamin banget waktu itu pas awal datang ke sini gitu kan bingung sangat bingung tidak tahu mau ngomong apa pokoknya kaget sekali ya.</u>	Saya ngalamin banget waktu itu pas awal datang ke sini gitu kan bingung sangat bingung tidak tahu mau ngomong apa pokoknya kaget sekali ya. (PA: W1: L: 704- 707)
708.	Peneliti: iyaa, kak pasti itu pasti mahasiswa perantauan mah pada ngalamin ya kak,	
709.		

710.	hehe bagaimana bentuk gegar budaya yang kakak alami?	
711.		
712.	Informan: ya begitu kak, yang pertama <u>kaget rasanya itu seperti kehilangan identitas diri</u>	Pertama kaget rasanya itu seperti
713.	<u>saya yang awalnya dari Papua terus tiba-tiba</u>	kehilangan identitas diri saya yang
714.	<u>datang ke Jogja kan pasti bingung dan kaget,</u>	awalnya dari Papua terus tiba-tiba
715.	<u>terus bahasa juga pas awal datang sih saya</u>	datang ke Jogja kan pasti bingung dan
716.	<u>tidak faham sama sekali sama bahasa jawa</u>	kaget, terus bahasa juga pas awal
717.	<u>disini kak.</u>	datang sih saya tidak faham sama
718.		sekali sama bahasa jawa. (PA: W1: L:
719.	Peneliti: mm...iya kak, kaget ya pasti dengan budaya Jogja dan bahasa jawa yang menjadi percakapan orang Jogja sehari-hari, nah terus itu seberapa besarkah gegar budaya yang mempengaruhi proses penyesuaian kebudayaan yang kakak lakukan?	712- 717)
720.		
721.		
722.		
723.		
724.		
725.		
726.	Informan: kalo saya sih ya, sangat berpengaruh	Mahasiswa perantau, tiba-tiba datang
727.	sih bagi saya kak. <u>Mahasiswa perantau, tiba-tiba datang kesini kan terus tidak terlalu faham</u>	kesini kan terus tidak terlalu faham
728.	<u>dengan bahasa, budaya, kebiasaan dan</u>	dengan bahasa, budaya, kebiasaan dan
729.	<u>makanan yang ada di Jogja kak, jadi saya</u>	makanan yang ada di Jogja kak, jadi
730.	<u>ngerasa ah macam malas ngapa-ngapain gitu</u>	saya ngerasa ah macam malas ngapa-
731.	<u>kak, rasanya kangen ibu sm saudara disana</u>	ngapain gitu kak, rasanya kangen ibu
732.	<u>pengen pulang.</u>	sm saudara disana pengen pulang.(PA:
733.		W1: L: 727- 733)
734.	Peneliti: terus apakah, gegar budaya juga mempengaruhi hal selain penyesuaian budaya, misalnya dalam hal prestasi akademik atau hal yang lainnya?	
735.		
736.		
737.		
738.	Informan: yaa gitu kak, <u>berpengaruh sih dalam hal akademik ya, ya buktinya itu saya dulu pas</u>	Berpengaruh sih dalam hal akademik,
739.	<u>pertama kali datang kesini saya tidak tahu mau</u>	buktinya itu saya dulu pas pertama
740.		kali datang kesini saya tidak masuk

741.	ngapain kan akhirnya saya dulu kuliah itu di janabadra jugak jarang <u>masuk</u> <u>kebanyakkan</u> <u>absen</u> terus kak, terus saya biarkan kuliahnya lalu saya pindah saja ke mercu buana Yogyakarta gitu. Ya gitu sih, saya itu macam tidak mau berbuat apa-apa disini <u>pinginya</u> <u>pulang</u> <u>saja</u> <u>ke</u> <u>Papua</u> sana.	kebanyakkan absen terus kak, terus saya biarkan kuliahnya lalu saya pindah saja ke mercu buana Yogyakarta. pinginya pulang saja ke Papua. (PA: W1: L: 738- 747)
748.	Peneliti: mm...berarti gegar budaya juga berpengaruh terhadap prestasi akademiknya kakak ya. Nah menurut kakak penyebab utama gegar budaya yang kakak alami itu apa saja kak dan bagaimana cara kakak mengatasi gegar budaya tersebut?	
755.	Informan: iya <u>berpengaruh</u> yaa, ya itu sih	Berpengaruh. pertama saya
756.	<u>pertama</u> <u>saya</u> <u>kebingungan</u> <u>pas</u> <u>datang</u> <u>kesini</u> ,	kebingungan pas datang kesini, terus
757.	<u>terus</u> <u>bahasa</u> <u>itu</u> <u>saya</u> <u>tidak</u> <u>faham</u> <u>sama</u> <u>sekali</u> ,	bahasa itu saya tidak faham sama sekali, masalah makanan juga saya
758.	<u>masalah</u> <u>makanan</u> <u>juga</u> <u>saya</u> <u>tidak</u> <u>cocok</u>	tidak cocok dengan masakan orang
759.	<u>dengan</u> <u>masakan</u> <u>orang</u> <u>jogja</u> <u>kan</u> <u>ya</u> <u>cara</u>	jogja. cara mengatasinya saya Tanya-
760.	<u>mengatasinya</u> <u>saya</u> <u>Tanya-tanya</u> <u>sama</u> <u>teman</u>	tanya sama teman yang faham bahasa
761.	<u>yang</u> <u>faham</u> <u>bahasa</u> <u>jawa</u> <u>gitu</u> <u>kan</u> <u>terus</u> <u>tanya</u>	jawa. masalah makanan saya biasanya
762.	<u>sebenarnya</u> <u>artinya</u> <u>apasih</u> <u>gitu</u> <u>terus</u> <u>dijelaskan</u>	masak sih soalnya tidak cocok sama
763.	<u>lah</u> <u>kak</u> , <u>kalau</u> <u>masalah</u> <u>makanan</u> <u>saya</u> <u>biasanya</u>	sekali sama masakannya. (PA: W1: L:
764.	<u>masak</u> <u>sih</u> <u>soalnya</u> <u>tidak</u> <u>cocok</u> <u>sama</u> <u>sekali</u>	755- 765)
765.	<u>sama</u> <u>masakannya</u> , <u>ya</u> <u>paling</u> <u>makan</u> <u>nasi</u> <u>telor</u>	
766.	<u>saja</u> <u>kalau</u> <u>tidak</u> <u>saya</u> <u>beli</u> <u>nasi</u> <u>padang</u> <u>itu</u> <u>kak</u> .	
767.	Peneliti: mm...jadi memang bahasa dan	
768.	soal makanan ya kak yang sangat	
769.	berpengaruh besar terhadap penyesuaian	
770.	budaya yang kakak rasakan disini ya. Iyaa	
771.	bener kak, kalau tidak faham tanya sama	

772.	temen yang faham dengan bahasa jawa ya kak. Hehe. Apakah kakak memahami bahasa jawa?	
773.		
774.		
775.	Informan: <u>tidak faham</u> , tidak bisa. Kadang ngerti kalau orang ngomong tapi tidak tau mau balesin apa, jadi saya benar-benar tidak tahu	Tidak faham, tidak bisa bahasa jawa, padahal sudah disini hampir 3 tahun. jangankan bahasa jawa, bahasa daerah saya saja tidak faham tidak bisa saya
776.	dan <u>tidak bisa bahasa jawa, padahal sudah disini hampir 3 tahun</u> nih hehe, ingin belajar	saya, pakainya bahasa Indonesia berlogat papua gitu. (PA: W1: L: 775- 784)
777.		
778.		
779.		
780.	sih tapi ya belum juga bisa hehe. Nanti saja,	
781.	<u>jangangkan bahasa jawa, bahasa daerah saya</u>	
782.	<u>saja tidak faham tidak bisa saya</u> hahaa. Jadi	
783.	disana ya <u>pakainya bahasa Indonesia berlogat</u>	
784.	<u>papua gitu</u> sih.	
785.	Peneliti: wmm...kirain disana pakai bahasa	
786.	daerah sana gitu kak, hehe.	
787.	Informan: kalau bahasa daerah mengerti, cuma	
788.	tidak bisa menggunakan nah. Soalnya	
789.	<u>bahasa daerah sana sendiri ada 200 lebih lah</u>	Bahasa daerah sana sendiri ada 200
790.	<u>bahasa, suku nya berbeda bahasa pun berbeda.</u>	lebih lah bahasa, suku nya berbeda bahasa pun berbeda. (PA: W1: L: 789- 790)
791.	Kalau dialeg sehari-hari sih mengerti cuma	
792.	kalau bahasa daerah tidak mengerti dan tidak	
793.	bisa.	
794.	Peneliti: mm...jadi bahasa daerah sana pun	
795.	ada 200 an bahasa lebih ya kak hmm yaa	
796.	ya baru tau saya kak hehe, oh iya kak kalau	
797.	bahasa papua itu singkat gitu ya, kalau	
798.	missal saya itu jadi “sa” kamu jadi “ko”	
799.	gitu nggak sih kak ya?	
800.	Informan: iyaa paling ya kaya gitu, <u>kalau kamu</u>	
801.	<u>“ko”</u> <u>saya “sa”</u> terus kita itu <u>“tong”</u> .	kalau kamu “ko” saya “sa” terus kita itu “tong”. (PA: W1: L: 800-801)
802.	Peneliti: ada keinginan untuk belajar	

803.	bahasa jawa tidak sih kak?	
804.	Informan: iya, <u>ingin sekali tapi masih susah ya dengerin orang lain dulu bicara nanti saya tanya arti nya apa</u> gitu hehe. Waktu itu pernah lihat anak-anak kecil main bola di lapangan samping gereja itu kan nah mereka itu ngobrol sama bapak gurunya saja pakai bahasa jawa gitu, saya cuma lihatin saja sambil ketawa gitu.	Ingin sekali tapi masih susah ya dengerin orang lain dulu bicara nanti saya tanya arti nya apa. (PA: W1: L: 804- 806)
805.		
806.		
807.		
808.		
809.		
810.		
811.	Peneliti: ohh iyaa kak.. iya, kalau mereka dari kecil sudah dibiasain pakai bahasa jawa, bahasa daerahnya gitu kan soalnya di mata pelajaran sekolah pun ada materi tentang bahasa jawa gitu kak.	
812.		
813.		
814.		
815.		
816.	Informan: sebenarnya di Papua juga ada mata pelajaran bahasa daerah sana gitu kan.	
817.		
818.	<u>Memang disini itu budaya nya kental apalagi di Jogja kan yang masih kental banget masalah adat istiadatnya.</u>	Memang disini itu budaya nya kental apalagi di Jogja kan yang masih kental banget masalah adat istiadatnya. (PA: W1: L: 818- 820)
819.		
820.		
821.	Peneliti: iya kak, budaya jawa ini masih kental apalagi di Jogja kan wehh banyak ritual ini itu banyak juga adat istiadat setiap acara, tradisinya sendiri gitu kak.	
822.		
823.		
824.		
825.	Apakah kakak mamahami mengenai adat istiadat dalam budaya jawa?	
826.		
827.	Informan: tidak, tidak tahu sama sekali.	
828.	Peneliti: jadi tidak tahu sama sekali ya kak mengenai adat istiadat apa saja yang ada di jogja ini?	
829.		
830.		
831.	Informan: <u>tidak tahu, dan tidak faham</u> . Waktu itu <u>pernah ikut ke nikahan teman</u> di gedung APMD kan <u>nah itu ada adat jawa nya gitu,</u>	Tidak tahu, dan tidak faham. (PA: W1: L: 831)
832.		
833.		Pernah ikut ke nikahan teman, nah itu

834.	saya tidak faham gitu kan tapi kelihatannya	ada adat jawa nya gitu, saya tidak
835.	<u>asik gitu ya orang jawa ada adat istiadat</u>	<u>asik gitu kan tapi kelihatannya asik</u>
836.	<u>tersendiri kalau nikah hehe.</u>	<u>gitu ya orang jawa ada adat istiadat</u> <u>tersendiri. (PA: W1: L: 833- 836)</u>
837.	Peneliti: ohh, ke nikahannya temen ya kak	
838.	pakai adat jawa gitu yaa hehe	
839.	Informan: iyaa, nikahan temen kan pakai adat	
840.	gitu apalagi kalau hamil itu ada adatnya sendiri	
841.	kan ya berapa bulan gitu pakai adat, terus 7	
842.	bulanan sendiri pakai adat lagi gitu kan yaa.	
843.	Peneliti: nah, kalau disana sendiri ada adat	
844.	khusus gitu ngga sih kak?	
845.	Informan: <u>ada juga disana adat gitu sebelum</u>	Ada juga disana adat gitu sebelum
846.	<u>nikah itu musti harus mas kawin dulu, nah itu</u>	<u>nikah itu musti harus mas kawin dulu,</u>
847.	<u>prosesnya berarti pihaknya lai-laki itu bayar</u>	<u>nah itu prosesnya berarti pihaknya lai-</u>
848.	<u>sama keluargaku, terus uang susu itu khusus</u>	<u>laki itu bayar sama keluargaku. (PA:</u>
849.	ibuku sama keluarganya ibuku gitu. Terus	<u>1: L: 845-848)</u>
850.	kalau macam nanti setelah mas kawin aku juga	
851.	diantar kerumah cowoku nanti aku tuh di hiasi	
852.	pakai duit 50 ribu sama 100 ribu dari ujung	
853.	kepala sampai ke ujung kaki. Jadi kita pakai	
854.	baju dari duit gitu. <u>Banyak sih adat nya disana</u>	Banyak sih adat nya disana itu. (PA:
855.	<u>itu</u> wahh. Kalau disana orang Papua nikah	W1: L: 854)
856.	keluar atau nikah dengan orang luar Papua,	
857.	berati tidak sanggup bayar mas kawin gitu.	
858.	Peneliti: ohhh,, seru juga ya kak adat	
859.	disana ternyata hehe, enak ya kak di hias	
860.	pakai duit 50 ribu sama 100 ribuu wiiih.	
861.	Adatnya juga beragam ya kak ternyata	
862.	hehe.	
863.	Informan: iyaa begitu, ihh kalau disana	
864.	<u>dibilang jangan dibilang cewek Papua itu</u>	Jangan dibilang cewek Papua itu

865.	<u>hitam, jelek tapi jangan coba-coba cewek</u>	hitam, jelek tapi jangan coba-coba
866.	<u>papua itu mahal sekali</u> hehe. Disana adatnya	cewek papua itu mahal sekali. (PA:
867.	banyak sekali.	W1: L: 864-866)
868.	Peneliti: nah, bagaimana kakak	
869.	membandingkan antara kebudayaan jawa	
870.	dengan kebudayaan asal kakak sana kak?	
871.	Jadi yang kaya bandingin gitu kak, yang	
872.	kebiasaan di papua gimana terus kemudian	
873.	ke jawa, nah masih suka bandingin nggak	
874.	sih kak?	
875.	Informan: ya seperti yang tadi itu, kalau di	
876.	jawa itu meskipun ada juga adatnya tapi	
877.	kayanya simple gitu kan kalau di papua sana	
878.	banyak sekali tradisinya, adatnya pun berbeda	
879.	beda, kalau di tempat saya biak itu, nanti	
880.	teman saya di nabire nah itu pun berbeda	
881.	tradisi dan budaya nya, bahasa pun berbeda, di	
882.	papua itu ada 200 lebih bahasa daerah sendiri,	
883.	kalau disana itu berbeda makna dan artinya.	
884.	Peneliti: jadi beragam ya kak, beda daerah	
885.	beda juga adat dan tradisinya ya kak. Hehe	
886.	bahasa juga berbeda ya kak tiap-tiap	
887.	daerah punya bahasa khas masing-masing	
888.	ya kak. Padahal satu papua tapi beragam	
889.	budaya juga ya kak. Berarti kebiasaan	
890.	disana itu pakai bahasa Indonesia tapi	
891.	pakai logat papua sendiri ya kak. Kalau	
892.	orang tua kakak gimana? Pernahkah pakai	
893.	bahasa daerah sana dalam percakapan	
894.	sehari-hari?	
895.	Informan: kalau bapak sama ibuku sih	

896.	pakainya bahasa Indonesia ya, kalau di depan anak-anaknya, kalau bapak sama ibu lagi ngobrol berdua gitu ya kadang pakai bahasa daerah, cuman kalau di depan anak-anaknya itu bahasa Indonesia saja.	
901.	Peneliti: dengar cerita kakak jadi pengen ih maen ke papua sana kak, hehe nanti deh nabung dulu buat liburan ya kak, kalau seumpama saya masukin lamaran pekerjaan disana gitu gimana kak? Bisa nggak kak?	
907.	Informan: bisa..bisa itu ini kemaren saya saja lamar pekerjaan lewat online dari sini saya	
908.	kirim cv biodata gitu ke sana, lewat online sih	
909.	saya disini pun bisa daftar iya	
911.	Peneliti: iyaa, ohh bisa online kak? Wihh enak dong kak yaa. Tapi ya biaya hidupnya besar kak, gaya hidupnya hedonis disana berarti ya kak.	
915.	Informan: iyaa biaya hidupnya besar, tapi di	
916.	papua kebanyakan orang-orang yang	
917.	transmigrasi itu disana orang pendtag banyak,	
918.	dari jawa banyak sekali disana pas desember	
919.	kemren abis natalan banyak sekali orang jawa	
920.	yang merantau kesana disana pada jualan	
921.	punya usaha, punya kios gitu.	
922.	Peneliti: berarti punya usaha disana kayaknya lebih gampang ya kak dibanding	
923.	di jawa.	
925.	Informan: iyaa, jadi orang-orang dari jawa itu	
926.	disana pada jualan makanan kebanyakan sih	

927.	jualan bakso, mie ayam, gorengan gitu. Tapi	
928.	kalau gorengan disana pun berbeda sama rasa	
929.	gorengan disini, kalau disini kan makannya	
930.	pakai cabe saja, nah kalau di papua sana mau	
931.	gorengannya manis atau asin itu semua	
932.	dimakannya pakai sambal semua gorengan itu.	
933.	Peneliti: emm...iya kalau orang sana	
934.	makanya pakai sambal ya kak, hehe.	
935.	Emang khas nya kaya gitu ya kak, berarti	
936.	ada perbedaan sendiri kan kak ya dari segi	
937.	makanan.	
938.	Informan: iya, kalau disana itu mau masakan	
939.	orang jawa pun tetap enak, lah kalau di jogja	
940.	ko kebanyakan pada manis masakannya, jadi	
941.	jauh banget berbeda gitu khas nya hehe.	
942.	Peneliti: kakak, kalau disini sering makan	
943.	papeda nggak kak? Yang di babarsari itu	
944.	nah kak?	
945.	Informan: iya,sering itu satu porsi nya 35 ribu	
946.	itu, saya sering makan disitu warung papeda	
947.	itu kak, iya di babarsari itu ada 2 tempat terus	
948.	yang satunya itu di deretan hyperbox sana, nah	
949.	di sebrang warung itu ada yang jual pinang	
950.	biasa saya beli itu. Terus di warung murah se	
951.	sayange, di deket tugu dekat daerah UGM	
952.	sana, saya cocok kalau makan disana soalnya	
953.	masakan orang timur gitu kan jadi cocok gitu.	
954.	Kalau disana itu daun papaya tidak perlu di	
955.	rebus, langsung saja di tumis gitu.	
956.	Peneliti: mm... berarti tanpa direbus	
957.	langsung di potong-potong terus di masak	

958.	gitu ya kak? Pahit dong yaa kak hee.	
959.	Baiklah, saya lanjutkan ke pertanyaan lagi	
960.	ya kak, apakah kakak merasa kesulitan	
961.	dengan kebiasaan yang ada dalam	
962.	kebudayaan jawa?	
963.	Informan: iya.. terutama bahasa sih, terus	
964.	makanan kadang sama teman-teman dikosan	
965.	sini itu kumpul gitu terus mereka ngobrol	
966.	pakai bahasa jawa, nah saya cuma diam,	
967.	sebenarnya mereka ngomongin apasih hehe.	
968.	Terus aku tuh nanya gitu, kan tidak faham.	
969.	Soalnya kalau pas di gereja gitu, pemuda	
970.	gereja kan kebanyakan dari timur semua jadi	
971.	ya tiap hari pakai bahasa Indonesia, tidak ada	
972.	yang faham juga dengan bahasa jawa.	
973.	Peneliti: emm...jadi berasa senang ya kak	
974.	kalau ketemu sesama orang timur gitu	
975.	haha. Kalau masalah adaptasi sendiri kak	
976.	gimana? Sudah bisa beradaptasi dengan	
977.	lingkungan sekitar kak kak? Lingkup	
978.	lingkungan kampus, sekitar kosan?	
979.	Informan: sudah, sudah bisa saya beradaptasi.	
980.	Peneliti: jadi lebih mudah beradaptasi ya	
981.	kak, kan kakak lebih memilih tinggal	
982.	dikosan dibandingkan tinggal bersama	
983.	teman-teman dari suku yang sama ya kak.	
984.	Jadi kan kakak biar tidak monoton ya	
985.	temannya itu-itu saja, tidak mau berbaur	
986.	dengan yang lain nanti ya kak hehe, tapi	
987.	kalau kumpul sama teman-teman dari	
988.	papua sana kak? Pasti kebiasaanya pada	

989.	muncul ya hehe	
990.	Informan: ya biar kebiasaan disana itu tidak kebawa bawa kalau sudah disini gitu kan, makanya saya memilih kos saja biar memperbanyak relasi pertemanan juga sama teman-teman dari daerah yang berbeda.	
991.	Kadang ya hari minggu maen, terus kumpul sama anak-anak asrama. Tapi kadang itu anak-anak asrama itu sudah pada punya gereja sendiri di dalam asramanya, missal di asrama manokwari itu mereka sudah ada gereja nya	
992.		
993.		
994.		
995.		
996.		
997.		
998.		
999.		
1000.		
1001.		
1002.	Peneliti: terus nih, bagaimanakah kakak	
1003.	mlakukan interaksi sosial dengan	
1004.	lingkungan budaya sekarang?	
1005.	Informan: sejauh ini baik-baik sih, sudah pada	
1006.	kenal sama tetangga kosan, kos yang belakang	
1007.	juga sana, sama warga juga enjoy, sebagian	
1008.	kenal kadang tegur sapa gitu. Apalagi yang di	
1009.	blok C sana, saya kenal semua haha, terus di	
1010.	santa, babarsari itu banyak kosan teman.	
1011.	Peneliti: wihh relasi nya luas ya kakak	
1012.	 paula nih, jadi punya banyak teman deh	
1013.	tidak salah memang kak kalau kakak lebih	
1014.	milih tinggal dikosan hehe, jadi teman	
1015.	kakak semakin banyak ya. Ohh iya, boleh	
1016.	minta contact kakak paula ya, hehe biar	
1017.	nanti enak kalau mau janjian kan, tapi	
1018.	kalau tidak ya nanti lewat iim aja yaa kak,	
1019.	berapa kak nomornya?	

1020.	Informan: nomor hp saja ya, nanti kalau tidak telfon ya sms saja kak. Hp saya rusak semua nih kak gara-gatra saya banting sendiri sih kebawa emosi gitu. Aku dulu tuh pernah pukul ini kakak seniorku sendiri yang itu, aku pukulin dia cowok bayangin saja dia itu cowok anak papua, berbadan besar hitam rambut keriting gitu aku pukulin dia di segi3 concat itu yang beringin itu.	
1021.		
1022.		
1023.		
	<p>Peneliti: gara-gara apa kak? Kok bisa kakak pukulin cowok?</p> <p>Informan: gara-garanya, pas malam itu aku malas tinggal di asrama kan kak, terus dia tawar-tawar terus saya kesal kan emosi gitu langsung saja saya pukul di depan beringin situ hahaa. Dia paksa aku untuk tidak usah pulang ke kos, tinggal di asrama saja, tapi saya tidak mau langsung saja saya pukul dia, disana mah emang kayak gitu kalau tidak suka ya langsung saja di depannya marah atau dipukul gitu haha. Itulah kebiasaan kami yang masih terbawa sampai sekarang, mudah terpancing emosi jadi gampang marah ini orang papua.</p> <p>Peneliti: bahasa utama yang kakak gunakan dalam berinteraksi sosial kak?</p> <p>Informan: bahasa Indonesia kak, kan bahasa jawa tidak bisa hehe</p> <p>Peneliti: iayaya kak, pasti bahasa Indonesia ya, tapi kalau bahasa jawa faham sedikit-sedikit kan ya kak?</p> <p>Informan: saya ingin belajar, tapi faham</p>	

bahasa jawa saja belum begitu faham hehe. Saya waktu itu pertama kali datang ke jogja kan tidak ada teman sama sekali terus diajakin ke asrama tidur disana terus tapi saya tidak mau.

Peneliti: seberapa besarkah pengaruh perbedaan budaya asal dengan lingkungan budaya sekarang terhadap proses interaksi sosial yang kakak lakukan selama ini?

Informan: pengaruhnya sih, mm..apa ya, ya kalau disini tu jarang kumpul-kumpul gitu terus klau disana itu istilahnya gotong royong nya dapat lah dalam hal ini. Jadi ya kalau disini kelihatannya sendiri-sendiri sih ya.

Peneliti: terus nih, kesulitan apa saja yang sering terjadi akibat perbedaan budaya terus cara kakak mengatasi hal tersebut gimana?

Informan: kesulitan bahasa, ya mengatasinya dengan cara tanya sama teman yang faham bahasa kan terus kita juga mau belajar bahasa jawa gitu kan, ya tanya- tanya gitu cari tahu lah hehe.

Peneliti: iya kak, kalau nggak kaya gitu nanti malah nggak faham-faham ya kak.

Informan: iya, kakak-kakak yang lainnya juga begitu padahal sudah lama disini tapi tidak juga faham dengan bahasa jawa, kadang mereka juga kan kemana mana bareng, tinggal bersama makanya mereka itu seperti belum bisa bergaul dengan lingkungan sekitarnya gitu

jadi lingkupnya ya hanya anak-anak dari suku yang sama saja, tidak luas pertemanannya. Makanya saya itu, bertemannya dengan orang dari Maluku, ambon, makasar gitu jadi kan saya juga bisa belajar bahsa dari daerah mereka gitu kak.

Peneliti: jadi masih kebawa gitu ya kak,

Informan: aku kalau bahasa ambon, NTT itu bisa, NTT tidak itu “Sonde”, ambon tidak “seng”, kalau papua itu “tra”, nah kalau itu faham dan dialeg nya pun berbeda. Nah kalau kaya gitu kan dengan memperluas pertemanan kan jadi faham ya berbagai bahasa daerah, meskipun bahasa sendiri tidak faham ya hehe.

Peneliti: iya kak, nah itu hasil dari adaptasi dan memperluas relasi pertemanan ya kak, jadi kakak faham dengan berbagai bahasa hehe.

Informan: kalau sama-sama suku kan mau tau apa kita, yang ada kita tidak bisa maju, nah kalau bergaul sama yang lain kan bisa saling berbagi pengetahuan tentang kebudayaan dan bahasa masing-masing gitu.

Peneliti: iya bener kak, jadi sambil berbagi pengetahuan mengenai budaya, bahasa gitu ya kak ya hehe. Menurut kakak seberapa besar tingkat keberhasilan dalam berinteraksi sosial dengan lingkungan budaya sekarang?

Informan: sudah sangat berhasil sih, ya lumayan dibandingkan awal pas datang. Pas

awal rasanya sendiri banget gitu, tapi lama kelamaan ya sudah biasa saja, kenalan sama tetangga kamar, di kampus ada teman baru kenalan, terus belum lagi yang dari gereja jadi sudah sangat nyaman sekarang, berhasil lah ya adaptasi dengan baik.

Peneliti: iya, lumayan ya kak dibandingkan awal-awalnya pas datang kan kak. Mesti kakak dulu itu diem, sendiri kemana mana gitu ya. Tapi respon dari masyarakat sekitar lingkungan sudah baik kan kak pastinya ya?

Informan: iya, sudah sudah, nah itu salah satunya yang bikin nyaman dan betah disini. Orang-orang dan warga sekitar pun bisa menerima kami yang orang timur, papua gitu kan. Warganya ramah dan baik.

Peneliti: seberapa besar intensitas kakak melakukan komunikasi sosial setiap harinya dan bentuk komunikasi sosial seperti apa saja yang dilakukan?

Informan: iya pas selagi ketemu gitu, kan jarang ketemu kan nah kalau pas ketemu gitu ya pasti sapa-sapa sih kak.

Peneliti: iyaa... nah kalau disana juga seperti itu nggak sih kak budayanya? Saling tegur sapa atau cuek saja?

Informan: iya kalau disana kalau ketemu ya, tegur sapa pasti kalau pas kebetulan pagi ya tegur selamat pagi, siang atau malam gitu. Jadi kita sesama dari timur pas ketemu pun tetap

tegur pagi gitu, meskipun tidak kenal sekalipun tapi tidak apa-apa sapa saja hehe.

Peneliti: kendala apa saja yang kakak alami dalam melakukan komunikasi sosial dengan masyarakat sekitar?

Informan: kurang faham dengan bahasa jawa sih,

Peneliti: kakak ikut serta dalam organisasi masyarakat dilingkungan sekitar kosan tidak? Jika ya, organisasi apa saja yang kakak ikuti dan apa kedudukan kakak?

Informan: tidak ada kalau organisasi masyarakat di lingkungan sini ya,

Peneliti: kalau organisasi mahasiswa di lingkungan kampus kakak? Organisasi apa kakak dan jabatan kakak sebagai ketua atau anggota gitu kak?

Informan: ada kalau organisasi kampus itu, ada PMK (persekutuan mahasiswa Kristen) saya sebagai anggota saja, kalau organisasi gereja itu, pemuda gereja sebagai anggota juga sih, kalau yang dari luar kampus, itu ada HIPMAPEGAF, HIPMANSELF itu maksudnya organisasi dari daerah kita masing-masing gitu, tapi kalau saya masuknya ikut manokwari.

Peneliti: emm nama organisasinya susah ya kak hehe, takut salah sebutin nanti hehe. Nah tujuan dan motivasi kakak mengikuti organisasi tersebut apakah berhubungan dengan prnyesuaian kebudayaan yang kakak

<p>lakukan?</p> <p>Informan: mencari pengalaman. Ada, lebih memperbanyak relasi sih, pengalaman juga buat saya nanti. Memperbanyak teman juga dan saudara baru.</p> <p>Peneliti: bagaimana kakak melakukan interaksi komunikasi dalam organisasi tersebut?</p> <p>Informan: ada, berjalan baik ko, sering kumpul kadang seminggu 3 kali juga sama teman-teman dari organisasi kadang itu tabrakan hari dan waktunya sama dengan organisasi yang lain, nah disitu saya izin aja ke salah satu organisasi, saya hubungi saja minta maaf kalau tidak bisa hadir.</p> <p>Peneliti: nah, apa manfaat yang kakak dapatkan dari ber organisasi yang berkaitan dengan proses penyesuaian kebudayaan?</p> <p>Informan: yaa nambah wawasan dan pengalaman menjadi seorang pemimpin, dari situ saya jadi aktif sekarang kak, disitu juga bisa belajar menjadi pemimpin, dilatih menjadi mahasiswa yang lebih berani.</p> <p>Peneliti: kalau kakak dikampus jadi mahasiswa aktifis tidak?</p> <p>Informan: iyaa, saya sudah mulai aktif di kampus kak. Kemaren waktu ada kakaku itu saya tinggal terus dikosan, terus dia marah-marah tidak ada yang ngajakin jalan. Terus saya telfon temen kan buat temenin kakak saya bawa dia jalan-jalan gitu hehe.</p> <p>Peneliti: nah itu juga salah satu bentuk</p>	
--	--

penyesuaian dalam organisasi ya kak, kakak jadi aktifis dikampus dan di gereja juga. Itung-itung ngisi waktu luang ya kak biar tidak jenuh di kamar kosan saja, makanya jadi aktifis hehe. Informan: iyaa, aktifis sekarang jadi jam terbang nya tinggi niih hahaa.

Peneliti: nah, apakah ada visi misi pribadi dari diri kakak gitu?

Informan: tidak ada, saya merantau juga asal datang saja jadi tidak mikirin yang lain-lain sudah, yang penting dijogja kewajiban buat menuntut ilmu gitu kan, seharusnya kan tidak ada fikiran sama sekali tentang jogja, yang ada difikiran ya cuma manado, manado dan manado.

Peneliti: dijalanan saja gitu ya kak, dan lumayan dekat juga kan kak sama mando ya

Informan: iyaa dekat kalao ke manado tapi kan tidak ada keluarga disana eh, tiba-tiba terdampar di pulau jawa, khusunya di kota Yogyakarta ini.

Peneliti: apakah faktor yang mendukung kakak dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di Yogyakarta?

Informan: ya itu sih, kalau faktor internal ya dukungan penuh dari keluarga, sahabat lama di papua, mereka selalu support saya, sama teman dari jaman SD, SMP, SMA pun masih intens kita hubungannya sangat baik.

Peneliti: nah, apakah faktor lingkungan mendukung dalam hal penyesuaian budaya?

Informan: kalau mereka disana ya dukung-dukung saja, kan yang lebih penting kan orang tua setuju tidak kalau kita merantau selama kuliah gitu kan hehe. Terus di bebaskan saja.

Peneliti: terus, kalau dari teman yang dulu itu masih pada komunikasi dengan kakak tidak?

Mereka juga mendukung kakak dalam hal positif gitu ya kak?

Informan: masih masih, mereka masih pada baik suka kadang telfon tidak jelas, cerita-cerita gitu tanya-tanya kabarnya sekarang terus saya pamerin saja kalau disini itu enak, nyaman, makanan pun murah, pokoknya gaya hidup disini itu asyik deh masih bisa dijangkau.

Peneliti: iya kak, disini itu hemat. Nah kepada siapa saja hubungan komunikasi yang paling sering kakak lakukan?

Informan: orang tua pasti, saudara, dan teman-teman itu sangat support saya dalam hal positif selama saya dijogja. Jadi saya itu macam semakin betah saja dijogja ini, semakin banyak orang baik hehe.

Peneliti: nah, dukungan dari mana sajakah yang kakak peroleh selama ini?

Informan: orang tua dan keluarga yang support selalu. Tapi sejauh ini kakak saya yang paling cerewet nanyain kabar yang saling support juga gitu.

Peneliti: berarti dapat ya kak dukungan sosialnya dari keluarga, teman SMA , teman

teman kuliah gitu kan kak. Nah, ini ada beberapa gejala dari gegar budaya nah kakak pasti ngalamin ini, yang pertama perasaan sedih, kesepian, mudah marah gitu kan kak..

Informan: iya, pasti itu perasaan sedih, merasa kesepian pokoknya rasanya pengen pulang saja kesana. Pertama kali datang itu bingung, agustus September oktober November kakaku baru pulang.

Peneliti: menjadi khawatir dengan kesehatan gitu ya, kakak ngalamin sakit kepala tidak apa diare gitu pas awal-awal datang ke jogja?

Informan: iya, sakit kepala iya kak, suka marah waktu itu haha.

Peneliti: perasaan marah, mudah tersinggung, dan tidak bersedia berinteraksi dengan orang lain, itu kakak ngalamin juga tidak?

Informan: iyaa, mudah tersinggung macam di omongin orang lain dibelakang pun langsung marah gitu kan. Suka membandingkan budaya asal sih hehe. Tidak percaya diri juga pas awal datang kesini itu.

Peneliti: nah kalau dari dukungan sosial itu kan ada 4 macamnya, nah yg pertama dukungan emosional yang mana mencakup empati, kepedulian dan perhatian, nah hal tersebut itu kakak dapatkan tidak dari keluarga atau dari teman-teman yang selama ini support kakak?

Informan: iya, empati dari teman dan keluarga, kalau teman dari smp itu dia sampe sekarang

masih support saya terus.

Peneliti: dukungan penghargaan yang meliputi, dorongan positif, penghargaan gitu kak?

Informan: iyaa itu dorongan positif kak,

Peneliti: kalau kakak paling sering telfonan sama siapa sih? Sama mamah, sama kakak atau sama teman?

Informan: sama mamah jarang sih, kalau sama kakak ini sering sekali dikit-dikit telfon terus, dari pertama kali datang aku tuh sebenarnya jarang telfonan sama mamah, soalnya kaya memang di biarkan biar aku tuh tidak ketergantungan sama mereka, biar aku nggak suka pengen pulang kalau denger suara mereka makanya sama bapakku tuh di diemin saja, emang sengaja kak. Kadang kalau ngirim duit juga diem saja tidak ngasih tau, kadang ditelfon tapi cuma bentar doang.

Peneliti: iyaa bener kak, biar nggak ketergantungan dikit-dikit minta duit sama orang tua gitu ya kak hehe. Oke kak, untuk pertemuan hari ini saya cukupkan dulu ya kak, terima kasih atas waktunya kakak paula sudah bersedia menjadi informan saya. See you tomorrow ya kak hehe makasih.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan	:	Paula
Tanggal wawancara	:	19 Oktober 2017
Durasi	:	50 Menit
Lokasi	:	Smart Longue Lippo Mall Plaza Jogja
Waktu	:	13.20 – 15.15 WIB
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 3 ke.2

KODE: PAULA – W2 (Informan 3, Wawancara 2)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	Peneliti: sore kakak paula.... Apa kabar nih kak? Hehe maaf ya menganggu waktunya kak.	
2.	Bisa kita wawancara sebentar ya kak..	
3.	Informan: haloo, sore juga. Baik kok.	
4.	Peneliti: nah jadi gini kak, maaf ya sebelumnya, jadi saya ingin melengkapi data kemaren itu kak.	
5.	Informan: oh iya iya. Silahkan, tidak apa-apa saya juga lagi santai ini.	
6.	Peneliti: oke kak, hehe. Langsung aja nih saya ya kak. Kesibukan kakak sekarang lagi sibuk ngapain kak?	
7.	Informan: ya, itu kuliah terus di organisasi juga	
8.	Peneliti: iyaa, kuliah sama di organisasi ya kak.	
9.	Masih sering rapat-rapat gitu kak?	
10.	Informan: iya, masih sering sekali rapat. Rapat dan	

17.	kegiatan yang lain juga. Sekarang juga lagi sibuk-sibuk rapat, soalnya mau adakan tournament gitu.	
18.		
19.	Peneliti: tournament apaan kak?	
20.	Informan: <u>hipmipegaf cup</u> .	Hipmipegaf cup. (PA : W2: L: 20)
21.	Peneliti: hipmipegaf cup ya. Nah itu organisasi dari kampus apa organisasi di asrama sih kak?	
22.		
23.	Informan: <u>organisasi asrama, asrama Manokwari</u> .	Organisasi asrama, asrama Manokwari. (PA : W2: L: 23)
24.	Peneliti: asrama Manokwari, okee hehe kakak masih sering main ke asrama nggak kak?	
25.		
26.	Informan: ke asrama Manokwari? Masih sering kok.	
27.		
28.	Peneliti: masih sering main main ke asrama ya kak, jumpa teman-teman disana ya hehe.	
29.		
30.	Kakak sekarang kan lagi sibuk-sibuknya kuliah tuh ya? Nah, sudah mulai banyak tugas-tugas gitu ya kak ya?	
31.		
32.		
33.	Informan: ada juga sih tugasnya, banyak malah haha tapi yasudah lah jalanin saja.	
34.		
35.	Peneliti: santae saja gitu ya kak, pelan-pelan asal dikerjakan ya kan kak. Kakak sekarang semester berapa berarti kak?	
36.		
37.		
38.	Informan: iya, santae saja tugas kuliah selalu banyak. <u>Semester 5</u> . Desember nanti sudah semester 6.	Semester 5. (PA: W2: L: 39)
39.		
40.		
41.	Peneliti: iya kah kak? Hahaha... desember bentar lagi lo itu kak ya. Nah gimana nih kak rasanya kuliah semester 5, terus tugasnya banyak pula pasti ya kak?	
42.		
43.		
44.		
45.	Informan: iya, <u>tugasnya banyak</u> sekali perasaan setiap masuk kuliah itu pulang-pulang bawa tugas terus. Ya <u>semester ini sih, berat</u> ya tapi kan	Tugasnya banyak. (PA : W2: L: 45)
46.		
47.		Semester ini sih, berat. (PA : W2: L:

48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78.	<p>kuliahnya tidak setiap hari, hari ini nih kebetulan saya tidak ada kelas, jadinya libur.</p> <p>Peneliti: pasti itu kak, mahasiswa mah balik-balik bawa tugas ya kak, apalagi sekarang semesternya sudah tua ya kak. Oh jadi hari ini tidak ada kuliah kak? Emang <i>freeclass</i> apa Cuma kebetulan kosong aja kak? Hehe.</p> <p>Informan: memang tidak ada kelas sih hari kamis kan. Rasanya itu sudah kuliah sampai sore sudah capek kan pulang ke kos masih ada tugas dan tanggungan yang lain.</p> <p>Peneliti: oalah, jadi memang tidak ada kelas gitu ya kak khusus hari kamis ya?</p> <p>Informan: iya, ya hari kamis selow saja sih.</p> <p>Peneliti: nah, iya saya langsung saja ya kak ke pertanyaan selanjutnya ya.</p> <p>Informan: iya, silahkan nggak apa-apa ko.</p> <p>Peneliti: nah, terkait dengan adaptasi bagaimana cara adaptasi kakak dengan teman-teman di kosan/ sekitar kosan? Sudah baik kah atau masih yang cuek gituu kak?</p> <p>Informan: kalau kita yang bagian depan sih baik-baik saja, ya <u>sejauh ini saya harus bisa berbaur dengan teman atau tetangga kamar</u>. Kalau yang bagian belakang sana sih, tidak kenal sama sekali.</p> <p>Peneliti: ohh kalau yang dibagian belakang itu masih sama kah? Masih satu pemilik kah kak?</p> <p>Informan: iya sama, satu pemilik. Tapi yang dibelakang saya tidak kenal, soalnya jarang ketemu juga jadi yasudah biasa saja.</p> <p>Peneliti: nah, selama tinggal di Jogja nih,</p>	47)
---	---	-----

79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109.	<p>kendala apa saja yang kakak rasakan sampai saat ini yang masih di rasakan?</p> <p>Informan: ehh, yang paling sulit sih ya <u>bahasa</u> itu ya, saya <u>sampai sekarang pun tidak faham sama sekali bahasa Jawa.</u> Terus <u>makanan</u> itu, <u>sampai sekarang juga masih tidak bisa makan sembarangan pokoknya</u>, ya paling <u>makanan tertentu saja.</u></p> <p>Peneliti: jadi sampai sekarang kakak kalau mau makan pasti banyak milih-milih dulu ya kak?</p> <p>Hehe. Berarti selama ini makannya yang itu-itu saja kak ya, biasanya kakak masak sendiri atau beli makanan tertentu di warung kak?</p> <p>Informan: iya, tidak sesuai sampai saat ini sih, <u>lidah nya itu masih belum bisa beradaptasi</u>, jadi <u>makan masakan sini belum cocok</u>. Karena masakan disini kan kebanyakan manis, saya nggak suka manis hehe. Iya masih <u>sering masak sendiri</u>, <u>kalau malas pun paling beli makanan yang ya paling nasi telor, atau nasi goreng yang macam itu lah.</u></p> <p>Peneliti: kalau masakan disana itu cenderung pedas gitu ya kak?</p> <p>Informan: iya disana pedas, terus asin nya itu masih terasa jadi tidak manis masakan disana itu. Jadi cocok sih dengan lidah saya. Kalau saya disini biasanya makan masakan Jawa Timur sih, soalnya banyak yang rasa pedas gitu.</p> <p>Peneliti: ohh iyaa kak, kan masakan Jawa Timur banyak yang pedas ya kak ya. Hehe cocok ya sama masakan Jawa Timur ya. Kakak</p>	<p>Bahasa. sampai sekarang pun tidak faham sama sekali bahasa Jawa. (PA: W2: L: 81-83)</p> <p>Makanan, sampai sekarang juga masih tidak bisa makan sembarangan pokoknya, ya paling makanan tertentu saja. (PA: W2: L: 83-86)</p> <p>Lidah nya itu masih belum bisa beradaptasi dengan makan masakan sini belum cocok. (PA: W2: L: 93-94)</p> <p>Sering masak sendiri, kalau malas pun paling beli makanan yang ya paling nasi telor, atau nasi goreng yang macam itu. (PA: W2: L: 96-98)</p>
---	--	--

110.	suka soto Lamongan juga nggak sih?	
111.	Informan: iya, masakan Jawa Timur kan pedas,	
112.	saya kan suka pedas sekali. Suka banget sama soto	
113.	lamongan sih hehe.	
114.	Peneliti: terus, bagaimana cara kakak	
115.	mengatasi perpindahan budaya, yang asal nya	
116.	kakak kan dari sana, dari Biak ya terus	
117.	kemudian tiba-tiba kakak ke Jogja kan itu pasti	
118.	banyak sekali kendala ya kak kaya kendala	
119.	dalam hal bahasa, makanan, nah itu kan kakak	
120.	pasti ngalamin <i>culture shock</i> kan ya, nah cara	
121.	kakak mengatasi hal-hal tersebut itu	
122.	bagaimana kak?	
123.	Informan: ya itu <u>berusaha menyesuaikan diri</u> dan	Berusaha menyesuaikan diri. Banyak
124.	<u>saya itu banyak bertanya</u> kalau misal ada yang	bertanya kalau misal ada yang tidak
125.	<u>tidak faham gitu pasti saya bertanya</u> sama teman-	faham gitu pasti saya bertanya. (PA:
126.	teman.	W2: L: 123- 125)
127.	Peneliti: berusaha menyesuaikan ya kak ya,	
128.	bertanya ya kak hehe.	
129.	Informan: iya, saya itu <u>sering banget bertanya</u>	Sering banget bertanya sama teman,
130.	<u>sama teman</u> , kalau di kos itu <u>kalau yang lain pada</u>	kalau yang lain pada pakai bahasa
131.	<u>pakai bahasa Jawa gitu, saya kan tidak faham sama</u>	Jawa saya kan tidak faham sama
132.	<u>sekali</u> yay a <u>saya terus saja bertanya sama kakak</u>	sekali. Saya terus saja bertanya sama
133.	<u>kakak di kosan itu.</u>	kakak kakak di kosan. (PA: W2: L:
134.	Peneliti: hahaha, iyaa kak kalau tidak faham	129- 133)
135.	ditanyakan saja kak ya, biar sedikit- sedikit	
136.	belajar bahsa Jawa juga kan kak ya.	
137.	Informan: iya saya memang banyak bertanya kalau	
138.	soal bahasa itu. Soalnya apa ya <u>saya benar-benar</u>	
139.	<u>tidak faham sama sekali padahal saya disini juga</u>	
140.	<u>sudah lumayan lama</u> lah tapi <u>tetap saja tidak</u>	

141.	<u>faham.</u>	(PA: W2: L: 138- 141)
142.	Peneliti: terus pas pertama kali kesini nih, itu pasti kan kakak kaget banget dengan kebiasaan dan kebudayaan disini nah itu kakak bagaimana, apakah langsung bisa nerima atau yang masih suka diam dan kebingungan gitu kak?	
143.		
144.		
145.		
146.		
147.	Informan: awalnya sih ya begitu, <u>ngurung diri dulu banyak diam</u> <u>saya itu ya lama kelamaan dari kamar sebelah</u> <u>ada yang ngajak kenalan jadi ya sudah dari situ</u> <u>saya mulai berbaur</u> dengan mereka, <u>berusaha menyesuaikan diri juga di lingkungan</u> <u>saya yang baru</u> kan.	Ngurung diri dulu banyak diam saya itu ya lama kelamaan dari kamar sebelah ada yang ngajak kenalan jadi ya sudah dari situ saya mulai berbaur. berusaha menyesuaikan diri juga di lingkungan yang baru. (PA: W2: L: 147- 152)
148.		
149.		
150.		
151.		
152.		
153.	Peneliti: dari pertama kali datang ke Jogja kakak langsung kos disitu kah kak?	
154.		
155.	Informan: iya, dari <u>awal datang</u> itu pertamanya	Awal datang singgah dulu di asrama
156.	<u>saya singgah dulu di asrama Manokwari.</u> Baru	Manokwari. Berapa bulan kemudian
157.	<u>berapa bulan kemudian kos</u> disini, jadi ya <u>sudah</u>	kos sudah lumayan lama saya tinggal
158.	<u>lumayan lama</u> <u>saya tinggal disini di kos</u> sini.	disini di kos. (PA: W2: L: 155- 158)
159.	Peneliti: emm...berarti sudah lumayan lama ya kak ngekos disini yaa.	
160.		
161.	Informan: iya, ya <u>sejak 2014</u> itu sampai sekarang.	Sejak 2014 itu sampai sekarang.
162.	<u>masih disitu saja, belum pindah-pindah hehe</u>	(PA: W2: L: 161)
163.	Peneliti: kalau di asrama kak, kakak masih sering main ke asrama nggak kak?	
164.		
165.	Informan: iya, masih sering kalau bosan di kos	
166.	saya pasti ke asrama main gitu, terus kalau ada	
167.	acara gitu pasti ada saja undangan untuk datang ke	
168.	asrama kan hehe.	
169.	Peneliti: okee hehe, berarti itu tadi ya kak menyesuaikan diri ya kak. Ya bagaimana pun caranya kakak disini juga kan butuh masa	
170.		
171.		

172.	adaptasi, namanya juga perantau kan kak, pasti lah itu yang ngalamin masalah gegar budaya atau kekagetan budaya kan, soalnya perpindahan budaya dan adaptasi ke budaya yang baru gitu kan kak. Pasti yang kaget gitu ya dengan budaya baru disini ya. Kakak pertama kali kan merantau ya?	
179.	Informan: iya, jadi saya itu <u>pertama kali merantau itu baru sekali ini dan langsung ke Jawa, jadi tidak tahu apa-apa, tempat-tempatnya pun tidak tahu, makanya sering sekali saya pakai taxi disini yang penting tahu alamat pulang ke kos saja</u> haha.	Pertama kali merantau itu baru sekali ini dan langsung ke Jawa, jadi tidak tahu apa-apa, tempat-tempatnya pun tidak tahu, makanya sering sekali saya pakai taxi disini yang penting tahu alamat pulang ke kos saja. (PA: W2: L: 179- 183)
184.	Peneliti: nah kalau dari perbedaan nih kak.	
185.	Perbedaan apa saja yang kakak rasakan saat sebelum dan sesudah merantau dari Papua ke	
187.	Jogja nih kak?	
188.	Informan: ya <u>sebelumnya itu kan tinggal dengan orang tua, dekat dengan keluarga pokoknya semua nya serba ada lah gitu, terus disana itu serba disiapin dari hal-hal yang kecil</u> pun. Terus tiba-tiba	Sebelumnya tinggal dengan orang tua, dekat dengan keluarga pokoknya semua nya serba ada, serba disiapin dari hal-hal yang kecil. (PA : W2: L: 188- 191)
192.	kesini tidak ada siapa-siapa disini, tidak ada keluarga disini.	
194.	Peneliti: jadi kalau disana serba di siapin gitu ya kak haha.	
196.	Informan: iya, <u>serba di siapin disana itu, ya mau ke sekolah disipain, kendaraan juga ada terus pagi bangun juga sudah ada makanan</u> yang sudah siap di dapur gitu, nyuci juga sudah tidak mikir lagi.	Serba di siapin disana itu, ya mau ke sekolah disipain, kendaraan juga ada terus pagi bangun juga sudah ada makanan. (PA: W2: L: 196- 198)
201.	Ngatur keuangan juga susah, salah-salah kalau keuangan habis hahaa.	
202.	Peneliti: kalau sebelumnya itu ya yang serba di	

203.	siapin ya, pokoknya tinggal beres la yah aha.	
204.	Nah terus pas pertama kali datang kesini perbedaan sesudahnya apa saja kak?	
205.		
206.	Informan: ya <u>mencoba untuk mandiri</u> sendiri, kemana mana sendiri gitu. <u>pokoknya apa-apa</u>	Mencoba untuk mandiri. pokoknya
207.	<u>sendiri lah beda sama disana</u> , kalau disana itu ke	apa-apa sendiri lah beda sama disana.
208.	warnet pun masih diantar sama bapa ku coba haha.	(PA: W2: L: 206- 208)
209.	Kalau <u>disini bener-bener ngerasain hidup yang</u>	
210.	<u>serba ya pokoknya cari makan sendiri, usaha</u>	
211.	<u>sendiri kalau mau ke kampus juga</u> kan. Mana <u>tidak</u>	
212.	<u>ada keluarga disini, ya biasanya ngumpul paling</u>	
213.	<u>sama anak asrama</u> sana kan.	
214.		
215.	Peneliti: belajar biar mandiri ya kak, dari	Disini bener-bener ngerasain hidup
216.	orang tua juga sudah setuju ya kak haha, jadi	yang serba ya pokoknya cari makan
217.	biar kakak belajar mandiri gitu ya. Soalnya	sendiri, usaha sendiri kalau mau ke
218.	kakak dari kecil di sana kan, di Biak terus ya	kampus juga. tidak ada keluarga
219.	kak ya, bareng orang tua juga ya.	disini, ya biasanya ngumpul paling
220.	Informan: iya di biarkan pergi sejauh mungkin	sama anak asrama. (PA: W2: L: 210-
221.	haha. Iya <u>dari kecil saya disana Biak itu tinggal</u>	214)
222.	<u>sama orang tua terus.</u> Paling ya keluar kabupaten	
223.	gitu yang dekat, kan masih di dalam Papua kan,	
224.	<u>tidak pernah yang se jauh ini.</u> Terus ini di luar	
225.	Papua kan terus <u>jauhh banget</u> kan sama Papua.	
226.	Peneliti: iya kak, haha sekarang di luar Pulau	
227.	ya merantau nya. Jadi masalah adaptasi untuk	Dari kecil saya disana Biak itu
228.	sejauh ini baik ya kak ya, ya sedikit-sedikit	tinggal sama orang tua terus. Tidak
229.	mulai menyesuaikan lah ya kak. Masih sering	pernah yang se jauh ini jauhh banget
230.	hubungan sama mama kah kak?	kan sama Papua. (PA: W2: L: 221-
231.	Informan: masih sering banget, suka telfonan juga.	225)
232.	Peneliti: masih sering ya, curhat-curhat gitu ya.	
233.	Kalau disana itu manggilnya apa sih kak kalau	

234.	boleh tahu? Ibu bapak atau mama gitu? hehee.	
235.	Informan: disana kebanyakan, mama sama bapa.	
236.	Jarang ada yang manggil ayah, bunda.	
237.	Peneliti: kakak kalau lagi di Biak sana, kakak	
238.	sering keluar gitu nggak sih kak?	
239.	Informan: jarang sih, ya kebanyakan di rumah saja.	
240.	Biasanya juga teman-teman yang datang ke rumah.	
241.	Aku kalau disana itu, ke warnet saja diantar sama	
242.	bapa, ditungguin diluar. Jadi bapa itu sudah kaya	
243.	satpam saya, kemana mana pasti diantar. Sampe	
244.	kata teman-teman, dibilang aku kaya tuan putri	
245.	yang kemana mana diantar, dijagain gitu haha.	
246.	Peneliti: hahh...iyakah kak? Haha jadi kemana	
247.	mana pasti diantar sama bapa yaa haha,	
248.	khawatir kali kak, soalnya kan kakak paula	
249.	anak terakhir jadi ya gitu, sayang banget sama	
250.	anak bungsunya ya	
251.	Informan: iya, kemana mana masih diantar,	
252.	diikutin sudah macam anak pejabat saja la aku nii.	
253.	Hahaa	
254.	Peneliti: ohh iya kak, tempat tanggal lahir	
255.	kakak dimana ya kak kalau boleh tahu hehe.	
256.	Ya kali aja nanti kalau ulang tahun bisa di	
257.	kerjain gitu kak, hahaa.	
258.	Informan: <u>Biak, 3 Juni 1996</u>	Biak, 3 Juni 1996. _21 tahun. (A: W2: L: 258)
259.	Peneliti: umurnya berapa berarti sekarang	
260.	kak?	
261.	Informan: <u>usia 21 tahun bulan</u> Juni kemarin itu.	Usia 21 tahun bulan. (PA: W2: L: 261)
262.	Peneliti: wahhh kita samaa lo haha. Saya juga	
263.	21 nih kak. Iya kak, kalau boleh tahu pekerjaan	
264.	kedua orang tua kakak apa ya?	

265.	Informan: <u>PNS. Mama sama bapa sama PNS juga</u> hehe.	PNS. Mama sama bapa sama PNS. (PA: W2: L: 265)
266.		
267.	Peneliti: PNS dua dua nya ya kak. PNS nya	
268.	jabatanya apa kak?	
269.	Informan: jadi Guru. Sama <u>bapa guru, mama juga</u>	
270.	<u>guru.</u>	Bapa guru, mama juga guru. (PA: W2: L: 269)
271.	Peneliti: jadi dua dua nya jadi guru ya kak ya.	
272.	Kakak paula ini, dari kecil tinggal sama orang	
273.	tua terus ya? Belum pernah jauh sama orang	
274.	tua gitu kak?	
275.	Informan: iya, <u>dari kecil sama orang tua. Terus</u>	
276.	<u>keluar baru kali ini merantau kan.</u>	Dari kecil sama orang tua. Terus keluar baru kali ini merantau. (PA: W2: L: 275- 276)
277.	Peneliti: iya, sekalinya merantau langsung ke	
278.	luar Pulau ya kak hehe. Nah kakak pas	
279.	pertama kali itu gimana perasaanya kak?	
280.	Sering nangis pasti ya?	
281.	Informan: hampir mati itu, ya <u>awalnya sih pas</u>	
282.	<u>datang sama kaka, dia tinggal disini sampe</u> berapa	
283.	bulan dari bulan <u>Agustus, September, Oktober,</u>	
284.	<u>November</u> itu baru pulang November, terus aku	
285.	sendiri disini sampai sekarang. Ya <u>rasanya sih pasti</u>	
286.	<u>sedih, jauh sama bapa sama mama</u> kan, ya	
287.	bayangkan saja, <u>aku ini anak terakhir terus tiba-</u>	
288.	<u>tiba merantau kesini, sendirian disini tidak ada</u>	
289.	<u>keluarga, jadi pas pertama disini itu</u> untung ada	
290.	kakak senior disana kan, nah jadi pas jumpa disini	
291.	<u>itu kakak itu ajakin aku ke asrama Manokwari</u> itu,	
292.	terus aku <u>disuruh ikut dari bagian anggota asrama</u>	
293.	kan biar data nya gampang, <u>tapi aku nggak mau</u>	
294.	<u>tinggal di asrama, aku tetap mau kos saja.</u> Kakak	
295.	seniorku itu cariin aku kos, sampai ketemu yang	

296.	cocok kan, tapi kakak itu bilang, aku harus sering main ke asrama Manokwari itu biar nambah teman dan biar bergabung dulu sama mereka disana gitu.	
297.		
298.		
299.	Peneliti: ohh...jadi kakaknya ikut di Jogja sampe 4 bulan ya kak, nemenin adek tercinta nya ini yang beru pertama kali merantau ya kak ya hehe. Tapi pas sebelum ditinggal kakak itu, kakak paula sudah siap kan untuk tinggal disini selama menuntut ilmu gitu kan? Em...	
300.		
301.		
302.		
303.		
304.		
305.	iya iya kak, untungnya ada kakak senior itu ya jadi kakak disini nggak ngerasa sendirian gitu kan, apalagi di ajakin jadi anggota asrama kan, semakin banyak relasi pertemananya ya kak.	
306.		
307.		
308.		
309.	Informan: <u>sudah siap mental</u> semua semua, hahaa.	Sudah siap mental. (PA: W2: L: 309)
310.	Peneliti: iyaa, hebat kak itu namanya adaptasi ya kak ya.	
311.		
312.	Informan: iya, pas dia mau pulang itu, rasanya sedih tapi yasudahlah biar sana dia pulang saja. Ya	
313.		
314.	aku juga nekat, <u>sudah benar-benar nekat dan bisa adaptasi disini.</u>	Sudah benar-benar nekat dan bisa adaptasi disini. (PA: W2: L: 314-315)
315.		
316.	Peneliti: iya good kak. Harus berfikiran kalau bisa menyesuaikan dengan lingkungan dan budaya disini ya kak. Kalau masih manja nanti takutnya ketergantungan sama kakak atau sama orang tua gitu ya hehe.	
317.		
318.		
319.		
320.		
321.	Informan: iya sih hehe. Untung sebelumnya aku juga nggak manja sih ya bapa sama mama sih apa	
322.		
323.		
324.		
325.		
326.	Peneliti: emm..iya iyaa kak jadi nggak yang	

327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357. 358.	<p>selalu di turutin gitu ya kak biar nggak ketergantungan kalau pas jauh sama orang tua ya. Oh iya kak, kakak dulu sekolah SD, SMP, dan SMA nya dimana kakak kalau boleh tahu?</p> <p>Informan: pas SD itu di <u>SD Negeri Sawkobye itu di Biak</u> sana. Terus SMP Negeri 1 Biak Utara, <u>SMA juga sama sih SMA Negeri 1 Biak Utara.</u></p> <p>Peneliti: lulusan tahun berapa kak?</p> <p>Informan: <u>lulus SMA 2014</u> ya.</p> <p>Peneliti: terus nih, kalau background dari keluarga kakak nih ya, maaf nih sebelumnya ya kak, setau dinda orang Papua yang kuliah di Jawa itu orang yang “berada” ya kak, dalam artian orang kaya gitu kan kak, nah kalau background dari keluarga kakak nih bagaimana?</p> <p>Informan: <u>keluarga saya biasa saja.</u> Disini kan tidak semua nya pegawai sih, banyak teman-teman ku yang kuliah disini juga itu orang tua nya ada yang petani, nelayan gitu. jadi kan teman-teman ku biasa saja, orang tua nya bukan pegawai. Tapi kan mereka disini biaya dari pemerintah semua.</p> <p>Peneliti: ohh yang beasiswa itu ya kak ya. Jadi di biayain sama pemerintah kak ya.</p> <p>Informan: iya, jadi semua semua dibayarin.</p> <p>Peneliti: em...jadi itu semua biaya kuliah sudah ditanggung ya kak.</p> <p>Informan: sudah, semester juga. Ya pokoknya sampai selesai itu kita di biayain kok.</p> <p>Peneliti: berarti kalau udah waktunya bayar itu, lapor sama pengurus gitu kah?</p>	<p>SD Negeri Sawkobye itu di Biak sana. Terus SMP Negeri 1 Biak Utara, SMA juga sama sih SMA Negeri 1 Biak Utara. (PA: W2: L: 331- 333) lulus SMA 2014. (PA : W2: L: 335)</p> <p>Keluarga saya biasa saja. (PA: W2: L: 343)</p>
--	---	---

359.	Informan: kan pengurus kan sudah tau, kapan saja waktu bayar terus sudah konfirmasi juga ke tiap-tiap kampus.	
360.		
361.		
362.	Peneliti: berarti itu satu asrama nih kak?	
363.	Maksudnya, yang di asrama Manokwari itu di	
364.	bayar semua gitu kan kak?	
365.	Informan: iya, <u>semua anak yang dari Papua itu di</u>	Semua anak yang dari Papua itu di
367.	<u>biayain sama pemerintah sana. Kadang itu dikasih</u>	biayain sama pemerintah sana.
368.	<u>uang saku juga lo</u> hahaa	Kadang itu dikasih uang saku juga.
369.	Peneliti: widihhh...enak sekali kak dapat uang	(PA: W2: L: 365- 368)
370.	saku pulak. Berapa kak kalau boleh tahu uang	
371.	saku nya?	
372.	Informan: ya sekitar 3 jutaan lah ya.	
373.	Peneliti: wawww....banyak ya kak. Enak sekali	
374.	lo, sudah dibayarin, di kasih uang saku pula	
375.	hehe.	
376.	Informan: <u>tapi kalau kita sudah selesai kuliah kan</u>	Kalau kita sudah selesai kuliah kan di
377.	<u>di tarik kembali, jadi harus kerja disana lah.</u>	tarik kembali, jadi harus kerja disana.
378.	Peneliti: harus kerja disana ya kak, kalau misal	(PA: W2: L: 376- 377)
379.	kerja di Jawa gitu boleh nggak sih kak?	
380.	Informan: duhhh...kayaknya kerja disini itu gaji	
381.	nya nggak seberapa lo.	
382.	Peneliti: disana gajinya gede banget ya kak ya.	
383.	Cuma biaya hidup disana juga tinggi kan kak	
384.	ya?	
385.	Informan: iya tinggi, cuma kan ya sebanding	
386.	dengan gaji dari kita kerja. Jadi <u>pendapatan disana</u>	
387.	<u>itu besar, tapi pengeluaran disana pun lebih besar</u>	
388.	<u>lagi dari pendapatan.</u>	
389.	Peneliti: ngomongin soal pendapatan nih ya	Pendapatan disana itu besar, tapi
390.	kak, hehe kalau boleh tahu gaji mama sama	pengeluaran disana pun lebih besar lagi dari pendapatan. (PA: W2: L: 386- 388)

391.	bapak kisaran berapa ya kak? Kakak paula tahu nggak berapa gaji mama sama bapa?	
392.	Informan: naik naik terus sih, jadi nggak tentu.	
393.	Setauku itu terakhir sih 5 juta ya, tapi kan sekarang	
394.	tiap tahun itu pasti naik deh, ya kalau sekarang sih	
395.	<u>sekitar 5-6 jutaan</u> lah ya.	
396.	Peneliti: berarti itu per bulan segitu ya kak gaji nya? Kisaran 5-6 juga itu ya kak. Enakk sekali lo sebulan dapat segitu, kalau di Jawa mah mana ada kak, paling ya 2-3 jutaan ya.	Sekitar 5-6 jutaan. (PA: W2: L: 396)
397.	Informan: jadi disana itu ya, biaya hidup, terus	
398.	biaya pendidikan itu mahal beda sama di Jawa sini	
399.	yang masih lumayan bisa di jangkau lah. Makanya	
400.	<u>nanti kelar kuliah aku mau langsung kerja disana,</u>	
401.	kalau mau kerja disana itu, misalnya <u>kita kuliah di</u>	
402.	<u>Jawa nih, nah mereka lihat kita lulusan Jawa,</u>	
403.	<u>ijazah disini langsung lah diterima kita kerja</u>	
404.	<u>disana.</u>	Nanti kelar kuliah aku mau langsung kerja disana. Kita kuliah di Jawa nih, nah mereka lihat kita lulusan Jawa, ijazah langsung lah diterima kita kerja disana. (PA: W2: L: 404- 408)
405.	Peneliti: kalau misal saya kerja disana gitu diterima ngga kira-kira kak?	
406.	Informan: jelas diterima lah, apalagi ijazah S1	
407.	langsung lolos itu.	
408.	Peneliti: jadi UMR nya besar ya kak. Enak sekali ya disana.	
409.	Informan: iya besar, tapi sebanding pengeluaran	
410.	juga besar.	
411.	Peneliti: nah, kalau dari relasi pertemanan kakak dikampus apa disekitar kosan kak?	
412.	Banyak temen-temenya atau kenalan gitu kan kak?	
413.	Informan: <u>banyak banget malah, dikampus kampus</u>	Banyak banget malah, dikampus

422.	lain malah banyak. Temen di asrama juga banyak	kampus lain malah banyak. Temen di
423.	sih.	asrama juga banyak. (PA: W2: L: 421- 422)
424.	Peneliti: ehh bentar kak, dulu kan kakak ke	
425.	Jogja kan tahun 2014 ya, terus ko kakak	
426.	kuliahnya jadi angkatan 2015 gimana ceritanya	
427.	sih kak?	
428.	Informan: dulu itu <u>aku kesini memang tahun 2014</u>	Aku kesini memang tahun 2014
429.	<u>kan, datang kesini diajak sama kakak senior</u> itu ke	datang kesini diajak sama kakak senior. (PA: W2: L: 428- 429)
430.	Jogja kan, nah sebelumnya kan saya dulu itu	
431.	<u>pertamanya daftar kuliah di Universitas Janabadra</u>	Pertamanya daftar kuliah di
432.	<u>sana kan jurusan ekonomi</u> , nah itu <u>saya kuliah</u>	Universitas Janabadra jurusan
433.	<u>awalnya</u> kan nah <u>lama kelamaan saya itu malas</u>	ekonomi. Saya kuliah awalnya, lama
434.	<u>sekali pergi kuliah</u> , akhirnya kalau ada jam kuliah	kelamaan saya itu malas sekali pergi
435.	<u>saya selalu saja absen tidak masuk</u> kan, <u>pengenya</u>	kuliah selalu saja absen tidak masuk
436.	<u>disini</u> itu cuma diam saja gitu lah, <u>perasaan</u> saya	pengenya disini itu cuma diam saja
437.	<u>waktu</u> itu <u>pokoknya kangen Biak sana kangen</u>	gitu lah, perasaan saya waktu itu
438.	<u>rumah</u> gitu kan, <u>jujur waktu pertama saya belum</u>	pokoknya kangen Biak sana kangen
439.	<u>bisa beradaptasi</u> , jadi di kosan itu saya macam	rumah gitu kan, jujur waktu pertama
440.	tidak mau kenal dengan orang lain, saya cuek	saya belum bisa beradaptasi. (PA:
441.	sekali, saya cuma diam pulang dari pergi ya	W2: L: 431- 439)
442.	langsung masuk kamar gitu pokoknya ya begitu	
443.	deh rasanya. Kuliah pun tidak semangat kan,	
444.	akhirnya <u>saya tidak pernah kuliah lagi</u> . Sama	
445.	<u>keluarga</u> disanapun, saya kena marah terus	
446.	<u>pokoknya</u> harus selesaian tanggung jawabnya	
447.	sebagai mahasiswa gitu kan, nah selama tidak	
448.	kuliah itu saya diajak sama senior saya tadi jalan-	
449.	jalan kan ke pantai gitu katanya biar tenang.	
450.	Setelah itu, senior saya bilang kamu kesini tidak	
451.	semangat kuliah terus mau jadi apa? Gitu kan,	
452.	akhirnya saya gabung terus kan di asrama	

453. 454. 455. 456. 457. 458. 459. 460. 461. 462. 463. 464. 465. 466. 467. 468. 469. 470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 477. 478. 479. 480. 481. 482. 483.	<p>Manokwari itu, disitu saya merasa kalau iya juga kalau sa tidak kuliah disini trus mau jadi apa nanti pas pulang kesana gitu kan. <u>Akhirnya selama setahun itu saya ya mulai beradaptasi lah dengan lingkungan, dengan warga sekitar kos, dengan tempat tinggal saya yang baru</u> kan dan tidak kuliah. Pas <u>tahun 2015 saya ngikut daftar lagi kebetulan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta jurusan ekonomi</u>. Nah sekarang <u>saya sudah semangat kuliah lagi</u>. Jadi <u>selama setahun itu saya berusaha untuk beradaptasi sih, cuma sampai sekarang masih saja ada kendala yang saya rasakan bahasa sama makanan itu masih belum cocok.</u></p> <p>Peneliti: berarti kakak dulu sudah sempat kuliah tapi nggak dilanjut gitu ya kak? Jadi sekarang ngulang kuliah lagi pas tahun 2015 baru masuk gitu ya kak. Iyaa kak, memang adaptasi itu tidak mudah kak, apalagi kakak yang dari luar Jawa gitu kan ya, dengan segala budaya dan kebiasaan yang ada disana kan kak, terus tiba-tiba datang dan tinggal di Jogja ini kan kak pasti butuh usaha yang besar untuk menyesuaikan budaya, bahasa, dan kebiasaan disini gitu kan ya. Tapi kalau sekarang nih sudah bisa beradaptasi dengan baik kan kak?</p> <p>Informan: sudah sih, saya <u>sudah banyak kenal sama teman satu kosan teman kampus juga, apalagi saya kan ikut organisasi yang pemuda gereja itu juga</u>. Cuma ya <u>sampai saat ini yang masih belum bisa beradaptasi sih masalah bahasa dan makanan itu sih.</u></p>	<p>Akhirnya selama setahun itu saya ya mulai beradaptasi lah dengan lingkungan, dengan warga sekitar kos, dengan tempat tinggal saya yang baru. (PA: W2: L: 455- 458)</p> <p>Tahun 2015 saya ngikut daftar lagi kebetulan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta jurusan ekonomi. saya sudah semangat kuliah lagi. (PA: W2: L: 459- 462)</p> <p>Selama setahun itu saya berusaha untuk beradaptasi sih, cuma sampai sekarang masih saja ada kendala yang saya rasakan bahasa sama makanan itu masih belum cocok. (PA: W2: L: 462- 465)</p> <p>Sudah banyak kenal sama teman satu kosan teman kampus juga, apalagi saya kan ikut organisasi pemuda gereja. (PA: W2: L: 478- 480)</p> <p>Sampai saat ini yang masih belum bisa beradaptasi sih masalah bahasa dan makanan. (PA: W2: L: 481- 483)</p>
--	--	--

484.	Peneliti: oke so far, sudah beradaptasi dengan baik ya kak. Kalau masalah bahasa sih memang susah nerima nya kak, ya meskipun disini biasa pakai bahasa Indonesia gitu kan, tapi logat bicara khas Papua sana masih kebawa bawa gitu kan kak ya.	482)
485.		Kalau logat sih nggak bisa hilang ya.
486.		Pasti itu kebawa mau bagaimana pun
487.		ya logat sudah jadi kebiasaan apa tradisi. (PA: W2: L: 490- 492)
488.		
489.		
490.	Informan: iya pasti lah, ya <u>kalau logat sih nggak bisa hilang ya. Pasti itu kebawa mau bagaimana pun ya logat sudah jadi kebiasaan apa tradisi</u> gitu.	
491.		
492.		
493.	Peneliti: kakak gimana hubungannya dengan remaja gereja itu kak? Itu rata-rata mahasiswa semua kan kak? Masih suka ngumpul kah? Apa suka maen-maen bareng gitu kak?	
494.		
495.		
496.		
497.	Informan: <u>baik ko, kita sering kumpul</u> kalau latihan gitu. rata-rata semua mahasiswa sih, yang masih	Baik, sering kumpul. (PA: W2: L: 497)
498.	SMA nggak ada sih. Terus yang ada disitu itu	
499.	sepertinya <u>dari sabang sampai merauke</u> ada semua	
500.	<u>di gereja GKI</u> itu sih, jadi saya macam <u>senang gitu</u>	Dari sabang sampai merauke ada semua
501.	<u>bisa kumpul terus kenal sama mereka</u> itu.	di gereja GKI senang gitu bisa kumpul terus kenal sama mereka.
502.		(PA: W2: L: 500- 502)
503.	Peneliti: berarti relasi pertemanan kakak luas sekali ya. Kalau dari dukungan sosial nih kak, kakak masih sering dapet dukungan dari teman-teman dari keluarga atau dari saudara gitu ya kak pastinya ya?	
504.		
505.		
506.		
507.		
508.	Informan: pasti itu. <u>Mereka sih dukung-dukung aja sampai sekarang</u> sih. Ya aku dulu kan pernah	Mereka sih dukung-dukung aja sampai sekarang. (PA: W2: L: 508)
509.	<u>bilang, aku dulunya nggak pernah mau datang ke Jogja kan, maunya cuma ke Manado</u> tapi <u>ujung-ujung nya ke Jogja juga</u> , terus yasudah dari <u>orang tua juga ijinin saja</u> katanya biar lebih mandiri juga	Dulunya nggak pernah mau datang ke Jogja kan, maunya cuma ke Manado tapi ujung-ujung nya ke Jogja. Orang tua juga ijinin saja
510.	<u>gitu makanya bapa aku biarin aku merantau kan.</u>	katanya biar lebih mandiri juga gitu makanya bapa aku biarin aku
511.		
512.		
513.		
514.		

515.	Kalau duit habis ya nangis aku pasti haha.	merantau. (PA: W2: L: 510- 514)
516.	Peneliti: ya mereka support terus pokoknya ya kak. Oke kak, bagus deh kalau sekarang kakak sudah mulai beradaptasi dengan baik ya hehe.	
517.		
518.	518. sudah mulai beradaptasi dengan baik ya hehe.	
519.	Tapi kan kalau uang habis masih ada sumbernya kak, tinggal telfon mama kan pasti dikirimnya lah.	
520.		
521.		
522.	Informan: iya pasti kalau itu dikirim lah, kalau	
523.	tidak ya nangis terus. Ya sekarang kalau butuh sih	
524.	ya nelfon ke mama ke bapa juga gitu.	
525.	Peneliti: kalau hubungan dengan teman-teman sekolah, atau teman-teman yang dari Papua masih sering curhat-curhat gitu kah kak?	
526.		
527.		
528.	Informan: ya, sering itu di facebook juga masih	
529.	sering curhat sering bikin status-status gitu juga	
530.	kan. Ya telfonan sama teman-temanku pas SMA	
531.	itu suka nanyain kabar, terus tanya gimana di Jogja	
532.	betah tidak, gitu sih.	
533.	Peneliti: nah, bentuk-bentuk dukungan sosial seperti apa saja yang kakak peroleh selama ini?	
534.		
535.	Seumpama kaya dukungan emosional, yang mencakup perhatian, terus dukungan penghargaan itu dorongan/ support dan penghargaan, terus dukungan instrumental	
536.	meliputi misal bantuan dalam bentuk benda, waktu, pekerjaan gitu terus yang terakhir	
537.	dukungan informatif, yang meliputi pemberian saran, terus support dari teman terdekat	
538.	nasehat gitu tuh kak. Nah, bentuk dukungan	
539.	seperti apa saja yang sering kakak peroleh selama ini?	
540.		
541.		
542.		
543.		
544.		
545.		

	<p>546. Informan: itu selalu sih, ya <u>yang paling utama</u> sih 547. <u>dukungan emosional</u>, ya teman-teman disini juga 548. <u>baik sekali</u> sama aku kan, terus kalau <u>dukungan</u> 549. dalam <u>bentuk informative</u> itu pasti <u>yang utama</u> dari 550. <u>keluarga</u> kan ya. Aku <u>nggak bisa bayangin</u> kalau 551. <u>aku selama disini tidak ada yang perhatian dan</u> 552. <u>tidak di support</u> sama keluarga atau sm orang 553. <u>terdekat</u>, aku <u>nggak bayangin</u> entah aku kayanya 554. <u>nggak bakal betah</u> disini nih, pengen pulang saja 555. rasanya. Tetapi untungnya <u>support yang paling</u> 556. <u>utama</u> aku dapat ya dari keluarga aku, terutama 557. <u>mama, bapa, dan kakak kakaku</u>. Kalau disni sih, 558. <u>teman-teman kampusku juga baik</u>, sering 559. <u>mengingatkan tugas</u>, sering semangatin juga. 560. Peneliti: berarti sekarang kalau dibilang sudah 561. lancar lah ya masalah adaptasi mah ya. Cuma 562. ya itu kendalanya tadi ya yang soal bahasa dan 563. makanan gitu kan kak. Emm, oke makasih ya 564. kak atas waktunya kali ini, em...sudah sih kak 565. wawancaranya hehe, nanti kalau misal saya 566. butuh data lagi yang masih kurang saya 567. hubungin kakak lagi ya kak. Terima kasih ya 568. kakak paula hehe. Saya pause dulu ya kak ini, 569. terima kasih kak. 570. Informan: iya dinda sama-sama, iya kalau perlu 571. kabarin saja. Semoga aku tidak sibuk-sibuk lagi 572. macam kemarin-kemarin itu ya. Hahahaa. 573. Peneliti: iya kakak, siap dehh. Sudah sibuk saja ini 574. macam ibu pejabat ya kak haha.</p>	<p>yang paling utama dukungan emosional, ya teman-teman disini juga baik sekali. Dukungan bentuk informative yang utama dari keluarga. Nggak bisa bayangin kalau aku selama disini tidak ada yang perhatian dan tidak di support sama keluarga atau sm orang terdekat, aku nggak bayangin entah aku kayanya nggak bakal betah disini. (PA: W2: L: 546- 554)</p> <p>Support yang paling utama aku dapat ya dari keluarga aku, terutama mama, bapa, dan kakak kakaku. Kalau disni sih, teman-teman kampusku juga baik, sering mengingatkan tugas, sering semangatin. (PA: W2: L: 555- 559)</p>
--	--	--

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan/ Significant Other	:	Indah Oktavia
Tanggal wawancara	:	6 Oktober 2017
Durasi	:	58 Menit
Lokasi	:	Tempat Informan
Waktu	:	
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Significant Other subjek 1 ke.1

KODE: Indah – W1 (Subjek 1, Wawancara 1)

No.	Verbatim	Reduksi
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15.	<p>Peneliti: haloo kak, kakak temennya kakak yunita ya? Nah jadi maaf nih ya kak, perkenalkan nama saya Dinda Juwita Rahma, saya dari psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nah saya kan kemaren sudah melakukan wawancara ya sama kakak yunita nah, terus sekarang saya mau konfirmasi nih sama kakak, mengenai hasil wawancara saya dengan kakak yunita kemaren nah, saya sekedar mau konfirmasi aja nih kak, kakak temen kampusnya kan ya? Nah, terus pingin tahu tentang kesehariannya kakak yunita kalau di kampus gitu kak. Hehe boleh ya kak nanti berbagi cerita tentang kakak</p>	

16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46.	<p>yunita gitu hehe. Ohh ya, sebelumnya nama lengkapnya siapa ya kak? Umurnya kak?</p> <p>SO 1: iyaa.. halo jugaa iya aku temennya yunita hehe. Namaku <u>Indah Octaviani</u>, <u>umurku 20 tahun</u>, baru tahun ini aku 20 tahun.</p> <p>Peneliti: 20 tahun ya, berarti kakak ini temen kampus ya kak? Sekelas nggak?</p> <p>SO 1: iya, <u>temen kampus kebetulan aku temen sekelasnya jurusan kesehatan gizi</u> juga kak.</p> <p>Peneliti: ohh iyaa, kesehatan gizi juga ya. Jadi gini ya kak saya kan kemaren sudah wawancara sama kakak yunita nah kebetulan kakak yunita bilang kalau ada temen deket yang sering dia curhatin, terus sering kemana mana bareng gitu kan kak. Nah kebetulan saya dikasih kontaknya kakak indah ini kan, nah saya manggilnya indah aja ya kak hehe.</p> <p>SO 1: Iya, kebetulan saya yang sering bareng sama yunita gitu kan. Iya panggil saya indah aja gapapa.</p> <p>Peneliti: nah, kebetulan saya dikasih kontaknya kakak indah kan ya. Sebenarnya saya cuma mau sekedar crosscheck saja sih kak mengenai apa yang sudah kakak yunita ceritain sama saya gitu. Berarti kakak indah temenan sama kakak yunita sudah berapa lama ya</p>	<p>Indah Octaviani, umurku 20 tahun. (IO : W1: L: 20-21)</p> <p>Temen kampus kebetulan aku temen sekelasnya jurusan kesehatan gizi. (IO : W1: L: 25-26)</p>
---	---	--

47.	kak?	
48.	SO 1: <u>kurang</u> <u>lebih</u> <u>1</u> <u>tahun</u> <u>sih</u> , <u>sejak</u>	Kurang lebih 1 tahun sih, sejak pertama kuliah. (IO : W1: L : 48-49)
49.	<u>pertama</u> <u>kuliah</u> <u>sih</u> .	
50.	Peneliti: emm...jadi sudah dari pas awal	
51.	kuliah ya kak. Nah, sebelumnya kakak	
52.	mandang kakak yunita itu kaya gimana	
53.	sih orangnya?	
54.	SO 1: kalau dulu itu, dari pertama nya yang	Dari nggak kenal dulu terus lama
55.	nggak kenal ya kak, <u>dari</u> <u>nggak</u> <u>kenal</u> <u>dulu</u>	kelamaan jadi deket. (IO : W1: L: 55-56)
56.	<u>terus</u> <u>lama</u> <u>kelamaan</u> <u>jadi</u> <u>deket</u> <u>gitu</u> <u>kan</u> ,	
57.	kalau dulu sih saya itu kan <u>asal</u> <u>saya</u> <u>dari</u>	Asal saya dari Riau. (IO : W1: L: 57-58)
58.	<u>Riau</u> <u>ya</u> , biasanya kan kalau kita baru ketemu	
59.	sama orang kan baru kenalan sama orang	
60.	kan ya kita pasti lihat dari pandangan	
61.	pertama dulu, terus pas pertama kali kenal	
62.	sama yunita ini ya saya sebenarnya agak-	
63.	agak takut gimana gitu ya, soalnya kan ini	
64.	orang timur gitu, orang Papua nih...terus	
65.	saya itu mikirnya dia itu galak ngga ya?	
66.	Agresif gitu ngga ya? Tapi setelah <u>akhirnya</u>	Akhirnya lama-lama kita temenan, saya
67.	<u>lama-lama</u> <u>kita</u> <u>temenan</u> , <u>saya</u> <u>deket</u> <u>sama</u> <u>dia</u>	deket sama dia terus ngobrol-ngobrol
68.	<u>terus</u> <u>ngobrol</u> - <u>ngobrol</u> <u>gitu</u> <u>kan</u> <u>dan</u> <u>ternyata</u>	gitu kan dan ternyata kita cocok ya
69.	<u>kita</u> <u>cocok</u> <u>ya</u> <u>walaupun</u> <u>latar</u> <u>kita</u> <u>berbeda</u> -	walaupun latar kita berbeda-beda ya,
70.	<u>beda</u> <u>ya</u> , <u>kalau</u> <u>saya</u> <u>kan</u> <u>dari</u> <u>Sumatra</u> <u>bagian</u>	kalau saya kan dari Sumatra bagian
71.	<u>barat</u> <u>/Riau</u> <u>ya</u> , <u>nah</u> <u>sedangkan</u> <u>dia</u> <u>kan</u> <u>dari</u>	barat /Riau ya, nah sedangkan dia kan
72.	<u>bagian</u> <u>timur</u> <u>sana</u> <u>gitu</u> <u>kan</u> . <u>Itu</u> <u>bisa</u> <u>cocok</u> <u>ya</u>	dari bagian timur. (IO : W1: L: 66- 72)
73.	<u>mungkin</u> <u>karena</u> <u>kita</u> <u>sama-sama</u> <u>anak</u>	
74.	<u>perantauan</u> <u>ya</u> . <u>Nah</u> , <u>terus</u> <u>kalau</u> <u>yunita</u>	Karena kita sama-sama anak perantauan.
75.	<u>sendiri</u> <u>menurut</u> <u>saya</u> <u>anaknya</u> <u>itu</u> <u>baik</u> <u>sih</u> ,	Yunita sendiri menurut saya anaknya itu
76.	<u>cuma</u> <u>agak</u> <u>tertutup</u> <u>sih</u> <u>ya</u>	baik sih, cuma agak tertutup. (IO : W1: L: 73- 76)
77.	Peneliti: ohh...agak tertutup ya kak?	

78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108.	<p>Kurang begitu terbuka gitu ya kak berarti yaa? Pendiam gitu ya kak anaknya ya?</p> <p>SO 1: iya, <u>pendiam</u> sih. Ya mungkin, yang dia ceritakan ke saya itu ya dia sudah berfikir kalau yang mau dia ceritakan itu sesuai dan pantas dia ceritakan ke orang lain gitu, tapi kalau misal ada hal yang tidak mau dia ceritakan ke orang lain ya dia paling diam saja gitu sih, ya <u>kita juga kan pasti punya secret (rahasia) masing-masing</u> gitu kan.</p> <p>Peneliti: emmm...iyayaakakk berarti dia itu tipenya yang nggak semua masalah untuk di ceritakan gitu kan kak yaa. Nah, menurut kakak indah nih, seberapa kental budaya yang masih melekat pada diri kakak yunita?</p> <p>SO 1: sebenarnya, kalau <u>budayanya ya masih melekat banget sih kak ya kan kita juga baru semester 3, hampir mau setahun kan disini ya sebenarnya sama budaya saya sendiri saja, terus tinggal disini itu rasanya kaya masih penyesuaian juga</u> gitu. Ya masih kebawa budaya budaya sumatera gitu kan, nah kalau yunita juga kalau saya lihat sih <u>budaya yang melekat pada dirinya itu masih kebawa banget dengan kebudayaan Papua sana</u> gitu ya, ya namanya juga kita orang daerah jadi masih sering kumpul-kumpul sama orang daerah kan jadi ya mau nggak mau, <u>kebudayaan asal kita masih kebawa</u></p>	<p>Pendiam. (IO : W1: L: 81)</p> <p>Kita juga kan pasti punya <i>secret (rahasia) masing-masing</i>. (IO : W1: L: 87-88)</p> <p>Budayanya ya masih melekat banget sih kak ya kan kita juga baru semester 3, hampir mau setahun kan disini ya sebenarnya sama budaya saya sendiri saja, terus tinggal disini itu rasanya kaya masih penyesuaian juga. (IO : W1: L: 95- 100)</p> <p>Budaya yang melekat pada dirinya itu masih kebawa banget dengan kebudayaan Papua sana. (IO : W1: L: 103-104)</p> <p>Kebudayaan asal kita masih kebawa</p>
--	---	---

109.	sampe kita merantau kesini gitu kan, ya	sampe kita merantau kesini gitu kan, ya
110.	kalau tentang budaya sih kayanya tidak	kalau tentang budaya sih kayanya tidak
111.	mungkin luntur begitu saja sih kak, pasti	mungkin luntur begitu saja sih kak, pasti
112.	masih ada yang melekat pada diri kita gitu.	masih ada yang melekat pada diri kita gitu.
113.	Peneliti: iyaa kak, kebiasaan nya masih	
114.	kebawa gitu ya kak hehe.	
115.	SO 1: iya, masih kebawa gitu, <u>macam saya</u>	Macam saya ini kan logat saya masih
116.	<u>ini kan logat saya masih logat sumatera sana</u>	logat sumatera sana kan nya.
117.	<u>kan nya. Sebenarnya kalau kita kumpul-</u>	Sebenarnya kalau kita kumpul-kumpul
118.	<u>kumpul sama anak-anak daerah itu</u>	sama anak-anak daerah itu sebenarnya
119.	<u>sebenarnya ya buat obat kangen sih kak, ya</u>	ya buat obat kangen sih kak, ya buat
120.	<u>buat ngilangin kangen rumah gitu kan ya</u>	ngilangin kangen rumah gitu kan ya
121.	<u>terus kumpul-kumpul sesama orang daerah</u>	terus kumpul-kumpul sesama orang
122.	<u>kita gitu.</u>	daerah kita. (IO : W1: L: 115- 122)
123.	Peneliti: ohh iya yaa kak, maksudnya	
124.	kalau temen sesama daerah kan paling	
125.	nggak ya buat ngilangin bosen gitu ya,	
126.	kalau sudah ketemu temen-temen daerah	
127.	pasti lah logat, kebiasaan gitu muncul	
128.	semua ya kak haha.	
129.	SO 1: iya, gitu kak, jadi tuh ya kalau	
130.	misalkan kita ngobrol tu nyambung gitu. nih,	
131.	saya cerita pribadi ya kak soalnya <u>saya juga</u>	Saya juga kan perantau ya pasti lah
132.	<u>kan perantau ya pasti lah merasakan hal</u>	merasakan hal tersebut, jadi tuh kalau
133.	<u>tersebut, jadi tuh kalau kita ngumpul sesama</u>	kita ngumpul sesama anak daerah itu ya
134.	<u>anak daerah itu ya buat ngilangin rasa rindu</u>	buat ngilangin rasa rindu sama rumah
135.	<u>sama rumah sih gitu kak, apalagi yunita kan</u>	sih gitu kak, apalagi yunita kan dari
136.	<u>dari Papua sana ya, jauh kan kak ongkosnya</u>	Papua sana. (IO : W1: L: 131- 136)
137.	pun mahal kan kak kesana hahaa.	
138.	Peneliti: iyaa, mahal banget gitu. kemaren	
139.	kakak yunita juga cerita sih hehe, mana	

140.	tempat tinggal dia itu jauh dari tempat wisata-wisata gitu nah kak hehe. Jadi kakak yunita itu emang baru pertama kali merantau kan ya kak?	
141.		
142.		
143.		
144.	SO 1: iya, <u>dia baru pertama kali merantau</u>	
145.	sih, jadi kemaren dia itu cerita. Jadi kita itu	
146.	kaya ada kesamaan gitu nah kak	
147.	Peneliti: ohh, jadi kakak juga baru pertama kali merantau jugak?	
148.		
149.	SO 1: iya, <u>saya juga baru pertama kali nya merantau dan jauh dari keluarga</u> kak hehe	
150.		
151.	Peneliti: ohh jadi baru pertama kali merantau juga ya kalian hehe. Bagaimana kakak indah memandang budaya asal	
152.	dari kakak yunita jika dibandingkan dengan budaya di Jawa?	
153.		
154.		
155.		
156.	SO 1: emm...kalau dia sih <u>keliatan masih kebawa budaya asalnya Papua</u> sana sih.	
157.		
158.	<u>Yang pertama bisa dilihat dari segi bahasa,</u>	
159.	<u>logatnya dia ya mungkin kakak tau sendirii</u>	
160.	<u>kan ya yunita kalau ngomong kek mana kan.</u>	
161.	Peneliti: iya, dia itu masih kadang kalau	
162.	saya tanya apa gitu, kakak yunita itu langsung diam dan bingung gitu kan. Ya	
163.	mungkin kakak yunita kurang faham dengan pertanyaan dan bahasa	
164.	saya kan ya kak. Jadi tuh dia kelihatan banget	
165.	kalau belum faham dengan bahasa dan	
166.	logat sini gitu hehe.	
167.		
168.		
169.	SO 1: iya, jadi dia tuh gitu kak emang kek	
170.	gitu anaknya haha.	

171.	<p>Peneliti: iya, jadi kakak yunita itu belum begitu faham dengan bahasa saya mungkin ya kak hehe.</p>	
172.		
173.		
174.	<p>SO 1: iya kak, sama aku juga kadang masih kaya gitu kak. <u>Kalau misal ngobrol sama saya juga gitu kadang dia kurang faham dengan bahasa saya</u> gitu kak.</p>	Kalau misal ngobrol sama saya juga gitu kadang dia kurang faham dengan bahasa saya. (IO : W1: L: 175-177)
175.		
176.		
177.		
178.	<p>Peneliti: ohh iya kah? Hehee, berarti bener-bener kurang begitu faham ya kak.</p>	
179.		
180.	<p>Terus kalau percakapan sehari-hari sama temen kampus kakak yunita bagaimana kak? Pakai nya bahasa apa Indonesia kah?</p>	
181.		
182.		
183.		
184.	<p>SO 1: iya itu, <u>bahasa Indonesia tapi masih pake logatnya sana gitu</u>, jadi masih ke ciri banget kak logat dia itu.</p>	Bahasa Indonesia tapi masih pake logatnya sana gitu, jadi masih ke ciri banget kak logat dia. (IO : W1: L: 184-186)
185.		
186.		
187.	<p>Peneliti: iyaa sih, kelihatan juga sih kalau kakak yunita itu logat bicara nya masih kebawa banget ya hehe. Nah, pas waktu itu juga saya ngobrol sedikit pakai bahasa Jawa gitu kan, hehe terus kakak yunita itu diam saja, nggak faham gitu hehee.</p>	
188.		
189.		
190.		
191.		
192.		
193.	<p>SO 1: iyaa...dia itu sebenarnya masih mengusahakan untuk ngomong bahasa Indonesia, maksudnya <u>berusaha untuk ngomong pakai bahasa Indonesia saja gitu kan</u>, tapi masih kecampur campur juga. Ya namanya logat ya kak ya, ya aku pun kayak gitu nah kak logat aku masih kebawa bawa ini, kebiasaan sih hehe.</p>	Berusaha untuk ngomong pakai bahasa Indonesia saja gitu kan, tapi masih kecampur campur juga. Ya namanya logat ya. (IO: W1: L: 195- 198)
194.		
195.		
196.		
197.		
198.		
199.		
200.		
201.	<p>Peneliti: iyaa sih, logat itu sudah menjadi</p>	

202.	tradisi emang ya kak ya dari setiap daerah kana da logatnya masing-masing ya kak. Apalagi kakak indah dan kakak yunita ini yang baru setahun di Jogja gitu kan, jadi masih terbiasa dengan logat bicara disana ya.	
203.		
204.		
205.		
206.		
207.		
208.	SO 1: iya, namanya logat ya kak, ya <u>ini bahasa kita hehe. Ya tapi pelan-pelan aku juga pengen belajar bahasa Jawa</u> lah kak.	Ini bahasa kita hehe. Ya tapi pelan-pelan aku juga pengen belajar bahasa Jawa. (IO : W1: L: 208- 210)
209.		
210.		
211.	Peneliti: iya sih kak, percuma kalau jauh-jauh merantau tapi nggak sekalian belajar bahasa Jawa dan belajar kebudayaan disini gitu kan kak.	
212.		
213.		
214.		
215.	SO 1: iya, makanya biar balik-balik ke riau nanti aku sudah pandai bahasa Jawa, kakak ajarin aku sih hehe.	
216.		
217.		
218.	Peneliti: iya, mau diajarin kah? Iya nanti kapan-kapan kita belajar bahasa Jawa ya kak, terus nanti gantian kakak indah yang ajarin saya bahasa riau sana ya hehe.	
219.		
220.		
221.		
222.	Jadi, kakak yunita itu masih sering melakukan kebiasaan dari budaya asalnya gitu nggak kak? Tradisi dari budaya nya gitu?	
223.		
224.		
225.		
226.	SO 1: iya sih, kalau setau saya sih masih. Ya <u>kebiasaan dia itu biasanya ya suka bangun kesiangan kalau ada jam kuliah pagi gitu, terus ya logat juga itu nah, jadi kaya masih kebawa kebiasaan disana</u> gitu kan, dia itu	Kebiasaan dia itu biasanya ya suka bangun kesiangan kalau ada jam kuliah pagi gitu, terus ya logat juga itu nah, jadi kaya masih kebawa kebiasaan disana. (IO : W1: L: 227- 230)
227.		
228.		
229.		
230.		
231.		
232.	kak kalau tidak di ingetin anak-anak kalau ada kuliah jam pagi gitu, dia bakal lupa kak	

233. 234. 235. 236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 255. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263.	<p>jadi harus di ingetin terus gitu sih hehe. Ya <u>mungkin kebiasaan dia disana bangun lebih siang kali ya, terus biasanya kan tinggal bareng orang tua gitu jadi ada yang bangunin, ada yang ngingetin gitu kan, nah terus dia sekarang sudah tinggal sendiri disini gitu kan jadi belum terbiasa</u> sih.</p> <p>Peneliti: iya sih kak, mungkin dia juga masih terbiasa dengan kesehariannya dia disana gitu kali ya, nah terus sekarang dia sudah menjadi perantau dan harus remember ke diri sendiri gitu kan hehe. Nah, dari yang kakak indah amatin nih, bagaimanakah kakak yunita membagi porsi antara melakukan kebiasaan budaya asalnya dibandingkan dengan budaya Jawa?</p> <p>SO 1: iya, masih sih ya kak. Ya <u>dari kebiasaan yunita yang seperti itu kan bisa dilihat kalau dia itu sebenarnya masih condong ke budaya asalnya dia sih, ya mungkin bawaan ya maksudnya dia kan dari kecil sampe SMA kan disana terus kan ya jadi lebih condong ke daerah asal sana.</u></p> <p>Peneliti: emm iyaa, berarti dia masih condong ke kebudayaan asalnya sana ya kak kalau dilihat dari kesehariannya kakak yunita ya. Nah, itu dia sudah bisa membaur dengan kebudayaan Jawa dan lingkungan sekitarnya atau masih yang cuek aja gitu kak?</p>	<p>Mungkin kebiasaan dia disana bangun lebih siang kali ya, terus biasanya kan tinggal bareng orang tua gitu jadi ada yang bangunin, ada yang ngingetin gitu kan, nah terus dia sekarang sudah tinggal sendiri disini gitu kan jadi belum terbiasa. (IO : W1: L: 234- 239)</p> <p>Dari kebiasaan yunita yang seperti itu kan bisa dilihat kalau dia itu sebenarnya masih condong ke budaya asalnya. (IO : W1: L: 250- 253)</p> <p>Bawaan ya maksudnya dia kan dari kecil sampe SMA kan disana terus kan ya jadi lebih condong ke daerah asal. (IO : W1: L: 255-256)</p>
--	---	--

264. 265. 266. 267. 268. 269. 270. 271. 272. 273. 274. 275. 276. 277. 278. 279. 280. 281. 282. 283. 284. 285. 286. 287. 288. 289. 290. 291. 292. 293. 294.	<p>SO 1: sebenarnya sih, walau bagaimana pun kalau condongnya sih ya tetap condong kesana sih ke budaya asalnya sana, kayanya sih <u>masih belum menghilangkan bahwa ini loh kebudayaan asal</u> saya gitu. Jadi masih kental dengan budaya nya dia disana gitu kan. Sebenarnya sih dia juga udah mengupayakan, dia juga cerita sih sama aku, ya aku juga <u>berusaha lah kek mana caranya biar aku bisa beradaptasi dengan orang Jawa dan kebudayaan di Jawa</u> gitu. dia juga berupaya sih, ya namanya juga kita kuliah disini kan kak ya, kalau anak perantau ya mau bagaimana pun harus tetap belajar dan tetap menyesuaikan kebudayaan disini gitu kan. <u>Ya namanya juga perantau ya kak, jadi macam mana caranya kita untuk beradaptasi dan memahami kebudayaan disini</u> gitu. <u>Yunita juga banyak cerita sama aku sih kalau masalah penyesuaian kebudayaan gitu, ya kita juga berjuang untuk tetap bisa beradaptasi dengan baik</u> sih ya kak. Jadi kita itu, kek banyak kesamaan gitu nah kak.</p> <p>Peneliti: iya kak, hahaa jadi ya sesama perantau gitu kan yam au bagaimana pun tetap berusaha untuk beradaptasi terus menyesuaikan dengan kebudayaan disini gitu kan yaa hehe. Semangat kak, kalian pasti bisa dengan cara mengenal kebudayaan Jawa dulu, belajar dari lingkungan sekitar nah ntar juga lama</p>	<p>Masih belum menghilangkan bahwa ini loh kebudayaan asal. (IO : W1: L: 267-268)</p> <p>Berusaha lah kek mana caranya biar aku bisa beradaptasi dengan orang Jawa dan kebudayaan di Jawa. (IO : W1: L: 272-274)</p> <p>Ya namanya juga perantau ya kak, jadi macam mana caranya kita untuk beradaptasi dan memahami kebudayaan disini gitu. Yunita juga banyak cerita sama aku sih kalau masalah penyesuaian kebudayaan gitu, ya kita juga berjuang untuk tetap bisa beradaptasi dengan baik. (IO : W1: L: 279- 285)</p>
--	---	--

295.	kelamaan bisa menyesuaikan diri dengan	
296.	beradaptasi dengan baik ka hehe. Ya,	
297.	kalian sama-sama perantau kan ya hehee.	
298.	Nah, jadi disini penelitian saya kan	
299.	tentang gegar budaya gitu ya, istilahnya	
300.	kaya kekagetan dari perpindahan budaya	
301.	gitu kak atau yang sering disebut dengan	
302.	<i>culture shock</i> , nah disini kan kakak yunita	
303.	nih dari Papua ya terus misal kakak	
304.	indah nih dari Riau ya, itu kan pasti	
305.	pernah ngalamin perpindahan budaya	
306.	kan ya kak, nah kalau menurut kakak	
307.	indah nih kakak yunita pernah cerita	
308.	nggak tentang perpindahan budaya	
309.	tersebut terus kaya yang suka ngeluh gitu	
310.	kak?	
311.	SO 1: iya, aku <u>pernah denger sih istilah itu</u>	
312.	<u>tadi yang kakak sebutin, aku pernah denger</u>	
313.	<u>tapi aku nggak begitu faham</u> gitu, tapi kalau	
314.	yang di ceritain sama yunita sih, <u>ya dia ada</u>	
315.	<u>rasa takut, terus khawatir bahwa dia bisa</u>	
316.	<u>ngga ya beradaptasi untuk beberapa tahun ke</u>	
317.	<u>depan disini, di Jogja gitu kan.</u>	
318.	Peneliti: iya, khawatir dan takut yaa..	
319.	soalnya kan jelas sangat berbeda antara	
320.	kebiasaan di Papua sana sama	
321.	kebudayaan di Jogja gitu kan, gaya	
322.	hidupnya pun jelas berbeda juga kan,	
323.	namanya saja berbeda pulau ya kak pasti	
324.	banyak banget lah perbedaanya ya. Saya	
325.	nih, yang dari Jawa Timur kan masih	

<p>326. satu Pulau ya, masih sama-sama Jawa, 327. tapi saya itu kerasa banget perbedaanya 328. kan, yang biasanya di Jawa Timur begini, 329. terus tiba-tiba ke Jogja kan pasti kaget 330. gitu hehe, apalagi yang dari luar Jawa 331. seperti kakak indah sama kakak yunita 332. ya.</p> <p>333. SO 1: iyaa iya, jelas <u>berbeda lah apalagi kita</u> 334. <u>yang dari luar pulau</u> kak. Aku fikir, Jawa itu 335. semuanya sama kak.</p> <p>336. Peneliti: berbeda kak, ya pasti ada lah ya 337. perbedaannya sih. Sebenarnya tiap 338. daerah itu berbeda kak, tradisi nya pun 339. berbeda kan, kalau di Jawa aja banyak 340. tradisi kan nah apalagi ini yang beda 341. pulau gitu kan pasti banyak banget 342. perbedaanya ya kak. Nah dilihat dari situ 343. ya kak, jadi kakak yunita juga ngalamin 344. <i>culture shock</i> gitu kan.</p> <p>345. SO 1: iya, <u>dia itu kaya khawatir takut kalau</u> 346. <u>nggak bisa ber adaptasi</u> tuh kak, <u>terus ngga</u> 347. <u>percaya diri</u> gitu. tapi selalu tak bilang kalau 348. kita pasti bisa dan semoga bertahan disini 349. sampai sukses gitu hehe.</p> <p>350. Peneliti: iyaa kakk, harus saling support 351. ya kak kalau sesama pendatang ya. Nah, 352. kalau kakak indah ini setiap hari ketemu 353. nggak sih kak di kampus?</p> <p>354. SO 1: emm... nggak setiap hari sih kak, <u>kita</u> 355. <u>kuliah itu ada yang kebetulan sekelas</u> terus 356. <u>ada juga yang nggak sekelas sama dia.</u></p>	<p>Berbeda lah apalagi kita yang dari luar pulau. (IO : W1: L: 333- 334)</p> <p>Dia itu kaya khawatir takut kalau nggak bisa ber adaptasi, terus ngga percaya diri. (IO : W1: L: 345- 347)</p> <p><u>Kita kuliah itu ada yang kebetulan sekelas</u> terus ada juga yang nggak sekelas sama dia. (IO : W1: L: 354-</p>
--	--

358.	Peneliti: emm... ada yang sekelas ada yang ngga sekelas yaa. Kirain nya sekelas terus gitu kak hehe. Nah, seperti apakah wujud <i>culture shock</i> yang terjadi pada kakak yunita?	<u>357)</u>
359.		
360.		
361.		
362.		
363.	SO 1: ya <u>yang paling kelihatan sih ya jelas bahasa, sudah kelihatan banget kalau bahasa ya kak, dilihat dari cara dia ngomong terus logat dan dialeg dia</u> gitu kan kak. Terus <u>kalau misal dia ngomong itu sudah kelihatan beda banget sama logat sini, terus kadang-kadang itu ya campur-campur sih bahasanya.</u>	Yang paling kelihatan sih ya jelas bahasa, sudah kelihatan banget kalau bahasa ya kak, dilihat dari cara dia ngomong terus logat dan dialeg dia. Kalau misal dia ngomong itu sudah kelihatan beda banget sama logat sini, terus kadang-kadang itu ya campur-campur sih bahasanya. Nah kadang aku ngga faham juga (IO : W1: L: 363-371)
364.		
365.		
366.		
367.		
368.		
369.		
370.		
371.	<u>Nah kadang aku ngga faham juga lo kak.</u>	
372.	Peneliti: pakai bahasa daerahnya sana ya kak? Hehe, itu kakak menyikapi nya gimana kak?	
373.		
374.		
375.	SO 1: iya, bahasa daerah sana, ya sedikit-sedikit aku juga belajar tentang bahasa daerahnya dia gitu, <u>logat bicara nya terus masalah makanan, makanan disini kan kebanyakan pada manis gitu kan ya dia itu kurang cocok dengan makanan disini, jadi itu ya kadang dia masak sendiri sih di kosan</u>	Logat bicara nya terus masalah makanan, makanan disini kan kebanyakan pada manis gitu kan ya dia itu kurang cocok dengan makanan disini, jadi itu ya kadang dia masak sendiri sih di kosan. Misalkan nih ya kalau kita lagi rame-rame gitu sama temen-temen nah ngajakin makan gitu kan, tapi si yunita ini ngerasa kalau tidak cocok dengan masakan sini tapi ya kadang kita paksain saja biar dia nanti nya itu doyan makan gitu kan.
376.		
377.		
378.		
379.		
380.		
381.		
382.		
383.		
384.		
385.		
386.		
387.		
388.	Peneliti: ya mungkin itu ya kak salah satu cara agar kakak yunita mau mencoba	
389.		

390. 391. 392. 393. 394. 395. 396. 397. 398. 399. 400. 401. 402. 403. 404. 405. 406. 407. 408. 409. 410. 411. 412. 413. 414. 415. 416. 417. 418. 419. 420.	<p>merasakan makanan Jogja gitu kan, tapi nggak tau ya enak atau engga hehe. Berarti dia itu masih selektif untuk hal makanan ya. Terus kalau soal tradisi nih kak, dia masih suka yang makan daun itu kah? Apa itu, nyirih apaa yaa?</p> <p>SO 1: kalau <u>dia itu kadang suka nggak cocok sama masakan/ makanan yang anak-anak beli</u> gitu. jadi ya kadang <u>dia lebih milih masak sendiri gitu sih</u> kak. Ohh iya, kalau itu <u>ya nyirih itu masih sering dia</u> kak, aku juga pernah di tawarin sih tapi aku nggak mau soalnya kan belum pernah ya, takut nanti nggak suka hehe. Soalnya kalau ditempat ku itu yang suka nyirih kaya gitu itu nyai, mbah-mbah gitu.</p> <p>Peneliti: iyaa kak, jadi kalau malas masak gitu ya beli aja lauk di warung gitu kak hehe. Iya, di juga pernah cerita yang suka nyinang itu kan hehe, pahit gitu mesti ya kak rasanya hehe. Nah, tapi kalau di adatnya kakak yunita itu, nggak pandang umur gitu kak jadi entah itu masih kecil sampe nenek-nenek pun semua nya pada makan sirih itu kan, katanya sih banyak manfaatnya buat nguatin gigi, sama bikin rapet katanya hahaa. Ya emang sudah tradisi nya orang sana sih ya kak, jadi mereka sudah terbiasa.</p> <p>SO 1: iya, <u>kalau aku pun juga begitu kak,</u></p>	<p>Dia itu kadang suka nggak cocok sama masakan/ makanan yang anak-anak beli, dia lebih milih masak sendiri gitu sih. Ya nyirih itu masih sering dia. (IO : W1: L: 396- 400)</p> <p>Kalau aku pun juga begitu kak, masih</p>
--	--	---

421. 422. 423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430. 431. 432. 433. 434. 435. 436. 437. 438. 439. 440. 441. 442. 443. 444. 445. 446. 447. 448. 449. 450. 451.	<p>masih kadang suka milih-milih soal makanan ya, kadang ya aku lebih milih masak aja sih biar sesuai selera gitu kan dari pada beli tapi tidak cocok gitu. Iya, <u>disana sudah menjadi tradisinya sih ya kak, katanya sih iya bikin gigi kuat</u> dan rapet gitu hahaa. Aku kalau disuruh cobain aku nggak pernah mau lo kak.</p> <p>Peneliti: iyaa, saya juga nggak mau kak, takut pahit terus udah bayangin gimana rasanya haha. Nah, berarti <i>culture shock</i> yang dialami kakak yunita ini kira-kira berlangsung lama nggak kak? Atau pas awal-awal datang ke Jogja saja kak?</p> <p>SO 1: kalau yang paling terlihat ya itu, <u>dia masih suka keinget rumah keinget Papua, rindu rumah, keluarga gitu ya jelas sih, namanya juga perantau gitu kan. Belakangan ini, beberapa bulan belakangan ini juga dia masih sering cerita kalau kangen sama keluarga, kangen rumah.</u> Terus aku bilang gini kan kak, sudah, kita selesaikan kuliah kita dulu saja, nanti abis itu baru lah kita balik ya, aku juga kangen rumah, kangen keluarga tapi ya mau gimana lagi, kita masih punya tanggung jawab yang harus di selesaikan ya, kita semangat dulu nanti pasti ada waktunya kita jumpa sama keluarga.</p> <p>Peneliti: iyaa, harus sampai selesai dulu gitu ya kak. Kalau istilahnya mah pantang pulang sebelum sukses gitu ya</p>	<p>kadang suka milih-milih soal makanan. (IO : W1: L: 420- 421)</p> <p>Disana sudah menjadi tradisinya sih ya kak, katanya sih iya bikin gigi kuat. (IO : W1: L: 424- 426)</p> <p>Dia masih suka keinget rumah keinget Papua, rindu rumah, keluarga gitu ya jelas sih, namanya juga perantau gitu kan. Belakangan ini, beberapa bulan belakangan ini juga dia masih sering cerita kalau kangen sama keluarga, kangen rumah. (IO : W1: L: 435- 441)</p>
--	--	---

452.	kak hehe.	
453.	SO 1: iyaa, <u>pantang pulang sebelum sukses</u>	Pantang pulang sebelum sukses memang
454.	<u>memang kak ya</u> , sayang lah ongkos kita	kak. (IO : W1: L: 453- 454)
455.	mahal kesini kalau kita nggak selesaikan	
456.	tanggung jawab kita kan.	
457.	Peneliti: iyaa kak haha, nah, kalau	
458.	menurut kakak indah nih kalau dari	
459.	culture shock nya nih apakah hal tersebut	
460.	mempersulit kakak yunita dalam	
461.	menyesuaikan diri?	
462.	SO 1: iyaa, kalau pas dulu itu juga iya sih	
463.	dulu, kan <u>dia cerita ya katanya pas awal-awal</u>	Dia cerita ya katanya pas awal-awal
464.	<u>disini itu dia ngerasa kaya kesepian, takut</u>	disini itu dia ngerasa kaya kesepian,
465.	<u>nggak diterima dengan baik dilingkungan</u>	takut nggak diterima dengan baik
466.	<u>masyarakat, dikampus juga gitu</u> . ya sama sih	dilingkungan masyarakat, dikampus
467.	<u>aku pun begitu dulu pas awal datang ke Jogja</u>	jug. Aku pun begitu dulu pas awal
468.	<u>ini kak, nggak percaya diri gitu terus takut</u>	datang ke Jogja ini kak, nggak percaya
469.	<u>nah yunita pun begitu kak, dia itu cenderung</u>	diri gitu terus takut. Dia itu cenderung
470.	<u>diam</u> makanya kan, soalnya pikiran dia juga	diam. (IO : W1: L: 463- 470)
471.	sudah yang takut kalau tidak diterima dengan	
472.	baik di masyarakat Jogja gitu kan, dia bilang	
473.	kalau dia itu <u>susah beradaptasi</u> gitu deh kak.	
474.	<u>Susah menyesuaikan diri dari mungkin</u>	
475.	<u>bahasa nya, terus makanan gitu kan terus</u>	
476.	<u>adat istiadat, tradisi nya juga berbeda gitu</u>	
477.	<u>kan ya tapi lama kelamaan ya sudah mulai</u>	
478.	<u>bisa menyesuaikan diri kak.</u>	
479.	Peneliti: iya, lama kelamaan sudah bisa	
480.	menyesuaikan diri ya kak.	
481.	SO 1: dia <u>awalnya juga rada kurang berbaur</u>	
482.	<u>gitu sih kalau yang saya lihat tuh, tapi ya</u>	

483.	sejauh ini sudah mulai agak berbaur gitu kak	sejauh ini sudah mulai agak berbaur gitu
484.	<u>sekarang, sudah mau menyesuaikan diri di</u>	<u>kak sekarang, sudah mau menyesuaikan</u>
485.	<u>lingkungan sekitar kampus, sama di sekitar</u>	<u>diri di lingkungan sekitar kampus, sama</u>
486.	<u>kos dia sih.</u>	<u>di sekitar kos. (IO : W1: L: 481- 486)</u>
487.	Peneliti: berarti pas dulu awal di kampus	
488.	itu gimana kak? Pas sebelum dekat dan	
489.	akrab sama kakak indah nih? Kan kakak	
490.	indah kenal dan dekat sama kakak yunita	
491.	juga belum lama kan yaa? Nah,	
492.	sepenegetahuan kakak nih, kakak yunita	
493.	itu type yang kaya gimana sih?	
494.	Maksudnya yang mau kenalan duluan	
495.	atau ya cuek saja gituu?	
496.	SO 1: kalau <u>aku awalnya nengok dia itu</u>	Aku awalnya nengok dia itu orangnya
497.	<u>orangnya cuek sih kak ya, kan kita dulu</u>	<u>cuek sih kak ya, kan kita dulu belum</u>
498.	<u>belum akrab banget nih ya, iya pendiem gitu</u>	<u>akrab banget nih ya, iya pendiem gitu</u>
499.	<u>kayanya orang nya itu sendirian gitu loh,</u>	<u>kayanya orang nya itu sendirian gitu loh,</u>
500.	<u>bener-bener ngga ada yang akrab atau deket</u>	<u>bener-bener ngga ada yang akrab atau deket</u>
501.	<u>sama dia gitu, jadi kemana mana ya dia</u>	<u>sama dia gitu, jadi kemana mana ya dia</u>
502.	<u>sendirian gitu kak. Kalau kita mau deketein</u>	<u>sendirian gitu kak. Kalau kita mau deketein</u>
503.	<u>dia sih, sebenarnya baik dia itu kak,</u>	<u>dia sih, sebenarnya baik dia itu kak,</u>
504.	<u>makanya dulu itu aku duluan yang mulai</u>	<u>makanya dulu itu aku duluan yang mulai</u>
505.	<u>deketin dia kak. Mulai deketin dia terus</u>	<u>deketin dia kak. Mulai deketin dia terus</u>
506.	<u>ngobrol-ngobrol eh, ternyata baik dia itu</u>	<u>ngobrol-ngobrol eh, ternyata baik dia itu</u>
507.	<u>yaudah aku berusaha untuk temenan sama</u>	<u>yaudah aku berusaha untuk temenan sama</u>
508.	<u>dia.</u>	<u>dia.</u>
509.	Peneliti: emmm...iya pasti yang awalnya	
510.	orang lihat kakak yunita itu gimana gitu	
511.	ya, soalnya kan orang Papua gitu kan.	
512.	Berarti sekarang sudah akrab ya sama	
513.	kakak indah ya, nah berarti salah satu	

514.	cara kakak yunita mengatasi <i>culture shock</i> tersebut ya mungkin dengan cara berusaha menyesuaikan diri gitu ya kak, terus kenalan sama lingkungan sekitar gitu ya. Eh iya kak, kakak yunita itu bisa bahasa Jawa nggak sih kak?	
515.		
516.		
517.		
518.		
519.		
520.	SO 1: bahasa Jawa ya? Hehe <u>dia itu nggak bisa kak, nggak faham jugak.</u>	Dia itu nggak bisa kak, nggak faham jugak. (IO : W1: L: 520- 521)
521.		
522.	Peneliti: nggak bisa ya kak ya? Nah, kalau kakak indah sendiri gimana bisa nggak bahasa Jawa?	
523.		
524.		
525.	SO 1: <u>saya juga nggak bisa lo kak hehe, nggak ada temen orang Jawa juga</u> jadi kalau	Saya juga nggak bisa lo kak hehe, nggak ada temen orang Jawa juga jadi kalau
526.	<u>nengok orang Jawa pada ngobrol gitu kan</u>	nengok orang Jawa pada ngobrol gitu kan
527.	<u>kita suka pada diem aja nggak faham gitu</u>	kita suka pada diem aja nggak faham gitu
528.	<u>kan hehe.</u>	kan hehe.
529.		
530.	Peneliti: kalau di kelas gitu ada yang orang Jawa atau orang Jogja gitu nggak sih kak?	
531.		
532.		
533.	SO 1: ada kak, sekitar 4 orang ya.	
534.	Peneliti: nah itu ada kak, ya mungkin nanti bisa lah belajar sama teman-teman	
535.	yang dari Jawa ya kak, hehe. Berarti kebanyakan mahasiswa nya dari luar	
536.	Jawa ya kak ya?	
537.		
538.		
539.	SO 1: iya sih, banyak dari orang luar Jawa,	
540.	tapi nggak tahu ya, soalnya orang Jawa itu	
541.	kaya dominan banget gitu lo kak, jadi	
542.	kelihatan gitu lo kalau muka-muka orang	
543.	Jawa.	
544.	Peneliti: iya mungkin nanti bisa minta	

545.	diajarin sama temen-temen yang dari Jawa/ dari Jogja gitu kan kak. Berarti sejauh ini kakak yunita belum bisa ber bahasa Jawa ya kak ya?	
546.	SO 1: iya nah, kita belum bisa haha. Ya paling cuma faham “nggih” doang sii kak haha.	
547.		
548.		
549.		
550.		
551.		
552.	Peneliti: iya, haha ya mungkin nanti bisa belajar sama orang Jawa, temen-temen di kelas nya gitu ya kak. Kalau kakak yunita itu faham nggak kalau seputar adat istiadat budaya di Jawa ini?	
553.		
554.		
555.		
556.		
557.	SO 1: maaf ya kak ya sebelumnya, aku sambil ngerjain ini ya soalnya nanti harus di email kan hehe, tapi tetap saya jawab ko	
558.	pertanyaan kakak. Kalau <u>adat sih ya</u>	
559.	<u>kayaknya ya dia kayanya faham sih kalau orang Jawa itu lembut</u> , terus kalau misal ada	
560.	perayaan adat sih <u>kayanya dia faham kalau yang simple-simple gitu kan</u> kak. Tapi	
561.	<u>mungkin kalau masalah budaya yang sampe kental banget budaya Jogja ya kayanya dia nggak begitu faham</u> ya, ya paling dia faham	
562.	ya cuma kalau ada acara-acara gitu sih kak.	
563.	Aku aja nggak faham sama sekali lo kak haha.	
564.		
565.		
566.		
567.		
568.		
569.		
570.		
571.	Peneliti: iyaa sih kak, hehe saya yang orang Jawa aja nggak terlalu faham tentang adat istiadat orang Jogja sih kak hehe. Apalagi yang dari luar Jawa gitu kan ya kak. Nah, kalau kakak yunita itu	
572.		
573.		
574.		
575.		

576.	merasa kesulitan dalam hal bahasa, kebiasaan di Jawa, atau tentang adat istiadat di dalam budaya Jawa gitu nggak kak?	
577.		Kesulitan lah kalau dilihat tuh, apalagi masalah bahasa kan, mana anak-anak
578.		
579.		
580.	SO 1: <u>kesulitan lah kalau dilihat tuh, apalagi masalah bahasa</u> kan, mana anak-anak	
581.		
582.	dikampus itu kalau ngomong suka di	
583.	campur-campur gitu nah kak, ya kaya gitu	
584.	bahasa Indonesia dicampur sama bahasa	
585.	Jawa ya gitu terus logat nya orang Jawa kan	
586.	lucu gitu ya kak. Nah, <u>kadang kalau istilah</u>	
587.	<u>Indonesia nya faham, tapi kalau istilah Jawa,</u>	
588.	<u>sudah lah nggak faham lagi kita nih.</u>	Kadang kalau istilah Indonesia nya faham, tapi kalau istilah Jawa, sudah lah nggak faham lagi kita. (IO : W1: L: 586- 588)
589.	Peneliti: kalau kebiasaan orang Jawa gitu kak? Kalau lagi tegur sapa kan biasanya nunduk gitu ya hehe, apalagi sama yang lebih tua gitu kan, nah hal-hal seperti itu menurut kakak indah nih, kakak yunita faham nggak?	
590.		
591.		
592.		
593.		
594.		
595.	SO 1: kayanya dia nggak tahu deh, ya dia	
596.	paling ya sekedar sapa gitu sih yunita tuh.	
597.	Tapi kayanya Jawa itu banyak adatnya gitu ya kak.	
598.		
599.	Peneliti: iya kak, banyak hehe, ada sopan santunnya sendiri kak kalau di Jawa tuh.	
600.		
601.	Apalagi sama yang lebih tua gitu kan kak,	
602.	kita harus lebih sopan lagi, lebih lembut	
603.	gitu. kita kalau bahasa Jawa yang halus	
604.	aja beda beda kak, kalau untuk sesama ya	
605.	bahasa biasa, kalau untuk yang lebih tua	
606.	itu harus pakai nya bahasa Jawa yang	

607.	halus gitu kak, hehe. Nah, interaksi sosial yang dilakukan oleh kakak yunita menurut kakak indah gimana sih?	
608.	SO 1: kalau soal <u>interaksi sosial sih, cukup baik</u> sih.	Interaksi sosial sih, cukup baik. (IO : W1: L: 610- 611)
609.	Peneliti: kalau dari lingkungan sekitar nya kak? Kakak tau kan ya sebelumnya kakak yunita tinggal di asrama ya?	
610.	SO 1: iya, tau kak dia pernah cerita kok. <u>Dia sebelumnya itu awalnya tinggal di asrama Merauke kan, terus dia juga sempet tinggal di asrama UGM juga kan terus baru sekarang ini dia ngekos.</u>	Dia sebelumnya itu awalnya tinggal di asrama Merauke kan, terus dia juga sempet tinggal di asrama UGM juga kan terus baru sekarang ini dia ngekos. (IO : W1: L: 615- 619)
611.	Peneliti: berarti interaksi di sekitar kampus gimana kak? Baik kah atau gimana?	
612.	SO 1: baik sih, <u>dia itu baik</u> kak.	Dia itu baik. (IO : W1: L: 623)
613.	Peneliti: em... iyaa, kalau kakak yunita itu sebenarnya cenderung tertutup gitu nggak sih kak? Introvert gitu ya?	
614.	SO 1: iya sih, <u>introvert dia, tapi kalau sudah lama kenal sama dia sih biasa aja sih kaya saya gini yang dulunya canggung sama dia, terus sekarang kita berteman</u> malah hehe.	Introvert dia, tapi kalau sudah lama kenal sama dia sih biasa aja sih kaya saya gini yang dulunya canggung sama dia, terus sekarang kita berteman. (IO : W1: L: 627- 630)
615.	Peneliti: iya, kakak yunita itu kelihatannya nggak mudah cerita sama orang gitu kan kak? Meskipun sudah kenal lama pun tapi dia nggak gampang cerita ke orang lain gitu ya, tapi selama ini suka cerita gitu kan ya sama kakak indah ya. Terus kata kakak yunita itu,	

638.	kalian sering kemana mana bertiga ya hehe, yang satu nya namanya siapa ya kak?	
639.		
640.		
641.	SO 1: iyaa, <u>bertiga kita</u> . Iya, lia itu satunya	Bertiga kita. Iya, lia itu satunya kak dia
642.	<u>kak dia asal Kalimantan</u> .	asal Kalimantan. (IO : W1: L: 641- 642)
643.	Peneliti: iyaa, soalnya kakak yunita pernah cerita kalau di kampus itu saya ada teman yang suka kemana mana bareng gitu kan, nah terus salah satu nya ya kakak indah ini kan hehe. Nah kakak yunita juga cerita kalo kalian itu islam gitu kan hehe, berarti kakak yunita ini menghargai banget ya kak ya, maksudnya kalau kalian waktunya sholat ya kakak yunita temenin gitu ya hehe.	
644.		
645.		
646.		
647.		
648.		
649.		
650.		
651.		
652.		
653.	SO 1: iya, bener kak dia itu <u>menghargai banget, baik banget kak dia</u> itu.	Menghargai banget, baik banget kak dia. (IO : W1: L: 653- 654)
654.		
655.	Peneliti: nah, kalau dari interaksi sosial dengan sekitar kampus gitu kakak yunita menggunakan bahasa Indonesia ya kak?	
656.		
657.		
658.	SO 1: iya, <u>bahasa Indonesia biasa ya tetap aja ada logat-logat Papua sana</u> gitu na kak.	Bahasa Indonesia biasa ya tetap aja ada logat-logat Papua sana. (IO : W1: L: 658- 659)
659.		
660.	Peneliti: iya, logat kak itu pasti kebawa ya kak, nggak bakal bisa hilang yaa hehe.	
661.		
662.	SO 1: iya, <u>susah kak kalau logat itu ya kak</u> .	Susah kak kalau logat itu ya. (IO : W1: L: 662)
663.	Peneliti: iya kak, mau gimana pun tetap kebawa ya namanya juga sudah kebiasaan, tradisi gitu kan ya kak. Nah, kalau dari pandangan kakak indah nih, apakah perbedaan budaya terlihat mempersulit kakak yunita dalam	
664.		
665.		
666.		
667.		
668.		

669.	berinteraksi sosial kak?	
670.	SO 1: iya, jelas lah ya kita <u>kesulitan</u> . Dia juga ada cerita dulu pas awal-awal baru dekat dengan saya itu, <u>dia merasa kaya yang banyak perubahan gitu</u> , ya dia itu kek, ya disini kok kaya gini ya, kok beda ya dengan di tempat kita gitu-gitu kak. Ya, <u>kita itu sering banding- bandingin tuh nah kak antara kebudayaan disini sama di daerah kita sana</u> .	Kesulitan. dia merasa kaya yang banyak perubahan gitu. (IO : W1: L: 670- 673)
671.		
672.		
673.		
674.		
675.		
676.		
677.		
678.	Ya sudah kita ikut-ikut saja, belajar juga kan kita disini nih.	Kita itu sering banding- bandingin tuh nah kak antara kebudayaan disini sama di daerah kita sana. (IO : W1: L: 675- 677)
679.		
680.	Peneliti: emm... membandingin budaya gitu ya kak hehe, tapi kan kalau dari luar	
681.	Jawa gitu mesti masih belain budaya asalnya kan ya, masih kental bawaan dari	
682.	budaya asalnya gitu ya kak. Namanya juga kita disini sebagai anak perantau	
683.	gitu kan. Nah, menurut kakak indah nih,	
684.	kakak yunita ada ikut kegiatan sosial di	
685.	lingkungan kampus nggak sih kak? Kaya	
686.	misal organisasi gitu kak?	
687.		
688.		
689.		
690.		
691.	SO 1: oh <u>organisasi ada sih, kita itu ikut</u>	
692.	<u>HIMAGIKA itu organisasi anak-anak gizi</u> di	
693.	kelas kita	Organisasi ada sih, kita itu ikut HIMAGIKA itu organisasi anak-anak gizi. (IO : W1: L: 691- 692)
694.	Peneliti: ohh iya, HIMAGIKA ya kak, itu tuh emang khusus anak-anak jurusan gizi	
695.	disana namanya HIMAGIKA gitu ya	
696.	kak?	
697.		
698.	SO 1: iya, itu <u>grup kelas kami kan</u>	
699.	<u>HIMAGIKA. Ya kita juga berusaha untuk</u>	
700.	<u>aktif lah kak, ya lumayan lah buat</u>	Grup kelas kami kan HIMAGIKA. Ya kita juga berusaha untuk aktif lah kak, ya lumayan lah buat pengalaman juga

701.	<u>pengalaman juga kan terus nambah-nambah kenalan, nambah teman kan.</u>	kan terus nambah-nambah kenalan, nambah teman kan. (IO : W1: L: 698-702)
703.	Peneliti: iya sih kak, buat nambah pengalaman sama nambah relasi pertemanan ya kak ya. Apalagi anak perantau kan, harus banyak-banyak punya kenalan ya kak disini hehe.	
708.	SO 1: banyak sih disini kak, perantau tuh.	
709.	Saya juga kaget kok disini juga ternyata banyak orang timur, terus dari riau juga	
710.	banyak kak.	
712.	Peneliti: nah, seberapa besar kakak yunita melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitar dan lingkungan kampus kak?	
716.	SO 1: yunita itu kan <u>orangnya tertutup ya, terus juga anaknya itu rada cuek gitu, ya kadang kalau ditanya baru dijawab</u> gitu, tapi	Orangnya tertutup ya, terus juga anaknya itu rada cuek gitu, ya kadang kalau ditanya baru dijawab. (IO : W1: L: 716- 718)
719.	kalau misal ditanya itu dia bukan kaya orang sompong yang nggak mau jawab atau	
720.	gimana gitu engga, ya dia tetap jawab cuma	
721.	ya cuek gitu deh hehe, namanya aja belum	
723.	kenal kan.	
724.	Peneliti: iyaa, dia sudah kelihatan kalau cuek gitu hehe, pertama sama saya pun ya jawan dengan singkat aja gitu kak, tapi	
725.	sama saya selalu di usahain biar dia itu mau bercerita panjang gitu kan, biar data	
726.	nya nggak sempit gitu kan, terus akhirnya dia cerita gitu kan terus sekarang juga	
728.	sudah mulai berani tanya-tanya masalah	
730.		
731.		

732. 733. 734. 735. 736. 737. 738. 739. 740. 741. 742. 743. 744. 745. 746. 747. 748. 749. 750. 751. 752. 753. 754. 755. 756. 757. 758. 759. 760. 761. 762.	<p>kuliah sama saya gitu kak. Nah, kalau sama anak-anak di kelas kakak yunita seperti apa kak anaknya? Pendiam kak atau yaa <i>friendly</i> gitu?</p> <p>SO 1: sebagian sih kak, ya yunita ngga deket sama semua nya sih, kan rame tuh dikelas nah <u>nggak mungkin</u> kalau kita <u>kenal semuanya</u> kan, tapi <u>memang</u> kalau kita <u>bertiga</u> itu ya kemana mana bareng <u>gitu</u> lah kak. <u>Aku pun</u> <u>nama-nama</u> <u>anak</u> <u>kelas</u> <u>itu</u> <u>nggak</u> <u>kenal</u> <u>semuanya</u>, <u>cuma</u> <u>sebagian</u> <u>aja</u> <u>sih</u> <u>soalnya</u> <u>ya</u> <u>lumayan</u> <u>banyak</u> <u>sih</u> <u>kak</u>.</p> <p>Peneliti: emang kalian bertiga suka kemana mana bareng gitu ya kak hehe. Nah, pernahkah kakak indah melihat bahwa ada kendala komunikasi sosial dengan teman-teman di kampus pada diri kakak yunita?</p> <p>SO 1: iya, ya yunita bengong aja, diam tuh nah. Kadang <u>kita</u> <u>tuh</u> <u>kalau</u> <u>nengok</u> <u>orang</u> <u>Jawa</u> <u>ngomong</u> <u>itu</u> <u>ya</u> <u>kita</u> <u>saling</u> <u>lihat</u> <u>terus</u> <u>nyengir</u> <u>ajaa</u> <u>gitu</u>, <u>nggak</u> <u>faham</u> <u>kita</u> <u>kak</u> <u>hehe</u>. Nah, kalau misal kita yang <u>ngomong</u> <u>nih</u> <u>mereka</u> <u>juga</u> <u>nggak</u> <u>faham</u> <u>dengan</u> <u>bahasa</u> <u>kita</u> <u>haha</u>.</p> <p>Peneliti: yaa begitulah kak, namanya aja perbedaan kan ya hehe. Memang kendala awal yang dirasakan perantau tuh masalah bahasa ya kak ya.</p> <p>SO 1: <u>bahasa</u> <u>ya</u> <u>kak</u>, ya kita untuk kenal dengan orang lain juga butuh ngomong,</p>	<p>Nggak mungkin kalau kita kenal semuanya kan, tapi memang kalau kita bertiga itu ya kemana mana bareng gitu lah kak. Aku pun nama-nama anak kelas itu nggak kenal semuanya, cuma sebagian aja sih soalnya ya lumayan banyak sih kak. (IO : W1: L: 738- 743)</p> <p>Kita tuh kalau nengok orang Jawa ngomong itu ya kita saling lihat terus nyengir ajaa gitu, nggak faham kita kak hehe. Nah, kalau misal kita yang ngomong nih mereka juga nggak faham dengan bahasa kita. (IO : W1: L: 751- 756)</p> <p>Bahasa ya. Bahasa pasti kan kak, jadi itu sih sebenarnya, untungnya sih ada</p>
--	---	---

763.	<p><u>bahasa pasti kan kak, jadi itu sih sebenarnya,</u> <u>untungnya sih ada bahasa Indonesia sih, tapi</u> <u>bahasa Indonesia pun kalau logatnya tetap</u> <u>aja ya kadang masih nggak faham kan. Tapi</u> <u>kalau bahasa Indonesia pun, logatnya yunita</u> <u>itu nggak hilang lo kak, tetap lah itu logatnya</u> <u>orang Papua sana. Logat dia sama logat aku</u> <u>beda lo kak, ya cobak kakak dengarkan kalau</u> <u>yunita ngobrol terus bandingin sama aku kan</u> <u>pasti berbeda kak.</u></p> <p>Peneliti: iya sih ya kak, logat kakak yunita sama kakak indah itu berbeda ya, logat timur sama Sumatera sih ya hehe.</p> <p>SO 1: iya, <u>berbeda, tapi ya volume suara kita itu tinggi memang la, jadi macam orang marah kan kak kalau orang sini denger logat dan nada bicara kita.</u></p> <p>Peneliti: oohh iya bener kak, volume suara kalian itu terkenal dengan volume keras yaa, hahaa bernada tinggi ya kak. Tapi pas waktu itu saya ketemu kakak yunita pertama kali itu suara dia lirih banget, pelan, halus gitu kak makanya saya tuh bingung ini sebenarnya orang Papua atau bukan gituu hahaa.</p> <p>SO 1: kalau <u>yunita sih berusaha menyesuaikan kak, nah kakak kan orang Jawa nah yunita sebisa mungkin menyesuaikan nada bicara kakak ya. Tapi kalau sudah kumpul sesama orang timur atau orang Sumatra gitu, dia pasti nada nya</u></p>	<p>bahasa Indonesia sih, tapi bahasa Indonesia pun kalau logatnya tetap aja ya kadang masih nggak faham, bahasa Indonesia pun, logatnya yunita itu nggak hilang lo kak, tetap lah itu logatnya orang Papua sana. Logat dia sama logat aku beda lo. (IO : W1: L: 761- 770)</p> <p>Berbeda, tapi ya volume suara kita itu tinggi memang la, jadi macam orang marah kan kak kalau orang sini denger logat dan nada bicara kita. (IO : W1: L: 776- 779)</p> <p>Yunita sih berusaha menyesuaikan kak, nah kakak kan orang Jawa nah yunita sebisa mungkin menyesuaikan nada bicara. Kalau sudah kumpul sesama orang timur atau orang Sumatra gitu, dia pasti nada nya tinggi, terus keras gitu ya macam orang Papua biasanya. (IO :</p>
------	--	--

794.	tinggi, terus keras gitu ya macam orang	W1: L: 788- 795)
795.	<u>Papua biasanya</u> gitu nah kak. Ya aku juga	
796.	sering lihat dia kaya gitu kan, kalau yang	
797.	ngajak ngomong orang nya halus macam	
798.	kakak nih ya, ya dia pasti juga gitu ikutan	
799.	halus dan pelan gitu, ya aku tuh udah kenal	
800.	lama juga sama yunita, kalau sudah sama	
801.	teman-teman suku nya dia sudah tidak bisa	
802.	di kondisikan itu nah kak. Sebenarnya, <u>sudah</u>	
803.	<u>ada usaha sih dari dia untuk bisa beradaptasi</u>	Sudah ada usaha sih dari dia untuk bisa
804.	kan kak.	beradaptasi . (IO : W1: L: 802- 803)
805.	Peneliti: iyaa kak, dia itu suaranya pelan	
806.	banget haha makanya saya itu kaget kan	
807.	kok ngga keras gimana, emm...berarti dia	
808.	seperti itu sebenarnya menyesuaikan ya	
809.	kak, dan kakak yunita berusaha untuk	
810.	tetap bisa beradaptasi gitu ya kak ya.	
811.	SO 1: iyaa <u>dia berusaha untuk beradaptasi</u>	
812.	<u>nah kak, jadi menyesuaikan gitu kalau dia</u>	
813.	<u>lagi kumpul sama teman-teman Papua nya ya</u>	
814.	<u>sudah lah itu nada nya pasti tinggi, keras</u>	
815.	gitu.	Dia berusaha untuk beradaptasi nah kak, jadi menyesuaikan gitu kalau dia lagi kumpul sama teman-teman Papua nya ya sudah lah itu nada nya pasti tinggi, keras. (IO : W1: L: 811- 814)
816.	Peneliti: iyaa kak, ya syukurdeh kalau	
817.	kakak yunita sudah mulai bisa	
818.	beradaptasi menyesuaikan diri nya	
819.	dengan lingkungan sekitar, dengan	
820.	teman-teman sekitarnya juga hehee.	
821.	Kalau di HIMAGIKA sendiri, kakak	
822.	yunita itu orangnya gimana sih? Aktif	
823.	kah atau gimana kak?	
824.	SO 1: iya kalau <u>di HIMAGIKA</u> itu yunita	Di HIMAGIKA itu yunita aktif kok,

825.	aktif kok, sering ngumpul juga kan kita	sering ngumpul juga kan kita kalau
826.	<u>kalau misal mau ada acara kampus gitu</u> kan	misal mau ada acara kampus gitu. (IO : W1: L: 824- 826)
827.	kak.	
828.	Peneliti: berarti kalau dilihat dari kakak yunita yang sekarang nih ya kak, dia kan sudah mulai bisa beradaptasi yaa dengan budaya disini. Berarti dukungan sosial dari teman kampusnya dia gimana kak?	
829.		
830.		
831.		
832.		
833.	Dapat nggak kira-kira kalau dukungan dari lingkup kampus kak? Nah, kalau	
834.	dari keluarga juga gimana menurut	
835.	kakak dukungan sosial yang diberikan	
836.	untuk kakak yunita?	
837.		
838.	SO 1: iya kalau <u>dari teman-teman kampus</u>	Dari teman-teman kampus sih dapat ya.
839.	<u>sih dapat ya kak, soalnya kan di kelas kita itu</u>	Ada grup ya yang HIMAGIKA. (IO: W1: L: 838- 840)
840.	<u>ada grup ya yang HIMAGIKA</u> tadi tuh nah,	
841.	nah di grup itu sukanya berisik, masalah	
842.	tugas dan <u>malah biasanya ngingetin yunita</u>	
843.	<u>tentang kuliah, nggak boleh malas, terus</u>	
844.	<u>dingetin tentang tugas</u> gitu deh kak, ya	
845.	begitu deh anak-anak kalau di grup suka	
846.	berisik, tapi ya dari <u>hal tersebut bisa</u>	
847.	<u>dikatakan sebagai salah satu support atau</u>	
848.	<u>dukungan dari teman-teman sekitar</u> gitu kan	
849.	kak. Nah, kalau yang <u>dari keluarganya sih</u>	
850.	<u>ya, dapet banget malah kak, kadang itu ibu</u>	
851.	<u>nya atau kakaknya gitu suka video call an</u>	
852.	<u>sama yunita, ya itu kan salah satu bentuk</u>	
853.	<u>dukungan juga kan ya, dukungan keluarga</u>	
854.	<u>itu yang penting kalau menurutku sih kak.</u>	
855.	Soalnya apa, <u>kita nih anak rantau kalau misal</u>	

856.	<p><u>nggak ada dukungan dari keluarga & orang tua itu sudahlah pasti kita nggak ada yang betah merantau lama-lama disini kak.</u></p>	<p>& orang tua itu sudahlah pasti kita nggak ada yang betah merantau lama-lama disini. (IO : W1: L: 849- 858)</p>
857.		

Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Significant Other	:	Mu'min (nama samaran)
Tanggal wawancara	:	19 Agustus 2017
Durasi	:	28 menit
Lokasi	:	Tempat Informan
Waktu	:	17.00- 17.30
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara SO (Significant Other) Subjek 2 (kasim) Part.I

KODE: MU'MIN W1 (Significant Other dari Subjek Kasim)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	Peneliti: assalamualaikum, kak temannya kakak kasim ya?	
2.	SO 1: waalaikumsalam, iya mba	
4.	Peneliti: sebelumnya maaf kak,	
5.	perkenalkan nama saya dinda juwita	
6.	jurusan psikologi UIN, nah saya disini	
7.	sedang penelitian skripsi kak kebetulan	
8.	penelitian saya tentang mahasiswa Papua	
9.	yang di Yogyakarta, oh iyaa ini dengan	
10.	kakak siapa ya kalo boleh tahu?	
11.	SO 1: oh iya, perkenalkan nama saya	
12.	<u>Muhammad Mu'min, saya asal tangerang</u>	Muhammad Mu'min, saya asal
13.	<u>propinsi banten, sekarang tinggal di satu</u>	tangerang propinsi banten, sekarang
14.	<u>pondok sama kakak kasim di malangan,</u>	tinggal di satu pondok sama kakak
15.	<u>giwangan, umbul harjo Yogyakarta</u>	kasim di malangan, giwangan, umbul harjo Yogyakarta. (MM: W1: L: 12-15)

<p>16. Peneliti: oh iyaa, kakak mu'min yaa. Jadi gini, kakak mu'min ini kan sudah kenal lama belum sama kakak kasim? Berapa lama kak kira-kira?</p> <p>20. SO 1: yaa...<u>setahun sih, selang 1 hari dari kakak kasim</u> terus saya besoknya baru datang ke pondok</p> <p>23. Peneliti: ohh, beda sehari doing dari kakak kasim berarti ya hehe. Jadi, kakak nih kan sudah faham dengan kesehariannya kakak miza nih, jadi disini saya mau crosscheck saja tentang kakak kasim gitu ya. Kalau menurut kakak mu'min nih kakak miza itu disini sudah bisa beradaptasi atau kadang-kadang masih galauin tentang daerahnya gitu? Gimana menurut kakak mu'min nih?</p> <p>32. SO 1: se <u>pengetahuan saya tentang kakak kasim sih ya sudah bisa beradaptasi sih dengan lingkungan sekitar, soalnya kan datang ke jogja juga lebih duluan dia kan saya kenal sama kakak kasim itu setahun yang lalu di pondok DAWAM ini kalau kangen-kangenan sama orang tua mungkin pasti lah ya tapi namanya sudah biasa ya resiko orang merantau kan emang kangen gitu mba</u></p> <p>41. Peneliti: nah menurut kakak mu'min nih kakak kasim tuh seperti apa sih orangnya? Asyik gitu apa maaf nih, biasanya kalau orang papua kan dikenalnya dengan sifat agresif terus keras kasar gitu kalau menurut kakak mu'min sendiri gimana?</p>	<p>Setahun sih, selang 1 hari dari kakak kasim. (MM: W1: L: 20-21)</p>	<p>Pengetahuan saya tentang kakak kasim sih ya sudah bisa beradaptasi sih dengan lingkungan sekitar, soalnya kan datang ke jogja juga lebih duluan dia kan saya kenal sama kakak kasim itu setahun yang lalu di pondok DAWAM ini kalau kangen-kangenan sama orang tua mungkin pasti lah ya tapi namanya sudah biasa ya resiko orang merantau. (MM: W1: L: 32- 40)</p>
--	--	---

<p>47. SO 1: kalau <u>kakak kasim sih beda ya menurut</u> 48. <u>saya sih, emang orang papua terkenalnya</u> 49. <u>emang garang ya tapi kakak kasim ini beda</u> 50. Peneliti: nah, menurut kakak mu'min 51. gimana? Baik atau gimana?</p>	<p>Kakak kasim sih beda ya menurut saya sih, emang orang papua terkenalnya emang garang ya tapi kakak kasim ini beda. (MM: W1: L: 47-49)</p>
<p>52. SO 1: <u>baik banget, royal gituu mba pokoknya</u> 53. <u>suka nolong temen jugak sih kadang di</u> 54. <u>pondok itu kan namanya perantau ya ada yang</u> 55. <u>kehabisan duit terus kakak kasim itu suka</u> 56. <u>bantu temenya itu, kadang kakak kasim juga</u> 57. <u>bantu saya sih mba</u></p>	<p>Baik banget, royal gituu mba pokoknya suka nolong temen jugak sih kadang di pondok itu kan namanya perantau ya ada yang kehabisan duit terus kakak kasim itu suka bantu temenya, kadang kakak kasim juga bantu saya sih mba. (MM: W1: L: 52-57)</p>
<p>58. Peneliti: emmm.... Ya yaa.. jadi gentian 59. gitu ya istilahnya kalau sesame perantau 60. mah ya hehe berarti, sebelumnya kan 61. kakak mu'min belum kenal ya sama kakak 62. kasim terus tiba-tiba kakak mu'min masuk 63. pondok DAWAM itu langsung kenalan apa 64. gimana dengan teman-teman yang lain?</p>	
<p>65. SO 1: jadi emang <u>adatnya kalau di pondok</u> kan 66. begitu mba, <u>kalau ada santri baru wajib</u> 67. <u>kenalan sama santri senior-senior gitu.</u></p>	<p>Adatnya kalau di pondok, kalau ada santri baru wajib kenalan sama santri senior. (MM: W1: L: 65-67)</p>
<p>68. Peneliti : lah, kalau kakak mu'min sendiri 69. nih tau jogja dari mana dari siapa?</p>	
<p>70. SO 1: saya <u>tau jogja dari keluarga</u>, dari paman 71. saya sih mba <u>di saranin kuliah ke jogja saja</u> 72. gitu karena ya awalnya kebingungan sih 73. awalnya nanya ke saya mau lanjut kuliah 74. kemana gitu kan, terus ada tawaran dari beliau 75. gimana kalau kuliah ke jogja? <u>Setelah saya</u> 76. <u>fikir-fikir saya tertarik nah kemudian saya izin</u> 77. <u>dengan kedua orang tua saya ternyata mereka</u></p>	<p>Tau jogja dari keluarga, di saranin kuliah ke jogja saja. (MM: W1: L: 70-71)</p>
	<p>Setelah saya fikir-fikir saya tertarik nah kemudian saya izin dengan kedua orang tua saya ternyata mereka mengizinkan saya untuk</p>

78.	<u>mengizinkan saya untuk kuliah di jogja.</u>	kuliah di jogja. (MM: W1: L: 75-78)
79.	Peneliti: ohh iyaa, terus kalau dari pihak kedua orang tua menyetujui kak?	
80.		
81.	SO 1: <u>menyetujui sih mba, awalnya sih orang tua mikir-mikir dulu sih terus beberapa hari kemudian baru di izinin ya ada sedikit rayuan juga sih dari saya mba hehe</u>	Menyetujui, awalnya sih orang tua mikir-mikir dulu sih terus beberapa hari kemudian baru di izinin ya ada sedikit rayuan juga. (MM: W1: L: 81-84)
82.		
83.		
84.		
85.	Peneliti: nah, kalau kakak mu'min sendiri nih baru perama kali merantau apa sebelumnya sudah pernah ke jogja?	
86.		
87.		
88.	SO 1: kalau <u>merantau sih baru pertama kali</u> saya mba, nah kebetulan dulu sudah pernah ke jogja waktu wisudaan om saya itu kan dulu om kuliah di AKAKOM	Merantau sih baru pertama kali. (MM: W1: L: 88)
89.		
90.		
91.		
92.	Peneliti: nah, kalau menurut kakak mu'min itu kakak kasim tadi orangnya friendly, asyik gitu ya. Nah kalau dari kesehariannya kakak kasim sendiri gimana orangnya kak, terus kesehariannya kakak kasim itu ngapain aja sih? Hehe kakak mu'min kan satu pondok nih hehe.	
93.		
94.		
95.		
96.		
97.		
98.		
99.	SO 1: kalau keseharian ya biasa sih, <u>rutinitas dipondok gitu mba kalau malem ya ngaji kalau siang itu waktunya free soalnya kan emang waktunya ada yang kuliah</u> ada yang	Rutinitas dipondok gitu mba kalau malem ya ngaji kalau siang itu waktunya free soalnya kan emang waktunya ada yang kuliah. (MM: W1: L: 99-102)
100.	<u>sekolah juga kan</u>	
101.		
102.		
103.		
104.	Peneliti: kalau ngajinya jam berapa ya kak?	
105.		
106.	SO 1: kalau ngaji sih dari <u>mulai maghrib sampe malem</u> kan, maghrib sudah ngaji kalau	Mulai maghrib sampe malem. (MM: W1: L: 106-107)
107.	<u>pagi itu jadwalnya ngaji pagi.</u>	
108.		

109.	Peneliti: berarti sekarang ngaji nya masih free apa gimana? Kan masih suasana liburan nih? Kalau kakak mu'min sendiri kapan mulai kuliahnya?	
110.	SO 1: kalau saya sih, akhir September mba masih lama banget gitu hahaa.	
111.		
112.		
113.		
114.		
115.	Peneliti: kakak mu'min nggak pulang lebaran kemarin?	
116.	SO 1: pulang mba kemarin, sudah balik h+7 saya sudah balik ke jogja kok	
117.		
118.		
119.	Peneliti: kalau menurut kakak mu'min nih kakak kasim itu orangnya sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar pondok apa belum ya?	
120.		
121.		
122.		
123.	SO 1: kalau <u>dengan lingkungan sekitar pondok sih, sudah kayaknya memang unik juga sih disini warganya tuh jadi kakak kasim ya sejauh ini sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar sih mba</u>	Dengan lingkungan sekitar pondok, sudah kayaknya memang unik juga sih disini warganya tuh jadi kakak kasim ya sejauh ini sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar. (MM: W1: L: 123-127)
124.		
125.		
126.		
127.		
128.	Peneliti: kalau kondisi lingkungan sekitar saat ini gimana kak? Menurut kakak gimana?	
129.		
130.		
131.	SO 1: yaa, luar biasa sih banyak yang sulit ditemukan di daerah saya tuh, yang <u>pertama masalah keramahan, orang-orang sekitar tuh pada ramah sopan santun</u> gitu mbaa, baik lah pokoknya.	Pertama masalah keramahan, orang-orang sekitar tuh pada ramah sopan santun. (MM: W1: L: 132-134)
132.		
133.		
134.		
135.		
136.	Peneliti: kalau ditempat kakak mu'min sendiri gimana di lingkungan sekitar tempat tinggal kakak mu'min sendiri?	
137.		
138.		
139.	SO 1: kalau <u>tempat saya, sebenarnya ramah</u>	Tempat saya, ramah sih cuma ya

140.	sih kalau tempat saya itu tangerang tapi masih perkampungan gitu tapi di kota nya sendiri itu <u>sosial nya kurang</u> gitu lo mba	sosial nya kurang. (MM: W1: L: 139-142)
141.		
142.		
143.	Peneliti: emm... gitu ya, tapi baik juga kan kakak di lingkungan tangerang sana yaa	
144.		
145.	SO 1: baik sih mba, tapi <u>pas saya ke jogja ini</u>	Pas saya ke jogja, kaget justru orang
146.	<u>kaget justru orang sini pada ramah dengan</u>	sini pada ramah dengan pendatang.
147.	<u>pendatang</u> gitu kan hehe	(MM: W1: L: 145-147)
148.	Peneliti: iyaa kak, orang jogja mah emang pada ramah, baik hehe. Emm jadi kakak	
149.	kasim sejauh ini adaptasi nya baik ya kakk dengan lingkungan sekitar dan dengan teman-teman di pondoknya? Kakak kasim	
150.	pernah nggak sih cerita curhat tentang kampungnya atau kangen keluarganya gitu	
151.	pernah nggak dia cerita sama kakak mu'min?	
152.		
153.	SO 1: kalau kangen yaa, kalau <u>curhat sih yaa</u>	Curhat sih yaa kadang-kadang,
154.	<u>kadang-kadang</u> sih mbaa tapi <u>waktu itu dia</u>	waktu itu dia ngeluh kan masalah ya
155.	<u>ngeluh kan masalah ya dia batal gabisa ikut</u>	dia batal gabisa ikut KKN tahun ini
156.	<u>KKN tahun ini itu kan terus dia ngeluh dia</u>	itu kan terus dia ngeluh dia kapan
157.	<u>kapan bisa KKN, terus kapan wisudanya saya</u>	bisa KKN, terus kapan wisudanya
158.	<u>sudah kangen sama orang tua gitu.</u>	saya sudah kangen sama orang tua.
159.		(MM: W1: L: 157-162)
160.		
161.		
162.		
163.	Peneliti: ohhh iyaa kah? Jadi dia belum	
164.	KKN ya? Berarri dia sudah pengen cepet	
165.	wisuda terus balik ke merauke gitu yaa	
166.	hehe. Terus cerita apalagi kakak kasim	
167.	nya?	
168.	SO 1: iya, dia kan <u>harusnya KKN tahun ini</u>	Harusnya KKN tahun ini, kuota pada
169.	<u>kan tapi ya itu kuota pada penuh jadi dia gagal</u>	penuh jadi dia gagal KKN tuh terus
170.	<u>KKN tuh terus galau</u> kan mba, terus dia bilang	galau. Saya batal KKN terus kapan
		saya wisudaa gitu. (MM: W1: L:

171.	saya batal KKN terus kapan saya wisudaa gitu	168-171)
172.	teruss hahaa	
173.	Peneliti: emmm....gituu ya kak, jadi dia	
174.	curhat ke kakak mu'min gitu ya masalah	
175.	dia gak bisa kkn hehe, jadi ada penyesalan	
176.	ya dari kakak kasim sendiri hehe. Kalau	
177.	kakak kasim pernah nggak curhat masalah	
178.	dia kangen dengan merauke kangen	
179.	dengan keluarga nya gitu? Pernah cerita	
180.	nggak sama kakak mu'min?	
181.	SO 1: kalau <u>curhat tentang papua itu belum</u>	
182.	<u>sih, ya paling kangen orang tua gitu</u> sih mba	
183.	<u>yang sering saya dengar sih</u>	Curhat tentang papua itu belum, paling kangen orang tua gitu yang sering saya dengar. (MM: W1: L: 181-183)
184.	Peneliti: kalau setaunya kakak mu'min nih,	
185.	kakak kasim itu sering berkomunikasi	
186.	sama siapa sih? Sama keluarga kah atau	
187.	sama teman kah?	
188.	SO 1: <u>sama keluarga</u> sih mba, ya mereka	
189.	<u>sering video call gitu sih kalau setau saya,</u>	
190.	<u>kadang sama om nya kadang sama bapaknya</u>	Sama keluarga, sering video call gitu sih kalau setau saya kadang sama om nya kadang sama bapaknya. (MM: W1: L: 188-190)
191.	sih.	
192.	Peneliti: kalau di sekitar pondok kakak	
193.	kasim itu seringnya interaksi sosialnya	
194.	sama siapa saja? Sama temen-temen gitu	
195.	kak?	
196.	SO 1: kalau <u>sama temen-teman ya ngobrol</u>	
197.	<u>biasa aja sih tapi ya gitu mbaa, ada juga sama</u>	
198.	<u>ustadz nah itu deket sama kakak kasim mba</u>	
199.	<u>ustadz nya itu tuh</u>	Sama temen-teman ya ngobrol biasa, sama ustadz nah itu deket sama kakak kasim mba ustadz nya itu. (MM: W1: L: 196-199)
200.	Peneliti: sama pak ustadz di pondok kak?	
201.	SO 1: iyaa mba, ya <u>mungkin sering curhat nya</u>	Mungkin sering curhat nya sama

202.	sama ustadz itu mungkin ya mba hehe	ustadz itu. (MM: W1: L: 201-202)
203.	Peneliti: iya mungkin ya kak, curhat sama pak ustadz gitu kali ya hee. Kalau kakak mu'min sendiri semester berapa sekarang kak?	
204.		
205.		
206.		
207.	SO 1: kalau sekarang mau semester 3, baru setahun disini mba saya	
208.		
209.	Peneliti: iyaa baru mau semester 3 yaa, berarti angkatan 2016 ya kak. Emm, kalau	
210.	masalah penyesuaian budaya kakak kasim	
211.	sudah bisa berbaur dengan lingkungan	
212.	sekitar pondok ya kak. Nah pas pertama	
213.	kali kakak mu'min ke jogja, kakak kasim	
214.	itu pernah cerita nggak tentang masalah	
215.	nggak nyaman dijogja, apa kangen pengen	
216.	pulang saja ke merauke gitu, pernah nggak	
217.	kakak kasim cerita masalah itu?	
218.		
219.	SO 1: kalau tentang nggak betah di pondok itu	
220.	kayanya nggak mungkin, pasti <u>banyak</u>	
221.	<u>betahnya sih kalau dipondok</u> tuh mba, <u>karena</u>	
222.	<u>mungkin ya lingkungan yang mendukung tuh</u>	
223.	<u>banget ya, kalau disitu baru seminggu pun</u>	
224.	<u>bisa betah kayanya mbaa hehe.</u>	Banyak betahnya sih kalau dipondok, karena mungkin ya lingkungan yang mendukung tuh banget ya, kalau disitu baru seminggu pun bisa betah kayanya. (MM: W1: L: 220- 224)
225.	Peneliti: iyakahh? Wahh berartii nyaman	
226.	banget emang ya kak hehe. Itu pondoknya	
227.	campur antara laki-laki dan perempuan	
228.	apa gimana sih kak?	
229.	SO 1: yaa campur sih, Cuma ada batasnya sih	
230.	mbaa ada batasan gitu lah.	
231.	Peneliti: itu kamarnya sebelahan apa	
232.	gimana sih kak di pondoknya?	

<p>233.</p> <p>234.</p> <p>235.</p> <p>236.</p> <p>237.</p> <p>238.</p> <p>239.</p> <p>240.</p> <p>241.</p> <p>242.</p> <p>243.</p> <p>244.</p> <p>245.</p> <p>246.</p> <p>247.</p> <p>248.</p> <p>249.</p> <p>250.</p> <p>251.</p> <p>252.</p> <p>253.</p> <p>254.</p> <p>255.</p> <p>256.</p> <p>257.</p> <p>258.</p> <p>259.</p> <p>260.</p> <p>261.</p> <p>262.</p> <p>263.</p>	<p>SO 1: nggak sih mba, beda tempat sih tapi ya cuma ya sebelahan gitu loh gedungnya mba, kalau laki-laki ya kelompok laki-laki kamarnya gitu mba, kalau perempuan ada gedungnya sndiri sih.</p> <p>Peneliti: nah, kalau di pondok ada orang papua juga nggak selain kakak kasim? Apa ada senior gitu dari papua juga?</p> <p>SO 1: belum sih mba kalau itu, <u>baru kakak kasim doang yang asli papua</u> sih</p> <p>Peneliti: kalau kakak mu'min sendiri bisa berbahasa jawa nggak?</p> <p>SO 1: sebenarnya faham sih mba apa yang mereka obrolin, cuma saya kalau mau ngomong itu nggak bisa, dan takut kalau nanti salah apa gimana hehee.</p> <p>Peneliti: iya kak, sebenarnya saya mau konfirmasi sih mengenai kebiasaan yang dilakukan kakak kasim selama ini dipondok, sudah bisa beradaptasi belum sama lingkungan sekitar dan teman-teman lingkup pondok sendiri gitu sih kak, bener nggak sih sebenarnya dengan apa yang diceritain kakak kasim selama ini gitu hehe. Jadi kakak kasim baik ya kak kalau menurut kakak mu'min ya?</p> <p>SO 1: <u>baikk banget</u> sih mba kalau <u>menurut saya tuh, friendly dan nggak kaya yang saya bayangkan</u> kalau orang timur (papua) itu <u>kebanyakan kan agresif seram gitu mba tapi kalau kakak kasim sih enggak</u> ya, justru malah kebalikannya.</p>	<p>Baru kakak kasim doang yang asli papua. (MM: W1: L: 241-242)</p>
---	---	---

264.	<u>kebalikannya.</u>	264)
265.	Peneliti: kalau di organisasi sendiri, kakak kasim aktif nggak sih dalam organisasi dan organisasi apa yang diikuti oleh kakak kasim?	
266.		
267.		
268.		
269.	SO 1: kalau <u>kakak kasim sih, ada organisasi, dia aktif di pencak silat</u> sih.	Kakak kasim sih, ada organisasi, dia aktif di pencak silat. (MM: W1: L: 269- 270)
270.		
271.	Peneliti: emm.. ada organisasi nya sendiri berarti ya? Namanya organisasi apa kak	
272.		
273.	kalau boleh tahu?	
274.	SO 1: <u>organisasi pencak silat/ PSHT pencak silat setia hati</u> sih mba	Organisasi pencak silat/ PSHT pencak silat setia hati. (MM: W1: L: 274- 275)
275.		
276.	Peneliti: nah kalau untuk kepengurusan dipondok kakak kasim jadi pengurus tidak ya? Apa hanya sebagai anggota saja?	
277.		
278.		
279.	SO 1: kalau untuk saat ini kakak kasim masih	
280.	menjadi anggota biasa sih	
281.	Peneliti: okee..., nah kalau biasanya dipondok gitu kakak kasim biasanya menggunakan bahasa apa kak? Bahasa	
282.		
283.		
284.	Indonesia kah, bahasa jawa kah atau pakai bahasa daerahnya dia?	
285.		
286.	SO 1: <u>bahasa Indonesia</u> sih, ya kadang ada	Bahasa Indonesia, paling ya kadang keceplosan pake bahasa daerahnya.
287.	bahasa jawa sedikit nyempil gitu kak, <u>paling ya kadang keceplosan pake bahasa daerahnya</u>	(MM: W1: L: 286- 288)
288.		
289.	jugak sih.	
290.	Peneliti: kalau intensitas tadi, sesama	
291.	teman di pondok itu dibilang dekat yaa	
292.	untuk saat ini? Dengan lingkungan pun	
293.	baik ya relasi kakak kasim sejauh ini kak.	
294.	Kalau sama kakak mu'min sendiri gimana	

295.	relasi antara kakak kasim dengan kakak mu'min nih sejauh ini? Cuma biasa temenan apa deket banget kaya sahabatan gitu?	
296.		
297.		
298.		
299.	SO 1: kalau <u>dibilang deket banget ya nggak juga</u> sih, <u>sekamar</u> sih cuma yaa kalo dibilang	Dibilang deket banget ya nggak juga, sekamar cuma ya akrab gitu sih kalau dia cerita ya saya tanggepin saya dengerin. (MM: W1: L: 299-303)
300.	<u>deket ya ngga</u> terlalu deket mba, <u>Cuma ya akrab</u> gitu sih kalau dia cerita ya saya	
301.	<u>tanggepin</u> saya <u>dengerin</u> gitu hehe.	
302.		
303.		
304.	Peneliti: banyak nggak sih kak santri nya di pondok DAWAM?	
305.		
306.	SO 1: kalau disitu ada 3 komplek sih mba	
307.	Peneliti: kalau santri laki-laki dan	
308.	perempuan lebih banyak yang mana kak?	
309.	Hehee	
310.	SO 1: kalau <u>santri laki-laki itu sekitar 60 anak</u>	Santri laki-laki itu sekitar 60 anak
311.	<u>dari 3 komplek</u> lah yang <u>majoritas anak</u>	dari 3 komplek mayoritas anak
312.	<u>kuliah</u> mba kalau <u>santri perempuan itu yaa</u>	kuliah. Santri perempuan itu yaa
313.	<u>kayaknya cuma 8 anak</u> doang sih mba,	kayaknya cuma 8 anak
314.	majoritas anak kuliah jugak. Jadi yang	Di pondok DAWAM ini memang sudah tidak
315.	<u>dipondok DAWAM ini</u> kebanyakan santri	menerima santri perempuan lagi sejak tahun 2016. (MM: W1: L: 310-318)
316.	<u>laki-laki</u> mba. Dan <u>memang sudah tidak</u>	
317.	<u>menerima santri perempuan lagi</u> sih mba, itu	
318.	<u>sudah sejak tahun 2016.</u>	
319.	Peneliti: nah sebelumnya itu kakak kasim	
320.	pernah cerita nggak kalau dia lebih	
321.	memilih tinggal di pondok dibandingkan	
322.	dengan tinggal di asrama papua gitu?	
323.	SO 1: kalau itu, belum pernah cerita sih mba	
324.	Peneliti: ohhh...belum pernah cerita yaa	
325.	soal itu, jadi ya selama ini cuma sebatas	

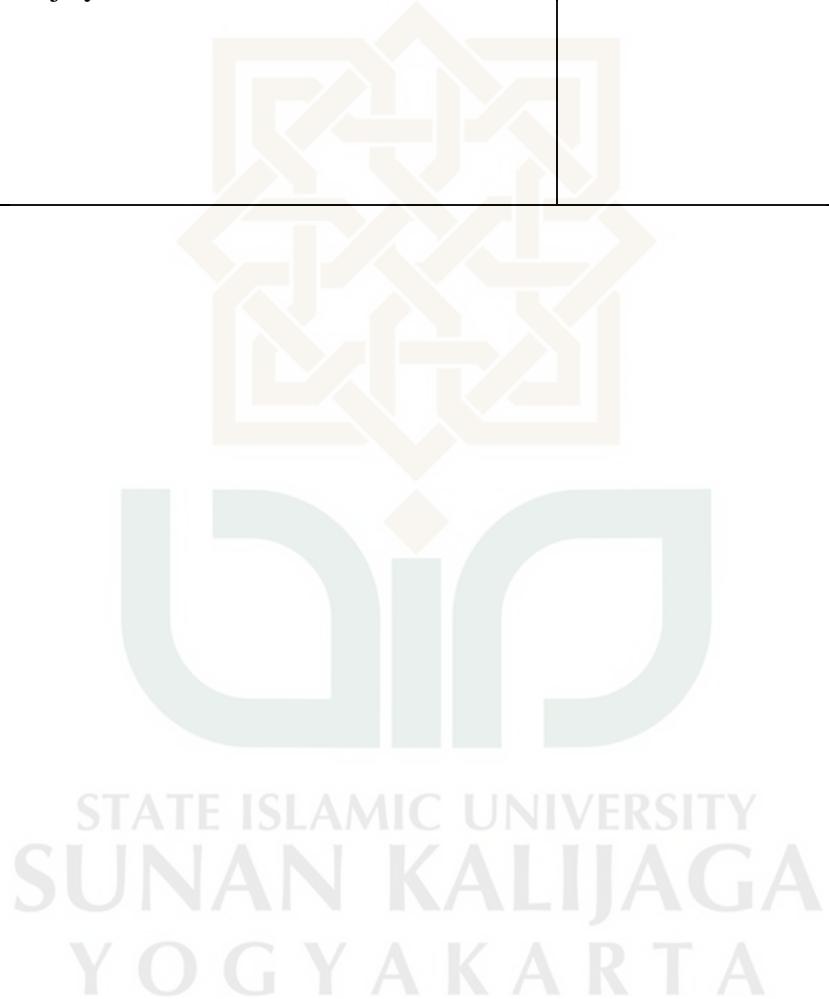
326.	<p>ngobrol-ngobrol biasa gitu kak?</p> <p>327. SO 1: iyaa, jadi ya <u>selama ini cuma ngobrol</u></p> <p>328. <u>biasa paling bahas masalah kuliah atau</u></p> <p>329. <u>masalah apa gitu</u> hehee</p> <p>330. Peneliti: emmm jadi selama ini hanya</p> <p>331. sebatas ngobrol-ngobrol ya kak, kakak</p> <p>332. kasim sendiri orangnya suka bercanda gitu</p> <p>333. nggak sih kak? Apa ya biasa saja?</p> <p>334. SO 1: ohh kalau bercanda iyaa, pasti itu dia</p> <p>335. sering bercanda sama santri-santri lain malah</p> <p>336. mba, soalnya <u>anaknya asyik sih kalau menurut</u></p> <p>337. <u>saya ya</u></p> <p>338. Peneliti: tapi denger- denger kemarin</p> <p>339. kakak kasim kaya suka di jadiin bahan</p> <p>340. guyonan gitu ya nggak sih kak? Jadi apa</p> <p>341. apa kasim saja, sedikit-sedikit kasim saja</p> <p>342. yang maju gituu ya?</p> <p>343. SO 1: iyaa kalau itu sih, yaa <u>kadang suka di</u></p> <p>344. <u>bilang hee jenggot serem</u> jenggot serem gitu</p> <p>345. mba, soalnya <u>kan dia jenggotnya khas gitu</u></p> <p>346. <u>kalau orang papua</u> ya, yaa <u>pada bercandain</u></p> <p>347. <u>kaya gitu</u> sih mba anak-anak yang lain</p> <p>348. Peneliti: nah, kalau dari kakak kasim</p> <p>349. sendiri itu responnya gimana? Apa biarin</p> <p>350. aja apa marah?</p> <p>351. SO 1: ya gitu dia biarin ajasih, paling ya</p> <p>352. sambil ketawa-ketawa gitu tau kalau emang</p> <p>353. dibercandain hahaa.</p> <p>354. Peneliti: kalau di pondok sendiri itu ada</p> <p>355. organisasi apa saja sih kak kalau boleh</p> <p>356. tahu?</p>	<p>Selama ini cuma ngobrol biasa paling bahas masalah kuliah atau masalah apa gitu. (MM: W1: L: 327-329)</p> <p>Anaknya asyik sih kalau menurut saya. (MM: W1: L: 336)</p> <p>Kadang suka di bilang hee jenggot serem, kan dia jenggotnya khas gitu kalau orang papua pada bercandain kaya gitu. (MM: W1: L: 343- 347)</p>
------	---	--

	<p>358. SO 1: yaa itu tadi mba ada PSHT tadi, terus 359. ada futsal, rebana kaya hadroh gitu namanya 360. kanjeng dawam.</p> <p>361. Peneliti: waahh.. banyak ya ternyata kak 362. organisasi di pondok sendiri hehe. Kalau 363. waktu ngaji gitu campur apa gimana 364. anatara laki-laki sama perempuan?</p> <p>365. SO 1: campur sih, cuma kana da batasnya 366. mba. Kalau santri perempuan itu paling ya 367. ngaji sama pak kyai sih, kalau sama pak 368. ustadz itu lebih sering yang laki-laki gitu mba.</p> <p>369. Peneliti: iyaa, jadi tetep bareng tapi ada 370. batasannya ya kak hee. Nah disini kan 371. kakak kasim sama kakak mu'min kan dari 372. jauh, istilahnya anak perantauan lah nah 373. pasti kan butuh banget support atau 374. dukungan dari keluarga gitu nah menurut 375. kakak mu'min, kakak kasim itu dapat 376. dukungan sosial dari keluarganya nggak, 377. maksudnya sering dihubungin sama orang 378. tua kah? Atau apa dari sahabat 379. terdekatnya dia gitu kak gimana?</p> <p>380. SO 1: kalau <u>menurut saya, dapat sih mbaa</u> 381. <u>dapat soalnya yang saya perhatikan itu ya</u> 382. <u>paling seminggu gitu pasti ada lah nelpon</u> 383. <u>sama keluarganya, kalau nggak keluarga yang</u> 384. <u>nelpon duluan ya kakak kasim paling yang</u> 385. <u>nelpon duluan gitu</u></p> <p>386. Peneliti: emmm.... Berarti dukungan sosial 387. dari keluarga dapat ya kak, gantian gitu 388. nelponya yaa kalau nggak keluarganya</p>	<p>Menurut saya, dapat sih mbaa dapat soalnya yang saya perhatikan itu ya paling seminggu gitu pasti ada lah nelpon sama keluarganya, kalau nggak keluarga yang nelpon duluan ya kakak kasim paling yang nelpon duluan. (MM: W1: L: 381- 386)</p>
--	---	---

390.	<p>yang duluan nelpon ya kakak kasim dulu</p> <p>yang nelpon gitu ya hehe. Kalau saya boleh</p> <p>minta pendapat dari kakak mu'min nih</p> <p>kalau misalnya kakak kasim ngelakuin hal</p> <p>kaya UKM kampus gitu nah terus kakak</p> <p>kasim minta pendapat dari kakak mu'min</p> <p>nah itu kakak mu'min mendukung hal</p> <p>tersebut atau tidak usah mengikuti UKM</p> <p>kampus gitu kak?</p> <p>SO 1: kalau <u>saya sih mendukung ya mba,</u> <u>asalkan hal tersebut positif sih</u></p> <p>Peneliti: berarti selalu di support ya kakak</p> <p>kasim nya?</p> <p>SO 1: <u>selagi itu hal yang positif bagi dia sih</u> <u>saya pasti mendukung mba.</u></p> <p>Peneliti: pernah nggak sih kakak kasim itu</p> <p>kesulitan dalam hal percakapan dengan</p> <p>orang jawa gitu kak?</p> <p>SO 1: <u>pernah sih mba, pernah dulu pas lagi</u> <u>makan bareng saya gitu mbah angkringannya</u> <u>ngomong bahasa jawa gitu kan, nah saya sama</u> <u>kakak kasim itu kebingungan gitu kan</u> <u>ngomong apa terus kakak kasim itu diam saja</u> <u>macam orang bingung gitu mba hehe.</u></p> <p>Peneliti: ohh iyaa kak? Jadi kalian sama-</p> <p>sama bingung gitu yah aha, terus gimana</p> <p>cara ngatasinnya kak?</p> <p>SO 1: yaa, pas waktu itu juga ada pembeli</p> <p>juga yang kebetulan orang jawa gitu kan terus</p> <p>kita nanya ke orang tersebut sebenarnya mbah</p> <p>nya itu ngomong apa tadi gituu mba, kita</p>	<p>Saya sih mendukung ya mba, asalkan hal tersebut positif. (MM: W1: L: 399-400)</p> <p>Selagi itu hal yang positif bagi dia sih saya pasti mendukung. (MM: W1: L: 403- 404)</p> <p>Pernah sih mba, dulu pas lagi makan bareng saya gitu mbah angkringannya ngomong bahasa jawa gitu kan, nah saya sama kakak kasim itu kebingungan gitu kan ngomong apa terus kakak kasim itu diam saja macam orang bingung. (MM: W1: L: 408- 413)</p>
------	--	---

421.	minta di jelasin maksudnya gitu mba.	
422.	Peneliti: jadi minta di terjemahin ya sama	
423.	orang yang makan disitu jugak? Haha.	
424.	Kalau kakak mu'min sendirii pengen	
425.	nggak sih belajar bahasa jawa gitu?	
426.	SO 1: ya <u>pasti pengen</u> mba, ya <u>ibaratin oleh-</u>	
427.	<u>oleh dari jawa selama kita merantau</u> gitu mba	
428.	Peneliti: balik lagi ke kakak kasim nih,	
429.	berarti menurut kakak mu'min kakak	
430.	kasim sejauh ini sudah bisa beradaptasi	
431.	dengan lingkungan sekitar dan lingkungan	
432.	di pondok juga gitu ya kak?	
433.	SO 1: iya mba, sudah <u>sejauh ini sih dia sudah</u>	
434.	<u>terlihat nyaman dan betah di jogja</u> kok apalagi	
435.	<u>khususnya di pondok</u> ini kan, soalnya kalau	
436.	<u>dari dukungan dari teman-teman kampusnya</u>	
437.	<u>dari teman-teman pondok</u> dan dari	
438.	<u>keluarganya pun sangat support kakak kasim</u>	
439.	<u>buat terus betah di jogja</u> sih kak, ya <u>syukurlah</u>	
440.	<u>kalau kakak kasim betah</u> gitu, <u>saya juga</u>	
441.	<u>mendukung kakak kasim sih ya saudara</u>	
442.	<u>sesama perantau</u> kan mba.	
443.	Peneliti: iyaa yaa kak, pokoknya saling	
444.	support sih kak kalau saran saya, soalnya	
445.	ya dengan adanya support dari lingkungan	
446.	dan dari teman sekitar itu bisa membantu	
447.	kakak kasim untuk lebih betah dan leboih	
448.	nyaman lagi tinggal di jogja gitu kak. Baik,	
449.	terima kasih ya kak atas waktunya dan	
450.	terima kasih sudah berkenan untuk di	
451.	wawancarai hehe, saya cukupkan dulu ya	

452.	kak wawancara sore ini. Terima kasih
453.	banyak ya kakak mu'min, selalu saling
454.	support satu sama lain ya kak sesama
455.	pendatang di perantauan hehe.
456.	SO 1: iya kak pasti itu kok, iya kak sama-
457.	sama kalau mau Tanya-tanya bisa lewat kakak
458.	kasim saja ya kak. Oke kakk hehee.



Peneliti	:	Dinda Juwita Rahma
Subjek/informan/ Significant Other	:	Imroatus (nama samaran)
Tanggal wawancara	:	2 Oktober 2017
Durasi	:	1 Jam 8 menit
Lokasi	:	Kosan/ tempat Informan
Waktu	:	13.00- 15.15
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Significant Other subjek 3 ke.1

KODE: SIGNIFICANT OTHER (PAULA) - W1 (Subjek 3, Wawancara 1)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	Peneliti: sebelumnya minta maaf ya mba, minta waktunya sebentar.	
2.	Mba iim ya, mba iim disini kan deket ya sama kakak paula, nah disini saya mau cross check sih dari	
3.	data yang saya dapat kemarin tentang kesehariannya kakak paula	
4.	tentang kesehariannya kakak paula di kosan kan, nah saya mau tanya-tanya tentang kesehariannya kakak paula, nah mba iim juga sering di	
5.	curhatin kan ya sama kakak paula	
6.	hehe jadi bisa lah nanti cerita ya mba buat tambahan data saya mba	
7.	hehe. Nama lengkapnya siapa ya mba?	
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		

16.	SO 1: nama lengkap saya, <u>awalul imroatus sholihah</u>	Awalul imroatus sholihah. (IM : W1: L: 16-17).
17.		
18.	Peneliti: usia nya berapa mba iim?	
19.	SO 1: <u>usia saya, 23 tahun</u> bulan ini	Usia saya, 23 tahun. (IM : W1: L: 19)
20.	mba	
21.	Peneliti: alamat sekarang dimana mba?	
22.		
23.	SO 1: ya sama kaya kakak paula,	
24.	<u>Perum Polri Gowok, Banguntapan,</u>	Perum Polri Gowok, Banguntapan,
25.	<u>Bantul, Yogyakarta.</u>	Bantul, Yogyakarta. (IM : W1: L: 24-25)
26.	Peneliti: disini hubungannya sebagai teman satu kosan sama teman curhat ya mba hehe. Nah disini saya langsung mulai wawancara saja ya mba yaa hehe.	
27.	Seberapa kental budaya asal yang masih melekat pada diri kakak paula mba?	
28.		
29.	SO 1: kalau dilihat dari kakak paula	
30.	nya sih <u>awal dia kesini itu tahun 2014</u>	Awal dia kesini itu tahun 2014 itu
31.	<u>itu sampai sekarang kan kebetulan dari</u>	sampai sekarang kan kebetulan dari
32.	<u>dulu aku satu kosan terus ya sama</u>	dulu aku satu kosan terus ya sama
33.	<u>paula dari dulu sampai sekarang,</u>	paula dari dulu sampai sekarang.
34.	karena dia dari awal ke jogja itu sudah	
35.	kos disini kebetulan kakak kerabatnya	
36.	dulu itu kos disini nah terus paula itu	
37.	gantiin disitu dikamarnya itu kan. Ya	
38.	kalau dilihat <u>awal paula kesini ya ada</u>	
39.	<u>bau-bau budaya asalnya sana ya masih</u>	
40.	<u>kebawa budaya sana ya walaupun saya</u>	
41.	juga belum pernah kesana sih mba	Awal paula kesini ya ada bau-bau budaya asalnya sana ya masih kebawa budaya sana. (IM: W1: L :43-45)
42.		
43.		
44.		
45.		
46.		

47.	cuman untuk adaptasi di jogja ini tetap ada perbedaanya ya mba seperti mungkin dari kesehariannya ya seperti tegur sapa terus pertemuan sama teman-teman sekitarnya terus dari makananya, dari gaya bicara kesehariannya dia ya beda sama orang yang dari jawa ya tetap ada perbedaannya sih mba, ya kalau saya disini kan sebagai teman kos nya nah kalau saya disini kan orang jawa kalau mau lewat ya paling nggak kan ya negur permisi mba gituu kan,nah paula ini kalau bawa teman-temannya mau lewat ya lewat aja, kalau orang nggak tau kan dikira sompong apa gimana ya mba ya.	Adaptasi di jogja ini tetap ada perbedaanya ya mba seperti mungkin dari kesehariannya ya seperti tegur sapa terus pertemuan sama teman-teman sekitarnya terus dari makananya, dari gaya bicara kesehariannya dia ya beda sama orang yang dari jawa ya tetap ada perbedaannya. (IM : W1 : L: 47- 55)
64.	Peneliti: emm...iya mbaa soalnya kebiasaan orang timur kan berbeda pastinya ya mba, mungkin disana kalau mau lewat ya lewat saja gitu kan ya mba.	Kalau saya disini kan orang jawa kalau mau lewat ya paling nggak kan ya negur permisi mba gituu kan,nah paula ini kalau bawa teman-temannya mau lewat ya lewat aja, kalau orang nggak tau kan dikira sompong apa gimana ya mba ya. (IM : W1: L: 57- 65)
69.	SO 1: nah iya, <u>berbeda kalau kita disini orang jawa kan ya kaya tegur sapa gitu kan, kalau orang sana mau lewat ya lewat aja gitu kan.</u> Terus <u>dari logat ngomongnya gitu kan kalau orang tidak tau kan dikiranya dia lagi marah atau apa,</u> kan kalau disini kan melayu gitu kan, kalau disana kan ya langsung tek,tek,tek, missal ada apa,	Berbeda kalau kita disini orang jawa kan ya kaya tegur sapa gitu kan, kalau orang sana mau lewat ya lewat aja gitu kan. Terus dari logat ngomongnya gitu kan kalau orang tidak tau kan dikiranya dia lagi marah atau apa. (IM : W1: L: 69- 75)

	<p>78. gimana, dimana? Gitu kan ya kurang 79. lebih ya begitu, <u>terus dari segi</u> 80. <u>makanan</u> kan ya namanya kita 81. tetangga kos/kamar gitu kan, <u>ditawarin</u> 82. <u>makanan</u> apa gitu, kita kan pertama 83. mikir ya kaget gitu loh kok <u>nggak</u> 84. <u>dimakan</u>, kalau orang <u>nggak toleransi</u> 85. <u>apa nggak tau ya apa gimana gitu</u> 86. <u>lidahnya beda mungkin</u> ya, jadi nggak 87. langsung dimakan apa gimana gitu, 88. kadang di icip-icip dikit kan kadang 89. malah nggak dimakan ya kita sebagai 90. anak kos gitu ya fine-fine ajasih mba 91. ya mungkin lidahnya beda gitu mba. 92. Peneliti: soalnya berbeda ya mba, 93. ya mungkin disana dia belum 94. pernah makan makanan tersebut ya 95. jadi pas disini ditawarin begitu dia 96. masih ragu gitu kan mbaa. 97. SO 1: iyaa gitu, terus <u>dia makek yang</u> 98. <u>buat gigi itu jugaa itu apa namanya</u> 99. <u>sirih ya.</u> 100. Peneliti: iyaa, hehe. Nah terus ya 101. mba, bagaimana anda memandang 102. budaya asal kerabat anda jika 103. dibandingkan dengan budaya 104. Jawa? Maksudnya ini kakak paula 105. terlihat lebih kental dengan budaya 106. asalnya apa terlihat seimbang 107. dengan budaya Jawa, apakah dia 108. sudah bisa menerima kebudayaan</p>	<p>Terus dari segi makanan, ditawarin makanan, nggak dimakan, kalau orang nggak toleransi apa nggak tau ya apa gimana gitu lidahnya beda mungkin. (IM: W1: L: 79- 86)</p> <p>Dia makek yang buat gigi itu jugaa itu apa namanya sirih ya. (IM: W1: L: 97-99)</p>
--	--	--

<p>109. yang ada di Jawa inii</p> <p>110. SO 1: ya kalau dari kakak paula <u>dari budaya asalnya sih masih kebawa dengan budaya asalnya sana ya bisa dilihat dari logat bicaranya kan terus komunikasinya lah itu masih kebawa budaya sana masih judes, tegas, keras, lantang gitu kan ya tapi nanti lama-lama ya dia orangnya ramah paling kalau sekarang lewat gitu senyum, terus tegur sapa, terus apa yaa, lebih komunikatif lagi gitu ya <u>sudah ada perubahan lah</u> kalau dulu kan dia cuek.</u></p> <p>111. <u>gitu ya, kalau ada orang baru dia pasti jawabnya judes gitu. Nah <u>kalau sekarang sudah bisa ya istilahnya sedikit berubah lah dari sikapnya sebelumnya, nah dia juga sudah bisa menyesuaikan lah dengan budaya yang ada di Jawa</u> itu seperti apa gitu kan.</u></p> <p>112. Peneliti: jadi sudah agak berubah ya mba dari sebelumnya pas awal datang yaa, kakak paula jadi lebih sopan dan ramah ya kalau sekarang yaa hehe. Nah, kalau dari mba iim sendiri nih sering nggak lihat kakak paula itu melakukan kebiasaan asalnya atau apa itu tradisi yang dibawa dari sana dari Papua sana gitu, sering lihat nggak?</p>	<p>113. <u>dilihat dari logat bicaranya kan terus komunikasinya lah itu masih kebawa budaya sana masih judes, tegas, keras, lantang gitu kan ya tapi nanti lama-lama ya dia orangnya ramah paling kalau sekarang lewat gitu senyum, terus tegur sapa, terus apa yaa, lebih komunikatif lagi gitu ya sudah ada perubahan lah kalau dulu kan dia cuek.</u></p> <p>114. <u>(IM : W1: L: 110- 121)</u></p> <p>115. <u>Kalau sekarang sudah bisa ya istilahnya sedikit berubah lah dari sikapnya sebelumnya, nah dia juga sudah bisa menyesuaikan lah dengan budaya yang ada di Jawa. (IM : W1: L: 123- 128)</u></p>
---	---

140.	SO 1: ya, kalau <u>kesehariannya sih masih ada kayak apa itu nyinang atau makan apa itu yaa</u>	Kesehariannya sih masih ada kayak apa itu nyinang atau makan apa itu. (IM : W1: L: 140-142)
141.		
142.		
143.	Peneliti: ohh iyaa, makan sirih itu ya mba iya iya, itu kan tradisi orang	
144.	timur sana khususnya Papua ya mbaa	
145.		
146.		
147.	SO 1: dia kalau lagi kaya gitu,	
148.	biasanya kalau sore- <u>sore santai sambil duduk duduk santai gitu ya dia itu sambil nyirih</u> gitu. Ya kita <u>sebagai temen kos ya lihatnya itu unik gitu kan tradisinya dia disana itu ya nyinang apa nyirih</u> gitu yaa. Tapi kadang kita	Sore santai sambil duduk duduk santai gitu ya dia itu sambil nyirih, sebagai temen kos ya lihatnya itu unik gitu kan tradisinya dia disana itu ya nyinang apa nyirih. (IM : W1: L: 148- 153)
149.		
150.		
151.		
152.		
153.		
154.		
155.		
156.		
157.		
158.	Peneliti: soalnya memang budayanya disana itu ya gitu sih ya mba, masih kental dengan adat-adat, tradisi leluhur gitu yaa jadi yaa mengikuti kebiasaan daerah asalnya sana ya	
159.		
160.		
161.		
162.		
163.		
164.	SO 1: cuman dia juga ya, nggak apa-apa sih dia juga bisa menerima,	
165.		
166.	maksudnya <u>dia juga sudah bisa menyesuaikan pergaulan dengan orang</u>	Dia juga sudah bisa menyesuaikan
167.	<u>jawa, maksudnya kita juga sudah kewarnaan sirih masuk juga gimana gitu kan mbaa hahah.</u>	pergaulan dengan orang jawa. (IM : W1: L: 166-168)
168.		
169.		
170.		

171.	Peneliti: nah, dari yang mba amatin nih bagaimana kah kakak paula membagi porsi antara melakukan kebiasaan budaya asalnya dibanding dengan menyesuaikan diri dengan budaya Jawa? Sudah seimbang kah atau masih melekat dengan budaya asalnya sana mba?	
179.	SO 1: ya kalau menurut saya sih, selama ini satu kos berapa tahun sama dia itu <u>ya melihat dia itu bisa jalan bareng dalam artian seimbang sih,</u>	Ya melihat dia itu bisa jalan bareng dalam artian seimbang sih, antara dia ngebawa budaya dari daerah
180.	<u>antara dia ngebawa budaya dari daerah</u>	
181.	<u>asalnya sana sama dia menyesuaikan</u>	
182.	<u>budaya disini gitu kan, nah <u>kalau</u></u>	
183.	<u>kebiasaan dia yang masih sering itu</u>	
184.	<u>tadi ya missal kaya pakai sirih itu tadi</u>	
185.	<u>terus ya logat bahasa nya juga, dia</u>	
186.	<u>kalau sudah lagi telfonan sama</u>	
187.	<u>keluarganya itu sudah bisa ber jam-</u>	
188.	<u>jam wah mana pake bahasa logatnya</u>	
189.	<u>dia gitu kan wuhhh lamaa ngobrolin</u>	
190.	<u>apa aja itu entahlah hahaa. Terus ya,</u>	
191.	<u>sudah biasa gitu</u>	
195.	Peneliti: ya berarti dia sudah membagi porsinya gitu ya mba,	
196.	maksud saya sudah bisa	
197.	menyesuaikan kalau dia lagi	
198.	kumpul sama teman-teman satu	
199.	suku bagaimana terus kalau lagi	
200.	kumpul sama anak-anak kosan	

202.	bagaimana gitu mba.	
203.	SO 1: dia bisa, <u>bisa menyesuaikan gitu</u>	
204.	<u>lah kalau missal sore-sore anak-anak</u>	
205.	<u>kosan nongkrong gitu terus dia</u>	
206.	<u>nimbrung, kadang kalau dia ada</u>	
207.	<u>makanan juga ya di bagi ke kita di</u>	
208.	<u>tawarin gitu kan tapi kecuali kalau</u>	
209.	<u>missal dia punya keripik babi atau apa</u>	
210.	<u>lah yang ga sesuai kita gitu ya nggak</u>	
211.	<u>ditawarin soalnya kan dia juga tau</u>	
212.	<u>kalau kita ini islam jadi ya kaya</u>	
213.	<u>menghargai gitu</u> sih, ya seperti itu	
214.	mba.	
215.	Peneliti: nah, apakah kakak paula	
216.	mengalami culture shock atau gegar	
217.	budaya, jadi perpindahan budaya	
218.	gitu mba iim, gimana menurut mba	
219.	iim nih?	
220.	SO 1: ya, <u>mungkin bisa dikatakan</u>	
221.	<u>begitu, karena ya culture shock nya</u>	
222.	<u>ada ya seperti dulu pas awal jarang dia</u>	
223.	<u>tuh dulu nimbrung jarang ikut kumpul-</u>	
224.	<u>kumpul gitu kan, ya dia kaya yang apa</u>	
225.	<u>ya kaya kaget atau depresi gitu</u>	
226.	<u>soalnya kan dia katanya baru sekali</u>	
227.	<u>merantau ya</u> mba makanya dia itu	
228.	kaya orang bingung gitu loh kalau	
229.	menurut saya	
230.	Peneliti: yaa...soalnya sebelumnya	
231.	kan dia emang dari kecil sampai	
232.	sma menetap di daerahnya sana di	

233.	Biak, Papua nah tiba-tiba langsung merantau kesini gitu kan mungkin dia kaget merasa bingung dengan kebudayaan baru yang dia hadapi disini gitu ya mba. Masih kebawa budaya disana, bahwa dia itu disini belum siap untuk beradaptasi, menghadapi hal-hal baru disini gitu kan.	
234.		
235.		
236.		
237.		
238.		
239.		
240.		
241.		
242.	SO 1: iyaa, kaya gitu mba, <u>belum bisa</u>	Belum bisa mungkin dari logat
243.	<u>mungkin dari logat bahasa nya kita</u>	bahasa nya kita terus kesehariannya
244.	<u>terus kesehariannya kita gitu.</u> Kadang	kita. Nggak faham gitu dan gak tau
245.	kalau kita lagi ngomong pake bahasa	mau ngapain, gitu dia bingung dan
246.	jawa gitu dia cuma plongoh, <u>nggak</u>	kaget gitu lah mba. (IM : W1: L:
247.	<u>faham gitu dan gak tau mau ngapain,</u>	242- 249)
248.	<u>gitu dia bingung dan kaget gitu lah</u>	
249.	<u>mba.</u> nah, kalau kita kan kalau anak	
250.	kos kalau dia baik dan nggak macem-	
251.	macem ya ayo diajak ngobrol,	
252.	nimbrung gitu kan, <u>dia nya juga</u>	
253.	<u>lambat laun ya dari awalnya cuma</u>	Dia nya juga lambat laun ya dari
254.	<u>nyapa gitu kan terus semakin kesini</u>	awalnya cuma nyapa gitu kan terus
255.	<u>lama-kelamaan dia juga sudah bisa</u>	semakin kesini lama-kelamaan dia
256.	<u>nimbrung, sudah mau berinteraksi</u>	juga sudah bisa nimbrung, sudah
257.	<u>dengan kita, sesama tetangga kos</u> gitu	mau berinteraksi dengan kita, sesama
258.	kan sudah mau duduk-duduk ngobrol	tetangga kos. (IM: W1: L: 252- 257)
259.	bareng gitu kan.	
260.	Peneliti: emm.... Iayaya akhirnya	
261.	akrab dan bisa berinteraksi gitu ya	
262.	mba. nah itu berjalan berapa lama	
263.	mba kira-kira kakak paula	

264.	ngalamin itu?	
265.	SO 1: <u>dulu kalau punya makanan kita tawarin ke dia, dia jugak yang cuek gitu dan nggak mau kumpul sama kita</u>	Dulu kalau punya makanan kita tawarin ke dia, dia jugak yang cuek gitu dan nggak mau kumpul sama kita gitu kan, ya mungkin lidahnya berbeda dengan kita yang anak Jawa.
266.	<u>gitu kan, ya mungkin lidahnya berbeda dengan kita yang anak Jawa</u> gitu kan,	Kalau sekarang ya sudah agak berbaur sih kalau ditawarin makanan gitu dia sudah mau mencoba terus
267.	<u>tapi kalau sekarang ya sudah agak berbaur sih kalau ditawarin makanan gitu dia sudah mau mencoba terus</u>	mulai ada obrolan yang dulunya paula itu cuek sekarang sudah mulai ramah dan mau berbaur lah istilahnya mba.
268.	<u>sudah mulai ada obrolan yang dulunya paula itu cuek sekarang sudah mulai ramah dan mau berbaur</u>	
269.	Peneliti: nah, seperti apakah wujud dari <i>culture shock</i> yang terjadi pada kakak paula?	
270.	SO 1: kalau <u>bahasa kan kadang dia ngerasa kalau mau nimbrung itu ngerasa nggak faham gitu kan jadinya dia kaya krik-krik gitu nggak faham</u>	Bahasa kan kadang dia ngerasa kalau mau nimbrung itu ngerasa nggak faham gitu kan jadinya dia kaya krik-krik gitu nggak faham. (IM: W1: L: 280- 283)
271.	<u>jadinya dia cuma plongo gitu kan ya ngapain gitu kan, kalau dulu itu kan awal dia dikasih makanan gitu ya dia langsung ngomong “ini makanan apa</u>	
272.	<u>kok macam ini makanan macam apa ini”, gitu kan nah kalau orang jawa nganggapnya kan ini kok gini, ditawarin makanan kok malah kaya gini sikapnya gitu kan sedangkan</u>	
273.	<u>menurut dia kan emang hal tersebut biasa bagi dia, dan memang dia belum</u>	
274.		
275.		
276.		
277.		
278.		
279.		
280.		
281.		
282.		
283.		
284.		
285.		
286.		
287.		
288.		
289.		
290.		
291.		
292.		
293.		
294.		

295.	terbiasa dengan makan makanan dari kita yang orang Jawa gitu ya. <u>Dulu awalnya dia kalau dikasih makanan terus nggak sesuai dengan dia gitu langsung di tolak dan nggak mau katanya rasanya aneh gitu kan, tapi semakin kesini dia juga belajar gitu kan, kalau dikasih makanan atau dikasih apa itu diterima dulu lah paling tidak kan menghargai masalah mau di makan apa tidak kan terserah dia gitu. Ya <u>kita juga saling toleransi juga yaa dia begitu, ya memang bawaan dari budaya nya dia gitu</u> kan hehe.</u>	Dulu awalnya dia kalau dikasih makanan terus nggak sesuai dengan dia gitu langsung di tolak dan nggak mau katanya rasanya aneh gitu kan, tapi semakin kesini dia juga belajar gitu kan, kalau dikasih makanan atau dikasih apa itu diterima dulu lah paling tidak kan menghargai. (IM: W1: L: 296- 304)
306.	Peneliti: nah, <i>culture shock</i> yang terjadi terhadap kakak paula itu berlangsung cukup lama apa sejauh ini sudah berangsur membaik mba menurut mba iim nih?	Kita juga saling toleransi juga yaa dia begitu, ya memang bawaan dari budaya nya dia gitu. (IM : W1: L: 306- 308)
315.	SO 1: ya mungkin <u>sekitar 2 semester apa ya, dia belum begitu berbaur, belum bisa membaur ya namanya juga proses</u> apalagi kalau mahasiswa baru	Sekitar 2 semester apa ya, dia belum begitu berbaur, belum bisa membaur ya namanya juga proses. (IM : W1: L: 315- 318)
324.	Peneliti: terus, <i>culture shock</i> tersebut mempersulit kakak paula dalam menyesuaikan diri nggak mba?	
325.	SO 1: ya, <u>pastinya sih iya karena kan apalagi diawal masa perkuliahan gitu</u>	Pastinya sih iya karena kan apalagi diawal masa perkuliahan. (IM : W1:

326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357.	<p>kan, sedangkan dia disini jugak, temennya juga masih jarang, mana nggak ada keluarga juga disini kan, dulu itu kakaknya belum disini, jadi dia masih yang kaya orang bingung gitu, kalau sekarang dia kadang ditemenin kakaknya kesini gitu kan, ya kaya support gitu dengan cara kakaknya datang kesini biar paula itu nggak ngerasa kesepian atau nggak ngerasa sendiri disini gitu. <u>Otomatis kan namanya anak awal kan mesti masih kebingungan</u> gitu kan mau cari makan apa, dimana gitu nah dulu kan dia masih belum dekat ya sama saya, dia masih masa bodo gitu dengan tetangga kos sama lingkungan kos juga <u>dia itu cuek mba, ya gitu lah gimana orang Papua</u> hehe. Nah, kalau <u>sekarang dia kan sudah mulai beradaptasi ya jadi kalau missal dia mau minta tolong ya dia datang ke kamar saya atau ke tetangga kamar yang lain minta bantuan</u> gitu, sudah tidak malu lagi dia sudah mulai berani.</p> <p>Peneliti: emm...iyaa anak mahasiswa baru gitu ya kak kan masih awam ya jadi mungkin kakak paula juga bingung bagaimana cara memulai semuanya gitu kali ya, jadi masih terbiasa dengan keadaan</p>	<p>L: 324- 325)</p> <p>Otomatis kan namanya anak awal kan mesti masih kebingungan. (IM: W1: L: 336- 338)</p> <p>Dia itu cuek mba, ya gitu lah gimana orang Papua. Sekarang dia kan sudah mulai beradaptasi ya jadi kalau missal dia mau minta tolong ya dia datang ke kamar saya atau ke tetangga kamar yang lain minta bantuan. (IM : W1: L: 343- 349)</p>
--	---	---

358.	budaya disana gitu mba, jadi pas dia sudah di Jogja ini dia bingung bagaimana seharusnya dia harus bersikap gitu yaa. Tapi sekarang dia sudah mau berbaur kan ya sudah mulai beradaptasi dia mbaa. Apakah <i>culture shock</i> tersebut mempersulit mba iim, untuk berkenalan lebih jauh dengan kakak paula?	
359.	SO 1: kalau awalnya sih iya ya mba, kita ada <u>rasa canggung, takut, serem</u> gitu kan.	Rasa canggung, takut, serem. (IM : W1: L: 370)
360.		
361.		
362.		
363.		
364.		
365.		
366.		
367.		
368.		
369.		
370.		
371.		
372.	Peneliti: emmm...kaya serem gitu ya, soalnya kan kalau <i>stereotype</i> nya orang Papua kan dikenal dengan yang agresif, keras, seram gitu lah pokoknya ya.	
373.		
374.		
375.		
376.		
377.	SO 1: iya iyaa, soalnya kan <u><i>stereotype</i> nya kan kalau orang Papua itu serem,</u>	<i>stereotype</i> nya kan kalau orang Papua itu serem, kasar gitu kan. Cuma kalau saya lihat
378.	<u><i>kasar gitu</i> kan. Cuma kalau saya lihat <u>kesehariannya dia selama 1 semester itu kok dia diam saja, diam nya dalam artian ya mungkin dia belum berani menyapa duluan belum berani memulai percakapan duluan</u> gitu kan,</u>	itulah kesehariannya dia selama 1 semester itu kok dia diam saja, diam nya dalam artian ya mungkin dia belum berani menyapa duluan belum berani memulai percakapan duluan. (IM: W1: L: 377- 384)
379.		
380.		
381.		
382.		
383.		
384.		
385.	tapi teman-temannya dia yang main	
386.	kesini juga anak baik-baik sih	
387.	maksudnya ya nggak yang aneh-aneh	
388.	yang frontal, suka mabok-mabokan	
389.	atau apalah gitu, nggak ko temannya	

390. 391. 392. 393. 394. 395. 396. 397. 398. 399. 400. 401. 402. 403. 404. 405. 406. 407. 408. 409. 410. 411. 412. 413. 414. 415. 416. 417. 418. 419. 420.	<p>dia pada baik sih. Mereka sopan juga sih teman-temannya, yaa kita juga menghargai sih maksudnya kalau mereka nggak bikin gaduh di kosan kan, berarti mereka menghargai kita jugak gitu kan. Sekarang juga kalau ada temannya datang gitu kan, temennya itu sudah menyapa saya dan teman-teman dikosan ini kan, ya udah saya juga menyapa balik gitu kan, tegur sapa balik, ya mereka sopan kok, baik gitu. Ya namanya juga orang baru ya, ya <u>mungkin mereka sudah merasa bahwa harus bisa mulai beradaptasi, biar nggak merasa kesepian juga disini, biar nambah relasi pertemanan juga kan.</u></p> <p>Peneliti: nah, bagaimana kakak paula mengatasi <i>culture shock</i> yang dia alami? Mungkin mba iim bisa melihat dari kesehariannya dia yang dari awal datang sampai sekarang kan, nah bagaimana kakak paula mengatasi perbedaan perpindahan budaya tersebut?</p> <p>SO 1: kalau dia itu cara mengatasinya, eh dibilang ngatasin juga ngga ngatasin sih sebenarnya kalau <u>adaptasi kaya gitu kan ya mengalir aja</u> kan, ya pas dia dulu semester awal kan dia itu masih cuma masuk – keluar kamar</p>	<p>Mungkin mereka sudah merasa bahwa harus bisa mulai beradaptasi, biar nggak merasa kesepian juga disini, biar nambah relasi pertemanan juga. (IM: W1: L: 402- 405)</p> <p>Adaptasi kaya gitu kan ya mengalir aja. (IM : W1 : L : 417- 418)</p>
--	--	--

421.	doang, <u>ya namanya orang kan ya butuh adaptasi, butuh lingkungan sosial juga</u> kan ya ngga mungkin kalau	Ya namanya orang kan ya butuh adaptasi, butuh lingkungan sosial juga. (IM : W1: L: 421- 423)
422.	<u>mau kaya gitu terus kan. Nah, kalau dari teman-teman kosan sini itu kalau missal ada makanan ya sudah semua di tawarin makan bareng-bareng gitu kan ya biar menambah relasi juga, ya mungkin dari situ juga paula itu tergugah kesadaranya untuk mulai nimbrung, ya meskipun dia nggak makan gitu, terus dia juga sudah mulai mau negur sapa gitu, ya <u>cara mengatasinya sih ya dengan tegur sapa dulu sih yang saya amati itu mba, terus sudah mau nimbrung</u> kalau missal kita</u>	
423.	<u>lagi ngobrolin apa gitu ya meskipun dia nggak faham dengan obrolan kita yang kebanyakan orang Jawa gitu kan hehe.</u>	Cara mengatasinya sih ya dengan tegur sapa dulu sih yang saya amati itu mba, terus sudah mau nimbrung kalau missal kita lagi ngobrolin apa gitu ya meskipun dia nggak faham dengan obrolan kita yang kebanyakan orang Jawa. (" IM : W1: L: 433- 439)
424.	Peneliti: menurut mba iim, apakah kakak paula memahami bahasa Jawa nggak mba? Kakak paula tuh bisa ber bahasa Jawa atau nggak sih mba?	
425.	<u>SO 1: nggak, <u>nggak faham sama sekali dia, sampe sekarang aja dia masih bingung terus plongoh kalau dengar bahasa Jawa.</u> Jadi ya, sampe sekarang kalau kita lagi ngomong bahasa jawa gitu dia cuma plongoh terus bilang</u>	Nggak faham sama sekali dia, sampe sekarang aja dia masih bingung terus plongoh kalau dengar bahasa Jawa. (IM : W1: L: 446- 449)
426.		
427.		
428.		
429.		
430.		
431.		
432.		
433.		
434.		
435.		
436.		
437.		
438.		
439.		
440.		
441.		
442.		
443.		
444.		
445.		
446.		
447.		
448.		
449.		
450.		
451.		

452.	“apasih” gitu hahaa.	
453.	Peneliti: iyaa,, dia kelihatan masih bingung ya mba kalau dengerin orang Jawa ngobrol tuh, ya paling dia diam dan berusaha mencari tau apa maksudnya gitu kali ya mba hehe.	
454.		
455.		
456.		
457.		
458.		
459.	SO 1: jadi <u>kalau dia nggak faham gitu mesti dia bingung sendirii kelihatan banget</u>	Kalau dia nggak faham gitu mesti dia bingung sendirii kelihatan banget
460.	<u>kalau dia itu bingung dengan apa yang kita obrolin</u> gitu kan hahaa,	
461.		
462.		
463.		
464.		
465.		
466.		
467.		
468.	Peneliti: nah, pertanyaan selanjutnya. Apakah mba iim melihat kakak paula itu memahami adat istiadat dalam budaya Jawa nggak sih?	Dia tetep masih ngobrol sama kita ya meskipun dia nggak faham. (IM : W1: L: 466- 467)
469.		
470.		
471.		
472.		
473.	SO 1: kalau setau saya sih, belum yaa <u>bahasa Jawa saja nggak faham mba</u>	
474.		
475.		
476.		
477.	Peneliti: jadi masih kental dengan kebudayaan bawaan dari Papua sana ya mungkin mba. Baru mau 3	Bahasa Jawa saja nggak faham mba
478.	tahun kan ya kakak paula di Jogja ini ya, mungkin ya masih kebawa kebiasaan dia di Papua sana ya	hehe, ya otomatis adat istiadat juga nggak faham juga. (IM : W1: L: 474- 476)
479.		
480.		
481.		
482.		

483.	mba.	
484.	SO 1: baru mau <u>jalan sekitar 3 tahun,</u>	Jalan sekitar 3 tahun, ya dia masih
485.	<u>ya dia masih kental dengan bahasanya</u>	kental dengan bahasanya budaya nya
486.	<u>budaya nya disana kan di Papua sejak</u>	disana kan di Papua sejak kecil dan
487.	<u>kecil dan baru merantau sekali ini</u>	baru merantau sekali ini langsung
488.	<u>langsung jauh, di Jogja kan. Ibaratnya</u>	jauh, di Jogja. (IM: W1: L: 484-488)
489.	kalau aku amatin sih tiap hari itu	
490.	<u>temen-temenya yang maen kesini ya</u>	Temen-temenya yang maen kesini ya
491.	<u>temen-temen dari suku yang sama,</u>	temen-temen dari suku yang sama,
492.	<u>dari Papua sana. Ya, paling membaur</u>	dari Papua. (IM : W1: L: 490- 492)
493.	sama kita-kita teman kosan doang	
494.	yang selain orang timur sih.	
495.	Peneliti: emm....berarti masih sama	
496.	temen-temen se sama suku nya ya	
497.	mba. Nah, apakah kakak paula	
498.	kesulitan dengan bahasa, kebiasaan	
499.	maupun adat istiadat yang ada	
500.	dalam kebudayaan Jawa?	
501.	SO 1: iya, iya kalau terutama ya yang	
502.	saya lihat <u>dalam hal bahasa</u> sih, ya	Dalam hal bahasa, bahasa kan bahasa
503.	<u>bahasa kan bahasa komunikasi kan,</u>	komunikasi kan, faham pun dia
504.	<u>faham pun dia nggak begitu faham, ya</u>	nggak begitu faham, ya paling kalau
505.	<u>paling kalau dikit-dikit gitu faham ya</u>	dikit-dikit gitu faham ya paling dia
506.	<u>paling dia cuma ketawa, sambil muka</u>	cuma ketawa, sambil muka bingung.
507.	<u>bingung gitu,</u> apalagi kalau ngomong	(IM: W1: L : 502- 507)
508.	dia itu nggak bisa haha, fahamnya pun	
509.	cuma setengah-setengah sambil muka	
510.	bingung. Kalau <u>kebiasaan orang Jawa</u>	
511.	<u>ya kan paling tegur sapa gitu nah dia</u>	Kebiasaan orang Jawa ya kan paling
512.	<u>juga sekarang sudah mulai nyapa,</u>	tegur sapa gitu nah dia juga sekarang
513.	<u>sudah mulai membaur lah istilahnya</u>	sudah mulai nyapa, sudah mulai membaur lah istilahnya ya

514.	<u>ya dibandingin dulu pas awal kesini</u>	dibandingin dulu pas awal kesini dia
515.	<u>dia itu kaku, cuek gitu.</u>	itu kaku, cuek. (IM : W1: L: 510-515)
516.	Peneliti: iya, sebenarnya faham ya	
517.	meskipun sedikit-sedikit cuma ya	
518.	mungkin nggak bisa membalasnya	
519.	haha takut salah mungkin mbaa.	
520.	Nah, bagaimana interaksi sosial	
521.	yang dilakukan oleh kakak paula	
522.	sendiri menurut mba iim?	
523.	SO 1: <u>interaksi sosialnya itu ya dia</u>	Interaksi sosialnya itu ya dia mulai
524.	<u>mulai membantu satu sama lain</u>	membantu satu sama lain. (IM : W1: L: 523- 524)
525.	sekarang, nah dia kan yang sering di	
526.	kos kan ya terus nanti missal ada	
527.	paketan buat siapa gitu nanti dia ambil	
528.	dulu terus kalau ketemu orangnya baru	
529.	di sampein, bilang kalau tadi ada	
530.	paketan gitu.	
531.	Peneliti: iyaa..sudah saling	
532.	membantu ya mba, sudah bisa	
533.	membaur lah ya dari yang	
534.	sebelumnya dia cuek gitu kan. Ya	
535.	berarti interaksi sosialnya sudah	
536.	baik ya mba, maksudnya sudah bisa	
537.	berinteraksi sosial dengan lingkup	
538.	kos gitu ya. Nah, seberapa besar	
539.	intensitas kakak paula dalam	
540.	melakukan interaksi sosial? sudah	
541.	cukup sering kah atau cenderung	
542.	tertutup?	
543.	SO 1: kalau sekarang sih sudah	
544.	terbuka, ya kalau kita main ke	

545.	kamarnya ya sudah biasa apa dia yang	
546.	main-main ke kamar kita gitu sudah	
547.	biasa sih mba.	
548.	Peneliti: emm...iya soalnya kana da	
549.	nih orang Papua yang cuma mau	
550.	berteman dengan sesama suku nya	
551.	gitu kan, terus ada juga yang	
552.	introvert gitu kan gak boleh maen	
553.	ke kamarnya, gitu pokoknya	
554.	cenderung tertutup lah gitu ya kan	
555.	ada ya mba. Nah itu kakak paula	
556.	seperti itu tidak orangnya mba?	
557.	SO 1: enggak sih, ya <u>Paula sekarang</u>	Paula sekarang sudah berubah sih.
558.	<u>sudah berubah sih</u> , cuma kalau nggak	(IM : W1: L: 557- 558)
559.	ada temen-temen Papua nya ya kita	
560.	juga nggak segan buat masuk	
562.	kamarnya, kadang ya dia yang ke	
562.	kamar kita ngobrol, entah nimbrung	
563.	apa gitu. Tapi kalau ada temen dari	
564.	Papua ya dia dikamar gitu, nggak yang	
565.	urakan berisik rame, gaduh gitu	
566.	enggak sih ya.	
567.	Peneliti: nah, bahasa yang dipake	
568.	dalam kesehariannya kakak paula	
569.	itu bahasa Jawa apa bahasa	
570.	Indonesia ya mba?	
571.	SO 1: <u>bahasa Indonesia</u> , kadang kalau	Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia
572.	lagi telfonan gitu ya dia pakek <u>bahasa</u>	tapi logat sana gitu. (IM : W1: L:
573.	<u>Indonesia</u> tapi logat sana gitu kan	571- 573)
574.	haha.	
575.	Peneliti: nah, apakah kakak paula	

576.	pernah gitu pas komunikasi gitu dia keceplosan pake bahasa Jawa?	
577.	SO 1: nggak, <u>sama sekali nggak</u> . Dia <u>faham aja nggak</u> ko apalagi <u>pake bahasa Jawa</u> , ya <u>bahasa Indonesia itu kadang ya keceplosan ada logat dari daerahnya</u> .	Sama sekali nggak. Dia faham aja nggak ko apalagi pake bahasa Jawa, ya bahasa Indonesia itu kadang ya keceplosan ada logat dari daerahnya. (IM : W1: L: 578- 582)
578.		
579.		
580.		
581.		
582.		
583.	Peneliti: berarti pure pakek bahasa Indonesia terus ya kalau lagi ngobrol gitu ya mba. Nah, dari pandangan mba iim nih apakah perbedaan budaya terlihat mempersulit kakak paula dalam berinteraksi sosial?	
584.		
585.		
586.		
587.		
588.		
589.		
590.	SO 1: emm... gimana gimana mba?	
591.	Peneliti: nah, apakah perbedaan budaya terlihat mempersulit kakak paula dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya?	
592.		
593.		
594.		
595.		
596.	SO 1: <u>kalau awal dulu ya kaya gitu</u> ,	Kalau awal dulu ya kaya gitu, kalau
597.	<u>kalau sekarang ya mungkin masih ada</u>	sekarang ya mungkin masih ada tapi
598.	<u>tapi kan ya sudah sedikit, sudah mulai</u>	kan ya sudah sedikit, sudah mulai
599.	<u>mecair lah untuk omongan ya untuk</u>	mecair lah untuk omongan ya untuk
600.	<u>bahasanya ya, kan ya sudah</u>	bahasanya ya, kan ya sudah
601.	<u>beradaptasi juga</u> . Mungkin kalau pas	beradaptasi juga. Mungkin kalau pas
602.	dulu awal itu ya menjaga omongan lah	dulu awal itu ya menjaga omongan lah
603.	takutnya nanti dia tersinggung apa	takutnya nanti dia tersinggung apa
604.	gimana gitu. Tapi kalau sekarang sih	gimana gitu. Tapi kalau sekarang sih
605.	sudah lumayan mencair sih <u>sudah bisa</u>	sudah lumayan mencair sih <u>sudah bisa</u>
606.	<u>menyesuaikan lah gitu</u> .	menyesuaikan lah gitu.

607. 608. 609. 610. 611. 612. 613. 614. 615. 616. 617. 618. 619. 620. 621. 622. 623. 624. 625. 626. 627. 628. 629. 630. 631. 632. 633. 634. 635. 636. 637.	<p>Peneliti: okee...nah untuk keterlibatan kakak paula dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitar gimana? Maksudnya, dia aktif membantu atau bagaimana gitu mba?</p> <p>SO 1: ya kalau kita minta bantuan terus pas dia lagi selow pas lagi ngga sibuk ya dia bantuin gitu ya sama seperti kita kalau ada yang bisa dibantu ya dibantu selagi kita nggak sibuk gitu mba. Jadi <u>menurut saya, nggak ada perbedaan kalau dia hanya mau membantu sesama dari suku nya saja, buktinya dia mau membantu teman kos.</u> (IM : W1: L: 618- 622)</p> <p>Peneliti: bagaimanakah respon dari masyarakat lingkungan sekitar terhadap kakak paula?</p> <p>SO 1: ya, kalau mereka ya baik-baik saja. Ya karena selama ini sikap dia juga baik, sopan santun gitu nggak pernah yang bersikap arogan atau gimana gitu sih mba. Mereka juga nggak pernah yang ngomongin kita sebagai orang Jawa itu begini-begini gitu nggak pernah sih ya. <u>Mereka punya rasa penghargaan yang tinggi gitu ke kita, istilahnya menghargai.</u> (IM : W1: L: 633- 635)</p> <p>Peneliti: berarti dia menghargai gitu kan.</p>	
--	--	--

638. 639. 640. 641. 642. 643. 644. 645. 646. 647. 648. 649. 650. 651. 652. 653. 654. 655. 656. 657. 658. 659. 660. 661. 662. 663. 664. 665. 666. 667. 668. 669. 670. 671. 672. 673. 674. 675. 676. 677. 678.	<p>gitu ya jadi dia diterima dengan baik di lingkungan sekitar sini, teman-teman kos pun menerima dia dengan baik, dengan senang hati gitu ya mba. Terus, bagaimana komunikasi sosial yang terjalin antara kakak paula dengan masyarakat sekitar kosan sini?</p> <p>SO 1: <u>komunikasi, ya baik kalau sama ibu kos juga baik sih. Sama tetangga kamar juga</u> dia baik. Ya mungkin <u>dulu itu dia butuh penyesuaian ya mba, ibaratnya kalau orang baru ya semua orang baru itu ya nggak langsung akrab.</u></p> <p><u>akrab</u> gitu ya mungkin dia canggung juga.</p> <p>Peneliti: sejauh ini baik yaa mbaa, iyaa kalau pas awal sih ya mungkin kakak paula belum bisa menyesuaikan diri gitu ya, jadi dia terlihat cuek, terus canggung gitu ya tapi kalau sekarang sudah baik berarti dia kan sudah mulai menyesuaikan diri, menyesuaikan lingkungannya juga gitu ya mba.</p> <p>SO 1: kita juga yang namanya juga orang baru kan ya paling mau kenal apa engga ya nundukin kepala gitu terus senyum gitu ya paling tidak sih, kalau dia paula itu engga, ya kalau ketemu sama tetangga kamarnya atau</p>	<p>Komunikasi, ya baik kalau sama ibu kos juga baik sih. Sama tetangga kamar juga. Dulu itu dia butuh penyesuaian ya mba, ibaratnya kalau orang baru ya semua orang baru itu ya nggak langsung akrab. (IM : W1: L: 646- 652)</p>
--	---	---

679.	sama siapa gitu dia cuma diam saja
680.	cuma dilihatin aja gitu mba, ya kadang
681.	kita duluan aja yang nyapa gitu mba.
682.	Peneliti: ya mungkin itu kebiasaan
683.	kakak paula, dan bawaan dari
684.	Papua sana gitu kali ya mba, jadi
685.	kalau ada orang baru ya dia cuek
686.	saja nggak mau tahu gitu kan
687.	biasanya.
688.	SO 1: iyaa, mungkin bawaan dari
689.	mereka ya mungkin dia disana nggak
690.	ada yang perlu di obrolin atau nggak
691.	ada yang perlu di bahas gitu kan
692.	makanya dia cuek gitu kan.
693.	Peneliti: nah, seberapa besar
694.	intensitas kakak paula dalam
695.	melakukan komunikasi sosial setiap
696.	harinya?
697.	SO 1: ya, biasanya sih kalau disini
698.	sore gitu kalau nggak ya malam,
699.	kadang malam minggu gitu itu anak-
700.	anak kos malah pada ngumpul. Paula
701.	juga biasanya kalau malam minggu di
702.	kos gitu dia pasti nimbrung kesini ke
703.	kamarku terus cerita gituu haha.
704.	Peneliti: em,...malah malam
705.	minggu pada ngumpul ya mba,
706.	biasanya kan pada malam
707.	mingguan masing-masing hehe.
708.	Nah, bentuk komunikasi sosial
709.	seperti apa saja yang kakak paula

710.	lakukan?	
711.	SO 1: biasanya sih ya ngobrolin	
712.	perilaku anak kosan sini gitu kan terus	
713.	ngobrolin tentang kuliah itu kadang-	
714.	kadang ya cerita gitu. Terus, tentang	
715.	orang-orang timur, ya kaya gitu ya	
716.	terus bercanda gitu haha, terus dia	
717.	ceritain tentang temennya gitu. Kalau	
718.	cerita tentang akademik itu jarang sih,	
719.	soalnya disini kan banyak yang orang	
720.	kerja jadi ya paling cerita tentang	
721.	temen-temenya gitu kadang ya entah	
722.	ngobrolin apa.	
723.	Peneliti: ohh yang kos disini	
724.	kebanyakan pada kerja yam baa,	
725.	saya kirain itu anak kuliah doang	
726.	hehe. Nah, pernahkah mba iim	
727.	melihat bahwa kakak paula	
728.	mengalami kendala dalam	
729.	melakukan komunikasi sosial	
730.	dengan lingkungan sekitar/	
731.	masyarakat sekitar?	
732.	SO 1: kalau lebih biasanya sih, lebih	
733.	kaya ada orang baru missal kaya ada	
734.	pak RT nih kesini itu mau benerin	
735.	lampu atau mau benerin kos gitu kan,	
736.	nah bapak RT kan ya pakai bahasa	
737.	Jawa gitu kan nanyain ibu kos nah	
738.	pakai bahasa Jawa, terus pas ada paula	
739.	disitu nah paula itu ya cuma plongoh	
740.	kebingungan nggak faham dengan apa	

741.	yang di maksud bapak RT kan terus dia cuma bilang hahh apa pak? Terus kadang manggil anak-anak yang lainnya gitu. Nah <u>dia memang kaya gitu kalau komunikasi sama warga sekitar sini sih, jarang ya soalnya ya itu kendala dia di bahasa sih, tapi kalau sama anak-anak kosan sih dia kadang ya nanggapin kadang ya cuek,</u>	Dia memang kaya gitu kalau komunikasi sama warga sekitar sini sih, jarang ya soalnya ya itu kendala dia di bahasa sih, tapi kalau sama anak-anak kosan sih dia kadang ya nanggapin kadang ya cuek. (IM : W1: L: 744- 749)
750.	bodo amat gitu.	
751.	Peneliti: iyaa kah? Jadi dia diam dan kebingungan gitu ya pasti mba hahaa. Jadi kendala nya ada di bahasa ya mba, ya kan warga sekitar sini kebanyakan orang Jawa ya, jadi mungkin kalau kakak paula diajakin ngobrol sama warga gitu kurang begitu faham gitu yaa hehe. Pernahkah mba iim melihat bahwa kakak paula itu mengalami kesalahpahaman dalam melakukan komunikasi sosial?	
763.	SO 1: ya pernah sih, kaya dulu itu apa	
764.	yo oh ya, kadang kita itu ngerjain dia,	
765.	kadang kita ngomong jorok atau apa	
766.	gitu terus dia paula kan tanya, “emang	
767.	artinya apa sih?” gitu kan hahaa, kita	
768.	itu udah pengen ketawa soalnya dia itu	
769.	lucu banget muka nya pas	
770.	kebingungan gitu haha. Terus kita	
771.	jawab, enggak paula itu tuh kaya gini	

772.	gini, nah maksudnya kita itu belokinya	
773.	ke hal yang baik-baik gitu haha	
774.	padahal ya engga sih, jadi omongan	
775.	kasar atau omongan apa gitu kita	
776.	artiinya ke hal yang baik aja biar dia	
777.	nggak ngikutin gitu kan haha.	
778.	Peneliti: emm... hahaa iya iya	
779.	kebayang banget muka nya kakak	
780.	Paula kalau nggak faham ya mba.	
781.	Iyaa di belokin ke hal yang baik ya	
782.	biar dia nggak ngikutin gitu terus	
783.	ngomongin bahasa tersebut gitu ya	
784.	haha.	
785.	SO 1: iyaa gitu, terus kita jelaskan ke	
786.	Paula bahwa itu tadi omongan yang	
787.	tidak baik Paula gitu hahaa. Ya	
788.	bercandaan saja sih, dia juga nggak	
789.	yang ngerasa terganggu gitu nggak	
790.	sih, dia biasa saja, enjoy dia tuh	
791.	malah.	
792.	Peneliti: iya yaa,, dia itu ternyata	
793.	asyik ya anaknya mba. Nah, apakah	
794.	kakak Paula juga tergabung dalam	
795.	organisasi mahasiswa di	
796.	kampusnya? Mba iim tahu nggak?	
797.	SO 1: iya, <u>dia aktif kok, jadi jarang di</u>	
798.	<u>kos gitu, ya jarang di kos nya itu kalau</u>	
799.	<u>moment-moment tertentu.</u>	
800.	Peneliti: ya mungkin kalau sibuk	
801.	gitu jadi dia jarang di kos gitu ya	
802.	mba, katanya dia juga aktif di	

803.	gereja kan ya mba mungkin ya	
804.	kalau ada moment tertentu gitu ya	
805.	dia sibuk hehe.	
806.	SO 1: Iya, kan <u>kebetulan asrama</u>	Kebetulan asrama tempat dia itu kan
807.	<u>tempat dia itu kan ada gereja nya, jadi</u>	ada gereja nya, jadi ya kalau sore
808.	<u>ya kalau sore gitu mungkin dia lagi</u>	gitu mungkin dia lagi sibuk-sibuknya
809.	<u>sibuk-sibuknya beraktifitas</u> nah kalau	beraktifitas. (IM : W1: L: 806- 809)
810.	siang gitu dia ada di kos gitu, dia juga	
811.	nggak bawa motor kan disini.	
812.	Peneliti: iyaa, asrama yang di	
813.	condong catur itu ya mba, ada	
814.	gereja nya disana hehe. Iya dia kan	
815.	nggak bawa motor ya jadi biasanya	
816.	dijemput temen atau pacarnya gitu	
817.	kalau mau kemana-mana sih ya.	
818.	Berarti organisasi yang di geluti	
819.	kakak paula tadi ya salah satunya,	
820.	dia aktif di gereja kalau organisasi	
821.	kampus mba iim tau nggak kira-	
822.	kira yang di kampus?	
823.	SO 1: <u>kurang tahu sih kalau</u>	Kurang tahu sih kalau organisasi
824.	<u>organisasi kampus ya, soalnya dia itu</u>	kampus ya, soalnya dia itu jarang
825.	<u>jarang banget cerita tentang akademik</u>	banget cerita tentang akademik atau
826.	<u>atau perkuliahan nya gitu.</u> Ya saya juga	perkuliahannya. Ketemu dia gitu
827.	kalau pas keluar kamar terus <u>ketemu</u>	mesti dia bilang mau ke gereja. (IM
828.	<u>dia gitu mesti dia bilang mau ke gereja</u>	: W1: L: 823- 828)
829.	dulu yaa gitu.	
830.	Peneliti: iya sih ya, dia itu memang	
831.	aktif di gereja. Jadi kaya pemuda	
832.	nya gereja gitu jadi kaya yang	
833.	latihan nyanyi-nyanyi atau apalah	

834.	itu kan hehe.	
835.	SO 1: dia tuh, apa yaa.. ya dari segi	
836.	pergaulannya juga sih bukan yang	
837.	arogan gitu sih. Ya dia punya pacar,	
838.	tapi ya jarang sih yang pacarnya maen	
839.	kesini gitu paling ya cuma jemput	
840.	doang terus ngajakin keluar entah	
841.	makan, entah ke gereja gitu sih.	
842.	Karena pacarnya juga aktivis kampus	
843.	gitu kan jadi ya tetap positif sih	
844.	mereka sama-sama bukan yang arogan	
845.	gitu, soalnya memang beda ya kalau	
846.	orang yang benar-benar	
847.	mengaplikasikan pendidikannya disini	
848.	gitu kan dia juga tahu sih, jadi	
849.	cowonya itu bukan yang asal-asalan	
850.	gitu sih mba. Cowonya juga baik kok	
851.	kadang ketemu saya juga gitu hehe.	
852.	Peneliti: emm.... Iyaaiyaa mbaa, dia	
853.	juga cerita kalau cowoknya aktivis	
854.	kampus banget jadi mereka malah	
855.	jarang ketemu gitu ya sebenarnya.	
856.	Berarti kakak paula juga aktif ya	
857.	dalam organisasi entah itu	
858.	organisasi gereja apa organisasi	
859.	kampus gitu kan. Terus, bagaimana	
860.	mba iim melihat interaksi yang	
861.	terjadi antara kakak paula dengan	
862.	anggota organisasi yang lain?	
863.	apakah ada kesulitan yang di alami	
864.	oleh kakak paula dalam melakukan	

<p>865. interaksi tersebut?</p> <p>866. SO 1: kalau itu, saya kurang tahu ya mba, soalnya biasanya kan saya juga nanya terus dia bilang iya ini mau ke gereja dulu, atau mau keluar kemana gitu kan. <u>Jarang cerita tentang gimana interaksi dia di dalam organisasi tersebut sih. Ya kayanya sih interaksi sosialnya baik ya soalnya bisa dilihat dari ke aktifan dari paula jugak</u> gitu</p> <p>875. Paula itu baik kok, dia itu ya nggak pernah yang ngomong kasar ke kita, sama anak-anak kosan juga dia itu happy orangnya. Maksudnya, kaya <u>yang ngatain budaya kita budaya Jawa yang aneh gini gini, gitu nggak pernah sih mba ya dia baik sih, orang Papua yang baik menurutku.</u></p> <p>883. Peneliti: mmm...iya jadi saling menghargai gitu ya mbaa kakak paula nya. Nah, menurut mba iim apakah faktor internal yang mendukung kakak paula dalam melakukan penyesuaian kebudayaan di kota Jogja ini?</p> <p>890. SO 1: mungkin, soalnya disini kan kebanyakan orang Jogja kan, nah kebetulan disini kan kosan cewe-cewe semua gitu kan nggak mungkin kalau ngga butuh temen di kosan gitu kan nah kalau malam kalau sudah pada</p>	<p>867. 868. 869. 870. 871. 872. 873. 874. 875. 876. 877. 878. 879. 880. 881. 882. 883. 884. 885. 886. 887. 888. 889. 890. 891. 892. 893. 894. 895.</p>	<p>Jarang cerita tentang gimana interaksi dia di dalam organisasi tersebut sih. Ya kayanya sih interaksi sosialnya baik ya soalnya bisa dilihat dari ke aktifan dari paula jugak. (IM : W1: L: 870- 874)</p> <p>Dia nggak pernah yang ngatain budaya kita budaya Jawa yang aneh gini gini, gitu nggak pernah sih mba ya dia baik sih, orang Papua yang baik menurutku.(IM : W1: L: 879- 882)</p>
---	---	--

896.	istirahat gitu, kita kalau ada makanan	
897.	terus misalnya dia lewat ya kita	
898.	undang dia, diajakin makan bareng	
899.	gitu kan, ya dia mau terus langsung	
900.	nimbrung gitu kan, tapi kalau missal	
901.	dia sibuk, terus dia gabisa gabung gitu	
902.	dia bilang “maaf, aku mau pergi dulu”	
903.	gitu, ya standar lah mba anak kosan ya	
904.	sama-sama perantau juga pasti kan ya	
905.	cuma bisa saling support aja kan.	
906.	Peneliti: nah, kalau menurut mba	
907.	iim nih, apakah ada kemauan dari	
908.	kakak paula untuk memahami/	
909.	mempelajari kebudayaan Jawa,	
910.	atau belajar Bahasa Jawa gitu?	
911.	SO 1: yaa... ya <u>mungkin dikit-dikit</u>	Mungkin dikit-dikit dia juga nanti
912.	<u>dia juga nanti bakal faham ya dengan</u>	bakal faham ya dengan kebiasaan
913.	<u>kebiasaan kita anak-anak kos yang</u>	kita anak-anak kos yang sebagian
914.	<u>sebagian dari Jawa</u> gitu kan, <u>kalau</u>	dari Jawa. Kalau dilihat dari paula
915.	<u>dilihat dari paula sendiri sih pasti</u>	sendiri sih pasti pengen lah ya
916.	<u>pengen lah ya belajar bahasa Jawa,</u>	belajar bahasa Jawa, siapa sih yang
917.	<u>siapa sih yang nggak pengen belajar</u>	nggak pengen belajar bahasa baru
918.	<u>bahasa baru dan budaya baru</u> gitu kan,	dan budaya baru. (IM : W1: L: 911-
919.	mumpung merantau kesini jadi ya apa	918)
920.	salahnya kalau sekalian belajar bahasa	
921.	Jawa saja gitu kan. <u>Ya kalau kita juga</u>	
922.	<u>sih kadang ngajarin bahasa Jawa ya</u>	Ya kalau kita juga sih kadang
923.	<u>sama dia gitu, paling yang kita ajarin</u>	ngajarin bahasa Jawa ya sama dia
924.	<u>ya kosa kata sehari-hari aja yang</u>	gitu, paling yang kita ajarin ya kosa
925.	<u>gampang gitu misal “ora, terus hooch”</u>	kata sehari-hari aja yang gampang
926.	<u>gitu ya paling terus dia bisa ngikutin</u>	gitu misal “ora, terus hooch” gitu ya
		paling terus dia bisa ngikutin kan
		soalnya kan mudah di cerna juga

927.	kan soalnya kan mudah di cerna juga	gitu. Dia juga kalau diajarin gitu
928.	gitu. Dia juga kalau diajarin gitu mesti	mesti sambil ketawa-ketawa. (IM : W1: L: 921- 929)
929.	sambil ketawa-ketawa gitu mba.	
930.	Peneliti: nah terus, apakah faktor eksternal yang mendukung kakak paula dalam melakukan	
931.	penyesuaian kebudayaan di Jogja ini?	
935.	SO 1: kalau <u>faktor eksternal sih, ya</u>	Faktor eksternal sih, ya mungkin
936.	<u>mungkin teman-teman kampusnya itu</u>	teman-teman kampusnya itu yang
937.	<u>yang selalu support dia terus pacarnya,</u>	selalu support dia terus pacarnya,
938.	<u>kakak nya juga itu mungkin ya mba.</u>	kakak nya juga. (IM : W1: L: 935-938)
939.	Peneliti: nah, kepada siapa saja kah hubungan paling intens yang kakak paula lakukan?	
942.	SO 1: ya <u>sama kakaknya</u> sih, soalnya	Sama kakaknya, sering datang kesini
943.	<u>yang sering datang kesini ke Jogja</u>	ke Jogja buat nemenin dia terus buat
944.	<u>buat nemenin dia terus buat support</u>	support dia itu kakaknya sering
945.	<u>dia itu kakaknya</u> sih mba, <u>sering</u>	telfonan, video call juga gitu. (IM :
946.	<u>telfonan, video call juga</u> gitu kan.	W1: L: 942- 946)
947.	<u>Kakaknya itu sering banget ke Jogja</u>	Kakaknya itu sering banget ke Jogja.
948.	<u>kan terus nanti tidur nginapnya disini</u>	Kakaknya juga baik sih, malah
949.	<u>sama paula gitu. <u>Kakaknya juga baik</u></u>	kakanya ramah kan suka tegur sapa
950.	<u>sih, malah kakanya ramah kan suka</u>	duluan sama anak-anak kosan. (IM :
951.	<u>tegur sapa duluan sama anak-anak</u>	W1: L: 947- 952)
952.	<u>kosan kan.</u>	
953.	Peneliti: berarti emang backgroundnya baik gitu ya mba.	
954.	Terus, menurut mba iim apakah faktor internal yang menghambat kakak paula dalam melakukan	
955.		
956.		
957.		

958.	penyesuaian budaya di Jogja?	
959.	SO 1: kalau dari <u>faktor internal dalam</u>	
960.	<u>sih ya paling yang menghambat itu ya</u>	
961.	<u>masalah masih suka bingung dengan</u>	
962.	<u>bahasa, terus makanan gitu kan, nah</u>	
963.	<u>dia itu jarang banget mau diajakin</u>	
964.	<u>makan bareng kita gitu soalnya kenapa</u>	
965.	<u>lidah dia kan nggak begitu cocok</u>	
966.	<u>dengan masakan sini</u> kan. Jadi ya dia	
967.	itu seringnya makan masakan padang	
968.	gitu haha, kalau beli makan di warung	
969.	depan kos ini jarang banget dia	
970.	soalnya ya itu tadi dia nggak cocok	
971.	dengan masakan sini.	
972.	Peneliti: iyaa sih, dia juga cerita	
973.	kalau dia itu sering masak disini	
974.	jarang beli makan diluar kalaupun	
975.	beli di luar ya paling ya menu yang	
976.	itu-itu saja, yang mendekati	
977.	masakan orang timur sana gitu kan.	
978.	Nah, kalau faktor eksternal yang	
979.	menghambat kakak paula dalam	
980.	penyesuaian kebudayaan di Jogja	
981.	mba?	
982.	SO 1: kalau <u>faktor eksternal sih</u>	
983.	<u>kayanya kalau dari faktor luar</u>	
984.	<u>mungkin gini ya, orang berpandangan</u>	
985.	<u>bahwa stereotype yang asli orang</u>	
986.	<u>timur, Papua sana kan mesti stereotype</u>	
987.	<u>orang-orang kan menilai bahwa orang</u>	
988.	<u>Papua itu begini, begini dalam artian</u>	

989.	itu keras, kasar, dan lain sebagainya	itu sama. (IM : W1: L: 982- 991)
990.	lah gitu. <u>Padahal kan belum tentu</u>	
991.	<u>orang Papua semuanya itu sama gitu</u>	
992.	<u>kan. Nah kebetulan orang Papua disini</u>	Kebetulan orang Papua disini kana
993.	<u>kana da 2 ya mba, salah satu nya ya</u>	da 2 ya mba, salah satu nya ya paula
994.	<u>paula itu kan mereka baik-baik semua</u>	itu kan mereka baik-baik semua
995.	<u>maksudnya bukan yang aneh-aneh gitu</u>	maksudnya bukan yang aneh-aneh gitu
996.	loh mba, ya maaf ya mereka bukan	(IM : W1: L: 992- 995)
997.	type yang kaya suka minum-minuman	
998.	keras gitu, enggak sih. Tapi <u>kadang</u>	Kadang orang mau memulai
999.	<u>orang mau memulai komunikasi awal</u>	komunikasi awal terus melihat
1000.	<u>terus melihat bahwa dia orang Papua</u>	bahwa dia orang Papua gitu mesti
1001.	<u>gitu mesti kan pada segan gitu ya,</u>	kan pada segan gitu ya, padahal
1002.	<u>padahal mereka itu baik banget gitu</u>	mereka itu baik banget. (IM : W1:
1003.	loh.	L: 998- 10002)
1004.	Peneliti: iyaa mba, mesti stereotype	
1005.	orang-orang kan sudah yang	
1006.	negative tentang orang Papua gitu	
1007.	ya, padahal kan belum tentu orang	
1008.	Papua itu seperti apa yang mereka	
1009.	fikirkan gitu kan ya. Soalnya saya	
1010.	dulu awalnya juga begitu mba, tapi	
1011.	dengan rasa penasarannya saya gitu	
1012.	kan nah saya mencoba kenalan	
1013.	dengan anak Papua kan ,terus	
1014.	ngobrol gitu dan alhasil mereka itu	
1015.	baik banget, loyal, enjoy gitu kan	
1016.	jadi nggak seperti yang saya	
1017.	bayangkan selama ini gitu.	
1018.	Hehe, oke terima kasih banyak mba	
1019.	iim atas waktu dan ketersediaanya	

1020.	mala mini ya mba. Saya cukupkan dulu ya mba pertemuan mala mini hehe. Terima kasih yaa.	
1021.		
1021.		
1022.	SO 1: iyaa, sama sama mba, mungkin	
1023.	nanti kalau kurang lebihnya bisa	
1024.	ditanyakan lewat paula saja yaa.	
1025.	Peneliti: iyaa mba iim, baik mba	
1026.	terima kasih banyak ya mba.	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



I. DATA PRIBADI

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Dinda Juwita Rahma |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Lamongan, 27 November 1995 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Status | : Belum Menikah |
| 6. Warga Negara | : WNI |
| 7. Alamat KTP | : Jl.Raya No.241RT.001 RW.002 Blimbing, Paciran, Lamongan (62264) |
| 8. Alamat Sekarang | : Jl.Palagan km.8 Perumahan The.Paradise kav.U8 Mlati, Sleman, Yogyakarta |
| 9. No. Telp (HP) | : 082244788835 |
| 10. Email | : Dindajuwitarahma@gmail.com |

II. PENDIDIKAN FORMAL

Periode (Tahun)	Sekolah
2001- 2007	MI Muhammadiyah 04 Blimbing- Lamongan
2007-2010	SMP Muhammadiyah 12 Sendang- Paciran- Lamongan
2010-2013	MAN 1 Model Bojonegoro
2013-2017	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

III. PENGALAMAN BERORGANISASI

Nama Organisasi	Lama Jabatan	Jabatan
OSIS SMP M 12	1 Tahun	Sie Perpustakaan
EKSTRA SENI TARI	1 Tahun	Anggota